

20 Laporan Tahunan
24 Annual Report

TIGARAKSA SATRIA
ALWAYS AHEAD

Accelerating **Growth** through **Agility** and **Resilience** in Excellent Execution

PT Tigaraksa Satria Tbk

Accelerating **Growth** through **Agility** and **Resilience** in Excellent Execution

Tahun 2024 ditandai oleh dinamika ekonomi global yang penuh tantangan, di mana ketidakpastian akibat pemulihan pascapandemi, konflik geopolitik, dan perubahan iklim terus memengaruhi pasar dunia. Sektor bisnis di tingkat global menghadapi tekanan inflasi, fluktuasi harga komoditas, serta perubahan kebijakan moneter di berbagai negara. Di Indonesia, perekonomian menunjukkan daya tahan yang cukup baik dengan pertumbuhan yang didorong oleh konsumsi domestik dan investasi infrastruktur, meskipun sektor bisnis tetap dihadapkan pada tantangan berupa penyesuaian terhadap transformasi digital, perubahan preferensi konsumen, dan peningkatan persaingan. Untuk itu, diperlukan strategi yang adaptif, eksekusi yang unggul, serta ketangguhan yang tinggi agar mampu meraih peluang sekaligus mengatasi risiko yang ada.

Di tahun 2024, PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perseroan") menetapkan tema kerja *Accelerating Growth through Agility and Resilience in Excellent Execution* yang didukung dengan 5 (lima) *core competencies* Perseroan yaitu *Know Your Customer, Supply Chain Management, Relationship Management, Innovation,* dan *Knowledge Management.*

Perseroan menjadikan *excellent execution* sebagai prioritas utama, di mana Perseroan berusaha menjaga konsistensi kinerja di tengah tantangan usaha dan kompetisi yang semakin kompleks. Dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah tersebut, diperlukan pendekatan yang tidak hanya strategis tetapi juga adaptif agar Perseroan tetap relevan dan kompetitif.

Sepanjang tahun 2024, ketidakpastian dan dinamika global menjadi tantangan tersendiri, sehingga fleksibilitas atau *agility* juga menjadi elemen kunci dalam strategi perusahaan. Kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan menjadi fondasi penting guna menjaga kelancaran operasional dan mendorong keberlanjutan pertumbuhan usaha. Dengan fleksibilitas ini, Perseroan mampu melihat peluang bahkan dalam situasi yang penuh tantangan, sehingga tetap tangguh dan siap menghadapi berbagai kemungkinan.

Selain itu, resiliensi yang dimiliki oleh Perseroan merupakan salah satu pilar utama dalam mencapai kesuksesan jangka panjang. Resiliensi ini tercermin dari kemampuan Perseroan untuk menghadapi situasi yang tidak sesuai rencana, mengambil pelajaran dari setiap pengalaman, dan terus melangkah maju. Dengan pendekatan ini, Perseroan tetap fokus untuk mencapai tujuan, sambil terus memperkuat daya saing di tengah berbagai dinamika yang ada.

Strategi ini menjadi wujud nyata komitmen Perseroan untuk menjalankan visi Perseroan menjadi *market-driven sales and distribution organization* dan misi untuk memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan.

The year 2024 is shaped by challenging global economic dynamics, where uncertainties due to post-pandemic recovery, geopolitical conflicts and climate change continue to affect world markets. The global business sector faces challenges such as inflationary pressures, commodity price fluctuations, and changes in monetary policies in various countries. In Indonesia, the economy has demonstrated substantive resilience with growth driven by domestic consumption and infrastructure investment although the business sector remains faced with challenges such as adjusting to digital transformation, changing consumer preferences, and increased competition. Therefore, adaptive strategies, superior execution, and high resilience are required to seize opportunities while overcoming risks.

In 2024, PT Tigaraksa Satria Tbk ("the Company") adopted the working theme: or Accelerating Growth through Agility and Resilience in Excellent Execution, supported by the Company's 5 (five) core competencies: Know Your Customer, Supply Chain Management, Relationship Management, Innovation, and Knowledge Management.

The Company makes excellent execution a top priority, where the Company strives to maintain performance consistency amid increasingly complex business challenges and competition. To face the ever-changing business dynamics, an approach that is not only strategic but also adaptive is required for the Company to remain relevant and competitive.

Throughout 2024, global uncertainties and dynamics present unique challenges, making flexibility or agility a key element in the Company's strategy. The ability to quickly adapt to change serves as a critical foundation for ensuring smooth operations and driving sustainable business growth. With this flexibility, the Company can identify opportunities even in challenging circumstances, preserving resillience and ready to face various opportunities.

Moreover, the Company's resilience stands as one of the pillars in achieving long-term success. This resilience is reflected in the Company's ability to navigate unforeseen circumstances, learn from its experiences, and to continue to move forward. Through this approach, the Company remains focused on achieving its goals while consistently strengthening its competitiveness amidst dynamic challenges.

This strategy is a concrete realization to the Company's commitment to achieve the Company's vision of becoming a market-driven sales and distribution organization and mission in creating value to stakeholders.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity



Accelerating Growth through Agility and Resilience in Excellent Execution

2024



Think Fast, Act Right, More Speed, More Wins

2023



Providing a Difference in All We Do

2022



Thriving Stronger Through All Changes

2021

Penghargaan 2024
Awards 2024

Fortune 100 Indonesia's Biggest Companies 2024



Pada Jum'at, 6 September 2024, Perseroan menerima penghargaan Fortune 100 Indonesia's Biggest Company dari Fortune Indonesia di Hotel Mulia, Jakarta.

Penghargaan Fortune 100 diberikan kepada 100 perusahaan di Indonesia yang nilai pendapatannya dinilai berkontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional.

Penghargaan ini mencerminkan pencapaian luar biasa Perseroan dalam mengedepankan kinerja keuangan yang solid serta kontribusinya dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi masyarakat dan negara.

On Friday, September 6, 2024, the Company received the Fortune 100 Indonesia's Biggest Company award from Fortune Indonesia at the Mulia Hotel, Jakarta.

The Fortune 100 award is given to 100 companies in Indonesia whose revenue is recognized for making a significant contribution to the national economy.

This award reflects the Company's outstanding achievement in delivering solid financial performance and its contribution to supporting Indonesia's economic growth while creating sustainable value for society and the nation.

Indonesia Living Legend Companies 2024



Indonesia Living Legend Companies 2024 merupakan penghargaan yang diberikan oleh Majalah SWA kepada Perseroan yang telah menunjukkan performa bisnis yang kuat dan konsisten selama lebih dari lima dekade.

Bagi Perseroan, penghargaan ini menjadi bukti nyata atas perjalanan panjang dan ketangguhan dalam menjaga performa bisnis dan juga kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan zaman.

Hal ini tak lepas dari peran seluruh jajaran manajemen, karyawan, mitra yang bekerja bersama, dan para pemangku kepentingan lainnya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan. Penghargaan ini diberikan pada tanggal 10 Juni 2024 di Jakarta.

The Indonesia Living Legend Companies 2024 award, presented by SWA Magazine to recognize companies that have demonstrated strong and consistent business performance for over five decades.

For the Company, this award is a testament to its long journey and resilience in maintaining excellent business performance while adapting to changing times.

This achievement would not have been possible without the dedication of the entire management team, employees, partners, and other stakeholders who have worked together to realize the Company's vision and mission. The award was presented on June 10, 2024, in Jakarta.



The Best Performance Total Sales : Category A

Pada tanggal 21 hingga 23 Juni 2024, salah satu prinsipal Perseroan yaitu PT Yupi Indo Jelly Gum telah menyelenggarakan YUPI DISTRIBUTOR GATHERING 2024 di kota Yogyakarta, Jawa Tengah. Acara ini tidak hanya menjadi wadah untuk kolaborasi dan jaringan di antara para distributor, tetapi juga menjadi ajang bagi penghargaan Yupi Awards, sebuah acara penghargaan yang mengapresiasi mitra bisnis berprestasi atas pencapaian luar biasa mereka.

Sebagai bagian dari rangkaian acara, Perseroan dengan bangga menerima penghargaan bergengsi "The Best Performance in Total Sales: Category A" yang menjadi bukti nyata atas kinerja luar biasa dan komitmen Perseroan dalam mencapai keunggulan di bidang penjualan. Penghargaan ini sekaligus menegaskan dedikasi Perseroan dalam menjalin kemitraan yang kuat dan mendorong keberhasilan di seluruh jaringan distribusinya.

From June 21 to 23, 2024, one of the Company's principals, PT Yupi Indo Jelly Gum has hosted the YUPI DISTRIBUTOR GATHERING 2024 in the vibrant city of Yogyakarta, Central Java. This event serves not only as a platform for collaboration and networking among distributors but also as the stage for the highly anticipated Yupi Awards—an award ceremony recognizing outstanding business partners for their exceptional achievements.

As part of the festivities, the Company proudly received the prestigious accolade "The Best Performance in Total Sales: Category A", a proof to its remarkable performance and commitment to excellence in sales. This award highlights the Company's dedication to fostering strong partnerships and driving success across its distribution network.



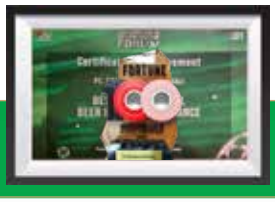
Best Volume Total Beer & Nab Performance

Pada tanggal 22-23 Agustus 2024, Perseroan berhasil meraih penghargaan Best Volume Total Beer & NAB Performance dalam ajang Commercial & Distributor Forum yang diselenggarakan oleh salah satu prinsipal, PT Multi Bintang Indonesia, di Jakarta.

Penghargaan ini merupakan apresiasi atas komitmen dan kerja keras Perseroan dalam mencapai kinerja terbaik di sektor distribusi. Keberhasilan ini tidak lepas dari dedikasi seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusi terbaik. Perseroan mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat. Penghargaan ini juga menjadi motivasi untuk terus meningkatkan kinerja, memperkuat kemitraan, dan memberikan layanan terbaik kepada para prinsipal.

On August 22-23, 2024, the Company proudly received the Best Volume Total Beer & NAB Performance award at the Commercial & Distributor Forum organized by one of its principals, PT Multi Bintang Indonesia, in Jakarta.

This prestigious award is a recognition of the Company's commitment and hard work in achieving outstanding performance in the distribution sector. This success would not have been possible without the dedication of all employees who have contributed their best efforts. The Company extends its deepest gratitude to everyone involved. This achievement also serves as motivation to continually enhance performance, strengthen partnerships, and provide the best service to its principals.



Growth Catalyst Award

Di penghujung tahun, tepatnya pada tanggal 6 Desember 2024, Perseroan berhasil meraih penghargaan Growth Catalyst Award dari Principal PT Colgate Palmolive Indonesia.

Penghargaan ini merupakan apresiasi kepada Perseroan atas kinerja unggulnya dalam mendorong pertumbuhan bisnis dan distribusi produk secara efektif. Penghargaan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjalankan strategi distribusi yang cemerlang. Keberhasilan ini juga tidak lepas dari sinergi yang kuat Perseroan dengan para mitra usaha, untuk itu, Perseroan mengucapkan terima kasih.

At the end of the year, on December 6, 2024, the Company proudly received the Growth Catalyst Award from Principal, PT Colgate Palmolive Indonesia.

This award acknowledges the Company's outstanding performance in driving business growth and effectively expanding product distribution. It reflects the Company's commitment to executing excellent distribution strategies. This achievement would not have been possible without the strong synergy with our business partners, to whom we extend our sincere gratitude.

Daftar Isi
Table of Contents

Penghargaan 2024
Awards 2024 4

01
KILAS KINERJA 2024
BRIEF HIGHLIGHTS OF 2024

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights 10

Ikhtisar Saham
Share Highlights 13

02
LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners 18

Laporan Direksi
Report from the Directors 24

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners 31

Profil Direksi
Profile of the Directors 37

Pernyataan Pertanggungjawaban atas Laporan Tahunan 2024
Annual Report Responsibility 2024 41

03
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

Profil Perusahaan
Company Profile 44

Riwayat Singkat
Brief History of the Company 45

Visi dan Misi
Vision and Mission 46

Nilai Perseroan
Company Value 47

Brand Foundation, Tagline, dan Logo
Brand Foundation, Tagline, and Logo 47

Kompetensi Dasar
Core Competencies 48

Layanan dan Produk
Services and Products 49

Struktur Organisasi
Organizational Structure 62

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura
Subsidiaries, Associated Entities, and Venture Entities 65

Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Entitas Anak
Company and Subsidiaries Shareholders Composition 67

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Issuance and Listing of Shares 70

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Issuance and Listing of Other Securities 70

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions 71

Alamat Kantor Perwakilan Perseroan
Address of the Company's Representative Offices 72

04
SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Profil SDM
HR Profile 77

Pengelolaan SDM
HR Management 79

Sistem Pendukung Manajemen SDM
HR Management Supporting System 81

Penilaian Kinerja
Performance Assessment 84

Dana Pensiun
Pension Fund 84

Teknologi Informasi
Information Technology 87

05
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON THE COMPANY PERFORMANCE

Tinjauan Umum
General Overview — 90

Kinerja Konsolidasian Perseroan
Company's Consolidated Performance — 92

Kinerja per Unit Usaha
Performance of Business Units — 101

Kinerja Unit-Unit Penunjang
Performance of Supporting Units — 110

Prospek Usaha dan Strategi 2025
Business Prospect and Strategy 2025 — 113

Aspek Pemasaran per Unit Usaha
Marketing Aspects for Individual Business Unit — 117

Kebijakan Dividen
Dividend Policy — 125

06
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Principles Implementation — 130

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Basis — 131

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guideline — 132

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders — 137

Dewan Komisaris
Board of Commissioners — 144

Direksi
Board of Directors — 149

Komite Audit
Audit Committee — 156

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary — 162

Akses Data dan Informasi Perseroan
Access to the Company Data and Information — 164

Audit Internal
Internal Audit — 165

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System — 169

Manajemen Risiko
Risk Management — 170

Akuntan Publik
Public Accountant — 174

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Significant Case Faced by the Company — 175

Kode Etik Perusahaan
Code of Ethics — 176

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Stock Allocation Program — 178

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System — 178

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy — 179

07
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY — 180

LAPORAN KEUANGAN *AUDITED* 2024
AUDITED FINANCIAL STATEMENT 2024 — 182



01

Kilas Kinerja 2024

Brief Highlights of 2024

Di tengah beragam tantangan yang dihadapi, Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengoptimalkan kinerjanya dan menciptakan nilai yang berkelanjutan.

In the midst of various challenges faced, the Company is always committed to optimizing its performance and creating sustainable value.


LASER CLASS
LEGAL SAIL
4.5
Laser

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Informasi Hasil Usaha
Brief Income Statement

(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Revenues	13.363.660	14.210.135	12.977.529	11.926.150	12.488.884
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	12.072.973	12.821.183	11.567.910	11.662.777	10.806.685
Laba Bruto Gross Profit	1.290.687	1.388.952	1.409.619	1.515.618	1.682.199
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	402.417	441.099	478.266	481.109	478.561
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive (Loss)/Income	3.961	(12.021)	5.216	11.467	(6.711)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Other Comprehensive Income for the Year	406.378	429.078	483.482	492.576	471.850
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Profit Attributable to Owners of the Parent:	412.442	457.037	478.138	492.564	471.847
Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali: Profit Attributable to Non-controlling Interests:	10.025	(15.938)	128	12	3

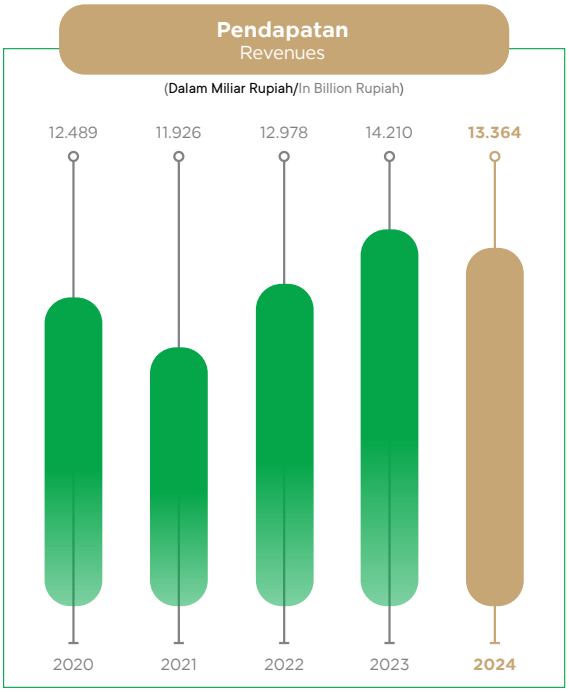
Informasi Posisi Keuangan
Brief Balance Sheet

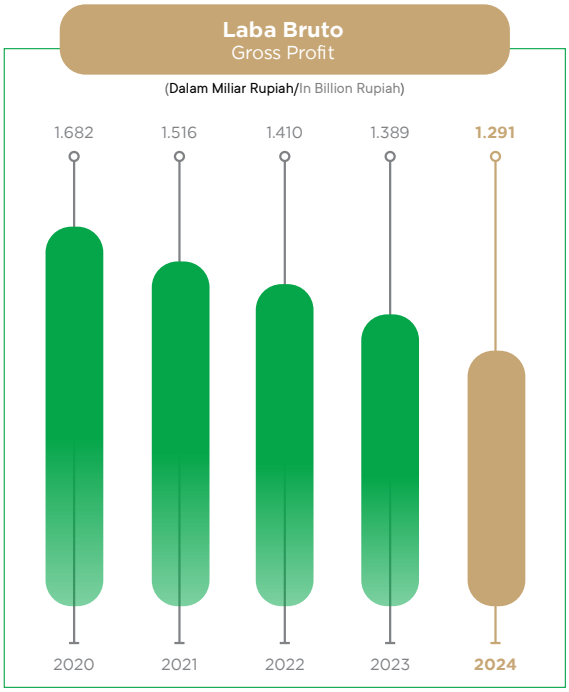
(Dalam Jutaan Rupiah/In Million Rupiah)

Uraian Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Lancar Current Assets	3.886.827	3.810.334	3.716.527	3.071.868	3.067.117
Aset Tetap Fixed Assets	379.557	388.542	168.528	78.301	77.141
Aset Hak Guna Right-of-Use Assets	125.270	114.838	60.078	59.561	63.471
Aset tak Berwujud Intangible Assets	59.180	10.858	16.142	15.631	19.465
Aset Lainnya Other Assets	225.416	241.434	217.677	178.600	198.233
Jumlah Aset Total Assets	**4.676.250**	**4.566.006**	**4.178.952**	**3.403.961**	**3.361.956**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.889.201	1.940.279	1.806.906	1.319.657	1.406.291
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	467.923	425.375	326.757	323.713	356.993
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**2.357.124**	**2.365.654**	**2.133.663**	**1.643.370**	**1.763.284**
Ekuitas Pemilik Entitas Induk Equity of Owners of Parent Entity	2.221.828	2.092.042	1.972.870	1.760.565	1.598.659
Ekuitas Kepentingan Non Pengendali Equity of Non-controlling Interest	97.298	108.310	72.419	26	13
Jumlah Ekuitas Total Equity	**2.319.126**	**2.200.352**	**2.045.289**	**1.760.591**	**1.598.672**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	**4.676.250**	**4.566.006**	**4.178.952**	**3.403.961**	**3.361.956**

Rasio Keuangan dan Informasi Penting Lainnya
Financial Ratio and Other Important Information

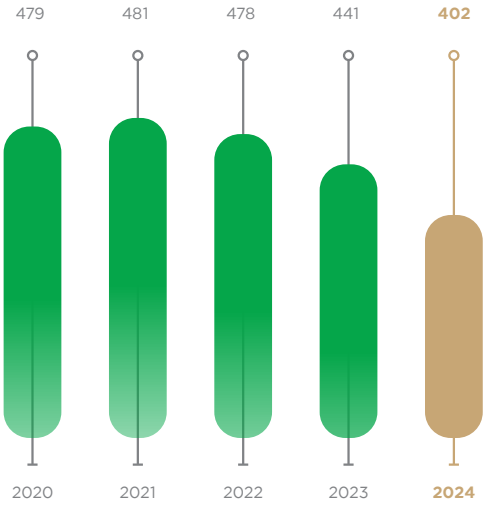
Rasio Keuangan (%) Financial Ratio (%)	2024	2023	2022	2021	2020
Laba Tahun Berjalan/Ekuitas Return on Equity	17,4	20,0	23,4	27,3	29,9
Laba Tahun Berjalan/Jumlah Aset Return on Assets	8,6	9,7	11,4	14,1	14,2
Laba Tahun Berjalan/Pendapatan Return on Sales	3,0	3,1	3,7	4,0	3,8
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	205,7	196,4	205,7	232,8	218,1
Liabilitas/Ekuitas Debt to Equity	101,6	107,5	104,3	93,3	110,3
Liabilitas/Jumlah Aset Debt to Assets	50,4	51,8	51,1	48,3	52,4
Ekuitas/Jumlah Aset Equity to Assets	49,6	48,2	48,9	51,7	47,6
Informasi Penting Lainnya Other Important Information					
Jumlah Saham Beredar (dalam ribuan saham) Total Shares Listed (in thousand shares)	918.493	918.493	918.493	918.493	918.493
Laba per Saham (Rp) Earnings per Share (IDR)	449	498	521	524	521
Ekuitas per Saham (Rp) Equity per Share (IDR)	2.525	2.396	2.227	1.917	1.741
Dividen Tunai per Saham (Rp) Cash Dividend per Share (IDR)	342	325	330	325	320
Dividen Saham (Rp) Stock Dividend (IDR)	-	-	-	-	-
Jumlah Hari Rata-Rata Piutang Usaha Number of Days Sales in Trade A/R	34	31	32	30	28
Jumlah Hari Persediaan Barang Number of Inventory Days	31	28	30	27	23





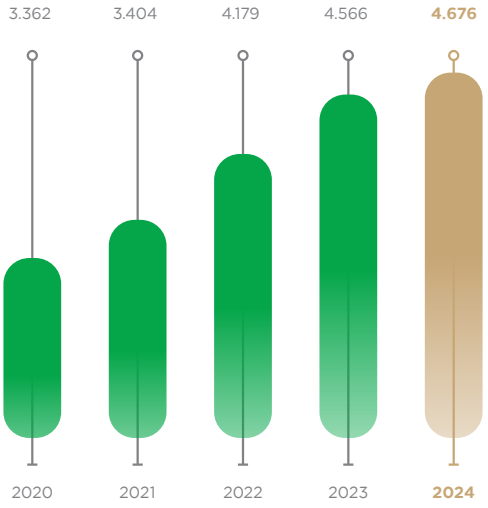
Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)



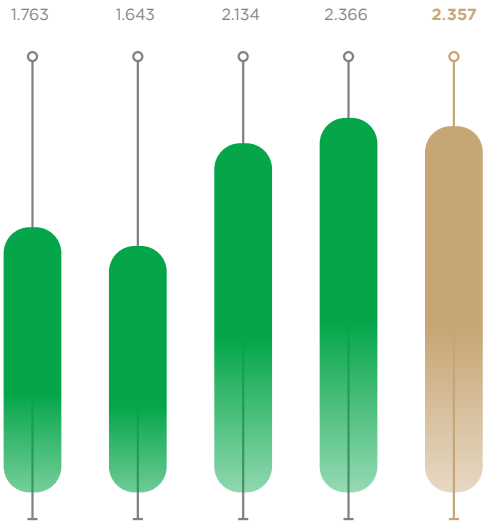
Jumlah Aset
Total Assets

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)



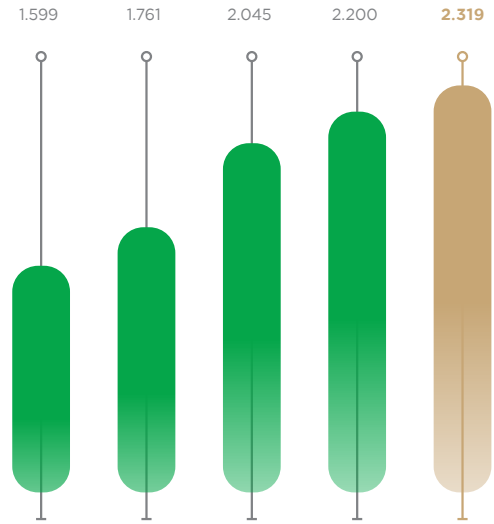
Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)



Jumlah Ekuitas
Total Equity

(Dalam Miliar Rupiah/In Billion Rupiah)



Ikhtisar Saham
Share Highlights

Jumlah Saham yang Beredar dan Distribusi Saham
Total Shares Issued and Shares Distribution

(*Dalam Ribuan/In Thousand)

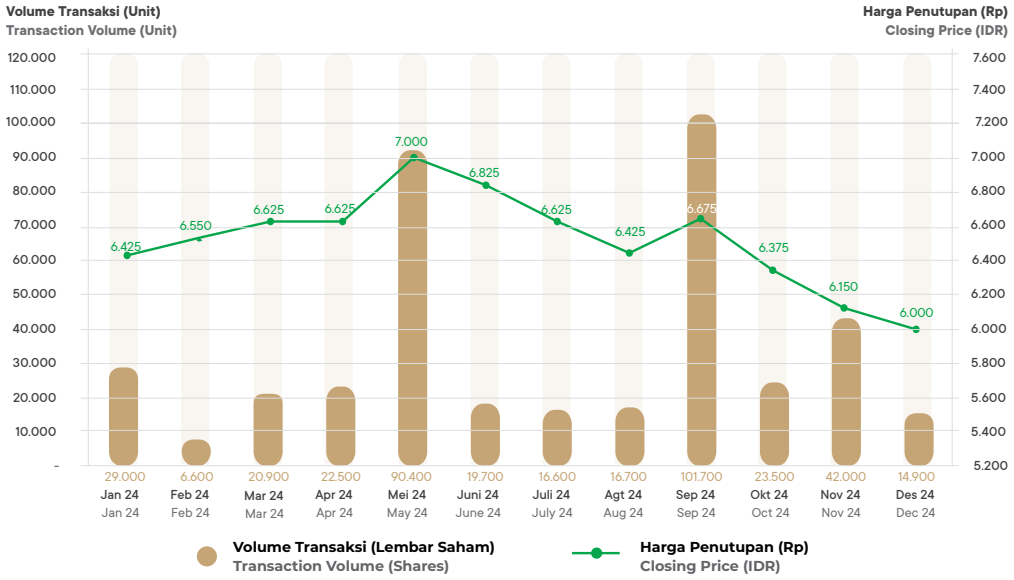
Uraian Description	2024		2023		2022		2021		2020	
	*) Jumlah Amount	%	*) Jumlah Amount	%	*) Jumlah Amount	%	*) Jumlah Amount	%	*) Jumlah Amount	%
PT Penta Widjaja Investindo	332.627	36,21	332.627	36,21	335.767	36,56	335.767	36,56	335.767	36,56
PT Sarana Ledaun	269.484	29,34	269.484	29,34	280.748	30,57	280.748	30,57	280.748	30,57
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.846	25,35	232.812	25,35	232.707	25,34	232.707	25,34	232.707	25,34
Masyarakat Lain (<5%) Public (<5%)										
Lembaga Indonesia Indonesian Institutions	61,232	4.66	61.252	6,67	46.968	5,11	46.959	5,1	46.958	5,1
Perorangan Indonesia Indonesian Individual	21.233	2,31	21.316	2,32	21.356	2,33	21.365	2,32	14.377	1,57
Lembaga Asing Foreign Institutions	1.051	0,11	982	0,11	928	0,10	925	0,11	7.909	0,86
Perorangan Asing Foreign Individual	19	0,00	19	0,00	19	0,00	22	0,00	27	0,00
Jumlah Total	**918.493**	**100,00**	**918.493**	**100,00**	**918.493**	**100,00**	**918.493**	**100,00**	**918.493**	**100,00**
Free Float per 31 Desember 2024 (*) Free Float as of December 31, 2024 (*)	68.980	7,51	68.957	7,51						

(*) Masyarakat tanpa warkat, non pengendali (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)
(*) Scripless Public, non-controlling (each share ownership below 5%)

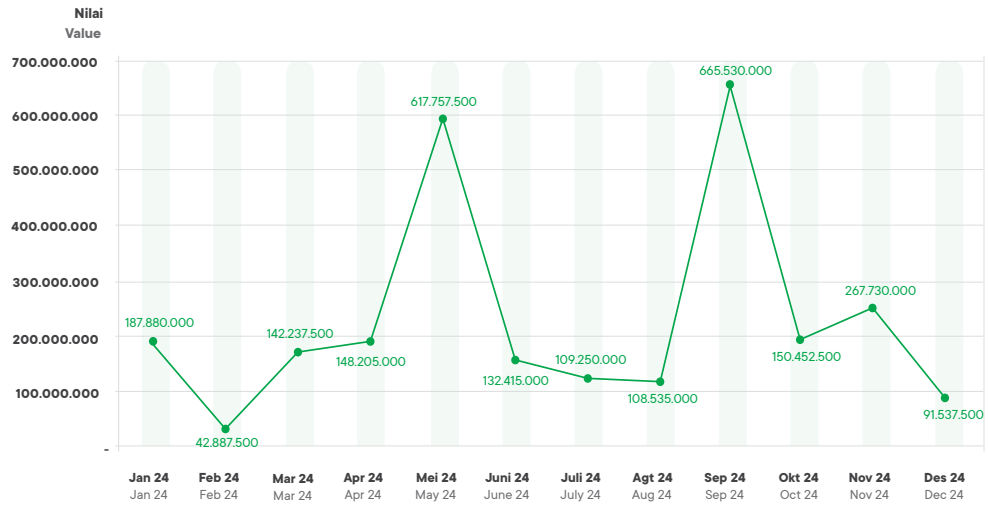
Pergerakan Harga Saham
Share Price Movements

Uraian Description	Harga Saham Share Price (Rp/IDR)			Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Issued	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp/IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Lembar Saham Shares		
2024						
Kuartal I (Jan-Mar) Quarter I	7.700	6.150	6.625	56.500	918.492.750	6.085.014.468.750
Kuartal II (Apr-Jun) Quarter II	7.100	6.200	6.825	132.600	918.492.750	6.268.713.018.750
Kuartal III (Jul-Sep) Quarter III	6.900	6.225	6.675	135.000	918.492.750	6.130.939.106.250
Kuartal IV (Oct-Dec) Quarter IV	6.900	6.000	6.000	80.400	918.492.750	5.510.956.500.000
2023						
Kuartal I (Jan-Mar) Quarter I	7.325	6.500	6.625	53.800	918.492.750	6.085.014.468.750
Kuartal II (Apr-Jun) Quarter II	7.325	6.600	6.775	35.000	918.492.750	6.222.788.381.250
Kuartal III (Jul-Sep) Quarter III	7.000	6.725	6.900	42.900	918.492.750	6.337.599.975.000
Kuartal IV (Oct-Dec) Quarter IV	8.000	6.150	6.450	157.800	918.492.750	5.924.278.237.500

Grafik Pergerakan Harga Saham Tahun 2024
Graphic of the Company's Share Price Movement in 2024



Grafik Nilai Transaksi Saham Tahun 2024 (dalam Rupiah)
Graphic of the Share Transaction Value in 2024 (in Rupiah)




TOTAL EARNINGS
+2.56
+15.56%
Feb 2022
Last week: 23.687 +2.33%
Last month: 32.567 +3.95%
Sales
$98.346 ▲21%
Compared to $84.211 last year
Dynamics
Customers
3,678 ▲+340
26%
74%
42%
Purchase
$34.677 ▲11%
Compared to $12.546 last year

Laporan Manajemen

Management Report

Keberhasilan hari ini adalah hasil dari keputusan strategis dan kerja keras yang konsisten. Perseroan terus melangkah menghadapi tantangan untuk menciptakan nilai berkelanjutan.

Today's success is the result of strategic decisions and consistent hard work. The Company continues to move forward in facing the challenges to sustainable values.



02



Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners



MEITY TJIPTOBIANTORO

Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris percaya bahwa dengan menerapkan strategi sesuai tema kerja yaitu *Accelerating Growth Through Agility and Resilience in Excellent Execution* yang didukung 5 Kompetensi Utama, Perseroan dapat mengatasi kendala yang ada dan memperkuat posisinya di industri.

The Board of Commissioners believes that by implementing strategies in accordance with the working theme of Accelerating Growth Through Agility and Resilience in Excellent Execution supported by 5 Core Competencies, the Company can overcome existing obstacles and strengthen its position in the industry.

Pemegang Saham yang terhormat,

Tahun 2024 ditandai dengan dinamika perekonomian global dan nasional yang kompleks, mempengaruhi berbagai sektor industri, termasuk sektor distribusi dan perdagangan sebagai sektor usaha utama Perseroan. Pada skala global, ketidakpastian ekonomi akibat gejolak geopolitik, fluktuasi harga komoditas, serta tekanan inflasi di beberapa negara maju menjadi faktor dominan yang memengaruhi rantai pasok dan daya beli konsumen. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan hanya mencapai 3,2% pada tahun 2024, di bawah rata-rata historis, mencerminkan tantangan yang signifikan dalam perekonomian dunia.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia, termasuk Indonesia, menunjukkan potensi pemulihan yang positif. Perekonomian Indonesia tercatat tumbuh 5% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan konsumsi domestik dan stabilitas makroekonomi.

Meskipun demikian, Indonesia menghadapi tantangan seperti perlambatan ekspor akibat melemahnya permintaan global dan volatilitas nilai tukar. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah menerapkan kebijakan fiskal yang diarahkan untuk mempercepat transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengembangan infrastruktur dan dorongan terhadap investasi. Dari sisi moneter, Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan (BI-Rate), konsisten dengan upaya menjaga inflasi, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Dear Shareholders,

The year 2024 is shaped by complex global and national economic dynamics, affecting various industrial sectors, including the distribution and trade sector as the Company's main business sector. On a global scale, economic uncertainty due to geopolitical turmoil, commodity price fluctuations, and inflationary pressures in several developed countries are the dominant factors affecting supply chains and consumer purchasing power. By 2024, the global economic growth was projected to reach only 3.2%, which was below the historical average, reflecting significant challenges in the world's economy.

On the other hand, economic growth in the Asian region, including Indonesia, shows positive recovery potential. Indonesia's economy recorded 5% growth in 2024. This growth was driven by increased domestic consumption and macroeconomic stability.

Nonetheless, Indonesia faced challenges such as slowing exports due to weakening global demand and exchange rate volatility. To address this, the government implemented fiscal policies geared towards accelerating inclusive and sustainable economic transformation, focusing on infrastructure development and encouraging investment. On the monetary side, Bank Indonesia maintained its benchmark interest rate (BI-Rate), consistent with efforts to manage inflation, and support sustainable economic growth.

Pada tahun 2024, sektor distribusi dan perdagangan Indonesia menunjukkan kinerja yang beragam, dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global dan domestik. Sektor perdagangan, bersama dengan pertanian dan industri pengolahan, menyumbang sekitar 45% dari aktivitas ekonomi Indonesia. Ketiga sektor ini melanjutkan peran pentingnya dalam perekonomian nasional sepanjang tahun 2024. Sektor perdagangan besar dan eceran masih menghadapi tantangan dari perubahan perilaku konsumen yang semakin terfokus pada digitalisasi dan produk ramah lingkungan. Hal ini menciptakan kebutuhan bagi Perseroan untuk beradaptasi dengan tren digital dan menjawab ekspektasi masyarakat terhadap produk dan layanan yang lebih inovatif, efisien, dan ramah lingkungan.

In 2024, Indonesia's distribution and trade sectors showed mixed performance, influenced by global and domestic economic dynamics. The trade sector, together with agriculture and manufacturing, accounted for around 45% of Indonesia's economic activity. These three sectors continued their important role in the national economy throughout 2024. The wholesale and retail trade sector still continues to faces challenges from changing consumer behavior that is increasingly focused on digitalization and eco-friendly products. This creates a need for the Company to adapt to digital trends and respond to public expectations for more innovative, efficient, and environmentally friendly products and services.

Penilaian Kinerja Direksi

Pada tahun 2024, Direksi Perseroan menghadapi tantangan berat akibat tekanan ekonomi global dan domestik yang memengaruhi daya beli masyarakat serta pola konsumsi. Dalam situasi tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas ketangguhan dan kemampuan adaptasi Direksi yang berhasil menjaga stabilitas operasional Perseroan. Kendati mengalami penurunan pendapatan sebesar 5,96% dan penurunan laba bersih sebesar 8,77%, langkah strategis seperti diversifikasi saluran distribusi, optimalisasi operasional, dan peningkatan efisiensi menunjukkan arah yang tepat dalam menghadapi kondisi pasar yang kurang kondusif.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi inisiatif Direksi untuk memperluas bisnis gudang pendingin (*cold chain*), yang sesuai dengan kebutuhan pasar saat ini. Upaya memperkuat hubungan dengan mitra bisnis serta memanfaatkan teknologi dalam distribusi dinilai sebagai langkah krusial untuk mempertahankan daya saing Perseroan. Meski dampaknya belum sepenuhnya terlihat pada kinerja keuangan, strategi ini diyakini akan menjadi landasan penting untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dewan Komisaris mencatat bahwa pendekatan proaktif dan inovatif Direksi menunjukkan komitmen kuat dalam memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Meskipun terjadi sedikit penurunan, posisi keuangan Perseroan tetap kokoh dan solid. Hal ini tercermin dari berbagai indikator rasio keuangan yang dimiliki Perseroan. Selain itu, potensi pendanaan Perseroan, baik melalui kas internal maupun fasilitas kredit yang tersedia, dipastikan cukup untuk mendukung aktivitas usaha Perseroan di masa mendatang.

Di tengah kondisi ekonomi global yang masih belum sepenuhnya pulih dan tetap rentan terhadap berbagai perubahan, perekonomian Indonesia diproyeksikan tetap kondusif pada tahun 2025, dengan tingkat pertumbuhan yang diharapkan stabil di sekitar 5%. Kondisi ini memberikan peluang

Assessment of the Board of Directors' Performance

In 2024, the Board of Directors faced tough challenges due to global and domestic economic pressures that affected people's purchasing power and consumption patterns. In this situation, the Board of Commissioners appreciates the resilience and adaptability of the Board of Directors who managed to maintain the Company's operational stability. Despite a 5.96% decline in revenue and 8.77% decline in net profit, strategic measures such as diversification of distribution channels, operational optimization, and efficiency improvement showed the right direction to face of unfavorable market conditions.

The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' initiative to expand the business in cold chain, which is in line with current market needs. Efforts to strengthen relationships with business partners and utilize technology in distribution are considered crucial steps to maintain the Company's competitiveness. Although the impact is not yet fully visible on financial performance, this strategy is believed to be an important foundation for sustainable growth. The Board of Commissioners notes that the Board of Directors' proactive and innovative approach demonstrates a strong commitment to ensuring the sustainability of the Company's business.

Despite the slight decline, the Company's financial position remains strong and solid. This is reflected in the Company's various financial ratio indicators. In addition, the Company's funding potential, both through internal cash and available credit facilities, is certainly sufficient to support the Company's business activity in the future.

In the midst of global economic conditions that are still not fully recovered and remain volatile to various changes, the Indonesian economy is projected to remain conducive in 2025, with a growth rate expected to be stabile at around 5%. This condition provides an opportunity for the Company to

bagi Perseroan untuk terus meningkatkan pertumbuhan dan melakukan ekspansi bisnis. Namun, keberhasilan tersebut sangat bergantung pada kemampuan Perseroan untuk memanfaatkan peluang yang ada dengan optimal, disertai perencanaan dan perhitungan yang matang.

Pengawasan Dewan Komisaris dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan secara optimal untuk memastikan bahwa perumusan dan implementasi strategi Perseroan berjalan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan jangka panjang. Dalam menjalankan peran ini, Dewan Komisaris berlandaskan prinsip GCG, dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang berbasis data serta analisis mendalam.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris terus mendampingi Direksi dalam menyusun dan mengarahkan strategi bisnis yang adaptif dan inovatif untuk menghadapi dinamika industri dan tantangan eksternal. Melalui berbagai forum diskusi strategis, rapat evaluasi berkala, dan pertemuan dengan komite-komite pendukung, Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil selaras dengan prioritas utama Perseroan, yaitu menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Sebagai salah satu negara dengan skala ekonomi terbesar di Asia Tenggara, Indonesia diproyeksikan akan terus tumbuh, didorong oleh konsumsi domestik, peningkatan kelas menengah, dan investasi yang terus berkembang. Kondisi ini menciptakan peluang besar bagi Perseroan untuk memperluas pasar, khususnya di segmen distribusi produk konsumen. Tren digitalisasi yang semakin kuat memberikan peluang bagi Perseroan untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, Perseroan telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menjalin kemitraan strategis dengan prinsipal untuk memperluas portofolio produk. Perseroan juga terus mengoptimalkan sistem manajemen distribusi dan memperluas jaringan logistik.

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Perseroan di masa depan memiliki potensi yang sangat menjanjikan, didukung oleh fondasi bisnis yang kokoh, keunggulan operasional, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika industri. Meskipun tantangan eksternal seperti ketidakpastian ekonomi global dan perubahan preferensi konsumen terus berkembang, Perseroan memiliki strategi yang solid untuk memanfaatkan peluang pasar dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

continue increasing growth and expand its business. However, such success is highly dependent on the Company's ability to optimally utilize existing opportunities, supported by careful planning and calculation.

Board of Commissioners Supervision in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Commissioners always performs its supervisory function optimally to ensure that the formulation and implementation of the Company's strategy is in line with its vision, mission, and long-term goals. In performing this role, the Board of Commissioners is grounded in GCG principles, with a focus on transparency, accountability, data-driven decision making, and in depth analysis.

In 2024, the Board of Commissioners continued to assist the Board of Directors in developing and directing adaptive and innovative business strategies to deal with industry dynamics and external challenges. Through various strategic discussion forums, regular evaluation meetings, and meetings with supporting committees, the Board of Commissioners ensures that every policy taken is sufficient with the Company's main priority, which is to create sustainable growth.

Outlook on the Company's Business Prospects

As one of the country with the largest economic scale in Southeast Asia, Indonesia is projected to continue to grow, as fueled by domestic consumption, a rising middle class, and growing investment. This condition creates a great opportunity for the Company to expand its market, particularly in the consumer products distribution segment. The growing trend of digitalization provides opportunities for the Company to expand its market reach and improve operational efficiency. In addition, the Company has demonstrated good capabilities in establishing strategic partnerships with principals to expand its product portfolio. The Company also continues to optimise its distribution management system and expand its logistics network.

The Board of Commissioners views that the Company's future business prospects are promising, supported by its solid business foundation, operational excellence, and adaptability to industry dynamics. Although external challenges such as global economic uncertainty and changing consumer preferences continue to evolve, the Company has a solid strategy to capitalise on market opportunities and maintain sustainable growth.

Pandangan atas Penerapan GCG

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan GCG merupakan elemen fundamental dalam menjaga keberlanjutan bisnis dan meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Untuk itu, Perseroan terus memastikan bahwa setiap kebijakan, proses, dan kegiatan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Selama tahun 2024, penerapan GCG di Perseroan menunjukkan perkembangan yang mencerminkan komitmen manajemen untuk menjadikan tata kelola sebagai landasan dalam setiap aspek bisnis. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam memperkuat sistem pengendalian internal untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan standar yang ditetapkan. Efektivitas sistem ini telah membantu Perseroan dalam mengelola risiko secara lebih baik, sekaligus memastikan integritas dalam pelaporan keuangan. Perseroan juga menunjukkan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga reputasi sebagai entitas bisnis yang patuh hukum dan berintegritas.

Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dalam meningkatkan kualitas dan transparansi informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Laporan keuangan dan laporan kinerja disampaikan secara tepat waktu dan sesuai standar, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik oleh para pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris sehingga susunan per akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Presiden Komisaris: Meity Tjiptobiantoro
2. Komisaris: Shinta Widjaja Kamdani
3. Komisaris: Chandra Natalie Widjaja
4. Komisaris Independen: Hendra Kartasasmita
5. Komisaris Independen: Harry Pramono

View on GCG Implementation

The Board of Commissioners views that the implementation of GCG is a fundamental element in maintaining business sustainability and increasing the trust of all stakeholders in the Company. To that end, the Company continues to ensure that every policy, process, and operational activity of the Company runs in accordance with GCG principles.

During the year, the implementation of GCG in the Company showed progress that reflects the management's commitment to make governance a cornerstone in every aspect of the business. The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' steps in strengthening the internal control system to ensure that all operational activities run in accordance with applicable regulations and established standards. The effectiveness of this system has helped the Company to better manage risks as well as ensuring integrity in financial reporting. The Company also demonstrates compliance with applicable rules and regulations, These efforts reflect the Company's commitment to maintaining its reputation as a law-abiding business entity with integrity.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' efforts in improving the quality and transparency of information to shareholders and other stakeholders. Financial reports and performance reports are delivered in a timely and standardized manner, enabling better decision-making by stakeholders.

Changes in Board of Commissioners Composition

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners, so the composition as of the end of 2024 is as follows:

1. President Commissioner: Meity Tjiptobiantoro
2. Commissioner: Shinta Widjaja Kamdani
3. Commissioner: Chandra Natalie Widjaja
4. Independent Commissioner: Hendra Kartasasmita
5. Independent Commissioner: Harry Pramono

Apresiasi

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, Perseroan mampu menunjukkan kinerja yang solid dengan perubahan lingkungan bisnis. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, prinsipal, mitra bisnis, serta pelanggan atas kepercayaan dan dukungan yang konsisten, yang menjadi fondasi utama bagi keberlanjutan pertumbuhan Perseroan.

Appreciation

The Board of Commissioners expresses its deep appreciation to the Board of Directors, management, and all employees of the Company for their dedication and hard work throughout the year. In the midst of various challenges faced, the Company was able to show solid performance with the changing business environment. We would also like to thank our shareholders, principals, business partners, and customers for their consistent trust and support, which is the main foundation for the Company's sustainable growth.

Hormat Kami,
Sincerely,

Dewan Komisaris PT Tigaraksa Satria Tbk
Board of Commissioners of PT Tigaraksa Satria Tbk



Meity Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner



Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris
Commissioner



Chandra Natalie Widjaja
Komisaris
Commissioner



Hendra Kartasasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Harry Pramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors



LIANNE WIDJAJA
Presiden Direktur
President Director

Tema kerja Perseroan tahun 2024 adalah *Accelerating Growth Through Agility and Resilience in Excellent Execution*, karena itu dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, keunggulan dalam eksekusi dan kemampuan untuk merespons perubahan pasar secara cepat menjadi kunci Perseroan di tahun 2024.

The Company's work theme for 2024 is Accelerating Growth Through Agility and Resilience in Excellent Execution therefore to face the intensifying business competition, excellence in execution and the ability to respond quickly to market changes is the key for the Company in 2024.

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Kondisi Perekonomian Global dan Nasional

Sepanjang tahun 2024, ketidakpastian ekonomi global terus bergerak dinamis dan cenderung meningkat, terutama menjelang akhir tahun setelah pemilihan Presiden Amerika Serikat (AS), dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi yang melambat. Gejolak ekonomi, fluktuasi pasar keuangan, dan konflik politik global menjadi faktor utama yang mewarnai ketidakpastian sepanjang tahun. Pertumbuhan ekonomi global pada 2024 diperkirakan sedikit melambat ke 3,2%, dibandingkan dengan 3,3% pada 2023, sebagian besar disebabkan oleh pelemahan ekonomi di beberapa negara berkembang.

Perekonomian Indonesia tahun 2024 sendiri dipenuhi berbagai tantangan. Melemahnya daya beli masyarakat menjadi salah satu isu utama, ditandai dengan deflasi selama lima bulan berturut-turut dari Mei hingga September 2024. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), deflasi ini mencapai 0,13% pada September 2024, lebih tinggi dibanding Agustus 2024 yang sebesar 0,004% Fenomena ini mencerminkan tekanan signifikan pada konsumsi domestik, yang merupakan motor utama pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, jumlah penduduk kelas menengah mengalami penurunan signifikan. Data BPS menunjukkan bahwa pada tahun 2019, jumlah kelas menengah mencapai 57,33 juta orang, namun pada tahun 2024 turun menjadi 47,85 juta orang. Penurunan hampir 10 juta orang ini menambah tekanan pada pasar, mengingat segmen ini merupakan kontributor utama bagi permintaan produk-produk konsumsi. Di tengah situasi tersebut, industri distribusi dan pemasaran menghadapi

Dear Shareholders,

Economic and Industry Conditions and Challenges Faced

Throughout 2024, global economic uncertainty continued to be dynamic and had a tendency to increase, especially towards the end of the year after the United States (US) Presidential election, with projections of slowing economic growth. Economic turmoil, financial market fluctuations, and global political conflicts were the main factors coloring the uncertainty throughout the year. Global economic growth in 2024 is expected to slow slightly to 3.2%, compared to 3.3% in 2023, largely due to economic slowdown in some emerging countries.

Indonesia's economy in 2024 itself is filled with various challenges. The weakening of people's purchasing power is one of the main issues, highlighted by the deflation for five consecutive months from May to September 2024. According to the Central Bureau of Statistics (BPS), this deflation reached 0.13% in September 2024, higher than August 2024's 0.004%. This phenomenon reflects significant pressure on domestic consumption, which is the main engine of economic growth.

In addition, the size of the middle class population has decreased significantly. BPS data shows that in 2019, the number of middle class reached 57.33 million people, but in 2024 it fell to 47.85 million people. This decline of almost 10 million people puts pressure on the market, as this segment is a major contributor to the demand for consumer products. In the midst of this situation, the distribution and marketing industry faces great challenges in maintaining performance,

tantangan besar dalam mempertahankan kinerja, khususnya dalam menjaga loyalitas konsumen dan menyesuaikan strategi bisnis terhadap perubahan pola konsumsi.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi

Dalam menghadapi situasi tersebut, Perseroan berfokus pada upaya untuk menjaga keberlanjutan pertumbuhan, eksekusi yang unggul, kelincahan dan ketahanan sesuai dengan tema kerja tahun buku 2024 dengan kata kunci dari tema kerja tersebut adalah "GEAR 5" (*Growth-Excellent Execution-Agility-Resilience*) yang didukung oleh 5 *Core Competencies* yaitu *Know your customer, Supply Chain Management, Relationship management, Innovation* dan *Knowledge Management*. Perseroan senantiasa berinovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan beradaptasi terhadap kebutuhan pasar yang terus berubah.

Direksi memastikan keberhasilan perumusan dan implementasi rencana bisnis untuk mencapai tujuan Perseroan. Direksi memimpin proses perumusan strategi jangka pendek dan jangka panjang dengan mempertimbangkan tren pasar, analisis risiko, serta peluang yang ada. Selanjutnya, Direksi memastikan bahwa setiap strategi yang dirancang sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi *market-driven sales and distribution organization*, sekaligus menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Direksi menjalin kolaborasi yang erat dengan Dewan Komisaris untuk memastikan strategi yang dirumuskan mendapatkan masukan dan persetujuan yang memadai. Selain itu, komunikasi dengan prinsipal, mitra bisnis, serta pemegang saham juga dilakukan secara teratur untuk memastikan keterlibatan aktif dari seluruh pemangku kepentingan.

Strategi Perseroan di Tahun 2024

Tema kerja Perseroan tahun 2024 adalah *Accelerating Growth Through Agility and Resilience in Excellent Execution*, karena itu dalam menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, keunggulan dalam eksekusi menjadi kunci keberhasilan. Perseroan terus mengoptimalkan proses operasional, meningkatkan efisiensi rantai pasok, dan memastikan waktu pengiriman yang lebih cepat. Implementasi teknologi digital pada sistem manajemen distribusi memungkinkan pemantauan secara *real-time* untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Fleksibilitas dan kemampuan untuk merespons perubahan pasar secara cepat menjadi salah satu keunggulan Perseroan. Perseroan mengadopsi pendekatan berbasis data untuk memantau tren konsumen dan mengantisipasi kebutuhan pasar. Perseroan juga melakukan inovasi dalam model bisnis, termasuk mempercepat digitalisasi yang didukung dengan teknologi kecerdasan buatan untuk meningkatkan ketepatan perencanaan permintaan.

especially in maintaining consumer loyalty and adjusting business strategies to changing consumption patterns.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

In facing this situation, the Company focuses on efforts to maintain sustainable growth, excellent execution, agility, and resilience in accordance with the 2024 working theme with the keywords: "GEAR 5" (Growth-Excellent Execution-Agility-Resilience) which is supported by the 5 Core Competencies namely Know your customer, Supply Chain Management, Relationship management, Innovation, and Knowledge Management. The Company continues to innovate, improve operational efficiency, and adapt to changing market needs.

The Board of Directors ensures the successful formulation and implementation of business plans to achieve the Company's objectives. The Board of Directors leads the process of formulating short-term and long-term strategies by considering market trends, risk analysis, and opportunities. Furthermore, the Board of Directors ensures that each strategy designed is in line with the Company's vision to become a market-driven sales and distribution organization sales and distribution organization, while creating sustainable value for stakeholders.

The Board of Directors maintains close collaboration with the Board of Commissioners to ensure that the strategies formulated receive substantial input and approval. In addition, communication with principals, business partners, and shareholders is also conducted regularly to ensure active involvement from all stakeholders.

Company Strategy in 2024

The Company's work theme for 2024 is Accelerating Growth Through Agility and Resilience in Excellent Execution therefore to face the intensifying business competition, excellence in execution is the key to success. The Company continues to optimize operational processes, improve supply chain efficiency, and ensure faster delivery time. The implementation of digital technology in the distribution management system enables real-time monitoring to support better decision-making.

Flexibility and the ability to respond quickly to market changes is one of the Company's strengths. The Company adopted a data-driven approach to monitor consumer trends and anticipate market needs. The Company also innovated its business model, including accelerating digitalization supported by artificial intelligence technology to improve the accuracy of demand planning.

Kinerja Perseroan Tahun 2024

Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp13,36 triliun pada tahun 2024, menurun 5,96% dari tahun sebelumnya sebesar Rp14,21 triliun. Laba bersih setelah pajak tercatat sebesar Rp402,42 miliar pada tahun 2024, menurun 8,77% dari tahun sebelumnya sebesar Rp441,10 miliar. Meskipun belum memenuhi target yang telah ditetapkan, hasil ini tetap mencerminkan upaya maksimal dalam menjaga kinerja di tengah dinamika pasar dan tantangan eksternal yang signifikan.

Consumer Product (CP) tetap menjadi kontributor utama pendapatan, menyumbang 95,98% atau Rp12,83 triliun, sementara kontribusi lainnya berasal dari unit usaha lainnya. Kondisi ini mencerminkan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam meningkatkan kinerja pendapatan unit usaha lainnya, agar dapat meningkatkan kontribusinya terhadap pendapatan konsolidasi Perseroan di tahun yang akan datang.

Dalam menghadapi tantangan ini, Perseroan tetap berupaya secara optimal untuk mempertahankan daya saing dan mendorong pemulihan kinerja. Beberapa langkah strategis telah dijalankan, termasuk meningkatkan kesadaran terhadap produk-produk *cold chain* yang memiliki potensi pasar yang menjanjikan. Selain itu, Perseroan memperluas jaringan distribusi dengan memanfaatkan saluran digital dan kerja sama dengan mitra lokal, sehingga dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas. Di sisi operasional, efisiensi tetap menjadi fokus Utama untuk menekan biaya operasional. Namun efisiensi yang dilakukan tetap dalam upaya yang tidak mengganggu produktivitas Perseroan.

Dengan pendekatan yang adaptif dan inovatif, Perseroan optimis dapat menghadapi tantangan yang ada dan kembali mencatatkan kinerja yang positif di masa depan. Selain itu, komitmen terhadap pemegang saham tetap menjadi prioritas utama. Pada Mei 2024, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp314,12 miliar atau Rp342 per saham, yang telah direalisasikan pada Juni 2024. Langkah ini menunjukkan bahwa meskipun di tengah tantangan, Perseroan tetap berkomitmen memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan berhasil memperoleh beberapa penghargaan antara lain yaitu:

1. Indonesia Living Legend Companies 2024 dari SWA Magazine
2. Indonesia's Biggest Companies 2024 dari Fortune Indonesia
3. The Best Performance Total Sales: Category A dari Prinsipal PT Yupi Indo Jelly Gum
4. Best Volume Total Performance dari Prinsipal PT Multi Bintang Indonesia
5. Growth Catalyst Award, dari Prinsipal PT Colgate Palmolive Indonesia

Company Performance in 2024

The Company booked consolidated revenue of Rp13.36 trillion in 2024, a 5.96% decrease from the previous year of Rp14.21 trillion. Net profit after tax was recorded at Rp402.42 billion in 2024, a decrease of 8.77% from the previous year of Rp441.10 billion. Despite not meeting the set targets, these results still reflect maximum efforts in maintaining performance amidst significant market dynamics and external challenges.

The Consumer Product (CP) business unit is the main contributor to revenue, contributing 95.98% or Rp12.83 trillion, while other contributions came from other business units. This condition reflects the challenges faced by the Company to improve the revenue performance of the other business units, so that they can boost their contribution towards the Company's consolidated revenue in the future.

In facing these challenges, the Company continues to optimize its efforts to maintain competitiveness and drive performance recovery. Several strategic steps have been taken, including increasing awareness of cold chain products that have promising market potential. In addition, the Company expanded its distribution network by utilizing digital channels and cooperation with local partners to reach a wider market segment. On the operational side, efficiency remains as the main focus to reduce the operational cost. However, such efficiency is carried out in the manner that does not interfere the productivity of the Company.

With an adaptive and innovative approach, the Company is optimistic that it can face the existing challenges and return to record positive performance in the future. In addition, commitment to shareholders remains a top priority. In May 2024, the Annual General Meeting of Shareholders approved the distribution of a final dividend of Rp314.12 billion or Rp342 per share, which was realized in June 2024. This step shows that despite the challenges, the Company remains committed to providing added value to its stakeholders.

Throughout 2024, the Company managed to obtain several awards, among others:

1. Indonesia Living Legend Companies 2024 from SWA Magazine
2. Indonesia's Biggest Companies 2024 from Fortune Indonesia
3. The Best Performance Total Sales: Category A from Principal PT Yupi Indo Jelly Gum
4. Best Volume Total Performance from Principal PT Multi Bintang Indonesia
5. Growth Catalyst Award, from Principal PT Colgate Palmolive Indonesia

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, Perseroan melihat peluang untuk terus memperkuat posisinya di industri distribusi dan perdagangan *consumer goods* di Indonesia. Perseroan optimis dapat meraih pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang semakin kompetitif.

Tingkat konsumsi domestik yang tetap menjadi penggerak utama perekonomian Indonesia memberikan prospek positif bagi industri *consumer goods*. Perubahan pola belanja masyarakat ke arah platform digital dan meningkatnya permintaan produk ramah lingkungan merupakan hal-hal yang perlu diantisipasi secara tepat oleh Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas cakupan distribusi dan mendiversifikasi portofolio produk agar mampu memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Perseroan juga melihat potensi besar di kota-kota tingkat kedua dan ketiga, serta wilayah pedesaan yang belum sepenuhnya terlayani. Dengan memperluas jaringan distribusi ke wilayah tersebut, Perseroan tidak hanya memperbesar pangsa pasar, tetapi juga mendukung pemerataan akses terhadap produk berkualitas bagi masyarakat di seluruh Indonesia.

Perseroan akan terus memperkuat transformasi digital melalui investasi dalam teknologi dan integrasi sistem digital, sehingga Perseroan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memudahkan untuk memonitor proses pemesanan sampai pengiriman barang, dan pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan Perseroan. Digitalisasi juga akan memungkinkan Perseroan mengakses data pasar secara *real-time*, sehingga dapat merespons perubahan kebutuhan konsumen dengan lebih cepat dan tepat.

Perseroan percaya bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan investasi jangka panjang yang penting. Untuk itu, Perseroan akan melanjutkan program pelatihan dan pengembangan kompetensi, terutama dalam bidang teknologi digital dan *supply chain management* guna memastikan Perseroan siap menghadapi tantangan masa depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG)

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan menyeluruh dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha. Perseroan percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan kunci untuk menciptakan nilai jangka panjang, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Business Outlook

Entering 2025, the Company sees opportunities to continue strengthening its position in the consumer goods distribution and trading industry in Indonesia. The Company is optimistic that it can achieve sustainable growth amidst increasingly competitive market dynamics.

The level of domestic consumption that is one of the main driver of the Indonesian economy provides a positive outlook for the consumer goods industry. Changes in people's shopping patterns towards digital platforms and increasing demand for environmentally friendly products are the things that need to be strategically anticipated by the Company. To that end, the Company is committed to continue expanding its distribution coverage and diversifying its product portfolio to meet the evolving market needs. The Company also sees great potential in second-tier and third-tier cities. as well as rural areas that have not been fully explored. By expanding its distribution network to these areas, the Company not only increases its market share, but also supports equal access to quality products for communities across Indonesia.

The Company will continue to strengthen its digital transformation through investment in technology and integration of digital systems, so that the Company can improve operational efficiency, help to monitor the ordering process until the delivery of products, and ultimately, this can boost the Company's customer satisfaction. Digitalization will also enable the Company to access real-time market data, so that it can respond to changing consumer needs more quickly and appropriately.

The Company believes that human resource development is an important long-term investment. Therefore, the Company will continue its training and competency development programs, especially in digital technology and supply chain management, to ensure that the Company is ready to face future challenges.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

The Company is committed to consistently and comprehensively applying GCG principles for conducting all business activities. The Company believes that the implementation of good corporate governance is key to creating long-term value, maintaining the trust of stakeholders, and supporting sustainable growth.

Perseroan terus memperkuat sistem pengawasan melalui kerja sama yang erat antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. Perseroan juga meningkatkan kapasitas fungsi manajemen risiko untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang mungkin berdampak pada keberlanjutan bisnis. Selain itu, Perseroan memastikan seluruh aktivitas bisnis dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan standar etika tertinggi. Perseroan terus memperbarui kebijakan internal untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi terbaru. Kode Etik Perseroan yang menjadi panduan bagi seluruh karyawan juga diperkuat melalui program sosialisasi dan pelatihan secara berkala.

Melalui penerapan GCG yang kuat, Perseroan tidak hanya mampu menghadapi tantangan bisnis dengan lebih tangguh, tetapi juga membangun reputasi sebagai perusahaan yang berintegritas tinggi.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Di sepanjang tahun 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi sehingga susunan per akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Presiden Direktur: Lianne Widjaja
2. Direktur Independen: Adhi Bertus Supit
3. Direktur Independen: Eddy Sutisna

Apresiasi

Menutup Laporan Tahunan 2024, atas nama Direksi, kami ingin menyampaikan apresiasi yang mendalam kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung perjalanan Perseroan selama tahun ini. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, mulai dari dinamika pasar hingga persaingan yang semakin ketat, Perseroan mampu menunjukkan ketahanan dan ketangguhan berkat sinergi, dedikasi, dan kerja keras semua pihak.

Kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, kepada Dewan Komisaris atas arahan strategis yang berharga, dan kepada para prinsipal serta mitra bisnis atas kerja sama yang solid. Komitmen dan kolaborasi ini menjadi kekuatan utama yang memungkinkan Perseroan terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company continues to strengthen its supervisory system through close cooperation between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee. The Company also increases the capacity of the risk management function to identify, evaluate, and manage risks that may impact the business's sustainability. In addition, the Company ensures that all business activities are conducted in accordance with applicable laws and regulations and the highest ethical standards. The Company continuously updates its internal policies to ensure compliance with the latest regulations. The Company's Code of Ethics, which guides all employees, is also strengthened through regular socialization and training programs.

Through strong GCG implementation, the Company is not only able to face business challenges more resiliently, but also build a reputation as a company with high integrity.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Throughout 2024, there were no changes in the composition of the Board of Directors so that the composition as of the end of 2024 is as follows:

1. President Director: Lianne Widjaja
2. Independent Director: Adhi Bertus Supit
3. Independent Director: Eddy Sutisna

Appreciation

Closing the 2024 Annual Report, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our deep appreciation to all parties who have contributed in supporting the Company's journey during this year. In the midst of various challenges faced, ranging from market dynamics to increasingly fierce competition, the Company was able to demonstrate resilience and determination thanks to the synergy, dedication, and hard work of all parties.

We would like to thank the shareholders for their trust, the Board of Commissioners for their valuable strategic direction, and the principals and business partners for their solid cooperation. This commitment and collaboration is the main source of strength that enables the Company to continue to provide added value to all stakeholders.

Penghargaan khusus kami sampaikan kepada seluruh karyawan, yang dengan semangat, inovasi, dan dedikasinya telah mendukung implementasi strategi Perseroan dengan optimal. Tanpa kontribusi mereka, keberhasilan yang kami raih tidak akan mungkin tercapai.

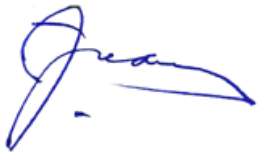
Our special appreciation goes to all of our employees, who with their passion, innovation and dedication have optimally supported the implementation of the Company's strategy. Without their contributions, our success would not have been possible.

Kami menutup tahun ini dengan optimisme yang tinggi untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan.

We close this year with high optimism to face future challenges and opportunities to continue growing sustainably.

Salam,
Sincerely,

Direksi PT Tigaraksa Satria Tbk
Board of Directors of PT Tigaraksa Satria Tbk



Lianne Widjaja
Presiden Direktur
President Director



Adhi Bertus Supit
Direktur Independen
Independent Director



Eddy Sutisna
Direktur Independen
Independent Director

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



HARRY PRAMONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

CHANDRA NATALIE WIDJAJA
Komisaris
Commissioner

MEITY TJIPTOBIANTORO
Presiden Komisaris
President Commissioner

SHINTA WIDJAJA KAMDANI
Komisaris
Commissioner

HENDRA KARTASASMITA
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Presiden Komisaris
President Commissioner

Indonesia
Indonesian

76 tahun | *years old*

MEITY TJIPTOBIANTORO

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023
Deed No. 64 dated April 18, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Secretary Schoevers, Den Haag-Belanda

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Komisaris PT Naleda Boga Service
Commissioner of PT Naleda Boga Service

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Sarana Ledaun.
Does not have affiliation relationship with the member of the Directors, however she has affiliation relationship with one of the Company's majority shareholder, namely PT Sarana Ledaun.



Komisaris
Commissioner

Indonesia
Indonesian

58 tahun | *years old*

SHINTA
WIDJAJA KAMDANI

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023
Deed No. 64 dated April 18, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

- Barnard College, Columbia University, New York-Amerika Serikat
- Executive Education, Harvard Business School, Boston Amerika Serikat

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, namun memiliki hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Widjajatunggal Sejahtera.
Does not have affiliation relationship with the member of the Directors, however she has affiliation relationship with one of the Company's majority shareholder, namely PT Widjajatunggal Sejahtera.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

1. Direktur Utama PT Widjajatunggal Sejahtera (Sintesa Group)
2. Direktur Utama PT Menara Duta
3. Direktur PT Menara Peninsula
4. Presiden Direktur PT Puncak Mustika Bersama
5. Presiden Komisaris PT Blue Gas Indonesia
6. Komisaris PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen)
7. Organisasi Nirlaba:
   a. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
   b. Wakil Ketua Umum Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN Indonesia)
   c. Vice Chair, Regional Coordinator for Asia-Pacific Region & Executive Board Member of International Chamber of Commerce (ICC)
   d. Co-chair of Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance)
   e. Vice Chair of UN ESCAP Business Sustainable Network (ESBN)
   f. Dewan Pembina World Wide Fund for Nature (WWF)
   g. Pendiri Indonesia Business Council on Sustainable Development (IBCSD)
   h. Pendiri Indonesia Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE)
   i. Pendiri Angel Investment Network Indonesia (ANGIN)
   j. Anggota APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia
   k. Ketua B20 Indonesia
   l. Majelis Wali Amanah Millennium Challenge Account Indonesia II
   m. Penasihat Strategis Business for Nature (BfN)

1. President Director of PT Widjajatunggal Sejahtera (Sintesa Group)
2. President Director of PT Menara Duta
3. Director of PT Menara Peninsula
4. President Director of PT Puncak Mustika Bersama
5. President Commissioner of PT Blue Gas Indonesia
6. Commissioner of PT Metaepsi Pejebe Power Generation (Meppo-Gen)
7. Non-Profit Organization:
   a. Chairman of Indonesia Employers' Association (APINDO)
   b. Deputy Chairperson & Coordinator for Human Development, Culture and Sustainable Development of Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN Indonesia)
   c. Vice Chair, Regional Coordinator for Asia-Pacific Region & Executive Board Member of International Chamber of Commerce (ICC)
   d. Co-Chair of Global Investors for Sustainable Development (GISD Alliance)
   e. Vice Chair of UN ESCAP Business Sustainable Network (ESBN)
   f. Board of Trustee of World Wide Fund for Nature (WWF)
   g. Founder of the Indonesia Business Council on Sustainable Development (IBCSD)
   h. Founder of Indonesia Business Coalition on Women Empowerment (IBCWE)
   i. Founder of Angel Investment Network Indonesia (ANGIN)
   j. Member of APEC Business Advisory Council (ABAC) Indonesia
   k. Chairman of B20 Indonesia
   l. Board of Trustees of Millennium Challenge Account Indonesia II
   m. Strategic Advisor to Business for Nature (BfN)



Komisaris
Commissioner

Indonesia
Indonesian

60 tahun | *years old*

CHANDRA
NATALIE WIDJAJA

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023
Deed No. 64 dated April 18, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Georgetown University,
Washington DC-USA (1987)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur Utama PT Penta Widjaja Investindo
President Director of PT Penta Widjaja Investindo

Riwayat Pekerjaan
Working Experience

1. Mulai berkarir di PT Tira Fashion (1989) dan PT Tira Pustaka (1994)
2. General Manager Club 21 Indonesia (2005)
3. Direktur Club 21 Indonesia pada tahun (2009)

1. Started her career at PT Tira Fashion (1989) and PT Tira Pustaka (1994)
2. General Manager of Club 21 Indonesia (2005)
3. Director of Club 21 Indonesia (2009)

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, tapi memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama Perseroan yaitu PT Penta Widjaja Investindo
Does not have an affiliated relationship with members of the Directors. However, her affiliated relationship is with the Company's majority shareholder, PT Penta Widjaja Investindo.



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indonesia
Indonesian

64 tahun | *years old*

HARRY PRAMONO

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023
Deed No. 64 dated April 18, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

1. 1981-1987: Universitas Indonesia-Fakultas Psikologi
2. 2013-2015: MM Executive Binus School-Manajemen Umum
3. 2017: Program Sertifikasi Pelatih Profesional-ACSTH-88 jam (Jam Pelatihan Spesifik yang Disetujui- Federasi Pelatih Internasional)-Loop Institute of Coaching
4. 2019: Program Mentoring Coaching ICF ACC Credential- Loop Institute of
5. Coaching

1. 1981-1987: University of Indonesia-Psychology Faculty,.
2. 2013-2015: MM Executive Binus School-General Management
3. 2017: Certified Professional Coach Program-ACSTH-88 hours (Approved Coach Specific Training Hours- International Coach Federation)- Loop Institute of Coaching
4. 2019 : Mentoring Coaching Program ICF ACC Credential - Loop Institute of
5. Coaching

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
Does not have any affiliation with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholders.

Riwayat Pekerjaan
Working Experience

1. Januari 2022-sekarang: Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk
2. Juni 2021- Januari 2023: Konsultan SDM, Pelatih Internal untuk Sababay Industry
3. 2018-sekarang: Mendampingi Pemimpin dan Eksekutif dari sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta sebagai Leadership & Executive coach
4. September 2017-Sekarang: People and Organizational Director & Professional Coach di Delamibrands-Perusahaan Ritel Mode
5. Mei 2018-sekarang: Konsultan di PT Alba Unggul Metal-Manufaktur
6. 1 April 2017-sekarang: Fasilitator & Perancang Solusi di Dunamis Organization Service
7. 1 April 2011-31 Maret 2017: General Manager-Human Capital di PT Rajawali Corpora (Holding Company)
8. Januari 2008-Januari 2011: Direktur SDM di Darya-Varia Laboratoria Group
9. September 2004-Oktober 2007: Direktur SDM di PT Alcatel-Lucent Indonesia
10. November 1995-September 2004: Manajer Sumber Daya Manusia & Layanan Perusahaan di PT Henkel & Cognis Indonesia
11. 1991-1995: Manajer SDM dari National Panasonic Group
12. 1988-1991: Federal Motor Group:
    a. Federal Motor-Management Trainee
    b. Honda Astra Engine Manufacturing-Manajer SDM

1. January 2022-present: Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk
2. June 2021- January 2023: HR Consultant, Internal Trainer for Sababay Industry
3. 2018-present: Assisting Leaders and Executives from a number of State-Owned Enterprises (SOEs) and private companies as Leadership & Executive coach
4. September 2017-Present: People and Organizational Director & Professional Coach at Delamibrands-Fashion Retail Company
5. May 2018-Present: Consultant at PT Alba Unggul Metal-Manufacturing
6. April 1, 2017-Present: Solution Facilitator & Designer at Dunamis Organization Service
7. April 1, 2011-March 31, 2017: General Manager-Human Capital at PT Rajawali Corpora (Holding Company)
8. January 2008-January 2011: HR Director at Darya-Varia Laboratoria Group
9. September 2004-October 2007: HR Director at PT Alcatel-Lucent Indonesia
10. November 1995-September 2004: Human Resources & Corporate Services Manager at PT Henkel & Cognis Indonesia
11. 1991-1995: HR Manager of National Panasonic Group
12. 1988-1991: Federal Motor Group:
    a. Federal Motor-Management Trainee
    b. Honda Astra Engine Manufacturing-HR Manager

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

1. 2023-sekarang: Ketua Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk
2. 2018-sekarang: Mendampingi Pemimpin dan Eksekutif dari sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan perusahaan swasta sebagai Leadership & Executive coach
3. September 2017-Sekarang: People and Organizational Director & Professional Coach di Delamibrands-Perusahaan Ritel Mode
4. Mei 2018-sekarang: Konsultan di PT Alba Unggul Metal-Manufaktur
5. 1 April 2017-sekarang: Fasilitator & Perancang Solusi di Dunamis Organization Service

1. 2023-present: Chairman of the Audit Committee of PT Tigaraksa Satria Tbk
2. 2018-present: Accompanying Leaders and Executives from a number of State-Owned Enterprises (SOEs) and private companies as a Leadership & Executive coach
3. September 2017-present: People and Organizational Director & Professional Coach at Delamibrands-Fashion Retail Company
4. May 2018-present: Consultant at PT Alba Unggul Metal-Manufacturing
5. April 1, 2017-present: Facilitator & Solution Designer at Dunamis Organization Service



Indonesia
Indonesian

65 tahun | *years old*

HENDRA KARTASASMITA

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023
Deed No. 64 dated April 18, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

1. Magister Manajemen Internasional, Thunderbird School of Global Management, Amerika Serikat
2. Executive Education Programs : Massachusetts, Institute of Technology (MIT) - Amerika Serikat, University of Hong Kong (HKU) - China, University of Cambridge (Judge) - Inggris, London Business School (LBS) – Inggris.

1. Master of International Management, Thunderbird School of Global Management, USA
2. Executive Education Programs : Massachusetts Institute of Technology (MIT) - USA, University of Hong Kong (HKU) - China, University of Cambridge (Judge) - UK, London Business School (LBS) – UK

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
Does not have any affiliation with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholders.

Riwayat Pekerjaan
Working Experience

Mempunyai 40 tahun pengalaman di Consumer Health dan Business to Business.

1. Trainee di Johnson & Johnson International, Amerika Serikat
2. Kepala Bagian Bagian Pemasaran - Consumer di Johnson & Johnson Indonesia
3. Country Manager di Black & Decker Asia Pacific, Singapura
4. Category Director ODF & MMC dan Project Leader Asia Pacific - NPD Food di Unilever Indonesia
5. President Direktur - Indonesia dan Regional Project Director - East Asia di Reckit Plc
6. Senior Vice President - Head of Consumer Holding (Logistics, Manufacturing dan Distribution) - Indonesia di Li & Fung (Hongkong based Supply Chain Company)
7. Ketua Komite Audit PT Tigaraksa Satria Tbk

He has about 40 years of experiences in Consumer Health & Business to Business.

1. Trainee at Johnson & Johnson International, USA
2. Marketing Head - Consumer at Johnson & Johnson Indonesia
3. Country Manager at Black & Decker Asia Pacific, Singapore
4. Category Director ODF & MMC and Project Leader Asia Pacific - NPD Food at Unilever Indonesia
5. President Director - Indonesia and Regional Project Director - East Asia at Reckit Plc
6. Senior Vice President - Head of Consumer Holding (Logistics, Manufacturing and Distribution) - Indonesia at Li & Fung (Hongkong based Supply Chain Company)
7. Chairman of Audit Committee at PT Tigaraksa Satria Tbk

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Saat ini dan sebelumya bertugas sebagai Dewan Penasihat dan Pengawas di berbagai perusahaan:

1. Dewan Komisaris : Lafarge Holcim Indonesia (Global Leading Building Materials Company). Other posts: LF Asia Marketing, LF Asia Distribution, IDS Manufacturing, IDS Logistics
2. Partner, Senior Advisor & Consultant: Earth Corporations (Perusahaan terkemuka di Jepang), IDSMed (Integrated Medical Solution of Equipment & Disposable in Asia), DCH Auriga (Asian base Integrated Market Management), Mulia Boga Raya (Perusahaan Keju terkemuka & salah satu Portofolio CVC Global PE company), GDK Group (Holding of Infrastructure & Healthcare & salah satu Portfolio Marubeni PE Company) dan Sunbelt Indonesia (Boutique M&A Advisory)

He has served and presently serves in various advisory and oversight capacity including:

1. Board of Commissioner : Lafarge Holcim Indonesia (Global Leading Building Materials Company), LF Asia Marketing, LF Asia Distribution, IDS Manufacturing, IDS Logistics
2. Partner, Senior Advisor & Consultant: Earth Corporation (Preferred Company in Japan), IDSMed (Integrated Medical Solution of Equipment & Disposable in Asia), DCH Auriga (Asian base Integrated Market Management), Mulia Boga Raya (Leading Cheese Manufacturing one of Portfolio Marubeni PE Company), Sunbelt Indonesia (Boutique M&A Advisory)

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



EDDY SUTISNA
Direktur Independen
Independent Director

LIANNE WIDJAJA
Presiden Direktur
President Director

ADHI BERTUS SUPIT
Direktur Independen
Independent Director



Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023
Deed No. 64 dated April 18, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

1. Sarjana Akuntansi, Universitas Trisakti, Jakarta (1989)
2. Master Manajemen (MM) bidang Strategic Management, Universitas Bhayangkara, Jakarta (2001)

1. Bachelor of Accounting, Trisakti University, Jakarta (1989)
2. Master of Management (MM) Majoring in Strategic Management, Bhayangkara University, Jakarta (2001)

Riwayat Pekerjaan
Working Experience

1. Auditor di Kantor Akuntan Publik Johan Malonda & Co
2. Manajer Keuangan dan Akuntansi PT Inti Fikasa Sekurindo
3. Direktur Operasional PT Tigaraksa Satria Tbk

1. Auditor at Public Accountant Firm Johan Malonda & Co
2. Finance and Accounting Manager at PT Inti Fikasa Sekurindo
3. Director of Operational at PT Tigaraksa Satria Tbk

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perseroan
Does not hold any concurrent positions both inside/outside the Company

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
Does not have any affiliation with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholders.



Direktur independen
Independent Director

Indonesia
Indonesian

62 tahun | *years old*

ADHI
BERTUS SUPIT

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023
Deed No. 64 dated April 18, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta (1986).
Bachelor of Economy, Trisakti University, Jakarta (1986).

Riwayat Pekerjaan
Working Experience

1. Regional Manajer PT Borsumij Wehry
2. PT Tigaraksa Satria Tbk:
   a. Sales Operation Manager
   b. Senior Key Account Manager
   c. Regional Sales Manager
   d. GM Process Integrator
   e. Associate Director Sales Operation
   f. Direktur Operasional

1. Regional Manager PT Borsumij Wehry
2. PT Tigaraksa Satria Tbk:
   a. Sales Operation Manager
   b. Senior Key Account Manager
   c. Regional Sales Manager
   d. GM Process Integrator
   e. Associate Director Sales Operational
   f. Director of Operational

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perseroan
Does not hold any concurrent positions both inside/outside the Company

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
Does not have any affiliation with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholders.



Direktur independen
Independent Director

Indonesia
Indonesian

62 tahun | *years old*

EDDY SUTISNA

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Akta No. 64 tanggal 18 April 2023
Deed No. 64 dated April 18, 2023

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Manajemen Informatika, Universitas Gunadarma, Jakarta (1985).
Bachelor of Information Management, Gunadarma University, Jakarta (1985).

Riwayat Pekerjaan
Working Experience

1. Manajer EDP PT L'OR Intoserve
2. Manajer Grup EDP PT Branta Mulia Group-Yarn and Tirecord Manufacturing
3. Kepala Teknologi Informasi PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group)
4. Direktur Independen PT Tigaraksa Satria Tbk

1. EDP Manager at PT L'OR Intoserve
2. EDP Group Manager at PT Branta Mulia Group-Yarn and Tirecord Manufacturing
3. Head of Information Technology at PT Tudung Putra Putri Jaya (Garuda Food Group)
4. Independent Director at PT Tigaraksa Satria Tbk

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak memiliki rangkap jabatan baik di dalam/luar Perseroan
Does not hold any concurrent positions both inside/outside the Company

Hubungan Afiliasi
Affiliated Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
Does not have any affiliation with the other member of Board of Commissioners, Board of Directors, or the Company's majority shareholders.

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Tigaraksa Satria Tbk

The Board of Commissioners and The Directors Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report of PT Tigaraksa Satria Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Tigaraksa Satria Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information stated in the 2024 Annual Report of PT Tigaraksa Satria Tbk have been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents in this Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025
Jakarta, March 27, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Meity Tjiptobiantoro
Presiden Komisaris
President Commissioner

Shinta Widjaja Kamdani
Komisaris
Commissioner

Chandra Natalie Widjaja
Komisaris
Commissioner

Hendra Kartasasmita
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Harry Pramono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors

Lianne Widjaja
Presiden Direktur
President Director

Adhi Bertus Supit
Direktur Independen
Independent Director

Eddy Sutisna
Direktur Independen
Independent Director



03



Profil Perusahaan

Company Profile

Dengan fokus pada *growth, excellent execution, agility*, dan *resilience*, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan tumbuh berkelanjutan.

With a focus on growth, excellent execution, agility, and resilience, the Company continues to strive to create added value for stakeholders and grow sustainably.

Profil Perusahaan
Company Profile

Nama Perusahaan
Company Name

PT Tigaraksa Satria Tbk

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Publik
Public Company

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp200.000.000.000,-

Bidang Usaha
Line of Business

Penjualan dan Distribusi Produk Konsumsi
Sales and Distribution of Consumer Products

Kode Saham
Ticker Code

TGKA

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi
Jakarta Selatan DKI Jakarta-12910

Jaringan Kantor Perwakilan
Representative Office Network

4 Wilayah/Regions
34 Kantor Perwakilan/Representative Offices

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-in Capital

Rp91.849.275.000,-

Jumlah Karyawan
Total Employee

2.010 Karyawan/Employees
Per 31 Desember 2024
As of December 31, 2024

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Notaris MMI Wiardi SH No. 35 tanggal 17 November 1986 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-3127. HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987, dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989.
Notarial Deed of MMI Wiardi SH No. 35 dated 17 November 1986 and Minister of Justice of the Republic of Indonesia Decree No. C2-3127. HT.01.01.Th.87 dated 21 April 1987, and published in the Supplement to the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated December 19, 1989.

Ruang Lingkup Usaha
Scope of Business

1. Penjualan dan Distribusi Produk Konsumsi;
2. Penjualan Produk Smart Family;
3. Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan dan Distribusi Produk Peralatan Dapur;
4. Produksi dan pengemasan produk bubuk;
5. Penyediaan jasa pergudangan dengan fasilitas Cold Storage; dan
6. Penyediaan jasa transportasi untuk produk-produk beku & dingin (*Cold Chain products*).

1. Sales and Distribution of Consumer Products;
2. Sales of Smart Family Products;
3. Gas Refilling Service for Household, and Sales & Distribution of Kitchen Appliances;
4. Production and packaging of powdered products;
5. Providing warehouse services with Cold Storage facilities;
6. Providing transportation services for frozen and chilled products (Cold Chain products).

Perubahan Anggaran Dasar Terakhir
Recent Amendments to Articles of Association

Akta No. 48 tanggal 15 Mei 2024 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk penyesuaian dan penambahan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0033812.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 7 Juni 2024.
Deed No. 48 of Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. dated 15 May 2024 concerning changes the scope of the Company's purposes and objectives and business activities for adjustments and additions to the Classification of Indonesian Business Field 2020, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter Decree No. No. AHU-0033812.AH.01.02. TAHUN 2024 dated 7 June 2024.

Riwayat Singkat
Brief History of the Company

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perseroan") didirikan pada tahun 1986 dan mulai beroperasi pada Januari 1988 dengan mengambil alih unit usaha distribusi dari PT Tigaraksa (Holding), pendiri dan pemilik 100% saham sebelum Perseroan didirikan. Sejak awal berdirinya, Perseroan fokus pada distribusi produk-produk bermerek untuk memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia. Dengan pengalaman lebih dari tiga dekade, Perseroan telah berkembang menjadi salah satu perusahaan distribusi terkemuka di Indonesia.

Pada 21 April 1990, Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dan memperluas jangkauannya dengan mengembangkan lini bisnis baru dan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai merek internasional. Kolaborasi ini memungkinkan Perseroan untuk memperkenalkan berbagai produk unggulan yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar lokal, serta memperkuat posisinya di pasar Indonesia. Perseroan juga memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat pengiriman produk kepada pelanggan. Keberhasilan Perseroan dalam mengelola rantai pasokan dan jaringan distribusinya menjadikannya sebagai mitra pilihan bagi banyak merek besar, baik domestik maupun internasional, serta pengembangan lini bisnis lainnya. Inovasi dan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan konsumen menjadi kunci utama keberhasilan Perseroan dalam mempertahankan daya saing di pasar yang semakin dinamis.

Saat ini, melalui unit-unit usaha dan entitas anak, Perseroan telah mengembangkan aktivitas usahanya menjadi 6 (enam) unit bisnis, yaitu:

1. Penjualan dan distribusi *Consumer Products*;
2. Penjualan dan pemasaran produk Smart Family;
3. Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan dan Distribusi Produk Peralatan Dapur;
4. Produksi dan pengemasan produk bubuk;
5. Penyediaan jasa pergudangan dengan fasilitas *Cold Storage*; dan
6. Penyediaan jasa transportasi untuk produk-produk beku & dingin.

Dengan fokus pada *growth*, *excellent execution, agility,* dan *resilience*, Perseroan terus berupaya untuk menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan tumbuh berkelanjutan.

PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") was established in 1986 and commenced operations in January 1988 by taking over the distribution business unit of PT Tigaraksa (Holding), the founder and 100% shareholder prior to the Company's establishment. Since its establishment, the Company has focused on the distribution of branded products to fulfill the market needs in Indonesia. With more than three decades of experience, the Company has grown to be one of the leading distribution companies in Indonesia.

On April 21, 1990, the Company officially became a public company and expanded its reach by developing new business lines and establishing strategic partnerships with various international brands. These collaborations have enabled the Company to introduce superior products tailored to the needs of the local market and strengthen its position in the Indonesian market. The Company also utilizes technology to improve operational efficiency and accelerate product delivery to customers. The Company's success in managing its supply chain and distribution network has made it the partner of choice for many major brands, both domestic and international, as well as the development of other business lines. Innovation and adaptation to changing consumer needs are the main keys to the Company's success in maintaining competitiveness in an increasingly dynamic market.

Currently, through its business units and subsidiaries, the Company has developed 6 (six) business units, namely:

1. Sales and distribution of Consumer Products;
2. Sales and distribution of Smart Family Products;
3. Gas Refilling Service, and Sales and Distribution of Kitchen Appliance Products;
4. Production and packaging of powdered products;
5. Providing warehouse services with Cold Storage facilities;
6. Providing transportation services for frozen and chilled products.

With focus on growth, excellent execution, agility, and resilience, the Company continues to strive to create added value for stakeholders and grow sustainably.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi Vision

"To Succeed and Excel as a Market Driven Sales and Distribution Organization"

To Succeed

Perseroan harus bisa mencapai target pertumbuhan dan target finansial yang telah ditetapkan agar kelangsungan hidup (*sustainability*) Perseroan dapat terjamin secara jangka panjang.
The Company must be able to achieve the growth targets and financial targets that have been set so that the sustainability of the Company is guaranteed in the long term.

Market Driven

Orientasi terhadap pasar merupakan suatu keharusan di dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif. Perseroan harus benar-benar memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap bidang bisnis yang dijalaninya. Sebagai perusahaan berskala nasional, Perseroan harus mampu memahami ekspektasi pelanggan dan perkembangan pasar di tiap-tiap segmen dan area yang dirambah: *"think nationally, act locally"*.
Market orientation is a must in an increasingly competitive business environment. The Company must truly understand customer expectations and market developments in each of its business areas. As a national-scale company, the Company must be able to understand customer expectations and market developments in each segment and area it operates in: "think nationally, act locally".

To Excel

Proses yang dilakukan untuk mencapai Succeed: semua proses, proses bisnis maupun proses penunjang, harus dieksekusi dengan prima sesuai standar yang telah ditetapkan, dan harus dengan cara yang benar sesuai sistem dan prosedur yang berlaku. Proses kerja *excellent* dicirikan dengan rendahnya tingkat penyimpangan dan kegagalan, sehingga output yang dihasilkan dapat memenuhi bahkan melebihi harapan semua pelanggan dari setiap proses.
The process carried out to achieve Succeed: all processes, both business processes, and supporting processes, must be executed with excellence according to predetermined standards and must be in the right way according to applicable systems and procedures. Excellent work processes are characterized by low levels of deviation and failure, so that the output produced can meet and even exceed the expectations of all customers from each process.

Misi Mission

Memberikan Nilai Tambah kepada Para *Stakeholder*.
Creating Value to Stakeholders.

Nilai Perseroan
Company Values

Integritas, untuk memastikan kami memenuhi janji kami
Integrity, to ensure we deliver our promise

Integritas
Integrity

Inovasi
Innovation

Inovasi, untuk memastikan kami selalu terkini dan relevan
Innovation, to ensure we always stay current and relevant

Independen, untuk memastikan perlakuan yang tidak bias
Independent, to ensure unbiased treatment

Independen
Idependence

Brand Foundation, Tagline, dan Logo
Brand Foundation, Tagline, and Logo

TIGARAKSA SATRIA
ALWAYS AHEAD

Tagline Perseroan adalah:
The Company's Tagline is:

Always Ahead

Brand Foundation Perseroan adalah:
The Company's Brand Foundation is:

Optimize Growth

Kompetensi Dasar
Core Competencies

Know Your Customer

Kemampuan untuk mengenal pelanggan dan kebutuhannya serta berkomitmen untuk menghasilkan barang dan pelayanan yang berkualitas guna memenuhi kebutuhan pelanggan. Hal ini berlaku baik untuk pelanggan internal maupun eksternal.
The ability to recognize customers and their needs as well as commit to producing quality goods and services to meet customer needs. This applies to both internal and external customers.

Supply Chain Management

Kemampuan untuk merencanakan, mengorganisasikan, menganalisis dan mengawasi arus produk, dana dan informasi, sehingga menghasilkan output yang bermutu dan memuaskan pelanggan.
The ability to plan, organize, analyze, and supervise the flow of products, funds and information, so as to produce quality output and satisfy customers.

Relationship Management

Kemampuan untuk membangun kredibiltas diri melalui penumbuhan empati, kesediaan untuk memberi dan menerima umpan balik, keterbukaan dalam berkomunikasi serta membina hubungan baik dengan orang lain.
The ability to build personal credibility through empathy, willingness to give and receive feedback, openness in communication, and fostering good relationships with others.

Innovation

Kemampuan dalam berpikir kreatif yang mampu menghasilkan ide-ide baru untuk menghasilkan *output* atau solusi baru yang bermanfaat bagi pelanggan.
The ability to think creatively to generate new ideas to produce new outputs or solutions that benefit customers.

Knowledge Management

Kemampuan dalam mengubah informasi menjadi *knowledge* (pengetahuan) dan mengelola *knowledge* tersebut untuk meningkatkan proses kerja.
The ability to transform information into knowledge and manage that knowledge to improve work processes.

Layanan dan Produk
Services and Products

Berdasarkan akta No. 48 tanggal 15 Mei 2024 oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk penyesuaian dan penambahan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020.

Sesuai dengan kegiatan usaha dalam anggaran dasar Perseroan dan entitas anak, unit bisnis Perseroan di tahun 2024, yaitu:

1. Penjualan dan Distribusi *Consumer Products*;
2. Penjualan dan Distribusi Produk *Smart Family*;
3. Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan dan Distribusi Produk Peralatan Dapur;
4. Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk;
5. Penyediaan jasa pergudangan dengan fasilitas *Cold Storage*; dan
6. Penyediaan jasa transportasi untuk produk-produk beku & dingin.

Unit-unit usaha tersebut berbasis distribusi dan penjualan dengan menggunakan berbagai metode penjualan. Adapun penjelasan tiap unit usaha sebagai berikut.

Based on deed No. 48 of Notary Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. dated May 15, 2024 concerning changes the scope of the Company's purposes and objectives, and business activities for adjustments and additions to the Classification of Indonesian Business Field 2020.

In accordance with the business activities in the articles of association of the Company and its subsidiaries, the Company's business units in 2024 are:

1. Sales and Distribution of Consumer Products;
2. Sales and Distribution of Smart Family Products;
3. Gas Refilling Services, and Sales and Distribution of Kitchen Appliances Products;
4. Production and Packaging of Powder Products;
5. Provision of warehousing services with Cold Storage facilities; and
6. Provision of transportation services for frozen & chilled products.

These business units mainly are focused on distribution and sales using various sales methods. The explanation of each business unit is as follows.



Unit Usaha Consumer Product (CP): Penjualan dan Distribusi Consumer Products

Consumer Product (CP) Business Unit: Sales and Distribution of Consumer Products

Unit Usaha Consumer Products (CP) merupakan ujung tombak distribusi dan penjualan produk konsumsi bagi Perseroan. Sejak awal beroperasi, CP telah menjadi tulang punggung bisnis dengan kontribusi signifikan pada pencapaian *top line* dan *bottom line* Perseroan. Perannya yang strategis menempatkan CP sebagai *core business* yang terus dikembangkan demi mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

CP menjalankan fungsi utama sebagai perantara antara dua tipe pelanggan: prinsipal, yang merupakan produsen atau pemilik merek produk; dan outlet, yang berperan sebagai titik penjualan akhir bagi konsumen. Dalam ekosistem ini, CP bertugas mendistribusikan produk dari prinsipal ke berbagai jenis *outlet*, baik tradisional maupun modern, memastikan produk tersebut tersedia tepat waktu dan dalam kondisi terbaik untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Pada tahun 2024, CP mengelola tiga proses bisnis utama:

1. BP1: Principal Acquisition and Retention
   Fokus pada akuisisi prinsipal baru dan menjaga hubungan strategis dengan prinsipal yang ada.
2. BP2: Serving Outlet
   Melayani kebutuhan outlet secara proaktif untuk memastikan keberlangsungan pasokan dan kepuasan pelanggan.
3. BP3: IPC & Logistik serta Order to Cash (OTC)
   Mengelola logistik, inventaris, dan proses keuangan mulai dari pemesanan hingga pembayaran.

Proses-proses utama ini didukung oleh enam elemen pendukung, yaitu Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi Informasi, Sistem Informasi, Akuntansi, Keuangan, serta Legal dan Corporate Secretary, yang memastikan operasi berjalan lancar dan efisien.

Untuk melaksanakan perannya, CP dilengkapi dengan infrastruktur yang mumpuni, seperti armada transportasi yang memadai, tempat penyimpanan di berbagai lokasi, sumber daya manusia yang kompeten dan teknologi informasi yang mutakhir.

Penjualan dan distribusi produk CP dilakukan melalui dua skema utama:

1. Distribusi langsung oleh cabang
   Di kota-kota yang memiliki cabang Perseroan, CP melayani outlet tradisional, seperti grosir, toko, dan warung, serta outlet modern, termasuk *hypermarket*, supermarket, dan minimarket.

The Consumer Products (CP) business unit spearheads the distribution and sales of consumer products for the Company. Since its inception, CP has been the backbone of the business with significant contributions to the Company's top line and bottom line achievements. Its strategic role places CP as a core business that continues to be developed to support sustainable growth.

CP performs the main function as an intermediary between two types of customers: principals, who are the manufacturers or brand owners of the products; and outlets, who act as the final point of sale for consumers. In this ecosystem, CP has a role of distributing products from principals to various types of outlets, both traditional and modern, ensuring the products are available in timely manner and in the best condition to meet consumer needs.

In 2024, CP manages three main business processes:

1. BP1: Principal Acquisition and Retention
   Focus on acquiring new principals and maintaining strategic relationships with existing principals.
2. BP2: Serving Outlets
   Proactively serve outlet needs to ensure continuity of supply and customer satisfaction.
3. BP3: IPC & Logistics as well as Order to Cash (OTC)
   Manage logistics, inventory, and financial processes from order to payment.

These key processes are supported by six supporting Human Resource Management (HRM), Information Technology, Information Systems, Accounting, Finance, and Legal and Corporate Secretary, which ensure operations run smoothly and efficiently.

To carry out its role, CP is equipped with capable infrastructure, such as adequate transportation fleet, storage areas in various locations, competent human resources, and up-to-date information technology.

Sales and distribution of CP's products are carried out through two main schemes:

1. Direct distribution by branches
   In cities where the Company has branches, CP serves traditional outlets, such as wholesalers, shops, and stalls, as well as modern outlets, including hypermarkets, supermarkets, and minimarkets.

2. Distribusi melalui subdistributor
   Di daerah yang tidak terdapat cabang, Perseroan bermitra dengan sub-distributor yang ditugaskan melayani outlet tradisional dan modern sesuai wilayah demarkasi yang telah ditetapkan. Mitra sub-distributor menjalankan fungsi penting ini dengan pengawasan ketat dari Perseroan.

Untuk memastikan kelancaran operasional, Perseroan menerapkan kebijakan dan sistem yang sepenuhnya terkomputerisasi. Melalui integrasi dengan SAP, sistem induk Perseroan, semua aktivitas sub-distributor dikelola secara seragam dan transparan. Pendekatan ini memungkinkan monitoring *real-time*, efisiensi operasional, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Untuk mendukung operasi CP, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas seperti:
1. 4 Gudang Utama seluas 46.280 m^2 di Pondok Ungu, Yogyakarta, Surabaya, dan Lampung;
2. 34 Gudang Cabang seluas 53.942 m^2 yang tersebar di 4 regions;
3. 209.028 Cakupan Outlet;
   a. 47.196 outlet Mini Market Key Account (MMKA);
   b. 1.856 outlet Modern Trade Key Account (MTKA);
   c. 5.628 outlet Modern Trade Independent;
   d. 40.314 outlet Medical;
   e. 622 outlet Food Service;
   f. 76 outlet E-Commerce; dan
   g. 113.336 outlet General Trade.
4. 89 Sub-distributor dan 23 Agen; serta
5. Lebih dari 260 Armada Internal.

Produk yang dijual dan didistribusikan oleh CP bervariasi, mulai dari produk makanan, nutrisi bayi, *home care*, hingga *body care*. Daftar prinsipal dan produk yang didistribusikan CP dapat dilihat pada tabel berikut.

2. Distribution through subdistributors
   In areas where there are no branches, the Company partners with sub-distributors who are assigned to serve traditional and modern outlets according to the assigned areas. The sub-distributor perform this important function with close supervision from the Company.

To ensure smooth operations, the Company implements fully computerized policies and systems. Through the integration with SAP, the Company's master system, all sub-distributor activities are managed in a uniform and transparent manner. This approach enables real-time monitoring, operational efficiency, and data-driven decision making.

To support CP operations, the Company provides various facilities such as:
1. 4 Main Warehouses totaling 46,280 sqm in Pondok Ungu, Yogyakarta, Surabaya, and Lampung;
2. 34 Branch Warehouses covering an area of 53,942 sqm spread across 4 regions;
3. 209,028 Outlet Coverage;
   a. 47,196 Mini Market Key Account (MMKA) outlets;
   b. 1,856 Modern Trade Key Account (MTKA) outlets;
   c. 5,628 Modern Trade Independent outlets;
   d. 40,314 Medical outlets;
   e. 622 Food Service outlets;
   f. 76 E-Commerce outlets; and
   g. 113,336 General Trade outlets.
4. 89 Sub-distributors and 23 Agents; as well as
5. More than 260 Internal Fleets.

The products sold and distributed by CP vary, ranging from food products, baby nutrition, home care, to body care. The list of principals and products distributed by CP can be seen in the following table.

No.	**Prinsipal** Principals	**Produk** Products
Baby and Child Nutrition		
1	PT Sarihusada Generasi Mahardika	SGM, SGM Bunda, SGM Soya, SGM LLM, SGM BBLR, SGM Gain, SGM Family
2	PT Nutricia Indonesia Sejahtera	Nutrilon Royal Actiduobio, Nutrilon Royal Premature Pro Plus (MD), Nutrilon Royal PePTi, Nutrilon Royal Cesabio
3	PT Wyeth Nutrition Duaenam	S 26 Promil, S 26 Procal, S 26 Promise, S 26 Nutrisure, S 26 Ph Pro







No.	Prinsipal Principals	Produk Products
Food and Beverage		
4	PT Yupi Indo Jelly Gum	Yupi Jelly Gum Candy
5	PT Multi Bintang Indonesia	Bir Bintang, Heineken, Bintang Zero, Green Sands, Bintang Radler, Tiger Soju
6	PT Quaker Indonesia	Quaker Instant Oatmeal, Quaker Quick Cook Oatmeal, Quaker Rolled Oats, Quaker 3 in 1
7	PT Anggana Catur Prima	Dua Belibis Chilli and Tomato Sauce, Vinegar, Koepoe-Koepoe Seasoning, Food Coloring dan Pasta Aroma, Cake Ingredients
8	PT Bumi Cipta Rasa	Kopi Kenangan RTD
9	PT Emina Cheese Indonesia	Emina Stick, Emina Block, Emina Slice
10	PT ABC Kogen Dairy	KIN Bulgarian Yogurt
11	PT Heonz Royal Jaya	Olatte
12	PT Greenfields Dairy Indonesia	Susu UHT
13	PT Yoke Food Industries Indonesia	F&N, Day-Day, 100 Plus, Teapot
14	PT Rejeki Tujuh Alam	Comb Honey, Natural, Royal Jelly, Stick, Trigona
15	PT Mata Gunung Atazor	Sea Salt, Granola, Forest Honey, Jam, Organic Rice, Organic Tea, Organic Herbs
16	PT Samyang Foods Indonesia	Samyang
17	PT Mahorahora Bumi Nusantara	Gula Aren Mahorahora
18	PT Kartika Inti Sejati	Bagelen, Puffies, Almond Cookies, Bread Toast
Non Food		
19	PT Mars Symbioscience Indonesia	Pedigree, Whiskas, Catsan, Cesar, Sheba, IAMS, TemPTations, KITEKAT
20	PT Colgate Palmolive Indonesia	Colgate Toothpaste, Colgate Mouthwash, Colgate Toothbrush, Colgate Kids, Palmolive Shower Gel, Palmolive Shampoo, Mennen Lady Stick
21	PT Martina Berto Tbk	Sari Ayu, Rudy Hadisuwarno Cosmetic, Belia, Mirabella, Biokos
22	PT Yasa Mitra Perdana	Caladine Lotion, Caladine Powder, Caladine Baby, JF Barsoap, JF Facial Foam, Oilum, Bell Soap
23	PT Ikapharmindo Putramas	HUKI Cotton Bud, Liquid Cleanser
24	PT Yoona Digital Indonesia	Sanitary Napkin
Cold Chain Products		
25	Arla Foods Amba	Processed Cheese Spread, Processed Cheese Sticks
26	PT Mengniu Dairy Indonesia (yoyic)	Ambient Fermented Milk, Fermented Milk
27	PT Aqua Farm Nusantara	Tilapia Fillet RB, Tilapia Fillet VP, Tilapia Collarbone
28	PT Asia Frost	Pizza Gustosa Frozen
29	PT Multi Pangan Sejahtera	Nestle Ice Cream



Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN): Penjualan dan Distribusi Smart Family Products

Tira Satria Niaga Business Unit (TSN): Sales and Distribution of Smart Family Products

Tira Satria Niaga (TSN), sebelumnya dikenal sebagai Unit Usaha Smart Family (SF), telah mengalami perjalanan transformasi yang signifikan sejak awal berdirinya. Berfokus pada distribusi dan penjualan produk edukasi yang dirancang untuk keluarga modern, TSN kini telah beradaptasi dan berkembang menjadi entitas mandiri di bawah pengelolaan PT Tira Satria Niaga sejak tahun 2021.

Dalam perjalanannya, TSN tidak hanya mempertahankan komitmennya terhadap produk edukasi tetapi juga memperluas cakupan usahanya ke sektor produk rumah tangga. Melalui konsep holistik "Family Wellness", TSN menawarkan dua kategori utama:

1. *Educational Products:* Produk edukasi untuk mendukung pengembangan literasi dan pembelajaran keluarga.
2. *Home Living:* Peralatan rumah tangga yang mendukung kenyamanan dan kualitas hidup keluarga.

Memasuki era digital, seluruh aktivitas bisnis TSN telah beralih sepenuhnya ke ranah daring, memberikan kemudahan akses dan kenyamanan bagi pelanggan melalui:

1. Website Tira-sf.id: Melayani pembelian produk edukasi dan home living secara langsung.
2. Aplikasi Tiramart: Sebagai toko daring resmi yang menghadirkan berbagai pilihan produk untuk pelanggan.

Pendekatan digital ini memungkinkan TSN menjangkau pelanggan di seluruh Indonesia dengan lebih efisien, sekaligus mendukung pengalaman belanja yang lebih mudah dan terintegrasi.

Di balik orientasi bisnisnya, TSN juga memiliki misi sosial yang mendalam: meningkatkan minat baca masyarakat dan berkontribusi pada pengembangan kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Idealisme ini menjadi landasan utama TSN dalam merancang produk edukasi dan layanan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

TSN melayani berbagai segmen pelanggan dalam ekosistemnya, antara lain yaitu Prinsipal, End user (pengguna produk), dan Smart Family Consultant (SFC).

Tira Satria Niaga (TSN), formerly known as Smart Family (SF) Business Unit, has undergone a significant transformation journey since its establishment. Focusing on the distribution and sales of educational products designed for modern families, TSN has now adapted and developed into an independent entity under the management of PT Tira Satria Niaga since 2021.

Along the way, TSN has not only maintained its commitment to educational products but also expanded its business scope into the household products sector. Through the holistic concept of 'Family Wellness', TSN offers two main categories:

1. Educational Products: Educational products to support literacy development and family learning.
2. Home Living: Household appliances that support family comfort and quality of life.

Entering the digital era, all of TSN's business activities have moved fully online, providing easy access and convenience for customers through:

1. Tira-sf.id website: Serving direct purchase of educational and home living products.
2. Tiramart App: As the official online store that presents a wide selection of products for customers.

This digital approach allows TSN to reach customers across Indonesia more efficiently while supporting an easier and more integrated shopping experience.

Beyond its business orientation, TSN also has a deep social mission: to increase public interest in reading and contribute to the development of the quality of human resources in Indonesia. This idealism is TSN's main foundation in designing educational products and services that are relevant to the needs of the community.

TSN serves various customer segments in its ecosystem, including Principals, End users (product users), and Smart Family Consultants (SFC).



Berikut adalah produk-produk dari prinsipal-prinsipal TSN: The following are products from TSN's principals:

No.	Prinsipal Principal	Brand	Kategori Category	Produk Products
Educational Product				
1	PT Hidayah Insan Mulia	Al-Qolam	Mainan edukasi Anak Muslim Educational toys for Muslim children	Smart Hafiz Versi 6
				MM Kids
				Hafiz Q
2	Educational Technologies Ltd	ETL Learning	Buku edukasi anak Educational books for children	Widya Wiyata Pertama
3	PT Cordoba International Indonesia	Cordoba Kids	Buku Anak Muslim Books for Muslim Children	Little Abid
				Muhammad is My Hero
				Ajarkan Aku Cinta Islam
4	PT Zamzam Elektronik Indonesia	Jam Multazam	Jam Azan Prayer Watch	Jam Multazam Ka'bah
				Jam Multazam Custom
5	PT Arasy Litera Ananda	Arasy	Buku Anak Muslim Books for Muslim Children	Calistung Montessori





No.	Prinsipal Principal	Brand	Kategori Category	Produk Products
Home Living				
6	PT Blue Gas Indonesia	Vienta	Peralatan memasak Cooking appliances	Smart Oven
				Glassio Safety Timer
		BGI		Hand Stand Mixer
7	PT Panasonic Gobel Indonesia	Panasonic	Peralatan Rumah Tangga Home living products	Cordless Iron WL 31
8	PT Kolabora Group Indonesia	Savra	Handuk Bamboo Bamboo towel	Handuk Jacquard Family Set
9	PT Merdis International	Neozen	Peralatan memasak dan rumah tangga Cooking & home appliances	Klinmaster Cordless Vacuum X5
				Neozen Air Fryer Window Visible W6
		Neochef		Neochef Forest Sage
		Ecoramic		Ecoramic Avocado
10	PT Biyan Internasional Bahagia	Cypruz	Peralatan memasak Cooking appliances	Cypruz Cookware Set Grey Marble 6 pcs
11	PT Abhirama Antares Ciptadahayu	Clovertec	Peralatan memasak Cooking appliances	Clovertec Slow Juicer
12	PT Dunia Kido Indonesia	Hommix	Peralatan memasak Cooking appliances	Hommix Granite Cookware Set 11 pcs



Unit Usaha Blue Gas Indonesia (BGI): Layanan Pengisian Ulang Gas, dan Penjualan & Distribusi Produk Peralatan Dapur

Blue Gas Indonesia Business Unit (BGI): Gas Refilling Service for Household, and Sales & Distribution of Kitchen Appliances

Layanan dan produk dari unit usaha ini merupakan usaha entitas anak Perseroan, yaitu PT Blue Gas Indonesia (BGI) yang berdiri sejak tahun 1990. Awalnya, BGI beroperasi sebagai perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) melalui kemitraan strategis berbentuk *joint venture* antara ADG France dan PT Tigaraksa (Holding). Model kolaborasi ini menjadi langkah awal BGI dalam membangun pondasi bisnis yang kuat di sektor rumah tangga. Pada tahun 2000, Perseroan mengambil langkah strategis dengan mengakuisisi 55% saham ADG France di BGI. Saat ini, Perseroan memiliki saham BGI sebanyak 99,99%.

The services and products of this business unit are those of the Company's subsidiary, PT Blue Gas Indonesia (BGI), which was established in 1990. Initially, BGI operated as a Foreign Investment (PMA) company through a strategic partnership in the form of a joint venture between ADG France and PT Tigaraksa (Holding). This collaboration model became BGI's first step in building a strong business foundation in the household sector. In 2000, the Company took a strategic step by acquiring 55% of ADG France's shares in BGI. Strengthening its operational control and business development. The Company owns 99.99% of shares in BGI.

Pengisian Ulang Gas Rumah Tangga

Pengisian ulang gas rumah tangga dilakukan melalui *refilling center* yang berlokasi di Jakarta dan Gresik. Tabung gas isi ulang dapat diperoleh konsumen melalui pengecer-pengecer yang tersebar di kota-kota di pulau Jawa.

Household Gas Refilling

Household gas refilling is carried out through refilling centers located in Jakarta and Gresik. Consumers can obtain the BGI refilled gas cylinders through retailers spread across cities on the island of Java.

Produk Peralatan Dapur

Pada awalnya, produk kebutuhan rumah tangga yang dijual dan didistribusikan oleh BGI hanyalah kompor gas dengan merek "Kompre" dan "Korina" yang dijual dalam bentuk paket berikut tabung gas yang telah diisi.

BGI juga menyediakan produk peralatan dapur gas, yaitu kompor gas (Glassio Safety Timer, BIH-Digital Quattro, Gas Grill), cooker hood, regulator dan selang gas. Pada tahun 2006 unit usaha

Kitchen Appliance Products

Initially, the household products sold and distributed by BGI were limited to gas stoves under the "Kompre" and "Korina" brands, which were sold as a package along with pre-filled gas cylinders.

BGI also offers gas kitchen appliances, including gas stoves (Glassio Safety Timer, BIH-Digital Quattro, Gas Grill), cooker hoods, regulators, and gas hoses. In 2006, this business unit



ini kemudian mengembangkan bisnisnya dengan penyediaan produk peralatan dapur non gas dengan menggunakan merek "Vienta" yang terdiri dari antara lain Digital Smart Cooker, Food Processor, Smart Oven, Smart Blender, Smart Pressure Cooker, Mixer, Multi-function Double Pan.

expanded by introducing non-gas kitchen appliances under the "Vienta" brand, which includes products such as the Digital Smart Cooker, Food Processor, Smart Oven, Smart Blender, Smart Pressure Cooker, Mixer, and Multi-function Double Pan.

Berikut adalah produk-produk yang didistribusikan unit usaha BGI di tahun 2024:

The following are the products that BGI's business units will distribute in 2024:

Merek Brand	**Produk** Products			
	Pengisian Ulang Gas Gas Refill			
LPG Refill Blue Gaz Tabung gas *double safety valve* dengan koneksi ulir yang kokoh, rapat dan aman Blue Gaz Gas Cylinder double safety valve gas with a strong, tight, and secure connector.	Gas Refill T-911 5,5 kg			
	Gas-Kitchen Appliances			
Blue Gaz *Product safety* yang fokus mengutamakan keamanan dan kenyamanan aktivitas memasak Product safety that focuses on ensuring the safety and comfort of cooking activities.	Kompor – Stove	Pemanggang - Grill	Penghisap Asap Dapur - Cooker Hood	Aksesoris Kompor - Stove Accessories
	Glassio Safety Timer	Family Grill	Cooker Hood Crystal	Hose
	Built In Hob Digital Quattro	Party Grill	Cooker Hood Diamond	Regulator CSL
	Built In Hob Crystal			Regulator PD
Vienta Produk multifunction dengan penggunaan sehari-hari yang aman serta menunjang gaya hidup sehat Multifunctional products for everyday use that are safe and support a healthy lifestyle.	Pengolah Makanan - Food Processor		Alat Masak - Cooking Appliances	
	Food Processor Titan		Digital Smart Cooker	
	Smart Blender Ice Crusher		Smart Oven	
	Stand Mixer		Smart Pressure Cooker	
	Hand & Stand Mixer		Multi-function Double Pan	



Unit Usaha Manufacturing Services (MS): Produksi dan Pengemasan Produk Bubuk

Manufacturing Services Business Unit (MS): Production and Packaging of Powdered Products

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) adalah jasa Layanan produksi susu bubuk, minuman serbuk dan giling gula untuk pihak ketiga. Seluruh produk yang dihasilkan adalah milik prinsipal yang mempercayakan produksi & pengemasan produk yang dimilikinya kepada Perseroan.

Layanan produksi dan pengemasan produk bubuk dilakukan oleh MS. Unit Usaha ini mulai beroperasi sejak 2006 dengan memanfaatkan fasilitas produksi yang dimiliki Perseroan di Sleman, Yogyakarta. Infrastruktur pabrik seluas 1,1 Ha dengan fasilitas AHU, PLN 690KVA, genset 1.000KVA, Voltage Stabilizer 800KVA, mesin perlengkapan Jerman yang dilengkapi peralatan laboratorium dengan empat tingkat zonasi kebersihan, Laboratory Analysis (Microbiology-Chemical Physical and Inline Process), CCTV & Limit Control Access dan didukung oleh sumber daya yang tepat.

Fasilitas produksi MS sudah memenuhi syarat Good Manufacturing Practice (GMP), serta telah mendapatkan kualifikasi FSSC (Food Safety System Certification) 22000 vers. 5.1, ISO 9001: 2015, HAS (Halal Assurance System) 23000 oleh LP.POM MUI, dan akreditasi laboratorium SNI ISO IEC 17025:2017 oleh KAN. CPPOB dan PMR dari BPOM, dan Sertifikasi Halal dari BPJPH RI. Saat ini, kapasitas produksi yang tersedia adalah 27.000 ton per tahun.

Di samping itu, MS juga memiliki Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) Produk Pangan Asal Hewan sehingga dapat melakukan impor *dairy products* serta Angka Pengenal Impor-Umum yang merupakan izin impor. Selain itu juga memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) yang merupakan jaminan

Business Unit Manufacturing Services (MS) is production services of powdered milk, powdered drink, and powdered sugar for third parties. All products produced or manufactured are fully owned by the principals who trust the production & packing of their products to the Company.

Manufacturing and packaging services for powdered products are performed by MS. This business unit started its operation in 2006 by utilizing manufacturing facilities of the Company in Sleman, Yogyakarta. The factory occupies an area of 1.1 hectares. It has an AHU facility, PLN 690KVA, genset 1.000KVA, Voltage Stabilizer 800KVA, German-made machine equipped with laboratory equipment with four level of cleanliness zoning, Laboratory Analysis (Microbiology-Chemical Physical and Inline Process), CCTV & Limit Control Access, and supported by appropriate resources.

MS manufacturing facility has complied with Good Manufacturing Practice (GMP), has received FSSC (Food Safety System Certification) 22000 vers. 5.1 qualification, ISO 9001:2015, HAS (Halal Assurance System) 23000 by Indonesian Ulama Council (MUI), and Laboratory Accreditation SNI ISO IEC 17025:2017 by KAN, CPPOB and PMR from BPOM and Halal certification from BPJPH RI. At present, the production capacity available is 27,000 tons per year.

In addition to those, MS has also obtained "Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP)" Animal-Based Food Products which allow MS to import dairy products and also "Import License Number-General", as an import licenses. Beside that MS also has obtained Veteriner Control Number (NKV) as security



kemanan produk dan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh dan halal (ASUH). Pada tahun 2024, ada 7 (tujuh) prinsipal yang mempercayakan pengolahan produknya di pabrik milik Perseroan. Kategori produk yang saat ini diproduksi/dikemas di unit usaha ini adalah gula halus, susu bubuk,dan minuman serbuk.

guarantee for products and animal based food products that safe, healthy, complete, and allowable/halal (ASUH). In 2024, 7 (seven) principals entrusted the processing of their products to the Company's factory. The product categories currently produced/packaged in this business unit are powdered sugar, powdered milk, and powdered drinks.

MS tidak memiliki produk/merk tersendiri sehingga independensi terjaga.

MS does not have its own product/brand so that independence is maintained.

Daftar prinsipal dan merek produk yang diproduksi MS dapat dilihat pada tabel berikut:

The following table lists the principals and product brand names manufactured by MS:

No	**Prinsipal** Principal	**Produk** Product
Minuman Serbuk Powdered Drink		
1	PT Garudafood Putra Putri Jaya (Tudung)	Chocolatos Cokelat
Susu Bubuk Powdered Milk		
1	PT Dexa Medica (Dexa)	Produgen Vitafirst
2	PT SOHO Industri Pharmasi (Soho Global Health)	Curcuma Plus, Dianeral, Unihealth Starkidz Premium, Unihealth Starkidz Nutra, Unihealth Glucofit, Unihealth Slimshake GO Diaplus (ekspor)
3	PT Nutrifood Indonesia (WRP)	WRP LFM Everyday, WRP Meal Replacement
Gula Halus Powdered Sugar		
1	PT Nutricia Indonesia Sejahtera (Danone)	Gula Halus (Gula kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)
2	PT Sarihusada Generasi Mahardhika (Danone)	Gula Halus (Gula kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)
3	PT Sanghiang Perkasa	Gula Halus (Gula kristal+Maldex) Powdered Sugar (Coarse/Crystal Sugar+Maldex)



Unit Usaha Tira Cipta Logistik (TCL): Penyediaan Jasa Pergudangan dengan Fasilitas Cold Storage

Tira Cipta Logistik Business Unit (TCL): Providing Warehouse Services with Cold Storage Facilities

PT Tira Cipta Logistik (TCL) adalah salah satu unit usaha strategis yang dibentuk melalui kerja sama antara Perseroan dan PT Proteindotama Cipta Pangan (bagian dari Japfa Group). Dengan komposisi kepemilikan 60% oleh Perseroan dan 40% oleh PT Proteindotama Cipta Pangan, TCL menghadirkan layanan logistik yang terintegrasi dan andal untuk mendukung kebutuhan industri produk segar.

TCL mengkhususkan diri dalam layanan pergudangan dengan fasilitas Cold Storage, dirancang untuk menjaga kualitas dan kesegaran produk yang memerlukan penanganan khusus. Layanan ini dirancang untuk klien yang beroperasi di sektor penjualan dan distribusi produk-produk segar, seperti makanan beku, hasil laut, produk susu, dan bahan pangan lainnya yang membutuhkan penyimpanan dan pengiriman pada temperatur terkendali, baik dingin maupun beku.

Daftar prinsipal dan produk yang menjadi pelanggan TCL dapat dilihat pada tabel berikut:

PT Tira Cipta Logistik (TCL) is one of the strategic business units formed through a collaboration between the Company and PT Proteindotama Cipta Pangan (part of Japfa Group). With 60% ownership by the Company and 40% by PT Proteindotama Cipta Pangan, TCL provides an intergrated and reliable logistics services to support the needs of the fresh produce industry.

TCL specializes in warehousing services with Cold Storage facilities, designed to maintain the quality and freshness of products that require special handling. This service is designed for clients operating in the sales and distribution sector of fresh products such as frozen food, seafood, dairy products, and other foodstuffs that require storage and delivery at controlled temperatures, either chilled or frozen.

List of principals and products that are TCL customers can be seen in the following table:

No.	Prinsipal Principal	Produk Product
1	PT Ciomas Adi Satwa	Karkas Ayam | Chicken Carcass
2	PT Mega International Sejahtera	Es Krim | Ice Cream
3	PT So Good Food	Chicken Nugget, Sosis | Chicken Nuggets, Sausage
4	PT Aroma Jaya Indonesia	Buah Pinang | Areca Nuts
5	PT Suri Nusantara Jaya	Daging Kerbau | Buffalo Meat
6	PT Mitra Kerja Andalan	Buah Lengkeng, Anggur | Longan Fruit, Grapes
7	PT Bolesca	Sosis, Kentang | Sausage Potatoes
8	PT Santosa Agrindo	Daging Sapi | Beef
9	PT Ausfine Foods Indonesia	Bubuk Susu | Milk Powder
10	Lain-lain Others	Keju, RTD, Mayonnaise, Daging Sapi | Cheese, RTD, Mayonnaise, Beef





Unit Usaha Tira Cipta Transportasi (TCT): Penyediaan Jasa Transportasi untuk Produk-Produk Beku dan Dingin

Tira Cipta Transportation Business Unit (TCT): Providing Transportation Services for Frozen and Chilled Products

PT Tira Cipta Transportasi (TCT), yang resmi didirikan pada November 2022, merupakan unit usaha yang berfokus pada jasa transportasi produk beku dan dingin. Sebagai bagian dari ekosistem bisnis logistik Perseroan, TCT berperan strategis sebagai perpanjangan layanan dari PT Tira Cipta Logistik (TCL), dengan spesialisasi dalam memenuhi kebutuhan distribusi produk-produk yang disimpan di fasilitas Cold Storage TCL.

Sebagai mitra logistik transportasi dari TCL, TCT mendukung pengiriman produk segar dari fasilitas Cold Storage TCL. Dengan kombinasi pergudangan modern TCL dan armada transportasi TCT yang andal, kedua unit usaha ini menciptakan solusi logistik terpadu yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri produk segar, seperti bahan makanan beku, hasil laut, dan produk berbasis susu.

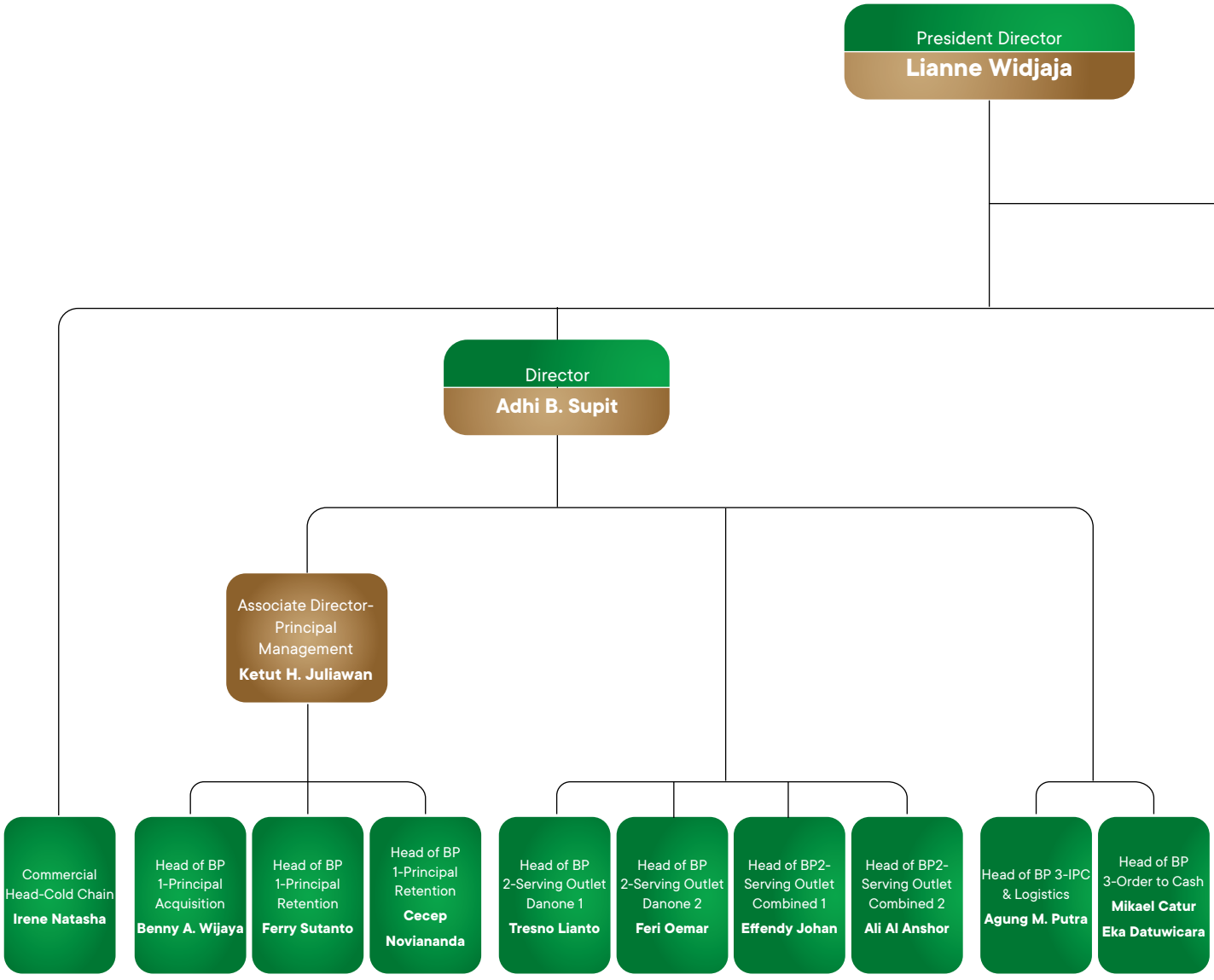
PT Tira Cipta Transportasi (TCT), which was officially established in November 2022, is a business unit that focuses on frozen and chilled product transportation services. As part of the Company's logistics business ecosystem, TCT plays a strategic role as a service extension of PT Tira Cipta Logistik (TCL), specializing in meeting the distribution needs of products stored in TCL's Cold Storage facilities.

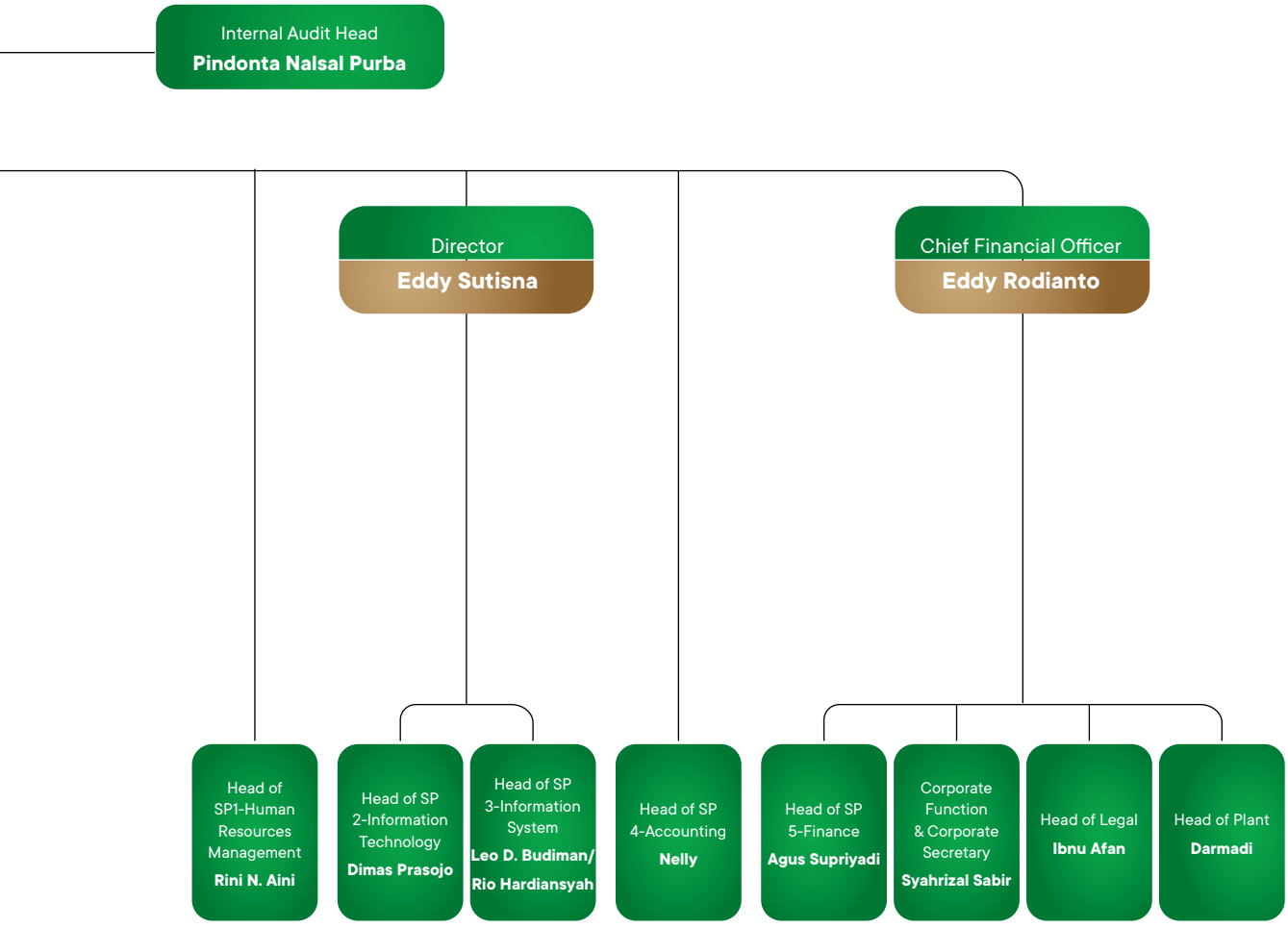
As TCL's transport logistics partner, TCT supports the delivery of fresh produce from TCL's Cold Storage facilities. With the combination of TCL's modern warehousing and TCT's reliable transport fleet, the two business units create an integrated logistic solution designed to meet the needs of the fresh produce industry: frozen food ingredients, seafood, and dairy-based products.





Struktur Organisasi
Organizational Structure




Internal Audit Head
Pindonta Nalsal Purba
Director
Eddy Sutisna
Chief Financial Officer
Eddy Rodianto
Head of SP1-Human Resources Management
Rini N. Aini
Head of SP 2-Information Technology
Dimas Prasojo
Head of SP 3-Information System
Leo D. Budiman/ Rio Hardiansyah
Head of SP 4-Accounting
Nelly
Head of SP 5-Finance
Agus Supriyadi
Corporate Function & Corporate Secretary
Syahrizal Sabir
Head of Legal
Ibnu Afan
Head of Plant
Darmadi



Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Entitas Ventura
Subsidiaries, Associated Entities, and Venture Entities

Perseroan memiliki 3 Entitas Anak Langsung dan 2 Entitas Anak Tidak Langsung, namun tidak memiliki Entitas Asosiasi maupun Entitas Ventura.

The Company has 3 Direct Subsidiaries and 2 Indirect Subsidiaries, however, the Company does not have Associated Entities or Venture Entities.

Entitas Anak Langsung

Direct Subsidiaries

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Aset per 31 Desember 2024 (dalam miliar rupiah) Asset as of December 31, 2024 (in IDR billion)	Status Operasi Status of Operation
1.	PT Blue Gas Indonesia	Industri Alat-Alat Dapur dari Logam serta Jasa Perawatan dan Pengisian Gas LPG Metal Kitchen Appliances Industry and LPG Maintenance and Refill Service	Gedung Tigaraksa Jl. Raya Pulo Gebang KM. 3 Cakung, Jakarta Timur, 13950 T : 0807 1000 861 (Call Center) 0813 8008 8833 (SMS) 0857 9988 8833 (Whatsapp) E : pelanggan@bluegaz.co.id W : www.bluegaz.co.id	17 November 1986 November 17, 1986	1991	99,99%	267,88	Beroperasi In Operation
2.	PT Tira Satria Niaga (d/h/ formerly PT Tira Satria Properti)	Perdagangan Melalui Sistem Elektronik E-commerce	Gedung Menara Duta Lantai 5 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Jakarta Selatan, DKI Jakarta-12910 T : 0821 1408 9837	16 Juli 1996 July 16, 1996	PT Tira Satria Properti (1998); PT Tira Satria Niaga (2021)	99,98%	93,01	Beroperasi In Operation
3.	PT Tira Cipta Logistik	Pergudangan Warehouse	Gedung Menara Duta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp : 021-2527300	7 Juli 2022 July 7, 2022	2023	60%	398,61	Beroperasi In Operation

Entitas Anak Tidak Langsung

Indirect Subsidiaries

No.	Nama Name	Bidang Usaha Line of Business	Alamat Address	Tanggal Pendirian Date of Establishment	Tahun Operasi Komersial Commercial Operation Year	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Aset per 31 Desember 2024 (dalam miliar rupiah) Asset as of December 31, 2024 (in IDR billion)	Status Operasi Status of Operation
1.	PT Gazenta Niaga	Perdagangan Besar Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Wholesale Trade in Household Equipment and Supplies	Gedung Tigaraksa Jl. Raya Pulo Gebang KM. 3 Cakung, Jakarta Timur, 13950	3 September 2012 September 3, 2012	2013	99,89%	11,19	Beroperasi In Operation
2.	PT Tira Cipta Transportasi	Pengelolaan logistik produk-produk beku/ dingin (*cold chains product*) Logistics management of frozen/chilled products (cold chains products)	Gedung Menara Duta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9 Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta Telp : 021-2527300	28 November 2022 November 28, 2022	2023	58,80%	22,86	Beroperasi In Operation

Komposisi Pemegang Saham Perseroan dan Entitas Anak

Shareholders Composition of the Company and Subsidiaries

Komposisi Pemegang Saham Perseroan

Shareholders Composition of the Company

Pemegang Saham Shareholders	**Per 31 Desember 2024** As of December 31, 2024		**Per 31 Desember 2023** As of December 31, 2023	
	Jumlah Saham Number of Shares (Saham/Shares)	**Kepemilikan** Ownership (%)	**Jumlah Saham** Number of Shares (Saham/Shares)	**Kepemilikan** Ownership (%)
Pemegang Saham dengan Kepemilikan Saham Lebih dari 5% Shareholders with More Than 5% Ownership				
PT Penta Widjaja Investindo	332.627.350	36,214	332.627.350	36,214
PT Sarana Ledaun	269.484.150	29,340	269.484.150	29,340
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.845.900	25,351	232.811.700	25,347
Pemegang Saham Afiliasi dari Pengendali dan Pemegang Saham Dewan Komisaris Affiliated Shareholders of the Controller and Board of Commissioners Shareholders				
Patrick Rudianto Widjaja	3.388.300	0,369	3.400.200	0,370
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	6.408.000	0,698
Chandra Natalie Widjaja	2.580.400	0,281	2.580.400	0,281
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	80.850	0,009
Pemegang Saham Publik Public Shareholders				
Masyarakat tanpa warkat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Scripless Public (each share ownership below 5%)	68.980.305	7,510	68.956.655	7,508
Masyarakat warkat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%) Script public (each share ownership below 5%)	2.097.495	0,228	2.143.445	0,233
Jumlah Total	918.492.750	100,00	918.492.750	100,00

Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status Kepemilikan

Shareholders Composition of the Company By Ownership Status

Status Kepemilikan Ownership Status	**Per 31 Desember 2024** As of December 31, 2024			**Per 31 Desember 2023** As of December 31, 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares (Saham/Shares)	**Kepemilikan** Ownership (%)	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares (Saham/Shares)	**Kepemilikan** Ownership (%)
Perseorangan Nasional Local Individual	850	21.233.405	2,31	874	21.316.105	2,32
Badan Usaha Nasional Local Business Entities	18	896.189.215	97,57	20	896.175.015	97,57
Perseorangan Asing Foreign Individual	10	19.250	0,00	10	19.250	0,00

Status Kepemilikan Ownership Status	Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024			Per 31 Desember 2023 As of December 31, 2023		
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (Saham/Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (Saham/Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Badan Usaha Asing Foreign Business Entities	21	1.050.880	0,11	22	982.380	0,11
Jumlah Total	**899**	**918,492,750**	**100,00**	**926**	**918.492.750**	**100,00**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Pada awal dan akhir tahun buku 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham pada Perseroan, selain Ibu Meity Tjiptobiantoro dan Ibu Chandra Natalie Widjaja. Jumlah kepemilikan saham masing-masing sebagaimana diungkapkan pada tabel Komposisi Pemegang Saham Perseroan di bawah.

Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

At the beginning and end of the financial year 2024, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors who owned shares in the Company, except Mrs. Meity Tjiptobiantoro and Mrs. Chandra Natalie Widjaja. The amount of their respective shareholdings is as disclosed in the Company's Shareholder Composition table below.

Nama dan Jabatan Name and Position	2024		2023	
	Jumlah Saham Number of Shares (Saham/Shares)	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares (Saham/Shares)	Kepemilikan Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Meity Tjiptobiantoro Presiden Komisaris/President Commissioner	80.850	0,009	80.850	0,009
Shinta Widjaja Kamdani Komisaris/Commissioner	-	-	-	-
Chandra Natalie Widjaja Komisaris/Commissioner	2.580.400	0,281	2.580.400	0,281
Harry Pramono Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-	-	-
Hendra Kartasasmita Komisaris Independen/Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Lianne Widjaja Presiden Direktur/President Director	-	-	-	-
Adhi Bertus Supit Direktur Independen/Independent Director	-	-	-	-
Eddy Sutisna Direktur Independen/Independent Director	-	-	-	-

Komposisi Pemegang Saham Entitas Anak Langsung

Shareholders Composition of Direct Subsidiaries

PT BLUE GAS INDONESIA		PT TIRA SATRIA NIAGA		PT TIRA CIPTA LOGISTIK	
PT Tigaraksa Satria Tbk		**PT Tigaraksa Satria Tbk**		**PT Tigaraksa Satria Tbk**	
Saham Shares	7.574.516 Lembar Shares	Saham Shares	31.495 Lembar Shares	Saham Shares	168.000 Lembar Shares
Kepemilikan Ownership	99,999%	Kepemilikan Ownership	99,984%	Kepemilikan Ownership	60%
KOPKARA (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk) Employee Cooperative of PT Tigaraksa Satria Tbk		**KOPKARA (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk)** Employee Cooperative of PT Tigaraksa Satria Tbk		**PT Proteindotama Cipta Pangan**	
Saham Shares	100 Lembar Shares	Saham Shares	5 Lembar Shares	Saham Shares	112.000 Lembar Shares
Kepemilikan Ownership	0,001%	Kepemilikan Ownership	0,016%	Kepemilikan Ownership	40%
Total Saham Total Shares	**7.574.616 Lembar** Shares	**Total Saham** Total Shares	**31.500 Lembar** Shares	**Total Saham** Total Shares	**280.000 Lembar** Shares

Komposisi Pemegang Saham Entitas Anak Tidak Langsung

Shareholders Composition of Indirect Subsidiaries

PT TIRA CIPTA TRANSPORTASI		PT GAZENTA NIAGA	
PT Tigaraksa Satria Tbk		**PT Blue Gas Indonesia**	
Saham Shares	50 Lembar Shares	Saham Shares	24.975.000 Lembar Shares
Kepemilikan Ownership	1%	Kepemilikan Ownership	99.9%
PT Tira Cipta Logistik Tbk		**KOPKARA (Koperasi Karyawan PT Tigaraksa Satria Tbk)** Employee Cooperative of PT Tigaraksa Satria Tbk	
Saham Shares	4.900 Lembar Shares	Saham Shares	25.000 Lembar Shares
Kepemilikan Ownership	98%	Kepemilikan Ownership	0.1%
PT Proteindotama Cipta Pangan		**Total Saham** Total Shares	**25.000.000 Lembar** Shares
Saham Shares	50 Lembar Shares		
Kepemilikan Ownership	1%		
Total Saham Total Shares	**5.000 Lembar** Shares		

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham
Chronology of Shares Issuance and Listing

Tanggal Pelaksanaan Execution Date	**Uraian** Description	**Jumlah Saham Diterbitkan** Number of Shares Issued **(Lembar/**Shares**)**	**Jumlah Saham Beredar** Number of Outstanding Shares **(Lembar/**Shares**)**	**Rasio** Ratio
11 Juni 1990 June 11, 1990	Initial Public Offering (IPO)	2.500.000	2.500.000	
19 Juni 1990 June 9, 1990	Company Listing	2.420.000	4.920.000	
22 April 1991 April 22, 1991	Company Listing	1.580.000	6.500.000	
17 Juni 1991 June 17, 1991	Company Listing	7.000.000	13.500.000	
14 Agustus 1991 August 14, 1991	Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) Right Issue	27.000.000	40.500.000	2:1
13 Juni 1996 June 13, 1996	Konversi Saham Share Conversion	8.097.500	48.597.500	
18 Juni 1996 June 18, 1996	Saham Bonus Bonus Shares	38.878.000	87.475.500	4:5
30 Agustus 2005 August 30, 2005	Pencatatan saham tambahan hasil pemecahan nilai nominal saham (*stok split*) dari Rp1.000,- menjadi Rp100,- Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100	787.279.500	874.755.000	9:1
10 Juli 2006 July 10, 2006	Dividen Saham Stock Dividend	43.737.750	918.492.750	1:20

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Issuance and Listing

Sepanjang 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan atau perubahan jumlah efek lainnya dalam laporan ini.

Throughout 2024, the Company did not conduct any corporate actions, therefore, there is no information related to the chronology of listing or changes in the number of other securities in this report.

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institution

Biro Administrasi Efek Share Registrar Bureau	PT EDI Indonesia Wisma SMR Lt. 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta, 14350 T : (021) 651 5130 F : (021) 651 5131 Biaya I Fee 2024 : Rp11.500.000
Pencatatan Saham Listing of Shares	Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 T : 021 515 0515 F : 021 515 0330 Biaya I Fee 2024 : Rp250.000.000
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Gedung Bursa Efek Indonesia Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta, 12190 T : 021 5299 1099 F : 021 5200 1099 Biaya I Fee 2024 : Rp10.000.000
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Purwantono, Sungkono & Surja, anggota Erns & Young International Accountant Firm Purwantono, Sungkono & Surja a member of Erns & Young International Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Jasa yang diberikan I Services offered: Audit Laporan Keuangan Tahun 2024 Audit Financial Statements of 2024 Jasa non audit lainnya: Tidak Ada Other non audit services: None Biaya I Fee 2024 : Rp1.900.000.000

Wilayah Operasional dan Alamat Kantor Perwakilan Perseroan

Operational Areas and Address of the Company's Representative Offices



Region 2

1. **Kudus**
   Jl. Raya Kudus-Pati KM. 12
   Kel. Terben, Kec. Jekulo
   Telp. (0291) 4259067
2. **Purwokerto**
   Jl. Menteri Supeno Dusun 1
   Kel. Karangnanas, Kec. Sokaraja
   Kab. Banyumas
   Telp. (0281) 8844270
3. **Solo**
   Jl Bangsan Utama Kav No. 6, RT 02/RW 10
   Kel. Ngasem, Kec. Colomadu
   Kab. Karanganyar Jawa Tengah, 57179
   Telp.(0271) 6000015
4. **Denpasar**
   Jl. Kargo Sari II No.1
   Kel. Umesari, Kec. Ubung Denpasar, dan
   Jl. Gunung Galunggung No. 3
   Desa Ubung Kaja, Kec. Denpasar Utara
   Kota Denpasar
   Telp. (0361) 418686 (8)
5. **Denpasar MBI**
   Jl. by Pass I Gusti Ngurah Rai No. 28 X
   Denpasar, Bali
   Telp. (0361) 418686 (8)
6. **Jember**
   Jl. Mr Wachid No. 89 RT. 01/RW. 10
   Desa Wirowongso, Kec. Ajung
   Telp. (0331) 4355268
7. **Jombang**
   Jl. Gatot Subroto No. 55, RT. 001/RW. 04
   Desa Jelakombo, Kec. Jelakombo
   Kab. Jelakombo
   Telp. (0321) 853703
8. **Malang**
   Jl. Tenaga Baru Blok 4 No. 12
   Blimbing
   Telp. (0341) 453992
9. **Madiun**
   JL. Soekarno Hatta No. 11
   Kel. Josenan, Kec. Taman
   Madiun Jawa Timur, 63135
   Telp. (0351) 4770025
10. **Tegal**
    Jl. Raya Tegal Pemalang KM. 1 No. 04
    (Dampyak Raya), RT. 01/RW. 02
    Kel. Dampyak, Kec. Kramat
    Kab. Tegal
    Telp. (0283) 350 690
11. **Kediri**
    Jl. Mataram No. 176
    Ngasem, Kediri
    Telp. (0354) 6021700
12. **Semarang**
    Jl. Perintis Kemerdekaan No. 17
    Pudakpayung, Kec. Banyumanik
    Kota Semarang, Jawa Tengah 50265
    Telp. (024) 76403214
13. **Yogyakarta**
    Jl. Raya Jogya Solo, Cucukan RT. 02/RW. 06
    Desa Wonoboyo, Kec Jogonalan
    Kab. Klaten, Jawa Tengah
    Telp. (0274) 4542666/4542280
14. **Surabaya**
    Kawasan Industri & Pergudangan
    Safe n Lock
    Jl. Lingkar Timur KM 5,5 Blok N No. 1195
    1196, 1197 dan 1202N, 1203N, 1205
    Kel. Gebang Rangkah, Kec. Sidoarjo,
    Sidoarjo
    Telp. (0319) 9709834
15. **Makassar**
    Komp. KIMA
    Jl. Kima 3 Kav. 2 B
    Kel. Daya, Kec. Biringkanaya
    Telp. (0411) 515 066/512104
16. **Manado**
    Jl. Raya Manado Bitung KM 8
    Maumbi, Kec.Kalawat Depan Perum
    Telkomas Minahasa Utara-Sulawesi Utara
    Telp. (0431) 817375



Region 1

1. **Cibinong**
   Perumahan Cijujung Permai, Puslitbang intel
   N7, RT 002/RW 03 Kel. Cijunjung
   Kec. Sukaraja, Kab. Bogor
   Jawa Barat
   Telp. (0251) 8668151/53
2. **Cikampek**
   Jl. Raya Desa Purwasari, Kp. Warung Kebon
   RT. 002/RW. 004, No. 8, Kec. Purwasari
   Kabupaten Karawang
   Telp. (0264) 838 9466/67
3. **Tangerang**
   Jl. Pembangunan No. 9
   (Jl. Flexofast, Tangga Asem), RT. 002/RW. 005
   Mekarsari, Kec. Neglasari
   Kota Tangerang, Banten
4. **Cirebon**
   Jl. Ahmad Yani No. 4, Kel. Pegambiran
   Kec. Lemahwungkuk, Kota Cirebon
   Telp. (0231) 221876
5. **Bandung**
   Jl. Soekarno-Hatta No. 606
   Telp. (022) 756-3096, 7564300
6. **Jakarta**
   Komplek Pergudangan
   PT Widya Sakti Kusuma
   Jl. Raya Bekasi KM. 28 Pondok Ungu
   Telp. (021) 884 4532

Central Warehouse

1. **Pondok Ungu**
   Komplek Pergudangan
   PT Widya Sakti Kusuma
   Jl. Raya Bekasi KM. 28 Pondok Ungu
   Telp. (021) 884 4532
2. **Yogyakarta**
   Jl. Raya Jogya Solo, Cucukan RT. 02/RW. 06
   Desa Wonoboyo, Kec. Jogonalan,
   Kab. Klaten, Jawa Tengah
   Telp. (0274) 4542666 / 4542280
3. **Surabaya**
   Kawasan Industri & Pergudangan Safe n Lock
   Jl. Lingkar Timur KM. 5,5
   Blok N No.1195,1196,1197 – dan 1202N,1203N,
   1205 Kel. Gebang Rangkah, Kec. Sidoarjo
   Sidoarjo
   (0319) 9709834
4. **Lampung**
   Komplek Gudang Bulog
   Jl. Tembesu No. 12 Desa Campang Raya
   Telp. (0721) 7699 170/168

Region 3

1. **Batam**
   Puri Industrial Park 2000 Blok E No. 12
   Batam Centre
   Telp. (077) 8471948/45
2. **Jambi**
   Jl. Lintas Timur 1 No. A3 & A4
   Kel. Talang Bakung, Kec. Paal Merah
   Kota Jambi
   Telp. (0741) 573 979, 573986
3. **Medan**
   Komplek Kawasan Industri Medan
   Star (KIM Star)
   Jl. Pelita Raya No. 52 A-B
   Tanjung Morawa, Deli Serdang
   Sumatera Utara 20362
   Telp. (061) 25802591
4. **Palembang**
   Jl. Tanjung Api-Api/Tembesu 1
   RT. 11/RW. 06
   Kec. Talang Kelapa, Kab. Banyuasin
   Telp. (0711) 5710701/03/07
5. **Pekanbaru**
   Jl. Garuda Sakti Komplek Pergudangan
   Angkasa II Blok C 3/4
   Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan
   Pekanbaru 28293
   Telp. (0761) 8415 780/81/83
6. **Padang**
   Komplek Pergudangan Ampalu X
   (Contindo Raya), Jl. By Pass KM.8,
   Kel. Pengambiran Ampalu
   Kec. Lubuk Begalung, Padang
   Telp. (0751) 6742234
7. **Solok**
   Jl. Pulai Raya No. 46, RT. 01/RW. 02
   Kel. Simpang Rumbio, Kec. Lubuk Sikarah
   Kota Solok, Sumatera Barat
   Telp. (0896) 2789 0417
8. **Lampung**
   Komplek Gudang Bulog
   Jl. Tembesu No. 12
   Desa Campang Raya, Bandar Lampung
   Telp. (0721) 7699 170/168

Region 4

1. **Samarinda**
   Jl. P. Suryanata RT. 15
   Kel. Bukit Pinang, Kec. Samarinda Ulu
   Telp. (0541) 2459003
2. **Banjarmasin**
   Jl. Gubernur Soebarjo RT. 001
   Desa Kayu Bawang, Kec. Gambut
   Kab. Banjar, Kalimantan Selatan
   Telp. (0511) 6802357/0811 5002 357

3 **Balikpapan**
   Jl. M.T. Haryono dalam XV No. 84 RT. 15
   Kec. Balikpapan Selatan
   Balikpapan 76114
   Telp. (0542) 8862008 / 7

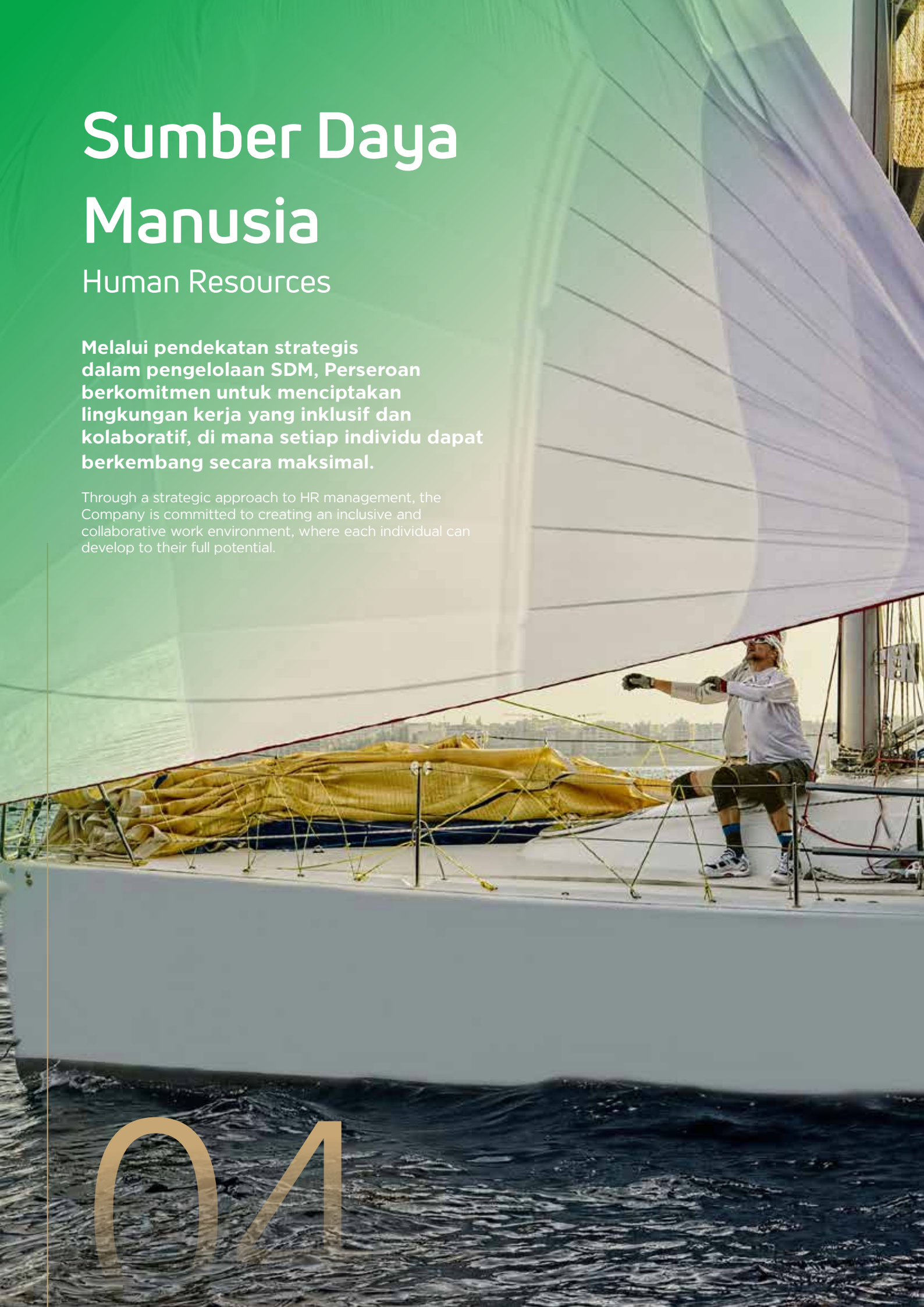
4. **Pontianak**
   Jl. Raya Desa Kapur, RT. 005/RW. 01
   Desa Kapur, Kec. Sungai Raya
   Kab. Kubu Raya, Pontianak
   Kalimantan Barat
   Telp. (0561) 738297/739670

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Melalui pendekatan strategis dalam pengelolaan SDM, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif, di mana setiap individu dapat berkembang secara maksimal.

Through a strategic approach to HR management, the Company is committed to creating an inclusive and collaborative work environment, where each individual can develop to their full potential.



04



Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset utama bagi Perseroan dalam menjalankan operasional yang berfokus pada distribusi dan pemasaran produk yang berkualitas. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan jangka panjang hanya dapat dicapai melalui investasi yang berkelanjutan dalam pengelolaan dan pengembangan SDM. Dengan melibatkan tenaga kerja yang profesional, berdedikasi, dan memiliki semangat inovasi, Perseroan mampu memberikan nilai tambah tidak hanya bagi pelanggan tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengelolaan SDM Perseroan difokuskan pada peningkatan kompetensi, kesejahteraan, dan keberagaman tenaga kerja. Program pelatihan dan pengembangan yang berkesinambungan dirancang untuk membekali karyawan dengan keterampilan terkini, memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, Perseroan juga memberikan perhatian serius pada keseimbangan antara produktivitas kerja dan kesejahteraan karyawan melalui berbagai inisiatif, seperti pemberian beasiswa, program kesehatan, dan fasilitas lainnya.

Melalui pendekatan strategis dalam pengelolaan SDM, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif, di mana setiap individu dapat berkembang secara maksimal. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya memperkuat fondasi internalnya tetapi juga mendorong inovasi yang berkelanjutan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Human Resources (HR) is the Company's most valuable asset, playing a crucial role in driving operations focused on the distribution and marketing of quality products. The Company recognises that long-term success can only be achieved through continuous investment in people management and development. By engaging a professional, dedicated and innovative workforce, the Company is able to provide added value not only to its customers but also to all stakeholders.

The Company's HR management is focused on improving the competence, welfare, and diversity of the workforce. Continuous training and development programmes are designed to equip employees with up-to-date skills, enabling them to adapt to the changing business environment. In addition, the Company is committed to mantaining a balance between work productivity and employee welfare through various initiatives, such as scholarships, health programmes, and other facilities.

Through a strategic approach to HR management, the Company is committed to creating an inclusive and collaborative work environment, where each individual can develop to their full potential. In doing so, the Company not only strengthens its internal foundation but also encourages continuous innovation to navigate future challenges.



Profil SDM
HR Profile

Jumlah karyawan Perseroan di tahun 2024 sebanyak 2.010 orang, jumlah ini mengalami penurunan sejumlah 62 karyawan (2,99%) dari tahun sebelumnya, yaitu 2.072 orang. Rincian data SDM Perseroan dalam 2 (dua) tahun terakhir sebagai berikut:

The number of Company employees in 2024 was 2,010 people, a decrease of 62 employees (2.99%) from the previous year, which was 2,072 people. The details of the Company's HR data over the past two years are as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Sumber
Number of Employees by Source

Uraian / Description	2024									2023								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
Lokal / Local	1.434	48	30	41	6	-	219	3	1.781	1.431	53	31	28	9	26	254	3	1.835
Nasional / National	194	12	-	10	-	-	13	-	229	205	13	-	5	-	3	11	-	237
Jumlah / Total	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**-**	**232**	**3**	**2.010**	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29**	**265**	**3**	**2.072**

CP : Unit Usaha Consumer Product/Business Unit Consumer Products
TSN : Unit Usaha Tira Satria Niaga (anak perusahaan/subsidiary company)
MS : Unit Usaha Manufacturing Services/Business Unit Manufacturing Services
GDN : Unit Usaha Gramedia Digital Nusantara (anak perusahaan/subsidiary company)
TCL : Unit Usaha Tira Cipta Logistik (anak perusahaan/subsidiary company)
TCT : Unit Usaha Tira Cipta Transportasi (anak perusahaan/subsidiary company)
BGI : Unit Usaha Blue Gas Indonesia (anak perusahaan/subsidiary company)
GNA : Unit Usaha Gazenta Niaga (anak perusahaan BGI/BGI subsidiary)

Definisi/Definition:
Lokal : Karyawan yang berasal dan bekerja dalam 1 (satu) wilayah provinsi yang sama (Data KTP vs Area Kerja).
Nasional : Karyawan yang bekerja di luar dari provinsi asal-usul nya (sesuai data domisili KTP)
Local : Employees who originate from and work within the same province (KTP data vs Work Area).
National : Employees who work outside their province of origin (according to KTP domicile data)

Note:
Karyawan HO yang beralamat "JABODETABEK" dianggap karyawan "Lokal"
HO employees with address in JABODETABEK are classified as Local employees

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Number of Employees by Employment Status

Uraian / Description	2024									2023								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
Tetap / Permanent	1.408	57	29	26	4	-	229	2	1.755	1.394	58	30	6	3	13	240	2	1.746
Kontrak / Contract	220	3	1	25	2	-	3	1	255	242	8	1	27	6	16	25	1	326
Jumlah / Total	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**-**	**232**	**3**	**2.010**	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29**	**265**	**3**	**2.072**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees by Gender

Uraian / Description	2024									2023								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
Wanita / Female	370	28	4	16	-	-	24	1	443	362	30	5	7	1	18	24	1	448
Pria / Male	1.258	32	26	35	6	-	208	2	1.567	1.274	36	26	26	8	11	241	2	1.624
Jumlah / Total	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**-**	**232**	**3**	**2.010**	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29**	**265**	**3**	**2.072**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees by Age

Uraian / Description	2024									2023								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
> 55 tahun / years old	6	2	-	-	-	-	1	-	9	6	2	-	-	-	-	-	-	8
46-55 tahun / years old	207	5	7	5	1	-	46	1	272	195	7	4	3	1	2	49	1	262
36-45 tahun / years old	572	21	14	9	-	-	95	-	711	551	18	16	6	1	5	108	-	705
18-35 tahun / years old	843	32	9	37	5	-	90	2	1.018	884	39	11	24	7	22	108	2	1.097
Jumlah / Total	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**-**	**232**	**3**	**2.010**	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29**	**265**	**3**	**2.072**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Number of Employees by Education Level

Uraian Description	2024									2023								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
S3 Doctoral Degree	-	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	1	-	-	-	1
S2 Master's Degree	24	3	2	1	1	-	3	1	35	18	3	2	1	1	-	3	1	29
S1 Bachelor's Degree	908	41	20	32	2	-	69	2	1.074	903	46	20	21	-	22	70	2	1.085
Diploma IV	9	1	-	-	-	-	2	-	12	9	1	-	-	5	1	1	-	12
Diploma III	194	12	3	7	2	-	20	-	238	205	13	3	3	-	5	18	-	252
Diploma II	2	-	-	-	-	-	1	-	3	2	-	-	-	-	-	1	-	3
Diploma I	15	-	2	-	-	-	-	-	17	15	-	2	-	2	-	-	-	17
SMA Senior High School	472	2	3	11	1	-	135	-	624	480	2	4	8	-	1	168	-	665
SMP Junior High School	3	-	-	-	-	-	2	-	5	3	-	-	-	-	-	4	-	7
SD Elementary School	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-		-	-	-	1
Jumlah Total	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**-**	**232**	**3**	**2.010**	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29**	**265**	**3**	**2.072**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan
Number of Employees by Position Level

Uraian Description	2024									2023								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
Director	4	1	-	1	1	-	1	1	9	4	1	-	1	1	-	-	1	8
General Manager	6	1	-	-	-	-	-	-	7	6	1	-	-	-	1	-	-	8
Senior Manager	21	-	-	1	-	-	3	-	25	18	2	-	2	-	1	1	-	24
Middle Manager	23	3	-	-	-	-	2	-	28	22	3	-	-	-	1	3	-	31
Junior Manager	44	5	2	3	-	-	5	-	59	46	5	2	2	-	3	4	-	59
Officer	54	11	1	-	-	-	7	-	73	57	16	1	-	-	-	7	-	81
Supervisor	195	12	5	12	-	-	17	-	241	192	10	6	5	1	-	19	-	236
Non Management 3	207	17	15	8	1	-	29	1	278	215	16	14	3	-	3	30	1	299
Non Management 2	1.065	10	6	26	4	-	24	-	1135	1.067	12	7	20	7	20	25	-	1.139
Non Management 1	9	-	1	-	-	-	144	1	155	9	-	1	-	-	1	176	1	187
Jumlah Total	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**-**	**232**	**3**	**2.010**	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29-**	**265**	**3**	**2.072**

Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi
Number of Employees by Location

Uraian Description	2024									2023								
	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total	CP	TSN	MS	TCL	TCT	GDN	BGI	GNA	Total
Head Office	207	60	-	51	6	-	68	3	395	204	66	-	33	9	29	130	3	474
Region 1	449	-	-	-	-	-	87	-	536	450	-	-	-	-	-	56	-	506
Region 2	578	-	30	-	-	-	54	-	662	576	-	31	-	-	-	79	-	686
Region 3	394	-	-	-	-	-	23	-	417	406	-	-	-	-	-	-	-	406
Jumlah Total	**1.628**	**60**	**30**	**51**	**6**	**-**	**232**	**3**	**2.010**	**1.636**	**66**	**31**	**33**	**9**	**29-**	**265**	**3**	**2.072**

Pengelolaan SDM
HR Management









Membangun SDM Unggul untuk Keberlanjutan Bisnis Perseroan

Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di Perseroan dilaksanakan berdasarkan acuan utama Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Ketenagakerjaan. Kedua regulasi ini menjadi pedoman bagi Perseroan dalam menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan berkualitas. Melalui pendekatan yang berkesinambungan, Perseroan secara aktif melakukan pembaruan dalam pengelolaan SDM, mencakup perbaikan proses rekrutmen, pengembangan keterampilan, hingga penerapan sistem manajemen kinerja yang terintegrasi. Langkah-langkah ini bertujuan untuk membangun SDM yang unggul sebagai penopang utama keberlanjutan bisnis.

Rekrutmen Berdasarkan Kompetensi dan Potensi

Proses rekrutmen SDM di Perseroan dirancang secara komprehensif untuk memastikan kandidat yang terpilih memiliki latar belakang pendidikan, pengetahuan, dan keahlian yang sesuai dengan kebutuhan jabatan. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat mengoptimalkan proses seleksi sehingga memperoleh tenaga kerja yang kompeten di bidangnya. Sistem yang terstruktur ini memastikan setiap langkah perekrutan berkontribusi pada keberhasilan strategis perusahaan.

Building Excellent Human Resources for the Company's Business Sustainability

Human resource management in the Company is carried out based on the main reference of Law No. 13 of 2003 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning Manpower. These two regulations serve as guidelines for the Company in developing a competent and qualified workforce. Through a sustainable approach, the Company actively updates its HR management, including improvements in the recruitment process, skills development, and the implementation of an integrated performance management system. These initiatives aim to build excellent human resources as the main pillar of business sustainability.

Recruitment Based on Competence and Potential

The Company's HR recruitment process is comprehensively designed to ensure that the selected candidates have the educational background, knowledge, and expertise that align with the job requirements. This approach allows the Company to optimize the selection process so as to obtain a workforce that excels in their fields. This structured system ensures that every step of recruitment contributes to the Company's strategic success.

Pengembangan Kompetensi

Sebagai bagian dari upaya menciptakan SDM berkualitas, Perseroan mengadopsi model pengembangan kompetensi 10-20-70, yang terdiri dari 10% pembelajaran berbasis pendidikan formal, 20% pengembangan melalui interaksi, dan 70% pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Program pengembangan kompetensi ini dirancang secara berkala untuk mengikuti dinamika pertumbuhan usaha. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi, baik melalui pelatihan tatap muka maupun daring, seperti program Training Online (TrOli). TrOli memungkinkan pelatihan dilaksanakan dengan cepat dan menjangkau karyawan di berbagai lokasi, sekaligus memberikan efisiensi biaya. Sepanjang 2024, sejumlah program pelatihan telah diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi sesuai arah strategis Perseroan.

Sistem Manajemen Kinerja yang Terintegrasi

Manajemen kinerja SDM Perseroan dirancang agar selaras dengan visi perusahaan melalui kerangka Company Objective Deployment. Sistem ini menghubungkan tujuan strategis perusahaan dengan target individu untuk memastikan keselarasan dalam pencapaian. Penilaian kinerja dilakukan secara berkala, mulai dari harian, bulanan, triwulanan, tengah tahun, hingga tahunan. Selain menekankan pada hasil kerja (*output*), sistem ini juga memperhatikan aspek kompetensi individu (*input*), penguasaan peran jabatan, dan perbaikan proses kerja. Menariknya, pelanggan internal atau eksternal juga terlibat dalam proses penilaian, menambah dimensi objektivitas dan relevansi terhadap kebutuhan bisnis.

Melalui langkah-langkah strategis dalam pengelolaan SDM ini, Perseroan terus berkomitmen menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya kompeten tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan, mendukung produktivitas, dan menjadi pilar utama keberlanjutan perusahaan.

Competency Development

As part of the effort to cultivate high-quality human resources, the Company adopts the 10-20-70 competency development model, which consists of 10% formal education-based learning, 20% development through interaction, and 70% experiential learning. This competency development program is designed periodically to follow the dynamics of business growth. Every employee is given equal opportunity to participate, both through face-to-face and online training, such as the Training Online (TrOli) program. TrOli allows training to be conducted quickly and reach employees in various locations, while providing cost efficiency. Throughout 2024, a number of training programs have been held to meet competency needs in accordance with the Company's strategic direction.

Integrated Performance Management System

The Company's HR performance management is designed to be aligned with the company's vision through the Company Objective Deployment framework. This system links the Company's strategic objectives with individual targets to ensure alignment in achievement. Performance appraisals are conducted periodically, ranging from daily, monthly, quarterly, mid-year, to annual. In addition to emphasizing on work results (output), this system also pays attention to aspects of individual competence (input), mastery of job roles, and improvement of work processes. Interestingly, internal or external customers are also involved in the assessment process, adding a dimension of objectivity and relevance to business needs.

Through these strategic steps in HR management, the Company continues to be committed to developing a workforce that is not only competent but also adaptable to change, support productivity, and become the main pillar of the Company's sustainability.

Sistem Pendukung Manajemen SDM
HR Management Supporting System



Perseroan terus berkomitmen meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya manusia (SDM) melalui berbagai inisiatif yang terstruktur dan inovatif, berfokus pada motivasi, kinerja, dan kompetensi karyawan. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk menciptakan SDM unggul yang menjadi fondasi keberlanjutan dan kesuksesan bisnis yang terbagi dalam beberapa aspek berikut:

Aspek *People*

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan organisasi bergantung pada kualitas SDM yang dikelola dengan baik. Oleh karena itu, berbagai program unggulan dirancang untuk memastikan pengembangan potensi setiap individu.

- Pengembangan Penerus (*Successor Development*)
  Dengan filosofi "*leader create leaders*", Perseroan membekali para pemimpin melalui program pelatihan intensif yang mencakup pengembangan pengetahuan dan keterampilan, Leadership Development Program, sesi *coaching* berkala, dan *job assignment* untuk mengaplikasikan hasil pembelajaran.

The Company continues to be committed to improving the effectiveness of human resources (HR) management through various structured and innovative initiatives, focusing on employee motivation, performance and competence. These initiatives are designed to develop excellent human resources that serve as the foundation of business sustainability and success, which are divided into the following aspects:

People Aspect

The Company believes that the success of an organization depends on the quality of its people. Therefore, various excellent programs are designed to ensure the development of each individual's potential.

- Successor Development
  With the philosophy of "leaders create leaders", the Company equips leaders through intensive training programs that include knowledge and skills development, called the Leadership Development Program, periodic coaching sessions, and job assignments to apply the learning outcomes.

- SALAM (Sales Coordinator Program) & OBOT (One Branch One Talent)
  Fokus pada posisi strategis, seperti Sales Coordinator dan Area Order to Cash (AOTC), program ini memberikan pendampingan khusus bagi karyawan baru melalui orientasi, *buddy system*, dan pelatihan teknis selama 6 (enam) bulan pertama. Program OBOT ditujukan untuk talenta potensial di bidang Operational Finance melalui *on-the-job training* dan pelatihan intensif.

- CleoPaTra (Collaborative Practice & Training)
  Dirancang untuk tenaga penjual di lini terdepan, program CleoPaTra membantu meningkatkan keterampilan penjualan secara berkesinambungan agar selalu relevan dengan dinamika pasar.

Aspek Proses

Perseroan mengimplementasikan 4DX (The 4 Disciplines of Execution) sebagai strategi untuk mencapai target kerja dengan eksekusi yang terukur. Program ini diterapkan di divisi utama, seperti Sales, Logistik, serta Operational Finance & Administration, melalui pengukuran *Lead Measure*, penggunaan *scoreboard* interaktif, dan komitmen eksekusi yang konsisten.

Keberhasilan strategi bisnis dan juga strategi SDM sangatlah ditentukan oleh seberapa jauh *corporate culture* mampu membentuk iklim yang mendukung eksekusinya. Karenanya Perseroan juga terus mengimplementasikan *culture internalization* kepada seluruh karyawan, dimulai dari *awareness* program, *culture assessment* secara berkala, hingga pembentukan program *culture intervention* yang juga menyesuaikan kondisi bisnis dari waktu ke waktu.

Aspek Teknologi

- Auto HR Budget
  Sistem penghitungan anggaran untuk biaya SDM secara otomatis dirancang untuk memastikan efisiensi yang terintegrasi.

- SPeaK Goes Mobile
  Aplikasi Employee Self Service yang mudah diakses melalui ponsel memungkinkan karyawan mengelola kebutuhan administratif secara cepat dan fleksibel.

- HR Dashboard
  Untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data, *dashboard* ini menyediakan informasi penting secara *real-time* dan akurat.

- SALAM (Sales Coordinator Program) & OBOT (One Branch One Talent)
  Focusing on strategic positions, such as Sales Coordinator and Area Order to Cash (AOTC), this program provides special mentoring for new employees through orientation, buddy system, and technical training for the first 6 (six) months. The OBOT program is aimed at potential talents in Operational Finance through on-the-job training and intensive training.

- CleoPaTra (Collaborative Practice & Training)
  Designed for frontline sales people, the CleoPaTra program helps to continuously improve sales skills to stay relevant to market dynamics.

Process Aspect

The Company implements 4DX (The 4 Disciplines of Execution) as a strategy to achieve work targets through measurable execution. This program is being implemented in key divisions, such as Sales, Logistics, and Operational Finance & Administration, through the use of Lead Measure, interactive scoreboard, and consistent execution commitment.

The success of both business and HR strategies is largely determined by how effectively corporate culture fosters an environment that supports their execution. Therefore, the Company continues to implement culture internalization across all employees, starting with awareness programs, regular culture assessments, and the development of culture intervention programs that are adapted to evolving business conditions.

Technology Aspect

- Auto HR Budget
  An automated HR cost budgeting system designed to ensure integrated efficiency.

- SPeaK Goes Mobile
  Employee Self Service application that is easily accessible via mobile allows employees to manage administrative needs quickly and flexibly.

- HR Dashboard
  To support data-driven decision-making, this dashboard provides important information in real-time and accurately.

Aspek *Wellbeing Program*

Wellbeing program diciptakan untuk mendukung produktivitas karyawan, meliputi 6 (enam) aspek program yakni Kesehatan, Lingkungan Kerja, *Values* (Nilai-nilai), Hubungan Sosial, Pengembangan Pribadi dan Finansial. Beberapa inisiatif yang dijalankan di antaranya:

- SEGAR (Sehat, Bugar, Produktif)
  Program ini menggabungkan kegiatan menyenangkan yang mendukung kesehatan fisik dan mental karyawan agar lebih produktif.
- Breakout Room
  Ruang khusus untuk beristirahat, bekerja dalam suasana santai, atau berinteraksi dengan kolega, menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
- Flexi Time
  Jam kerja fleksibel untuk membantu karyawan mencapai keseimbangan antara kehidupan pribadi dan profesional, tanpa mengurangi produktivitas.
- Social Link
  Aktivitas formal maupun informal yang memperkuat hubungan antar karyawan, mendukung kerja tim yang kolaboratif.
- Knowledge Management Activities
  Perseroan memfasilitasi penciptaan, distribusi, dan manajemen pengetahuan melalui berbagai program, seperti Sharing Session, Community of Practice, dan Cross Training antar bagian. Topik yang diangkat selalu relevan dengan kebutuhan terkini perusahaan.
- Financial Clinic
  Memberikan edukasi keuangan kepada karyawan, termasuk evaluasi kebijakan manfaat untuk meningkatkan literasi keuangan.

Dengan pendekatan komprehensif yang mencakup pengembangan individu, efisiensi proses, pemanfaatan teknologi, dan kesejahteraan karyawan, Perseroan terus memastikan bahwa SDM menjadi penggerak utama kesuksesan jangka panjang.

Wellbeing Program Aspect

Wellbeing program was created to support employee productivity, covering 6 (six) aspects of the program namely Health, Work Environment, Values, Social Relationships, Personal Development and Financial. Some of the initiatives include:

- SEGAR (Healthy, Fit, Productive)
  This program incorporates fun activities that support employees' physical and mental health to be more productive.
- Breakout Room
  A dedicated space to take a break, work in a relaxed atmosphere, or interact with colleagues, creating a conducive work environment.
- Flexi Time
  Flexible working hours to help employees achieve a balance between personal and professional life, without compromising productivity.
- Social Link
  Formal and informal activities that strengthen relationships between employees, supporting collaborative teamwork.
- Knowledge Management Activities
  The Company facilitates knowledge creation, distribution, and management through various programs, such as Sharing Session, Community of Practice, and Cross Training between sections. The topics raised are always relevant to the company's current needs.
- Financial Clinic
  Provides financial education to employees, including evaluation of benefit policies to improve financial literacy.

With a comprehensive approach that encompasses individual development, process efficiency, technology utilization, and employee welfare, the Company continues to ensure that HR is the main driver of long-term success.

Penilaian Kinerja
Performance Assessment

Perseroan menerapkan proses penilaian kinerja karyawan secara periodik dengan pendekatan *bottom-up*, yang melibatkan partisipasi aktif dari setiap karyawan. Mekanisme ini dimulai dengan penilaian mandiri berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah ditetapkan. Penilaian ini kemudian ditinjau oleh atasan langsung untuk memastikan akurasi dan objektivitas sebelum diajukan kepada atasan di level berikutnya untuk pengambilan keputusan akhir.

Hasil evaluasi kinerja tidak hanya menjadi dasar dalam pemberian penghargaan dan promosi jabatan, tetapi juga sebagai acuan untuk merancang strategi pengembangan karyawan secara individu maupun kolektif. Pendekatan ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang adil, memotivasi karyawan untuk meningkatkan produktivitas, dan memberikan kontribusi optimal terhadap keberhasilan serta pertumbuhan bisnis Perseroan.

Dengan sistem yang terstruktur ini, Perseroan berharap dapat membangun budaya kerja yang berorientasi pada kinerja, memberikan apresiasi kepada pencapaian individu maupun tim, serta mendorong semangat inovasi untuk mendukung keberlanjutan organisasi.

The Company implements a periodic employee performance appraisal process with a bottom-up approach, which involves active participation from each employee. This mechanism begins with self-assessment based on established Key Performance Indicators (KPIs). This assessment is then reviewed by the immediate supervisor to ensure accuracy and objectivity before being submitted to the next level supervisor for final decision-making.

The results of performance evaluations are not only the basis for awards and promotions, but also a reference for designing individual and collective employee development strategies. This approach aims to create a fair working environment, motivate employees to increase productivity, and optimize their contributions to the Company's success and growth.

Through this structured system, the Company hopes to build a performance-oriented work culture, recognize both individual and team achievements, and encourage a spirit of innovation to support organizational sustainability.

Dana Pensiun
Pension Fund

Perseroan dan PT Blue Gas Indonesia (Entitas Anak) menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan. Pelaksanaannya diwujudkan dengan mendirikan Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) sesuai Akta Pendirian dengan Surat Keputusan No. Kep-430/KM.17/1996. Susunan Dewan Pengawas dan Pengurus DPTRS per 31 Desember 2024, berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. 096/L-SIW/VIII/2024 tanggal 27 Agustus 2024 adalah sebagai berikut:

The Company and PT Blue Gas Indonesia (Subsidiary) established a pension program to the employees. This pension program is managed by Dana Pensiun Tigaraksa Satria (DPTRS) or Tigaraksa Satria Pension Fund which was established in accordance with Deed of Establishment by Letter of Decree No. Kep-430/ KM.17/1996. The composition of Supervisory Board and Management of DPTRS as of December 31, 2024 according to The Decree of The Company's Board of Directors No. 096/L-SIW/VIII/2024 dated August 27, 2024 is as described below:

Dewan Pengawas Supervisory Board		**Susunan Pengurus** Executive Management	
Ketua Dewan Pengawas dari Wakil Pemberi Kerja Chairman of the Supervisory Board of the Employer Representative	Adhi Bertus Supit	Ketua Pengurus Chairman of the Board	Ricky Faber A. Ambarita
Anggota Dewan Pengawas dari Wakil Pemberi Kerja Member of the Supervisory Board of the Employer Representative	Eddy Sutisna Rene Leander Hning Wahyu Wicaksono	Anggota Pengurus Board Member	Aris Munardi Sri Handini

Peserta aktif (belum memasuki masa pensiun) untuk peserta dari Pendiri yaitu PT Tigaraksa Satria Tbk sebanyak 63 orang, dan untuk Mitra Pendiri yaitu PT Blue Gas Indonesia sebanyak 35 orang, maka total yang tercatat 31 Desember 2024 sebanyak 98 peserta (karyawan belum memasuki pensiun).

Kebijakan Pendanaan

Kebijakan mengenai pendanaan program dana pensiun Perseroan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kewajiban pemberi kerja dalam iuran dana pensiun telah ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaria;
2. Peraturan dana pensiun oleh DPTRS tentang jenis dan tata cara pembayaran didasarkan pada rumus manfaat pensiun; serta
3. Pelaksanaan evaluasi aktuaria setiap 3 (tiga) tahun sekali oleh Aktuaris Independen Perseroan. Kegiatan ini menghitung rincian beban pensiun.

Kualitas Pendanaan

Valuasi aktuaria terakhir adalah atas posisi kualitas pendanaan DPTRS berdasarkan Laporan Aktuaris KKA EDIAL No. 22157/DPTRS/LP/03/2023 tertanggal 21 Maret 2023. Berdasarkan laporan aktuaris tersebut, kualitas pendanaan DPTRS tingkat 1 (satu), yaitu jumlah kekayaan bersih lebih besar daripada jumlah kewajiban aktuarial ataupun jumlah kewajiban solvabilitas.

Active participants (not yet retired) for participants from the Founder, PT Tigaraksa Satria Tbk, are 63 people, and for the Founding Partner, PT Blue Gas Indonesia, are 35 people, so the total recorded on December 31, 2024 is 98 participants (employees not yet retired).

Funding Policy

The policies regarding the funding of the Company's pension fund program are explained as follows:

1. Employer obligations in pension fund contributions have been determined based on actuarial calculations;
2. Pension fund regulations by DPTRS regarding the type and procedure of payments are based on the pension benefit formula; and
3. Actuarial evaluation is carried out every 3 (three) years by the Company's Independent Actuary. This evaluation calculates the details of pension expense.

Funding Quality

The latest actuarial valuation is of the DPTRS funding quality position based on the KKA EDIAL Actuary Report No. 22157/DPTRS/LP/03/2023 dated March 21, 2023. According to the actuary's report, DPTRS funding quality is classified as level 1 (one), i.e. the amount of net worth is greater than the amount of actuarial liabilities or the amount of solvency obligations.

No.	**Keterangan** Description	**Nilai 2024** Amount in 2024 (Rp)	**Nilai 2023** Amount in 2023 (Rp)
1.	Beban Jasa Kini Awal Current Expense – Beginning	8.903.912.420	10.147.000.000
2.	Amortisasi Beban Jasa Tahun Lalu Amortization of Expenses – Previous Year	(2.383.600.140)	(1.706.335.882)
3.	Amortisasi Koreksi dan Bunga Beban Jasa Kini Amortization of Correction and Interest on Current Expense	226.810.322	463.248.302
	Jumlah Kewajiban Aktuaria Total Actuary Liabilities	**6.747.122.602**	**8.903.912.420**


SELL
SELL
BUY
BUY

Teknologi Informasi
Information Technology

Teknologi informasi (TI) memainkan peran strategis dalam mendukung kegiatan usaha Perseroan sebagai perusahaan distribusi nasional. TI memungkinkan Perseroan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, dan memberikan layanan terbaik kepada pelanggan. Salah satu tonggak penting dalam perjalanan digitalisasi Perseroan adalah peluncuran *Project* SUNRISE (*System Upgrade to Ensure Reliable Improvement for Sustainable Enterprise*) pada tanggal 8 Juli 2024. *Project* tersebut bertujuan untuk memperbarui sistem ERP SAP sebelumnya ke ERP berbasis *cloud RISE with SAP S/4HANA Private Cloud Edition on Google Cloud Platform* dan solusi SAP BW/4HANA.

Pada *Project* SUNRISE ini Perseroan bekerja sama dengan PT Soltius Indonesia (entitas anak PT Metrodata Electronics Tbk) dan PT SAP Indonesia. Peluncuran ini merupakan wujud nyata inovasi, pengembangan teknologi dan sistem informasi yang terintegrasi, sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya agar selalu dapat memberikan pelayanan terbaik kepada para pemangku kepentingan Perseroan terutama *customer* yang tersebar di seluruh Indonesia. Di mana hal ini sejalan dengan visi Perseroan, *To Succeed and Excel as Market-Driven Sales & Distribution Organization.*

Information technology (IT) plays a strategic role in supporting the Company's business activities as a national distribution company. IT enables the Company to improve operational efficiency, accelerate decision-making, and provide excellent customer service. One key milestone in the Company's digital transformation is the launch of Project SUNRISE (System Upgrade to Ensure Reliable Improvement for Sustainable Enterprise) on July 8, 2024. This project aims to upgrade the previous SAP ERP system to a cloud-based ERP, RISE with SAP S/4HANA Private Cloud Edition on Google Cloud Platform, along with the SAP BW/4HANA solution.

In Project SUNRISE, the Company collaborates with PT Soltius Indonesia (a subsidiary of PT Metrodata Electronics Tbk) and PT SAP Indonesia. This launch is a tangible manifestation of innovation, technological advancement, and integrated information systems, serving as an integral part of the Company's business strategy to consistently deliver the best service to its stakeholders, particularly customers across Indonesia. This initiative aligns with the Company's vision: To Succeed and Excel as a Market-Driven Sales & Distribution Organization.


05



Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan

Management Discussion and Analysis on the Company Performance

Meskipun menghadapi tantangan dari dinamika ekonomi global dan domestik, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga ketahanan bisnis melalui strategi adaptif dan efisiensi operasional. Dengan fokus pada inovasi dan optimalisasi portofolio, Perseroan terus berupaya menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah kondisi pasar yang penuh tantangan.

Despite facing challenges from global and domestic economic dynamics, the Company remains committed to maintaining business resilience through adaptive strategies and operational efficiency. With a focus on innovation and portfolio optimization, the Company continues to create sustainable growth opportunities amidst challenging market conditions.

Tinjauan Umum
General Overview

Pada tahun 2024, perekonomian global menghadapi berbagai tantangan yang menghambat laju pertumbuhan. Ketidakpastian akibat kebijakan moneter ketat, gejolak geopolitik, serta gangguan rantai pasok menciptakan tekanan bagi banyak negara, terutama dalam menjaga stabilitas perdagangan dan investasi. Di tengah kondisi tersebut, perekonomian nasional tetap tumbuh, meskipun dengan dinamika yang lebih kompleks. Daya beli masyarakat mengalami tekanan, sementara sektor distribusi dan perdagangan menghadapi perlambatan akibat konsumsi yang lebih selektif.

In 2024, the global economy faces a variety of challenges that hamper growth. Uncertainty due to tight monetary policy, geopolitical turmoil, and supply chain disruptions created pressure for many countries, especially in maintaining trade and investment stability. Amidst these conditions, the national economy continued to grow, albeit with more complex dynamics. Purchasing power was under pressure, while the distribution and trade sectors faced a slowdown due to more selective consumption.

Kinerja Ekonomi Global
Global Economic Performance

Pada tahun 2024, perekonomian global menghadapi berbagai tantangan yang menyebabkan pertumbuhan yang moderat, diperkirakan hanya mencapai 3,2% lebih rendah dibandingkan rata-rata historis sebelum pandemi. Kondisi ini mencerminkan pemulihan yang belum sepenuhnya solid, disrupsi rantai pasok, dan pengetatan kebijakan moneter di berbagai negara. Amerika Serikat mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 2,8% *year-on-year* pada tahun 2024, didorong oleh konsumsi domestik yang masih cukup kuat dan belanja pemerintah yang stabil. Namun, inflasi yang masih berada di atas target Federal Reserve membuat bank sentral tetap berhati-hati dalam menurunkan suku bunga. Sementara itu, ekonomi Eropa tumbuh stagnan di kisaran 0,8%, tertekan oleh krisis energi yang berlanjut serta lemahnya permintaan ekspor. Tiongkok, sebagai motor ekonomi Asia, mengalami pertumbuhan sekitar 4,7%, tetapi masih menghadapi tekanan dari sektor properti yang melemah serta rendahnya investasi asing.

In 2024, the global economy faces various challenges that have led to moderate growth, estimated at only 3.2% lower than the historical average before the pandemic. This reflects the incomplete recovery, supply chain disruptions, and monetary policy tightening in many countries. The United States recorded economic growth of 2.8% year-on-year in 2024, driven by strong domestic consumption and stable government spending. However, inflation, which is still above the Federal Reserve's target, makes the central bank remain cautious in lowering interest rates. Meanwhile, the European economy grew stagnantly at around 0.8%, pressured by the continuing energy crisis and weak export demand. China, as Asia's economic engine, experienced growth of around 4,7%, but still faced pressure from a weakening property sector and low foreign investment.

Selain perlambatan ekonomi, ketidakstabilan geopolitik turut menjadi faktor yang menekan prospek pertumbuhan global. Konflik di Timur Tengah dan ketegangan antara Amerika Serikat dan China menimbulkan gangguan pada rantai pasok global, sehingga berimbas pada peningkatan harga komoditas strategis seperti minyak dan gas. Harga minyak mentah global sempat melonjak hingga di atas USD 90 per barel pada pertengahan tahun 2024, yang turut meningkatkan tekanan inflasi di banyak negara, terutama di kawasan Asia dan Eropa. Sementara itu, pengetatan kebijakan perdagangan, termasuk potensi tarif dari Amerika Serikat terhadap beberapa

In addition to the economic slowdown, geopolitical instability is also a factor depressing global growth prospects. Conflicts in the Middle East and tensions between the United States and China have disrupted global supply chains, leading to higher prices of strategic commodities such as oil and gas. Global crude oil prices spiked to above USD 90 per barrel in mid-2024, increasing inflationary pressures in many countries, especially in Asia and Europe. Meanwhile, tightening trade policies, including potential tariffs from the United States against several developing countries, have the potential to hamper export activities, which have a direct impact on countries

negara berkembang, berpotensi menghambat aktivitas ekspor, yang berdampak langsung pada negara-negara dengan ketergantungan tinggi terhadap perdagangan global seperti Indonesia. Situasi ini semakin diperparah dengan ketidakpastian suku bunga global, di mana bank-bank sentral utama masih mempertahankan kebijakan moneter yang ketat untuk mengendalikan inflasi, yang pada akhirnya menekan arus investasi dan daya beli masyarakat di berbagai belahan dunia.

with high dependence on global trade such as Indonesia. This situation is further exacerbated by the uncertainty of global interest rates, as major central banks continue to maintain tight monetary policies to control inflation, which in turn suppresses investment flows and purchasing power in various parts of the world.

Kinerja Ekonomi Domestik
Domestic Economic Performance

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia mencatat pertumbuhan sebesar 5%, sama dengan kondisi pada tahun sebelumnya. Meskipun angka ini menunjukkan stabilitas, namun menjadi laju pertumbuhan paling lambat dalam tiga tahun terakhir. Faktor-faktor yang berkontribusi meliputi pengeluaran kampanye politik, peningkatan investasi, dan percepatan proyek infrastruktur menjelang pergantian pemerintahan pada Oktober 2024.

In 2024, Indonesia's economy recorded growth of 5%, same as the condition in the previous year. While this figure showed stability, it was the slowest growth rate in the last three years. Contributing factors include political campaign spending, increased investment, and accelerated infrastructure projects ahead of the change of government in October 2024.

Pada tahun 2024, Indonesia mengalami penurunan daya beli masyarakat yang berdampak signifikan pada sektor distribusi dan perdagangan, termasuk bisnis Perseroan. Data menunjukkan bahwa penjualan ritel hanya tumbuh sebesar 3,7% secara *year-on-year* sepanjang semester I 2024, mengindikasikan lemahnya konsumsi domestik dan kepercayaan konsumen. Penurunan daya beli ini terutama disebabkan oleh tekanan ekonomi yang dialami masyarakat, meskipun nilai tukar rupiah tetap stabil. Kondisi ini menyebabkan harga barang terasa lebih mahal bagi konsumen, sehingga mereka cenderung menahan pengeluaran dan mengurangi konsumsi.

In 2024, Indonesia experienced a decline in purchasing power which had a significant impact on the distribution and trade sectors, including the Company's business. Data shows that retail sales only grew by 3.7% year-on-year during the first semester of 2024, indicating weak domestic consumption and consumer confidence. This decline in purchasing power was mainly due to the economic pressure experienced by the public, despite the rupiah exchange rate remaining stable. This condition made goods more expensive for consumers, so they tended to hold back on spending and reduce consumption.

Selain itu, terjadi penyusutan kelas menengah Indonesia, yang turun dari 21,5% menjadi 17,1% dari total populasi antara tahun 2019 dan 2024. Penurunan ini mengakibatkan berkurangnya basis konsumen utama bagi sektor distribusi dan perdagangan, yang merupakan sektor bisnis Perseroan.

In addition, there was a shrinking of Indonesia's middle class, which fell from 21.5% to 17.1% of the total population between 2019 and 2024. This decline has resulted in the reduction of the main consumer base for the distribution and trading sector, which is the Company's business sector.

Kinerja Konsolidasian Perseroan
Company's Consolidated Performance

KINERJA OPERASIONAL

Pada tahun 2024, berdasarkan Laporan Keuangan yang telah diaudit, Perseroan mencatatkan Pendapatan Konsolidasian sebesar Rp13.363,66 miliar, yang mencerminkan penurunan sebesar 5,96% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp14.210,14 miliar. Kondisi ini terjadi seiring dengan dinamika pasar serta strategi optimalisasi portofolio bisnis yang dijalankan Perseroan.

Kontribusi Unit Usaha Consumer Products (CP) tetap mendominasi dengan peningkatan proporsi terhadap total pendapatan menjadi 95,98% dibandingkan 95,49% pada tahun sebelumnya. Pendapatan Tira Cipta Logistik (TCL) tumbuh signifikan dari Rp7,54 miliar di tahun 2023 menjadi Rp40,92 miliar di tahun 2024, mencatatkan pertumbuhan sebesar 442,85%. Tira Cipta Transportasi (TCT) mencatatkan pendapatan 2024 sebesar Rp11,00 miliar atau bertumbuh 543,37% dibanding tahun 2023 yang mencatatkan pendapatan sejumlah Rp1,71 miliar. Sementara itu, beberapa unit usaha lainnya, seperti Manufacturing Service (MS), Tira Satria Niaga (TSN), dan Blue Gas Indonesia (BGI) mengalami tantangan dalam menghadapi perubahan pasar.

Perseroan terus beradaptasi dengan lanskap industri yang dinamis melalui strategi penguatan bisnis inti dan eksplorasi peluang pertumbuhan baru. Dengan kapasitas pendanaan yang solid baik dari sumber internal maupun eksternal, Perseroan memiliki peluang besar untuk mengakselerasi pertumbuhan melalui penerapan teknologi digital serta pengembangan inisiatif berkelanjutan.

Di bawah ini disajikan tabel Pendapatan dengan rincian per unit usaha dan juga tabel Laba Bruto Perseroan di tahun 2024 dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya:

OPERATIONAL PERFORMANCE

In 2024, based on the audited Financial Statements, the Company recorded Consolidated Revenue of Rp13,363.66 billion, reflecting a change of 5.96% compared to the previous year which reached Rp14,210.14 billion. This condition was in line with market dynamics and the Company's business portfolio optimization strategy.

The contribution of the Consumer Products (CP) Business Unit continued to dominate with an increase in proportion to total revenue to 95.98% compared to 95.49% in the previous year. The revenue for Tira Cipta Logistik (TCL) recorded significant growth from Rp7.54 billion in 2023 to Rp40,92 billion in 2024, recorded 442.85% growth of total revenue. Tira Cipta Transportasi (TCT) recorded a revenue of Rp11.00 billion in 2024, representing a growth of 543.37% compared to the revenue of Rp1.71 billion in 2023. Meanwhile, several other business units, such as Manufacturing Service (MS), Tira Satria Niaga (TSN), and Blue Gas Indonesia (BGI) experienced challenges in facing market changes.

The Company continues to adapt to the dynamic industry landscape through a strategy of strengthening its core business and exploring new growth opportunities. With solid funding capacity from both internal and external sources, the Company has a great opportunity to accelerate growth through the application of digital technology and the development of sustainable initiatives.

Below are presented tables of Revenue detailing per business unit, as well as the Company in 2024 compared to the previous year's achievements:

KINERJA KONSOLIDASIAN PERSEROAN

COMPANY'S CONSOLIDATED PERFORMANCE

Unit Usaha Business Unit	2024		2023		**Naik** Increase %
	Rp. Miliar IDR Billions	**Persen** Percentage %	**Rp. Miliar** IDR Billions	**Persen** Percentage %	
Consumer Products	12.825,84	95,98	13.569,53	95,49	(5,48)
Manufacturing Services	28,07	0,21	34,42	0,24	(18,43)
Tira Satria Niaga	195,89	1,47	263,80	1,86	(25,75)
Blue Gas Indonesia	297,72	2,23	317,86	2,24	(6,34)
Gramedia Digital Nusantara	-	0,00	50,05	0,35	(100,0)
Tira Cipta Logistik	40,92	0,31	7,54	0,05	442,85
Tira Cipta Transportasi	11,00	0,08	1,71	0,01	543,37
Eliminasi Elimination	(35,78)	(0,27)	(34,77)	(0,63)	2,90
Total Pendapatan Konsolidasian Total Consolidated Revenue	**13.363,66**	**100,00**	**14.210,14**	**100,00**	**(5,96)**

(Rp dalam Miliar) (IDR in Billions)	**2024**	**2023**	**Naik** Increase %
Pendapatan Konsolidasian Consolidated Revenue	13.363,66	14.210,14	(5,96)
Beban Pokok Penjualan Cost of Good Sold	12.072,97	12.821,18	(5,84)
Laba Bruto Konsolidasian Consolidated Gross Profit	1.290,69	1.388,95	(7,07)
Persentase Laba Bruto terhadap Pendapatan (%) Percentage of Gross Profit to Revenue (%)	9,66	9,77	(0,11)

Pendapatan

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Pendapatan Konsolidasian sebesar Rp13.363,66 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,96% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp14.210,14 miliar. Kontribusi terbesar pendapatan Perseroan tahun 2024 masih berasal dari unit usaha Consumer Products (CP) dengan kontribusi pendapatan sebesar 95,98% dari total pendapatan Perseroan tahun 2024, yang meningkat dibandingkan dengan 95,49% pada tahun 2023.

Kinerja pendapatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal maupun internal, termasuk dinamika pasar dan strategi optimalisasi portofolio bisnis. Beberapa unit usaha mengalami penurunan kontribusi terhadap pendapatan, seperti Manufacturing Service (MS), Tira Satria Niaga (TSN), dan Blue Gas Indonesia (BGI). Sementara itu, sejalan dengan strategi transformasi digital dan evaluasi bisnis, unit Gramedia Digital Nusantara tidak lagi berkontribusi pada pendapatan tahun ini.

Revenue

In 2024, the Company recorded Consolidated Revenue of Rp13,363.66 billion, a decrease of 5.96% compared to the previous year which reached Rp14,210.14 billion. The largest contribution to the Company's revenue in 2024 still came from the Consumer Products (CP) business unit, with a revenue contribution of 95.98% of the Company's total revenue in 2024, an increase compared to 95.49% in 2023.

This revenue performance was influenced by various external and internal factors, including market dynamics and business portfolio optimization strategies. Several business units experienced declining in their contribution to revenue, such as Manufacturing Service (MS), Tira Satria Niaga (TSN), and Blue Gas Indonesia (BGI). Meanwhile, in line with the digital transformation strategy and business evaluation, the Gramedia Digital Nusantara unit no longer contributes to revenue this year.

Beban Pokok Penjualan

Sepanjang tahun 2024, Beban Pokok Penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp12.072,97 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,84% dibandingkan dengan Rp12.821,18 miliar di tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan perubahan struktur pendapatan serta langkah strategis dalam meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan rantai pasok. Perseroan terus mengupayakan optimalisasi biaya melalui efisiensi proses, pemanfaatan teknologi, serta peningkatan sinergi dengan mitra bisnis dan pemasok. Dengan inisiatif ini, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kualitas produk dan layanan dengan struktur biaya yang lebih efisien, sehingga dapat mempertahankan daya saing jangka panjang.

Cost of Goods Sold

During the year, the Company's Cost of Goods Sold amounted to Rp12,072.97 billion, a decrease of 5.84% compared to Rp12,821.18 billion in the previous year. This decreasing is in line with changes in revenue structure as well as strategic steps in improving operational efficiency and supply chain management. The Company continues to optimize costs through process efficiency, technology utilization, and increased synergy with business partners and suppliers. With these initiatives, the Company is committed to maintaining a balance between product and service quality with a more efficient cost structure, so as to maintain long-term competitiveness.

Laba Bruto

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Bruto Konsolidasian sebesar Rp1.290,69 miliar, dengan margin laba bruto sebesar 9,66%. Dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1.388,95 miliar, terjadi penurunan sebesar 7,07% yang terutama dipengaruhi oleh perubahan kontribusi beberapa unit usaha terhadap total pendapatan.

Gross Profit

In 2024, the Company recorded a Consolidated Gross Profit of Rp1,290.69 billion, with a gross profit margin of 9.66%. Compared to the previous year which reached Rp1,388.95 billion, there was a declining of 7.07% which was mainly influenced by changes in the contribution of several business units to total revenue.

(Rp dalam Miliar) (IDR in Billions)	**2024**	**2023**	**Naik** Increase %
Beban Penjualan Selling Expenses	(569,83)	(589,71)	(3,37)
Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	(290,35)	(277,40)	4,67
Total Beban Usaha Total Operating Expenses	(860,18)	(867,11)	(0,80)
Persentase terhadap Pendapatan % Percentage to Revenue %	6,44	6,10	0,34

Beban Usaha

Pada tahun 2024, Beban Usaha Perseroan tercatat sebesar Rp860.18 miliar, mengalami penurunan sebesar 0,80% dibandingkan dengan Rp867,11 miliar di tahun sebelumnya. Struktur beban usaha ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menyeimbangkan efisiensi biaya operasional dengan kebutuhan ekspansi dan pengembangan bisnis.

Beban Penjualan mengalami penurunan sebesar 3,37%, dari Rp589,71 miliar di tahun 2023 menjadi Rp569,83 miliar di tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh efisiensi pemasaran dan pengelolaan distribusi, seiring dengan evaluasi strategi bisnis pada beberapa unit usaha.

Beban Umum & Administrasi mengalami peningkatan sebesar 4,67%, dari Rp277,40 miliar di tahun 2023 menjadi Rp290,35 miliar di tahun 2024. Peningkatan ini sejalan dengan investasi Perseroan dalam pengembangan sumber daya manusia, digitalisasi, serta penyesuaian operasional dalam mendukung pertumbuhan bisnis.

Operating Expenses

In 2024, the Company's operating expenses amounted to Rp860.18 billion, a decrease of 0.80% compared to Rp867.11 billion in the previous year. The structure of operating expenses reflects the Company's efforts in balancing operational cost efficiency with business expansion and development needs.

Selling Expenses decreased by 3.37%, from Rp589.71 billion in 2023 to Rp569.83 billion in 2024. This decline was mainly influenced by marketing efficiency and distribution management, along with the evaluation of business strategies in several business units.

General & Administrative Expenses increased by 4.67%, from Rp277.40 billion in 2023 to Rp290.35 billion in 2024. This increase is in line with the Company's investment in human resource development, digitalization, and operational adjustments to support business growth.

(Rp dalam Miliar) (IDR in Billions)	2024	2023	Naik Increase %
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	493,62	587,52	(15,98)

Laba Sebelum Pajak

Pada tahun 2024, Perseroan mencatatkan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp493,62 miliar yang mengalami penurunan sebesar 15,98% dibandingkan dengan Rp587,52 miliar di tahun 2023, yang terutama disebabkan oleh penurunan pada Laba Bruto.

Profit Before Tax

In 2024, the Company recorded Profit Before Tax of Rp493.62 billion, decrease by 15,98% compared to Rp587.52 billion in 2023, mainly due to the decrease in Gross Profit.

Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Laba Tahun Berjalan Perseroan mencapai Rp402,42 miliar, mengalami penurunan sebesar 8,77% dibandingkan dengan Rp441,10 miliar di tahun sebelumnya. Perubahan ini dipengaruhi oleh dinamika pendapatan dan investasi, serta penyesuaian dalam struktur biaya operasional.

Profit for the Year

In 2024, the Company's Profit for the Year amounted to Rp402.42 billion, a decrease of 8.77% compared to Rp441.10 billion in the previous year. This change was influenced by dynamics in revenues and investments, as well as adjustments in the operating cost structure.

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Pada tahun 2024, Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp406,38 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,29% dibandingkan dengan Rp429,08 miliar di tahun sebelumnya. Perubahan ini dipengaruhi oleh pergerakan investasi serta dampak dari kinerja unit usaha tertentu yang masih dalam tahap penguatan bisnis.

Namun demikian, Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak menunjukkan perbaikan signifikan, mencapai Rp3,96 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan angka negatif sebesar Rp12,02 miliar. Hal ini mencerminkan peningkatan dalam pengelolaan aset dan investasi yang lebih strategis.

Comprehensive Income for the Year

In 2024, the Company's Comprehensive Income for the Year was recorded at Rp406.38 billion, a decrease of 5.29% compared to Rp429.08 billion in the previous year. This change was influenced by investment movements as well as the impact of the performance of certain business units that are still in the stage of strengthening the business.

Nevertheless, Other Comprehensive Income After Tax showed a significant improvement, reaching Rp3.96 billion compared to the previous year which recorded a negative figure of Rp12.02 billion. This reflects improvements in asset management and more strategic investments.

Gambaran perbandingan selengkapnya adalah sebagai berikut:

The full comparative picture is as follows:

(Rp dalam Miliar) (IDR in Billions)	2024	2023	Naik Increase %
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	493,62	587,52	(15,98)
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(91,20)	(146,42)	(37,71)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	402,42	441,10	(8,77)
(Kerugian)/Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive (Loss)/Income	3,96	(12,02)	(132,95)
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	406,38	429,08	(5,29)
Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit Attributable to Owners of the Parent	412,44	457,04	(9,76)
(Rugi)/Laba yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali (Loss)/Profit Attributable to Non-Controlling Interests	(10,02)	(15,94)	(37,10)

Perseroan telah menerapkan penggunaan sistem Economic Profit berdasarkan konsep EVA (*Economic Value Added*) secara internal sejak tahun 2005 untuk mengukur keberhasilan pencapaian Laba Perseroan.

Laba Tahun Berjalan Perseroan turun sebesar 8,77%. Sejalan dengan itu, berdasarkan perhitungan internal, *Economic Profit* Perseroan juga mengalami penurunan yaitu dari Rp270,64 miliar di tahun 2023 menjadi Rp208,95 miliar di tahun 2024 atau penurunan sebesar 22,79%. Hal ini terjadi selain karena turunnya Net Operating Profit After Tax (NOPAT) sebesar 10,90% akibat dari menurunnya Laba Usaha, juga ada kenaikan cukup besar di Cost of Equity (CoE) yang menjadi komponen terbesar dari Cost of Capital (CoC). CoE naik dari Rp232,94 miliar di tahun 2023 menjadi Rp240,71 miliar di tahun 2024 atau kenaikan sebesar 3,33%.

The Company has been internally implementing the use of the Economic Profit system based on the EVA (Economic Value Added) concept since 2005 to measure the success of the Company's profit achievement.

The Current Year Profit of the Company decreased by 8.77%. In line with this, based on internal calculations, the Company's Economic Profit also experienced a decline from Rp270.64 billion in 2023 to Rp208.95 billion in 2024, or a decrease of 22.79%. This occurred not only due to the decrease in Net Operating Profit After Tax (NOPAT) by 10.90% as a result of the decline in Operating Profit but also due to a significant increase in the Cost of Equity (CoE), which is the largest component of the Cost of Capital (CoC). CoE increased from Rp232.94 billion in 2023 to Rp240.71 billion in 2024, or an increase of 3.33%.

Tabel perbandingan NOPAT dan CoC adalah sebagai berikut:
The comparison table for NOPAT and CoC is as follows:

(Rp dalam Miliar) (IDR in Billions)	**2024**	**2023**	**Naik** Increase %
Laba Bersih Operasi Setelah Pajak (NOPAT) Net Operating Profit After Tax (NOPAT)	420,49	471,92	(10,90)
Cost of Debt After Tax	29,17	31,66	(7,86)
Cost of Equity	(240,71)	(232,94)	3,33
Cost of Capital (CoC)	(211,54)	(201,28)	5,09
Economic Profit Konsolidasian Consolidated Economic Profit	208,95	270,64	(22,79)

Perlu dijelaskan bahwa untuk menghasilkan perhitungan NOPAT atau Laba Usaha Setelah Pajak di atas, komponen Beban Usaha yang diperhitungkan hanyalah Beban Usaha murni di luar kelompok beban finansial berupa Beban Bunga dan Penghasilan Bunga, dan beban non-finansial berupa Pendapatan/(Beban) Operasi Lainnya. Sedangkan, CoC atau Biaya Modal adalah kombinasi dari Beban Bunga (*Cost of Debt)* dan Beban Modal Sendiri *(Cost of Equity).*

Pada tahun 2024, Perseroan mendapatkan tambahan 3 (tiga) prinsipal baru melalui CP. Penambahan prinsipal baru tersebut dikarenakan luasnya cakupan distribusi CP yang berskala nasional, serta dukungan sistem IT yang memberikan data lengkap dan cepat untuk mendukung opersional Perseroan.

It needs to be clarified that to produce the NOPAT or Operating Profit After Tax calculation mentioned above, the Operating Expenses component considered only includes pure operating expenses excluding financial expense groups such as Interest Expense and Interest Income, and non-financial Expenses or Income from other operating activities. Meanwhile, the CoC or Cost of Capital is a combination of Cost of Debt (Interest Expense) and Cost of Equity.

In 2024, the Company obtained 3 (three) new principals through CP. The addition of the new principal is due to the extensive coverage of CP distribution on a national scale, as well as the support of an IT system that provides complete and fast data to support the Company's operations.

POSISI KEUANGAN & RASIO

Jumlah Aset

Pada akhir tahun 2024, total aset Perseroan meningkat menjadi Rp4.676,25 miliar, mencerminkan pertumbuhan sebesar 2,41% dibandingkan dengan Rp4.566,01 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan ketahanan dan strategi keuangan yang solid dalam mengelola sumber daya dan investasi jangka panjang.

FINANCIAL POSITION & RATIOS

Total Assets

By the end of 2024, the Company's total assets increased to Rp4,676.25 billion, reflecting a growth of 2.41% compared to Rp4,566.01 billion in the previous year. This increase demonstrates the Company's resilience and solid financial strategy in managing resources and long-term investments.

Pertumbuhan aset terjadi karena peningkatan pada aset lancar dan aset tidak lancar. Dalam aset lancar, kenaikan yang paling signifikan terjadi pada investasi jangka pendek, piutang usaha pihak ketiga, serta persediaan, yang mencerminkan aktivitas bisnis yang tetap dinamis dan adaptif terhadap permintaan pasar. Sementara itu, dalam aset tidak lancar, peningkatan terjadi pada aset pajak tangguhan, aset tak berwujud dan aset hak guna, yang mencerminkan pengelolaan keuangan yang strategis dan berorientasi jangka panjang.

Asset growth was mainly driven by increases in both current and non-current assets. Within current assets, the most significant increases occurred in short-term investments, third-party trade receivables, as well as inventories, reflecting business activities that remain dynamic and adaptive to market demand. Meanwhile, in non-current assets, the increase occurred in deferred tax assets, easement assets, and pension funds, reflecting strategic and long-term oriented financial management.

Jumlah Liabilitas

Pada akhir tahun 2024, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp2.357,12 miliar, mengalami sedikit penurunan sebesar 0,36% dibandingkan dengan Rp2.365,66 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pendanaan dan struktur modal yang sehat, di tengah berbagai tantangan ekonomi. Dengan pengelolaan utang yang terkendali, Perseroan memastikan bahwa seluruh kewajiban dapat dipenuhi tanpa mengganggu operasional bisnis maupun rencana ekspansi jangka panjang.

Total Liabilities

At the end of 2024, the Company's total liabilities amounted to Rp2,357.12 billion, a slight decline of 0.36% compared to Rp2,365.66 billion in the previous year. This decline reflects the Company's success in maintaining a balance between funding and a healthy capital structure, amidst various economic challenges. With controlled debt management, the Company ensures that all obligations can be met without disrupting business operations or long-term expansion plans.

Jumlah Ekuitas

Ekuitas Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,40% menjadi Rp2.319,13 miliar pada akhir tahun 2024 dibandingkan dengan Rp2.200,35 miliar di tahun sebelumnya. Peningkatan ini didukung oleh akumulasi laba bersih, yang mencerminkan kinerja keuangan yang tetap solid meskipun terdapat dinamika pasar.

Total Equity

The Company's equity increased by 5.40% to Rp2,319.13 billion at the end of 2024 compared to Rp2,200.35 billion in the previous year. This increase was supported by accumulated net profit, reflecting solid financial performance despite market dynamics.

(Rp dalam Miliar) (IDR in Billions)	**2024**	**2023**	**Naik** Increase %
Jumlah Aset Total Assets	4.676,25	4.566,01	2,41
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.357,12	2.365,66	(0,36)
Jumlah Ekuitas Total Equity	2.319,13	2.200,35	5,40

Rasio-Rasio Keuangan

Pada tahun 2024, rasio-rasio keuangan Perseroan menunjukkan stabilitas dan daya tahan yang baik dalam menghadapi dinamika ekonomi.

Return on Equity (ROE) tercatat sebesar 17,35%, dibandingkan 20,05% di tahun sebelumnya. Meskipun terdapat sedikit penurunan, Perseroan tetap menjaga efektivitas dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki.

Financial Ratios

In 2024, the Company's financial ratios showed good stability and resilience in the face of economic dynamics.

Return on Equity (ROE) was recorded at 17.35%, compared to 20.05% in the previous year. Despite the slight decline, the Company has maintained its effectiveness in generating profit from its capital.

Return on Assets (ROA) berada pada level 8,61% dibandingkan 9,66% di tahun 2023 yang mengindikasikan perlunya penerapan strategi yang tepat untuk meningkatkan pemanfaatan aset secara lebih optimal, serta untuk mencapai efisiensi operasional.

Return on Assets (ROA) stood at 8.61%, compared to 9.66% in 2023 which indicates the need to implement the right strategy to increase the utilization of assets more optimally, and to achieve operational efficiency.

Return on Sales (ROS) atau rasio laba terhadap pendapatan sedikit terkoreksi menjadi 3,01%, dibandingkan 3,10% di tahun sebelumnya, mencerminkan ketahanan profitabilitas di tengah strategi ekspansi dan investasi jangka panjang.

Return on Sales (ROS) or the ratio of profit to revenue slightly declined to 3.01%, compared to 3.10% in the previous year, reflecting the resilience of profitability amid the expansion strategy and long-term investment.

Dari segi likuiditas, Rasio Lancar meningkat menjadi 205,74%, dibandingkan 196,38% di tahun 2023. Peningkatan ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara lebih baik, serta memberikan ruang untuk fleksibilitas keuangan yang lebih tinggi.

In terms of liquidity, the Current Ratio increased to 205.74%, compared to 196.38% in 2023. This improvement demonstrates the Company's ability to better meet short-term obligations, providing higher financial flexibility.

Sementara itu, Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas mengalami perbaikan dari 107,51% di tahun 2023 menjadi 101,64% di tahun 2024. Rasio Liabilitas terhadap Aset juga menunjukkan sedikit perbaikan dari 51,81% di tahun 2023 menjadi 50,41% di tahun 2024. Perbaikan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan aset tersebut secara umum mencerminkan peningkatan kapasitas ekuitas dalam mendukung operasional dan pertumbuhan bisnis, serta pengelolaan kewajiban yang lebih terkendali.

Meanwhile, the Liability to Equity Ratio improved from 107.51% in 2023 to 101.64% in 2024. The Liability to Asset Ratio also shows a slight improvement from 51.81% in 2023 to 50.41% in 2024. The improvement in the liability to equity and asset ratios generally reflects an increase in equity capacity to support business operations and growth, as well as more better-controlled liability management.

Di sisi lain, Rasio Ekuitas terhadap Aset meningkat menjadi 49,59% dari 48,19% di tahun sebelumnya, mencerminkan fundamental keuangan yang semakin kuat dan kapasitas modal yang lebih besar untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

On the other hand, the Equity to Assets Ratio improved to 49.59% from 48.19% in the previous year, reflecting stronger financial fundamentals and greater capital capacity to support sustainable growth.

Dengan rasio-rasio keuangan yang tetap terjaga dengan baik, Perseroan optimis dalam mempertahankan keseimbangan antara pertumbuhan bisnis, profitabilitas, dan efisiensi operasional.

With well-maintained financial ratios, the Company is optimistic in maintaining a balance between business growth, profitability, and operational efficiency.

(dalam Persen) (in percentage)	**2024**	**2023**
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Return on Equity Ratio	17,35	20,05
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset Return on Assets Ratio	8,61	9,66
Rasio Laba Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Return on Sales Ratio	3,01	3,10
Rasio Lancar Current Ratio	205,74	196,38
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	101,64	107,51
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Assets Ratio	50,41	51,81
Rasio Ekuitas terhadap Jumlah Aset Equity to Assets Ratio	49,59	48,19

Posisi piutang usaha mengalami sedikit peningkatan dari Rp1.366,35 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1.389,63 miliar di tahun 2024. Kondisi ini berpengaruh pada bertambahnya hari rata-rata piutang usaha dari 31 hari di tahun 2023 menjadi 34 hari di tahun 2024. Saldo persediaan barang dagangan juga mengalami kenaikan dari Rp941,23 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1.010,93 miliar di tahun 2024. Sehingga, jumlah hari rata-rata persediaan barang dagangan juga bertambah dari 28 hari di tahun 2023 menjadi 31 hari di tahun 2024. Posisi utang usaha tahun 2024 justru menunjukkan kondisi yang lebih baik karena turun dari Rp1.629,44 miliar di tahun 2023 menjadi Rp1.522,97 miliar di tahun 2024. Dengan adanya kenaikan piutang usaha dan saldo persediaan barang, serta penurunan utang usaha, maka berimbas pada kenaikan modal kerja bersih dari Rp678,14 miliar di tahun 2023 menjadi Rp877,59 miliar di tahun 2024. Kondisi ini perlu menjadi perhatian Perseroan agar tidak berpengaruh negatif pada posisi keuangan Perseroan.

The position of accounts receivable increased slightly from Rp1,366.35 billion in 2023 to Rp1,389.63 billion in 2024. This condition has an effect on the increase in the average days of accounts receivable from 31 days in 2023 to 34 days in 2024. The merchandise inventory balance also increased from Rp941.23 billion in 2023 to Rp1,010.93 billion in 2024. Thus, the average number of days of merchandise inventory also increased from 28 days in 2023 to 31 days in 2024. The trade payables position in 2024 actually shows better conditions because it decreased from Rp1,629.44 billion in 2023 to Rp1,522.97 billion in 2024. With the increase in accounts receivable and inventory balances, as well as the decrease in accounts payable, there will be an increase in net working capital from Rp678.14 billion in 2023 to Rp877.59 billion in 2024. The Company needs to pay attention to this condition so that it does not have a negative impact on the Company's financial position.

Analisis Modal Kerja yang terdiri dari Piutang Usaha, Persediaan Barang Dagangan dan Hutang Usaha terlihat di tabel berikut:

An analysis of Working Capital, consisting of Accounts Receivable, Inventory of Goods for Sale, and Accounts Payable, is shown in the following table:

Rp dalam Miliar (IDR in Billions)	**2024**	**Hari** Days	**2023**	**Hari** Days	**Naik** Increase **(Rp dalam Miliar)** (IDR in Billions)	**Naik** Increase %
Saldo Piutang Usaha Trade Receivable Balance	1,389.63	34	1.366,35	31	23,28	1,70
Saldo Persediaan Barang Merchandise Inventory Balance	1,010.93	31	941,23	28	69,70	7,41
Saldo Hutang Usaha Trade Payable Balance	(1,522.97)	42	(1.629,44)	41	106,47	(6,53)
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	877.59	23	678,14	18	199,45	29,41

BELANJA MODAL

Di tahun 2024 kembali terdapat Belanja Modal yang cukup besar nilainya yaitu sebesar Rp81,87 miliar. Alokasi terbesar adalah untuk pengadaan peralatan dan perabotan kantor (*hardware & software*) sejumlah Rp69,47 miliar, di mana di dalamnya termasuk untuk *project* SAP RISE. Selain itu, belanja modal tahun 2024 juga dialokasikan untuk pengadaan kendaraan (*forklift & truck*) sebesar Rp6,10 miliar, serta pengadaan tabung gas sebesar Rp3,64 miliar.

CAPITAL EXPENDITURES

In 2024, there was a significant capital expenditure of Rp81.87 billion. The largest allocation was for the procurement of office equipment and furniture (hardware & software) amounting to Rp69.47 billion, including the SAP RISE project. In addition, capital expenditure in 2024 was also allocated for the procurement of vehicles (forklifts & trucks) amounting to Rp6.10 billion, as well as the procurement of gas cylinders amounting to Rp3.64 billion.

(Rp dalam Miliar) (IDR in Billions)	2024	2023	Naik Increase %
Aset Tetap-Harga Perolehan Fixed Assets-Acquisition Cost	755,42	773,01	(2,28)
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	(375,86)	(384,47)	(2,24)
Aset Tetap-Nilai Buku Bersih Fixed Assets-Net Carrying Value	379,56	388,54	(2,31)

INFORMASI LAINNYA

Pada tanggal 7 Juni 2024 Perseroan telah membayarkan Dividen Tunai kepada Pemegang Saham sebesar Rp342 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp314,12 miliar. Pembayaran Dividen Tunai ini merupakan bagian dan diambilkan dari Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2023.

Jumlah dividen tunai yang dibayarkan Perseroan mulai menunjukkan *trend* peningkatan sejak tahun 2007. Rincian jumlah dividen yang dibayarkan oleh Perseroan sejak tahun 1994 dapat dilihat pada tabel Kegiatan Pembayaran Dividen di bahasan tentang Kebijakan Dividen.

OTHER INFORMATION

On June 7, 2024, the Company paid a Cash Dividend to Shareholders amounting to Rp342 per share, totaling Rp314.12 billion. This Cash Dividend payment is a portion and is taken from the Company's Net Profit for the 2023 fiscal year.

The total amount of dividends paid by the Company has been increasing since 2007. The details of the dividend amounts paid by the Company since 1994 can be seen in the Dividend Payment Activities table in the discussion about the Dividend Policy.

Kinerja Per Unit Usaha
Performance of Business Units

UNIT USAHA CONSUMER PRODUCT (CP)

Unit Usaha Consumer Products (CP) bergerak di bidang jasa penjualan & distribusi barang-barang konsumsi yang disalurkan langsung atau melalui sub-distributor kepada outlet tradisional dan outlet modern yang menjadi target pasarnya. Pada saat ini mayoritas barang-barang yang dijual dan didistribusikan adalah produk susu dan nutrisi bagi bayi. Unit usaha ini sudah menjadi *core business* Perseroan sejak mulai beroperasi di tahun 1988. Selain itu, sejak tahun 2021 CP juga telah mulai menjual dan mendistribusikan kategori produk *cold chain* yaitu produk-produk segar yang membutuhkan fasilitas pendingin untuk penyimpanan dan pengirimannya.

Jumlah prinsipal yang penjualan dan distribusinya dilakukan melalui CP pada tahun 2024 berjumlah 24 (dua puluh empat) di kategori produk *consumer* dan 5 (lima) di kategori produk *cold chain*.

Pada tahun 2024 CP membukukan Pendapatan sebesar Rp12.825,84 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,48% bila dibandingkan dengan Pendapatan tahun 2023 sebesar Rp13.569,53 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya daya beli konsumen di pasar. Kontribusi CP terhadap Pendapatan Konsolidasian Perseroan di tahun 2024 naik menjadi 95,98% dari sebelumnya sebesar 95,49% di tahun 2023.

Komposisi Pendapatan CP berdasarkan kategori produk yang terjual dan kontribusinya adalah sebagai berikut:

BUSSINESS UNIT CONSUMER PRODUCT (CP)

The Consumer Products (CP) Business Unit engages in the sales and distribution services of consumer goods, distributed directly or through sub-distributorsn to traditional and modern outlets that are its target market. Currently, the majority of the goods sold and distributed are milk and nutritional products for babies. This business unit has been the core business of the Company since it began operations in 1988. Additionally, since 2021, CP has also started selling and distributing cold chain product categories, which are fresh products that require refrigeration facilities for storage and delivery.

The number of principals whose sales and distributions are carried out through CP in 2024 amounted to 24 (twenty-four) in the consumer product category and 5 (five) in the cold chain product category.

In 2024, CP booked revenue of Rp12,825.84 billion, a decrease of 5.48% when compared to revenue in 2023 of Rp13.569.53 billion. The decline is due to the reduced purchasing power of consumers in the market. CP's contribution to the Company's Consolidated Revenue in 2024 increased to 95.98% from the previous 95.49% in 2023.

The composition of CP's Revenue based on the product categories sold and their contributions is as follows:

	2024		2023		Naik Increase %
	Rp dalam Miliar IDR in Billions	**Persen** Percentage %	**Rp dalam Miliar** IDR in Billions	**Persen** Percentage %	
Produk Products					
Danone	8.818,78	68,76	9.345,18	68,87	(5,63)
Combined	4.007,06	31,24	4.224,35	31,13	(5,14)
Total	**12.825,84**	**100,00**	**13.569,53**	**100,00**	**(5,48)**

Kinerja *Maximization of Assets Utilization*, khususnya 2 (dua) komponen utama aset di Unit Usaha CP sebagai berikut:

1. Jumlah hari saldo Piutang Usaha sedikit meningkat dari 31 hari di tahun 2023 menjadi 34 hari di tahun 2024.
2. Tingkat Persediaan Barang Dagangan juga naik, yaitu dari 28 hari di akhir tahun 2023 menjadi 31 hari di akhir tahun 2024.

Pengelolaan piutang usaha dan persediaan barang dagangan yang mengalami kenaikan saldo di tahun 2024 ini, perlu dikelola lebih baik agar tidak memberatkan kebutuhan modal kerja Perseroan.

Kinerja *Assets Utilization*, khususnya Piutang Usaha dan Persediaan Barang Dagangan di CP harus selalu menjadi perhatian manajemen karena besar pengaruhnya terhadap tingkat kesehatan keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Upaya pencapaian target-target yang telah ditetapkan untuk setiap unit usaha merupakan kerja tim dalam rangkaian proses-proses, baik itu Proses Bisnis maupun Proses Support. Di dalam Unit Usaha CP terdapat 3 (tiga) Proses Bisnis yaitu: BP 1 - Principal Acquisition and Retention, BP 2 - Serving Outlet, BP 3 - IPC & Logistics and Order to Cash. Di samping itu juga terdapat 6 (enam) Proses Support yaitu: HR Management, Information Technology, Information System, Accounting, Finance, dan Legal & Corsec. Seluruh proses-proses tersebut bekerja secara terintegrasi untuk mencapai output yang diinginkan dan memberikan kepuasan kepada *customer*-nya masing-masing, yang bermuara kepada *external customers*, yaitu para prinsipal dan outlets.

Proses Bisnis 1 Principal Acquisition & Retention (PAR)

Tim Proses Bisnis 1 PAR mempunyai peran:

1. Melakukan aktivitas pendekatan kepada calon-calon prinsipal yang potensial dan memberikan informasi yang lengkap dan transparan tentang kompetensi dan keunggulan yang dimiliki agar para calon prinsipal tertarik untuk menggunakan jasa *sales & distribution*.
2. Memberikan kepuasan terhadap kebutuhan dan permintaan para prinsipal yang sudah ada dengan cara mengintegrasikan proses-proses untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan secara bersama, khususnya target Sales Rolling Forecast (ROFO).

Di tahun 2024 Proses Bisnis 1 PAR telah melakukan eksekusi program unggulan sebagai berikut:

1. NARADA PLETHORA X (Program untuk menampilkan *progress* MSS Compliance MTI)
2. GORILLA (Tambahan fitur di Narada Plethora X, untuk *monitoring* eksekusi SR Pareto di outlet MT)
3. MINIMIZE RETURN (Program untuk menurunkan angka *return* dari *outlets)*
4. COMPASS (Program untuk membuat *Report Control Stock* secara komprehensif)

The performance of Maximization of Assets Utilization, especially the 2 (two) main components of assets in the CP Business Unit, are as follows:

1. The number of days of Accounts Receivable increased slightly from 31 days in 2023 to 34 days in 2024.
2. The Inventory Turnover rate also increased, from 28 days at the end of 2023 to 31 days at the end of 2024.

The management of accounts receivable and merchandise inventories, which have increased in balance in 2024, needs to be better managed so as not to burden the Company's working capital requirements.

The performance of Assets Utilization, especially Accounts Receivable and Inventory Turnover in CP, should always be the focus of management due to their significant influence on the overall financial health of the Company.

Efforts to achieve the set targets for each business unit involve teamwork within a series of processes, both Business Processes and Support Processes. In the CP business unit, there are 3 (three) Business Processes, namely: BP 1 - Principal Acquisition and Retention, BP 2 - Serving Outlet, BP 3 - IPC & Logistics and Order to Cash. In addition, there are also 6 (six) Support Processes, namely: HR Management, Information Technology, Information System, Accounting, Finance, and Legal & Corsec. All these processes work integratively to achieve the desired outputs and provide satisfaction to their respective customers, which leads to external customers, namely the principals and outlets.

Business Process 1 Principal Acquisition & Retention (PAR)

The Business Process 1 PAR team has the following roles:

1. Conducting approach activities to potential principals and providing complete and transparent information about the competencies and advantages possessed to attract potential principals to use sales & distribution services.
2. Providing satisfaction to the needs and requests of existing principals by integrating processes to achieve jointly set targets, especially the Rolling Sales Forecast (ROFO) target.

In 2024, the Business Process 1 PAR executed flagship programs as follows:

1. NARADA PLETHORA X (Program to display MSS Compliance MTI progress)
2. GORILLA (Additional feature in Narada Plethora X, for monitoring SR Pareto execution at MT outlets)
3. MINIMIZE RETURN (Program to reduce return figures from outlets)
4. COMPASS (Program to create a comprehensive Stock Control Report)

Proses Bisnis 2 Serving Outlets (SO)

Team Proses Bisnis 2 SO bertanggung jawab melakukan eksekusi penjualan kepada seluruh outlet dan *trade channels* di dalam cakupan wilayahnya untuk mencapai target-target *Revenue Growth* yang telah ditetapkan dalam *Sales Rolling Forecast* (ROFO), yang disepakati bersama dengan para prinsipal. Strategi yang ditempuh untuk mencapai target-target *Revenue Growth* tersebut adalah *market penetration* dan *market development*.

Sepanjang tahun 2024, tim Proses Bisnis 2 SO telah melakukan eksekusi program-program yang berikut:

1. WOOSH (Program untuk pengukuran pencapaian ECC dan Quality Distribution)
2. AVATAR 2.0 (Program pengembangan *channel outlet* MTI)
3. GREATEST 5 Subdist Competition 2024 (Program kompetisi antar subdistributor sebagai motivasi untuk mencapai *sales* target)

Proses Bisnis 3 IPC dan Logistics

Proses Bisnis 3 IPC & Logistics bertanggung jawab atas Programming & Controlling aktivitas Inventory Inbound & Outbound dan pengelolaan aktivitas Warehousing dan Delivery.

Pada tahun 2024 Proses Bisnis 3 IPC & Logistics telah melakukan eksekusi program-program sbb:

1. Greater Jakarta Network Distribution (Program optimasi cakupan wilayah 3 DC utama Jabodetabek)
2. Fleet Management System (program implementasi sistem pengelolaan armada angkut berupa modul di aplikasi yang bisa memberikan informasi penting dan melacak status pengiriman barang secara *end-to-end*)
3. OR-Sub 2.0 (program sinkronisasi A/R limit subdistributors dengan PO Rofo)
4. D-Tract / Distribution Tracker (Laporan komprehensif tentang kinerja distribusi per level SKU per cabang)

Proses Bisnis 3 Order to Cash (OTC)

Proses Bisnis 3 OTC bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas Order Processing and Trade Receivables Collection di cabang-cabang.

Pada tahun 2024 Proses Bisnis 3 OTC telah melakukan eksekusi program-program sbb:

1. COFI / Dashboard Contest for Finance (Program pembuat report kontes)
2. CONSER / Collection for Non-SR (Program collection/ penagihan oleh Non-SR dengan menggunakan m*obile apps*)

Business Process 2 Serving Outlets (SO)

The Business Process 2 SO team is responsible for executing sales to all outlets and trade channels within its coverage to achieve Revenue Growth targets set in the Sales Rolling Forecast (ROFO), agreed upon with the principals. The strategies adopted to achieve these Revenue Growth targets are market penetration and market development.

Throughout 2024, the Business Process 2 SO team has executed the following programs:

1. WOOSH (Program for measuring ECC and Quality Distribution achievements)
2. AVATAR 2.0 (MTI outlet channel development program)
3. GREATEST 5 Subdist Competition 2024 (Competition program between subdistributors as motivation to achieve sales targets)

Business Process 3 IPC & Logistics

Business Process 3 IPC & Logistics is responsible for Programming & Controlling activities of Inventory Inbound & Outbound and managing Warehousing and Delivery activities.

In 2024, Business Process 3 IPC & Logistics executed the following programs:

1. Greater Jakarta Network Distribution (Program to optimize the coverage area of the 3 main DCs in Jabodetabek)
2. Fleet Management System (implementation program for a transportation fleet management system in the form of an application module that can provide important information and track the status of goods delivery end-to-end)
3. OR-Sub 2.0 (synchronization program for A/R limit subdistributors with Rofo PO)
4. D-Tract / Distribution Tracker (comprehensive report on distribution performance per SKU level per branch)

Business Process 3 Order to Cash (OTC)

Business Process 3 OTC is responsible for managing Order Processing and Trade Receivables Collection activities at the branches.

In 2024, Business Process 3 OTC executed the following program:

1. COFI / Dashboard Contest for Finance (Contest report generator program)
2. CONSER / Collection for Non-SR (Collection program by Non-SR using mobile apps)

UNIT USAHA MANUFACTURING SERVICES (MS)

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) bergerak di bidang layanan produksi dan pengemasan susu bubuk khusus untuk pihak ketiga melalui fasilitas produksi yang dimiliki oleh Perseroan.

Pada tahun 2024 jumlah prinsipal yang dilayani oleh MS berjumlah 7 (tujuh) prinsipal, antara lain: Sari Husada, Garuda Food, Soho, dan Sanghyang.

Total volume produksi yang dihasilkan selama tahun 2024 oleh MS melalui fasilitas produksi milik Perseroan di Sleman, Yogyakarta mengalami penurunan, yaitu dari 13.396 ton di tahun 2023 menjadi 12.671 ton di tahun 2024, atau penurunan sebesar 5,41%. Penurunan terutama terjadi karena berkurangnya order produksi dari prinsipal Sari Husada dalam jumlah yang cukup besar, sementara itu order produksi dari prinsipal Garuda Food masih mengalami kenaikan secara organik. Jasa penggilingan gula juga masih terdapat kenaikan dalam jumlah yang wajar.

Walaupun penurunan volume produksi hanya 5,41%, Jasa Produksi yang diperoleh MS selama tahun 2024 menurun sebesar 18,43%, yaitu dari Rp34,42 miliar di tahun 2023 menjadi Rp28,07 miliar. Hal ini terjadi karena volume produksi yang menurun sebagian besar adalah jasa pengolahan dan pengemasan susu bubuk yang mempunyai margin lebih tinggi, sedangkan jasa penggilingan gula yang mempunyai margin lebih rendah justru mengalami kenaikan.

Kinerja volume dan pendapatan jasa produksi MS tercermin dalam tabel berikut:

BUSINESS UNIT MANUFACTURING SERVICES (MS)

Business Unit Manufacturing Services (MS) engages in the field of production and packaging services for powdered milk specifically for third parties through the production facilities owned by the Company.

In 2024, the number of principals served by MS amounted to 7 (seven) principals, including: Sari Husada, Garuda Food, Soho and Sanghyang.

The total production volume produced during 2024 by MS through the Company's production facility in Sleman, Yogyakarta decreased from 13,396 tons in 2023 to 12,671 tons in 2024, a decrease of 5.41%. The decrease mainly occurred due to a significant reduction in production orders from the principal Sari Husada, while production orders from Garuda Food continued to increase organically. Sugar milling services also saw a reasonable increase.

Despite the production volume decrease of only 5.41%, the Production Services Revenue obtained by MS during 2024 decreased by 18.43%, from Rp34.42 billion in 2023 to Rp28.07 billion. This occurred because the decrease in production volume mostly came from processing and packaging powdered milk services, which have higher margins, while sugar milling services with lower margins actually increased.

The performance of production volume and revenue for MS is reflected in the following table:

	2024	2023	Naik Increase %
(dalam Ton) (in Ton)			
Volume Produksi Production Volume	12.671	13.396	(5,41)
(Rp dalam Miliar) (IDR in Billion)			
Pendapatan Jasa Produksi Manufacturing Fee Income	28,07	34,42	(18,43)

Dengan penurunan perolehan Jasa Produksi dalam jumlah yang cukup signifikan, Laba Bersih MS juga menurun tajam.

Pada saat ini ketergantungan pada 2 (dua) prinsipal besar, yaitu Sari Husada dan Garudafood sangat besar, sehingga kalau terjadi fluktuasi order produksi dari kedua prinsipal tersebut, kinerja MS akan sangat terpengaruh. Oleh karenanya, perlu dicarikan solusi dengan menambah jumlah prinsipal di jasa pengolahan & pengemasan susu yang lebih menguntungkan.

With the significant decrease in Production Service Revenue, the Net Profit of MS also declined sharply.

At present, the dependency on 2 (two) major principals, namely Sari Husada and Garudafood, is very high, so if there is a fluctuation in production orders from these two principals, the performance of MS will be greatly affected. Therefore, it is necessary to find a solution by adding the number of principals in the processing & packaging of milk services that are more profitable.

Berbagai upaya telah dan sedang dilakukan untuk meningkatkan volume produksi baik dari prinsipal lama maupun prinsipal baru. Pada tahun 2024 telah dilakukan beberapa program untuk memenuhi permintaan prinsipal dan meningkatkan kualitas produksi.

Upaya yang telah dijalankan MS selama tahun 2024 adalah Reborn for B dan Upgrading to the Latest FSMS, yaitu program untuk meningkatkan utilisasi mesin Line B (Line Chocolatos) untuk meningkatkan volume produksi dan *revenue*, serta program untuk sertifikasi Quality System FSSC 22000 V.6.

UNIT USAHA TIRA SATRIA NIAGA (TSN)

Unit Usaha Tira Satria Niaga (TSN) merupakan entitas terpisah dan baru dibentuk pada tahun 2021. Unit usaha ini sebelumnya bernama Unit Usaha Smart Family (SF) yang secara legal formal, semula merupakan bagian dari entitas induk PT Tigaraksa Satria Tbk.

Semasa masih menjadi salah satu divisi di PT Tigaraksa Satria Tbk, SF bergerak di bidang layanan penjualan & distribusi produk-produk edukasi, makanan & minuman sehat, dan kebutuhan pribadi & rumah tangga. Metode penjualan yang digunakan pada saat itu ada 2 (dua), yaitu:

1. Metode penjualan langsung (*direct selling*) melalui tenaga penjual yang disebut juga konsultan bagi konsumen (GEPD, EPD, EPC).
2. Metode penjualan langsung secara *online* melalui website Tira-sf.id.

Setelah semua beralih ke TSN, metode penjualan langsung (*direct selling*) melalui tenaga penjual (GEPD, EPD, EPC) kemudian dihentikan.

Kategori produk yang dijual dan didistribusikan oleh Unit Usaha TSN pada saat ini adalah:

1. Produk pendidikan (*educational*) yang didukung dengan teknologi, yaitu meliputi: buku-buku pendidikan anak, metode belajar membaca & memahami Al-Qur'an dll.
2. Produk rumah-tangga *(home living),* a.l.: peralatan memasak, barang-barang plastik, dll.

Aktivitas usaha TSN sekarang seluruhnya sudah dilakukan secara *online* melalui:

1. Website Tira-sf.id untuk kategori produk *educational*, dan *home living.*
2. *Official online stores* memakai aplikasi TiraMart untuk kategori produk *educational* dan *home living.*

Di tahun 2024 tercatat ada lebih dari 12 prinsipal yang menyalurkan penjualan dan distribusi produk-produknya secara *online* di kategori produk *educational,* dan *home living* dengan Perseroan melalui TSN.

Various efforts have been and are being made to increase production volume from both existing and new principals. In 2024, several programs were implemented to meet principal demands and improve production quality.

Efforts carried out by MS during 2024 include Reborn for B and Upgrading to the Latest FSMS, which is a program to increase the utilization of the Line B (Line Chocolatos) machine to increase production volume and revenue, as well as a program for FSSC 22000 V.6 Quality System certification.

BUSINESS UNIT TIRA SATRIA NIAGA (TSN)

Business Unit Tira Satria Niaga (TSN) is a separate entity newly formed in 2021. This business unit was previously named Smart Family (SF) Business Unit which, formally and legally, was initially part of the parent entity PT Tigaraksa Satria Tbk.

When it was still one of the divisions in PT Tigaraksa Satria Tbk, SF operated in the sales & distribution services of educational products, healthy food & beverages, and personal & household necessities. The sales methods used at that time were 2 (two), namely:

1. Direct selling method through salespeople also called consultants for consumers (GEPD, EPD, EPC).
2. Direct online selling method through the Tira-sf.id website.

After everything shifted to TSN, the direct selling method through salespeople (GEPD, EPD, EPC) was then discontinued.

The categories of products sold and distributed by TSN Business Unit at present are:

1. Educational products supported by technology, including: children's educational books, methods of learning to read & understand the Qur'an, etc.
2. Household products (home living), such as cooking equipment, plastic goods, etc.

TSN's business activities are now entirely conducted online through:

1. The Tira-sf.id website for educational and home living product categories.
2. Official online stores using the TiraMart application for educational and home living product categories

In 2024, it was recorded that there were more than 12 principals distributing their products' sales & distribution online in the categories of educational and home living with the Company through TSN.

Pendapatan TSN kembali turun dari Rp263,80 miliar di tahun 2023 menjadi Rp195,89 miliar di tahun 2024, atau penurunan sebesar 25,75%. Penurunan Pendapatan terjadi di semua kategori produk *educational* (ETL, Cordoba, Al-Qolam) dan sebagian produk *home living* (Vienta, Swiden, Panasonic Gobel dll).

TSN's Revenue declined from Rp263.80 billion in 2023 to Rp195.89 billion in 2024, a decrease of 25.75%. The decrease in Revenue occurred in all educational product categories (ETL, Cordoba, Al-Qolam) and some home living products (Vienta, Swiden, Panasonic Gobel, etc.).

Komposisi Pendapatan TSN berdasarkan kategori produk yang terjual dan kontribusinya adalah sebagai berikut:

The Revenue composition of TSN based on the categories of products sold and their contributions is as follows:

Produk Products	**2024**		**2023**		**Naik** Increase %
	Rp dalam Miliar IDR in Billions	**Persen** Percentage %	**Rp dalam Miliar** IDR in Billions	**Persen** Percentage %	
Home Living	139,29	71,11	149,70	56,75	(6,95)
Educational	56,60	28,89	114,10	43,25	(50,39)
Total	**195,89**	**100,00**	**263,80**	**100,00**	**(25,74)**

Perolehan Laba Bersih TSN di tahun 2024 juga menurun bila dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2023, yaitu penurunan sebesar 31,72% Perlu ada terobosan dan transformasi bisnis yang cukup besar agar kinerja TSN bisa ditingkatkan ke depannya.

Net Profit of TSN in 2024 has also decreased compared to the Net Profit in 2023, with a decline of 31,72% There needs to be a breakthrough and a substantial business transformation to improve TSN's performance in the future.

Dalam hal maksimalisasi Asset Utilization, seluruh penjualan sudah dilakukan secara *online* melalui *website*, aplikasi digital dan *market place*. Saldo Piutang Dagang tahun 2024 meningkat menjadi Rp15,50 miliar dari Rp8,41 miliar di tahun 2023. Sementara itu, Persediaan Barang Dagangan tahun 2024 mengalami sedikit penurunan menjadi Rp44,89 miliar dari Rp48,70 juta di tahun 2023. Sistem Persediaan Barang Dagangan sejak tahun 2021 telah menggunakan modul Inventory di SAP.

In maximizing Asset Utilization, all sales have been conducted online through websites, digital applications, and marketplaces. Trade Receivables in 2024 increased to Rp15.50 billion from Rp8.41 billion in 2023. Meanwhile, Merchandise Inventory in 2024 experienced a slight decrease to Rp44.89 billion from Rp48.70 million in 2023. Since 2021, the Merchandise Inventory System has been utilizing the Inventory module in SAP.

Beberapa program kerja yang telah dilaksanakan oleh TSN di tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. BENIH / Be Reactivate, New Mitra, Incentive, Hire & Dev (Program untuk akuisisi dan retensi mitra)
2. PADI / Paket Display (Program untuk meningkatkan *sales growth* dan penambahan titik distribusi)

Several work programs implemented by TSN in 2024 are as follows:

1. BENIH / Be Reactivate, New Partner, Incentive, Hire & Dev (Program for partner acquisition and retention)
2. PADI / Display Package (Program to increase sales growth and add distribution points)

Program kerja BENIH tersebut sudah berjalan sesuai target namun untuk program kerja PADI belum sesuai target.

The BENIH work program is on target, but the PADI work program is not yet on target.

UNIT USAHA PT BLUE GAS INDONESIA (BGI)

BUSINESS UNIT PT BLUE GAS INDONESIA (BGI)

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI) bergerak di bidang produksi dan penjualan produk peralatan dapur baik yang berbasis gas (Gas Appliances) maupun bukan berbasis gas (Non-Gas Appliances), dan pelayanan isi ulang gas rumah tangga dalam tabung silinder (Gas Refills).

PT Blue Gas Indonesia (BGI) operates in the field of producing and selling kitchen equipment products, including both gas-based (Gas Appliances) and non-gas-based (Non-Gas Appliances), as well as household gas refills in cylinder tanks (Gas Refills).

Kepemilikan Perseroan di BGI sekarang telah menjadi 99,9% setelah melakukan akuisisi kepemilikan saham PT Tigaraksa Holding di BGI pada tahun 2019.

The Company's ownership in BGI is now 99.9% after acquiring PT Tigaraksa Holding's shares in BGI in 2019.



Pendapatan BGI di tahun 2024 adalah Rp297,72 miliar, turun sebesar 6,34% bila dibandingkan dengan Pendapatan tahun 2023 yang sebesar Rp317,86 miliar. Penurunan terjadi di kategori Gas Appliances, Non-Gas Appliances, dan juga di kategori produk Gas Refills. Seluruh penjualan kategori produk Gas Appliances dan Non-Gas Appliances sekarang sudah melalui TSN sehingga penurunan penjualan di kategori produk yang sama di TSN langsung berimbas pada penurunan penjualan produk Gas Appliances dan Non-Gas Appliances BGI ke TSN. Pertumbuhan penjualan Gas Refills juga menjadi negatif karena kecilnya pertambahan konsumsi dengan menurunnya penjualan produk Gas Appliances. Seperti halnya TSN, BGI sedang melakukan terobosan dan transformasi bisnis yang cukup besar agar bisa kembali meningkatkan kinerjanya. Komposisi penjualan BGI per jenis produk seperti tersebut adalah sebagai berikut:

BGI's Revenue in 2024 was Rp297.72 billion, a decrease of 6.34% compared to the Revenue in 2023 of Rp317.86 billion. The decline occurred accross all product categories, namely Gas Appliances, Non-Gas Appliances, and also in the Gas Refills product category. All sales of Gas Appliances and Non-Gas Appliances categories are now through TSN, so the sales decline in the same product categories directly affects the sales of Gas Appliances and Non-Gas Appliances from BGI to TSN. The growth of Gas Refills sales also turned negative due to the minimal growth of consumption with the decrease in Gas Appliances sales. Like TSN, BGI is undergoing the significant business breakthroughs and transformations to improve its performance. The composition of BGI's sales by product type as mentioned above is as follows:

Produk Products	**2024**		**2023**		**Naik** Increase %
	Rp dalam Miliar IDR in Billions	**Persen** Percentage %	**Rp dalam Miliar** IDR in Billions	**Persen** Percentage %	
Gas Appliances	5,42	1,82	6,43	2,02	(15,70)
Non-Gas Appliances	28,72	9,65	29,37	9,24	(2,21)
Total Appliances	34,14	11,47	35,80	11,26	(4,60)
Gas Refills	263,58	88,53	282,06	88,74	(6,55)
Total	**297,72**	**100,00**	**317,86**	**100,00**	**(6,34)**

Total penjualan BGI tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 6,34%, dimana penurunan ini terjadi pada semua kategori produk.

BGI's total sales in 2024 decreased amounting 6.34%, which decrease happened for all BGI's product category.

Kinerja Assets Utilization tercermin dalam bentuk turunnya hari rata-rata Piutang Usaha di tahun 2024. Jumlah hari rata-rata Persediaan Barang juga mengalami penurunan setelah mengalami kenaikan yang cukup banyak di tahun lalu.

Program kerja yang dilaksanakan BGI di tahun 2024 merupakan kelanjutan dari program kerja tahun sebelumnya. Strategi usaha sedang diimplementasikan untuk memperbaiki kinerja di tahun-tahun mendatang.

UNIT USAHA PT GRAMEDIA DIGITAL NUSANTARA (GDN)

Unit Usaha PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) merupakan unit usaha yang baru diakuisisi oleh Perseroan dengan cara membeli 70% kepemilikan saham PT Digital Intisari Nusantara (Kompas Gramedia Group) di GDN pada tanggal 22 Juli 2022.

GDN bergerak di bidang *e-commerce* atau penjualan produk-produk konsumsi secara *online* dengan menggunakan platform digital TiraCommerce. Selain penjualan *online*, GDN juga melayani penjualan secara *offline* dengan menggunakan platform yang sama.

Unit Usaha GDN yang baru diakuisisi oleh Perseroan di tahun 2022 ini telah dihentikan operasinya terhitung sejak 31 Desember 2023. Pada tahun 2023, tahun terakhir beroperasinya, GDN mencatat Pendapatan sebesar Rp50,05 miliar.

Pada tanggal 12 Agustus 2024 Perseroan telah menjual seluruh kepemilikan sahamnya di GDN sebagaimana keterbukaan informasi yang disampaikan pada 14 Agustus 2024. Dengan demikian, terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2024, GDN sudah bukan lagi merupakan unit usaha Perseroan.

UNIT USAHA PT TIRA CIPTA LOGISTIK (TCL)

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL) merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group) dengan porsi kepemilikan 60% Perseroan dan 40% PT Proteindotama Cipta Pangan. Para pemegang saham telah menyetorkan modal awal sebesar Rp150 Miliar sesuai porsi kepemilikan masing-masing pada saat pendiriannya di bulan Juli 2022. Selanjutnya secara bertahap sesuai kebutuhan investasi, jumlah Modal Disetor telah ditingkatkan menjadi Rp280 miliar.

TCL bergerak di bidang jasa pergudangan dengan fasilitas Cold Storage bagi klien yang bergerak di bidang penjualan & distribusi produk-produk segar yang harus disimpan dan dikirim kepada pelanggan pada kondisi temperatur tertentu, dingin dan/atau beku.

The performance of Assets Utilization is reflected in the decrease in the average days of Account Receivables in 2024. The average days of Inventory also decreased after experiencing a significant increase in the previous year.

The work programs implemented by BGI in 2024 are a continuation of the work programs from the previous year. The business strategy is being executed to improve performance in the coming years.

BUSINESS UNIT PT GRAMEDIA DIGITAL NUSANTARA (GDN)

Unit Usaha PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) is a newly acquired business unit by the Company through the purchase of a 70% stake in PT Digital Intisari Nusantara (a part of Kompas Gramedia Group) in GDN on July 22, 2022.

GDN operates in the e-commerce sector, selling consumer products online using the TiraCommerce digital platform. Besides online sales, GDN also serves offline sales using the same platform.

The GDN business unit which was newly acquired by the Company in 2022, ceased its operations effective from December 31, 2023. In 2023, its final operating year, GDN recorded a Revenue of Rp50.05 billion

On August 12, 2024, the Company sold all its shares ownership in GDN as disclosed in the information disclosure in August 14, 2024. Therefore, as of August 12, 2024, GDN is no longer part of the Company's business unit.

BUSINESS UNIT PT TIRA CIPTA LOGISTIK (TCL)

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL) is a joint venture between the Company and PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group), with ownership stakes of 60% and 40%, respectively. The shareholders initially contributed an initial capital of Rp150 billion according to their ownership percentages when it was established in July 2022. Subsequently, the Contributed Capital has been increased to Rp280 billion gradually as needed for investments.

TCL operates in warehouse services with Cold Storage facilities for clients in the sales & distribution of fresh products that need to be stored and delivered to customers at specific temperatures, either cold and/or frozen.

Pada saat ini TCL sudah memiliki lahan seluas 25.350 m^2 di Klapanunggal, Bogor dan di atasnya telah dibangun fasilitas Cold Storage seluas 14.151 m^2 yang terdiri dari 17 *chambers*. Fasilitas Cold Storage ini, selain akan diperuntukkan bagi penyediaan jasa pergudangan untuk subunit usaha Cold Chain, juga akan ditawarkan kepada klien atau pelanggan lain yang usahanya memerlukan fasilitas tersebut.

Currently, TCL owns a land area of 25,350 m^2 in Klapanunggal, Bogor on which a Cold Storage facility of 14,151 m^2 has been built, consisting of 17 chambers. This Cold Storage facility, besides being allocated for warehouse services for the Cold Chain business unit, will also be offered to other clients or customers who require such facilities.

Fasilitas Cold Storage TCL ini diresmikan melalui acara Grand Opening & Launching pada tanggal 26 September 2023 yang lalu dan mulai beroperasi di bulan Oktober 2023.

This TCL's Cold Storage facility was inaugurated during the Grand Opening & Launching event on September 26, 2023 and began its operation on October 2023.

Pada tahun 2024, TCL membukukan pertumbuhan signifikan pada Pendapatan Jasa Logistik sebesar 442,85% menjadi Rp40,92 miliar dari Rp7,54 miliar di tahun sebelumnya.

In 2024, TCL has generated a significant growth of Logistics Service Revenue amounting to 442.85%, reaching Rp40,92 billion from Rp7.54 billion in the previous year.

Dengan kapasitasnya yang besar yaitu *cold storage* seluas 14.151 m^2 dengan jumlah *palet position* sebanyak 25.000 dan potensi pasar yang cukup menjanjikan, diyakini bahwa TCL akan menjadi salah satu kontributor yang berarti bagi Perseroan di masa-masa yang akan datang.

With its substantial capacity of 14,151 m^2 cold storage with 25,000 palet position and the promising market potential, it is believed that TCL will become a significant contributor to the Company in the forthcoming years.

UNIT USAHA PT TIRA CIPTA TRANSPORTASI (TCT)

Unit Usaha PT Tira Cipta Transportasi (TCT) didirikan pada bulan November 2022 bergerak di bidang jasa transportasi dan menjadi kepanjangan tangan dari TCL karena khusus melayani kebutuhan transportasi dari produk-produk beku & dingin yang fasilitas pergudangannya dikelola oleh TCL.

BUSINESS UNIT PT TIRA CIPTA TRANSPORTASI (TCT)

Business Unit PT Tira Cipta Transportasi (TCT) was established in November 2022 and operates in the transportation services sector, serving as an extension of TCL. It specializes in meeting the transportation needs of frozen and chilled products, with warehousing facilities services managed by TCL.

Modal Dasar TCT sebesar Rp20 miliar, sedangkan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp5 miliar. TCT merupakan anak usaha dari TCL dengan kepemilikan saham sebesar 98%, dan sisanya dimiliki oleh Perseroan (1%) dan PT Proteindotama Cipta Pangan (1%).

TCT's Authorized Capital of Rp20 billion, meanwhile Issued and Paid Up Capital of Rp5 billion. TCT is a TCL's subsidiary with a 98% ownership stake, while the remaining shares are held by the Company (1%) and PT Proteindotama Cipta Pangan (1%).

Untuk memenuhi kebutuhan transportasi TCL, pada saat ini TCT sudah mempersiapkan armada k.l. 100 truk dalam berbagai tipe, dengan pola kontrak sewa (*lease contract*), yang semuanya berpendingin sesuai dengan jenis produk yang dilayani.

To meet TCL's transportation needs, TCT has prepared a fleet of approximately 100 refrigerated trucks of various types, under lease contract agreements, all equipped with cooling systems suitable for the types of products being served.

Pada tahun 2024, TCT membukukan Pendapatan Jasa Transportasi sebesar Rp11,00 miliar atau bertumbuh sejumlah Rp9,29 miliar (543,37%) dibanding tahun 2023.

In 2024, TCT has recorded Transportation Service Revenue of Rp11.00 billion or an increase of Rp9.29 billion (543.37%) compared to 2023.

Karena TCT merupakan penunjang operasi dari TCL, maka perkembangan pertumbuhannya juga akan paralel dan sejalan dengan pertumbuhan TCL.

As TCT supports TCL's operations, its growth development is expected to parallel and align with TCL's growth trajectory.

Kinerja Unit-Unit Penunjang
Performance of Supporting Units



PROSES *SUPPORT* MANAJEMEN SDM

Menyadari bahwa sukses organisasi merupakan agregat dari sukses tiap individu, maka praktisi SDM di Perseroan menitikberatkan strateginya pada upaya untuk meningkatkan motivasi, kinerja, dan kompetensi tiap individu, khususnya yang berada di posisi kunci.

Di samping langkah-langkah berkesinambungan yang secara rutin telah dilakukan untuk meningkatkan motivasi, kinerja dan kompetensi karyawan, serta memperkuat kapasitas organisasi, pada tahun 2024 Proses *Support* Manajemen SDM telah melakukan program Talent Management (Program pendekatan strategis untuk karyawan yang kompeten).

PROSES *SUPPORT* TEKNOLOGI INFORMASI

Data dan informasi telah menjadi kebutuhan mutlak dalam proses kerja di Perseroan. Fokus Proses *Support* Teknologi Infomasi adalah: penyediaan jaringan & infrastuktur, pengembangan sistem aplikasi, dan melakukan *support* terhadap sistem aplikasi yang telah berjalan. Ketiga hal ini merupakan prasyarat bisa dilakukannya proses *data collection*, pengolahan data menjadi informasi, serta distribusi informasi.

SUPPORT PROCESS HR MANAGEMENT

Realizing that the success of an organization is an aggregate success of each individual, therefore HR practitioners focus its strategy on the efforts of improving motivation, performances and competencies of each individual, in particular employees in key positions.

In addition to the continuous steps that have been routinely taken to improve employee motivation, performance and competency, and strengthen the organization's capacity, in 2024 the HR Management Support Process has implemented a Talent Management program (a strategic approach program for competent employees).

SUPPORT PROCESS INFORMATION TECHNOLOGY

Data and information are absolutely necessary for all processes within the Company. The focus of Support Process Information Technology are: providing network & infrastructure, development of application systems, and application system supports. Those three roles are prerequisite for the process of data collection, processing/converting data into information, and distribution of information.

Dalam upaya meningkatkan *support* terhadap seluruh proses yang ada dalam Perseroan, Proses *Support* Teknologi Informasi telah berhasil melakukan eksekusi beberapa program di tahun 2024, antara lain:

1. *GeoTagging* Audit & Comply (Program audit Geo-Tagging Outlet di cabang)
2. Tira SnD - NEFOKAM 2024 (Implementasi Tira SnD untuk Business Process Customer KAM)

PROSES *SUPPORT* SISTEM INFORMASI

Proses *Support* Sistem Informasi berperan dalam merancang format dan memfasilitasi pemberian informasi yang diperlukan oleh proses bisnis dan proses *support* untuk kelancaran pekerjaan dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, proses *support* ini menjadi jembatan antara *process owner* yang merupakan pengguna informasi dan proses *support* Teknologi Informasi yang bertugas membangun sistem aplikasi untuk mengubah data menjadi informasi yang diperlukan oleh *process owner.*

Selama tahun 2024 Proses *Support* Sistem Informasi memikili program kerja berupa Implementasi Business Intellegence Tools. Beberapa bagian dari program kerja tersebut sudah berjalan sesuai target namun beberapa bagian lain perlu ditingkatkan.

PROSES *SUPPORT* AKUNTANSI

Sasaran Proses *Support* Akuntansi dalam menunjang proses bisnis Perseroan dan memenuhi kebutuhan pelaporan bagi Manajemen dan pihak eksternal adalah penyediaan informasi Laporan Keuangan berdasarkan PSAK, Laporan Keuangan internal, Laporan Pajak dan Monthly Rolling Budget (ROBU) secara tepat guna dan tepat waktu.

Dalam rangka mencapai sasaran tersebut dengan lebih baik, Proses Support Akuntansi secara terus menerus telah melakukan upaya-upaya perbaikan. Selama tahun 2024 antara lain telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. OBi / Automatic U-Bunifikasi (Program untuk skema *import* dokumen tanpa proses manual)
2. E-PMP / Ekualisasi Pembelian Merchandise s/d Pembayaran (Program untuk perbaikan proses penerimaan Faktur Pajak Masukan dilengkapi dengan *report system* yang lebih akurat)
3. HoT T - Phase 2 (WithHolding Tax Program - phase 2)

PROSES *SUPPORT* KEUANGAN

Fokus utama Proses *Support* Keuangan adalah meningkatkan produktivitas dalam pengelolaan Modal Kerja Perseroan. Hal ini terkait dengan pengelolaan yang baik atas *Cost of Fund management* (antara lain: *Equity, Loans, Cash Surplus management*) dan *Cash to Cash Cycle management* (antara

In its efforts to improve the quality of support to all other processes within the Company, Support Process Information Technology has executed the following programs in 2024, which were:

1. GeoTagging Audit & Comply (Outlet Geo-Tagging audit program at branches)
2. Tira SnD - NEFOKAM 2024 (Implementation of Tira SnD for KAM Customer Business Process)

SUPPORT PROCESS INFORMATION SYSTEM

Role of Support Process Information Sytem is designing the format and facilitating the delivery of information required by business processes and support processes with the aim to facilitate their daily works, and for decision-makings. By doing so, Support Process Information System is bridging the process owner as user of information and Support Process Information Technology whose role is to develop application system in order to convert data into information as required by the process owners.

During 2024, the Information System Support Process has a work program in the form of Business Intelligence Tools Implementation. Some parts of the work program are running according to target, but some other parts need improvement.

SUPPORT PROCESS ACCOUNTING

The objectives set by Support Process Accounting in supporting business processes, and in fulfilling reporting requirements for Management as well as external parties, are to provide information on: PSAK-based Financial Statement, Financial Reports for Management, Tax Reports, and Monthly ROBU (Rolling Budget) in the right format and at the right time.

In order to better achieve the objectives, Support Process Accounting continuously makes improvements through several leading programs execution. During 2024 the following had been conducted:

1. OBi / Automatic U-Bunification (Program for document import schemes without manual processing)
2. E-PMP / Equalization of Merchandise Purchases to Payments (Program for improving the process of receiving Input Tax Invoices, equipped with a more accurate reporting system)
3. HoT T - Phase 2 (WithHolding Tax Program - phase 2)

SUPPORT PROCESS FINANCE

The main focus of Support Process Finance is to enhance productivity in managing the Company's Working Capital. This is related to the proper management of Cost of Fund (e.g.: Equity, Loans, Cash Surplus management) and Cash to Cash Cycle management (e.g.: Trade Payables to principals,

lain: *Trade Payables to principals, Inventory, Outstanding Receivables and Reimbursement from principals*). Di samping itu Proses *Support* Keuangan juga berperan dalam *Operational Budget management* yang meliputi pengelolaan *operational expenses, assets management* dan *capital expenditure.*

Dalam menjalankan perannya, di tahun 2024 Proses *Support* Keuangan telah melakukan eksekusi beberapa program sebagai berikut:

1. NESCAFE / Net Cashflow Enhancement (Program analisis untuk pengambilan keputusan proses rilis pembayaran)
2. Work Project 2024 modif (*monitoring* DIFI)
3. ARM Goes To NATIONAL / Automation Return Principal *Monitoring* akan diimplementasikan di semua cabang & IQM (Penggunaan sistem untuk pembuatan, *monitoring*, dan kontrol dokumen UPB)

PROSES *SUPPORT* LEGAL & CORPORATE SECRETARY

Proses *Support* Legal & Corporate Secretary bertanggung jawab atas dipenuhinya semua ketentuan hukum atas seluruh tindakan yang dilakukan oleh Perseroan, dan dipenuhinya seluruh persyaratan dan kewajiban yang diatur oleh semua lembaga otoritas Pasar Modal yang berlaku bagi Perseroan.

Program yang telah dieksekusi oleh Proses *Support* Legal & Corp Secretary di tahun 2024 adalah sinkronisasi sistem DMS (Document Management System) dan EWA.

Inventory, Outstanding Receivables and Reimbursements from principals). Beside those, Support Process Finance also plays a role in Operational Budget management that includes operational expenses management, assets management, and capital expenditure.

In carrying out its role, Support Process Finance has executed several program in 2024, some of them are as follows:

1. NESCAFE / Net Cashflow Enhancement (Analysis program for payment release process decision-making)
2. Work Project 2024 modified (DIFI monitoring)
3. ARM Goes To NATIONAL / Automation Return Principal Monitoring will be Implemented in all branches & IQM (Use of the system for the creation, monitoring, and control of UPB documents)

SUPPORT PROCESS LEGAL & CORPORATE SECRETARY

The Support Process Legal & Corporate Secretary is responsible for the fulfillment of all legal requirements on all legal actions of the Company, and the full compliance with all requirements and obligations as dictated by the Capital Market authorities which are applicable for the Company.

The program that has been executed by the Legal Support & Corp Secretary Process in 2024 is the synchronization of the DMS (Document Management System) and EWA systems.



Prospek Usaha dan Strategi 2025
Business Outlook and Strategy 2025

PROSPEK USAHA

Prospek Ekonomi Global

Prospek ekonomi secara global di masa yang akan datang akan dihadapkan oleh beberapa tantangan yang masih perlu diwaspadai, dan diantisipasi secara tepat dengan penguatan sinergi kebijakan ekonomi nasional. World Bank & IMF memprediksi bahwa pada tahun 2025 ekonomi global akan tumbuh sekitar 3,3%, sehingga akan berdampak positif pada proses pemulihan kondisi ekonomi global, seiring juga dengan meningkatnya daya beli masyarakat. Namun demikian, kebijakan suku bunga yang tinggi yang bertujuan untuk mengatasi inflasi diperkirakan akan memperlambat konsumsi dan investasi, sehingga membatasi laju pertumbuhan ekonomi di berbagai negara maju. Banyak negara yang akan menghadapi tantangan dalam menjaga tingkat pengangguran yang rendah di tengah kebijakan moneter yang lebih ketat. Ketidakpastian ekonomi dan keuangan global makin tinggi seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik, sehingga memerlukan penguatan respons kebijakan untuk memitigasi dampak negatif rambatan global terhadap ketahanan ekonomi domestik di negara-negara EMDEs, termasuk Indonesia.

Dengan harapan meredanya ketegangan geopolitik, ekonomi dunia diperkirakan akan kembali membaik pada 2025. Keberhasilan dalam mengelola inflasi, ketegangan geopolitik dan adaptasi terhadap berbagai tantangan akan menjadi salah satu faktor yang dapat menentukan kecepatan dan keberlanjutan pemulihan ekonomi global.

Prospek Ekonomi Indonesia

Prospek perbaikan ekonomi Indonesia diperkirakan berlanjut ditopang oleh kebijakan moneter yang bersinergi dengan kebijakan ekonomi nasional sehingga mendukung kebangkitan ekonomi Indonesia.

Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi diperkirakan dapat mencapai 4,7% sampai dengan 5,3% pada 2025. Berlanjutnya perbaikan ekonomi pada 2025 terutama didorong oleh meningkatnya konsumsi rumah tangga. Peningkatan daya beli masyarakat serta stabilitas sosial yang relatif lebih baik setelah tahun politik. Infrastruktur akan tetap menjadi salah satu pilar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pembangunan infrastruktur tidak hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga meningkatkan konektivitas yang akan mendukung kegiatan ekonomi. Selain itu, upaya untuk menarik lebih banyak investasi asing melalui kebijakan-kebijakan yang dibentuk untuk menaikkan perekonomian 2025.

BUSINESS OUTLOOK

Global Economic Outlook

The global economic outlook in the future will be faced with several challenges that still need to be watched out for, and anticipated appropriately by strengthening the synergy of national economic policies. The World Bank and IMF predict that the global economy will grow by approximately 3.3% in 2025, which will have a positive impact on the recovery of global economic conditions, alongside an increase in consumer purchasing power. However, high interest rate policies aimed at tackling inflation are expected to slow consumption and investment, limiting the pace of economic growth in many developed countries. Many countries will face challenges in maintaining low unemployment amid tighter monetary policies. Global economic and financial uncertainties are heightened as geopolitical tensions escalate, necessitating a strengthened policy response to mitigate the negative impact of the global slowdown on domestic economic resilience in EMDEs, including Indonesia.

With the hope of easing geopolitical tensions, the world economy is expected to rebound in 2025. Success in managing inflation, geopolitical tensions and adaptation to various challenges will be some of the factors that can determine the speed and sustainability of the global economic recovery.

Indonesia's Economic Outlook

The outlook for Indonesia's economic improvement is expected to continue supported by monetary policy that synergizes with national economic policy so as to support Indonesia's economic revival.

With these developments, economic growth is expected to reach approximately 4.7% up to 5.3% in 2025. Continued economic improvement in 2025 is mainly driven by increased household consumption. Increased purchasing power and relatively better social stability after the political year. Infrastructure will remain one of the pillars in driving Indonesia's economic growth. Infrastructure development not only creates jobs, but also improves connectivity that will support economic activities. In addition, efforts to attract more foreign investment through policies are set to boost the economy by 2025.

Sektor teknologi dan digital diperkirakan akan terus berkembang pesat, dengan adopsi *e-commerce, fintech*, dan layanan berbasis teknologi lainnya. Transaksi ekonomi dan keuangan digital diprakirakan terus meningkat seiring dengan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran dan perluasan dalam jangka menengah-panjang. Digitalisasi ekonomi dan keuangan akan meningkatkan efisiensi dan daya saing perekonomian nasional, khususnya segmen transaksi ritel maupun sektor UMKM dan ekonomi kerakyatan.

The technology and digital sector is expected to continue to grow rapidly, with the adoption of e-commerce, fintech, and other technology-based services. Digital economic and financial transactions are predicted to continue to increase along with the acceleration of payment system digitization and expansion in the medium-to-long term. Digitalization of the economy and finance will increase the efficiency and competitiveness of the national economy, especially the retail transaction segment as well as the MSME sector and the people's economy.

Dalam jangka menengah panjang, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus membaik ditopang oleh konsumsi swasta yang meningkat sejalan dengan terjaganya daya beli, dukungan kebijakan fiskal dan moneter, serta makin besarnya peran generasi muda milenial. Investasi akan meningkat seiring dengan peningkatan ekspor dan juga berlanjutnya Proyek Strategis Nasional. Kinerja ekspor akan makin meningkat seiring dengan perbaikan prospek ekonomi global dan makin maraknya program hilirisasi di berbagai sektor. Meskipun ada potensi fluktuasi harga komoditas global.

In the medium to long term, Indonesia's economic growth will continue to improve on the back of rising private consumption in line with maintained purchasing power, fiscal and monetary policy support, and the growing role of the young millennial generation. Investment will increase in line with the increase in exports and also the continuation of the National Strategic Project. Export performance will further increase in line with the improvement in the global economic outlook and the increasingly widespread downstream programs in various sectors. Despite potential fluctuations in global commodity prices.

Di tengah-tengah pertumbuhan ekonomi global yang berangsur pulih dengan berbagai karakteristik yang telah diuraikan di atas, pertumbuhan ekonomi Indonesia akan terus berlanjut dengan masih kuatnya konsumsi dalam negeri, meningkatnya investasi, kinerja ekspor yang baik sejalan dengan hilirisasi komoditas dan juga tetap terjaganya stabilitas moneter.

Amidst the gradually recovering global economic growth with the various characteristics described above, Indonesia's economic growth will continue to be driven by strong domestic consumption, increasing investment, and good export performance through commodity downstreaming while also maintaining monetary stability.

Terdapat peluang cukup baik bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerja portfolio usaha yang sudah ada, pengembangan usaha baru yang sudah mulai dirintis dan melakukan eksplorasi bidang usaha baru yang berpotensi untuk dikembangkan. Dukungan teknologi digital yang sudah menjurus kepada pengembangan *artificial intelligent* mutlak diperlukan agar tetap bisa kompetitif di bidang usaha yang sedang berjalan dan yang akan dikembangkan.

There are good opportunities for the Company to improve the performance of its existing business portfolio, develop new businesses that have been initiated and explore new business fields that have the potential to be developed. The support of digital technology, which has led to the development of artificial intelligence is absolutely necessary in order to remain competitive in the ongoing and future business fields.

Peluang-peluang tersebut harus dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya karena kapasitas pendanaan Perseroan, baik dari sumber internal maupun eksternal cukup tersedia pada saat ini.

These opportunities must be properly utilized because the Company's funding capacity, both from internal and external sources, is currently sufficiently available.

STRATEGI USAHA

Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi lingkungan global di sepanjang 2024, perekonomian Indonesia terbukti relatif tangguh. Capaian ini diharapkan menjadi pondasi bagi laju pertumbuhan nasional 2025. Meski demikian, kita harus tetap berhati-hati dan waspada dengan tantangan situasi global yang masih berlanjut hingga saat ini. Mesin ekonomi baru yang nantinya akan berfungsi sebagai akselerator pertumbuhan di masa depan perlu dikuatkan, seperti penerapan aplikasi digital dan kecerdasan buatan, serta pengembangan ekonomi hijau dan energi terbarukan.

Sejalan dengan hal tersebut, kita perlu memanfaatkan peluang ini untuk mengakselerasi pertumbuhan perusahaan. Eksekusi proses kerja yang benar dan tepat masih menjadi kunci. Hadirnya ketidakpastian perlu disikapi dengan fleksibilitas dalam bertindak, yakni kemampuan kita untuk selalu menyesuaikan diri dengan mudah dan cepat terhadap lingkungan serta berbagai kondisi yang mungkin saja terjadi. Karyawan yang memiliki agilitas adalah karyawan yang akan memiliki kemampuan berpikir dan juga kreativitas yang tinggi, sehingga mampu memecahkan berbagai masalah di dalam pekerjaannya. Pada akhirnya agilitas akan membuat perusahaan memiliki kemampuan bertahan serta beradaptasi terhadap kondisi lingkungan yang terus mengalami perubahan.

Satu hal lain yang tak kalah penting adalah resiliensi, yakni kemampuan untuk bangkit dan pulih, serta tetap gigih (ulet) ketika segala sesuatunya tidak berjalan sesuai dengan harapan, apakah ketidakberhasilan tersebut dihasilkan dari perencanaan dan eksekusi yang tidak efisien ataupun situasi di luar kendali kita. Kesadaran kita atas sesuatu yang telah terjadi perlu dipandang sebagai sarana untuk belajar, lalu fokus pada apa yang dapat kita kendalikan. Membangun pola pikir bahwa kegagalan itu bukan keadaan yang permanen dan tetap optimis untuk selalu bergerak maju.

Untuk mewujudkan semangat dan menerapkan perilaku-perilaku tersebut, *Rise and Shine with STAR (Synergy, Trust, Agility, Resilience)* akan menjadi Tema Kerja Perseroan di tahun 2025.

BUSINESS STRATEGY

Amidst the uncertainty of the global economic environment throughout 2024, the Indonesian economy proved to be relatively resilient. This achievement is expected to serve as the foundation for the national growth rate in 2025. Nevertheless, we must remain cautious and vigilant with the challenges of the global situation that continue to this day. New economic engines that will serve as growth accelerators in the future need to be strengthened, such as the application of digital applications and artificial intelligence, as well as the development of the green economy and renewable energy.

In line with this, we need to seize this opportunity to accelerate the Company's growth. Proper and precise execution of work processes remains key. The presence of uncertainty needs to be approached with flexibility in action, meaning our ability to easily and swiftly adapt to the environment and various conditions that may arise. Employees with agility are those who possess high levels of thinking and creativity, capable of solving various problems within their work. Ultimately, agility will enable the company to withstand and adapt to continuously changing environmental conditions.

Another equally important aspect is resilience, the ability to rise and recover, as well as determined when things do not go as planned, whether resulting from inefficient planning and execution or situations beyond our control. Our awareness of what has happened needs to be seen as a means to learn, then focus on what we can control. We should foster the mindset that failure is not a permanent state and remain optimistic about moving forward.

To embody this spirit and implement these behaviors, Rise and Shine with STAR (Synergy, Trust, Agility, Resilience) will be the Company's Working Theme in 2025.

Integrated Business Planning telah ditetapkan sebagai Company Work Program 2025, dengan tujuan untuk mengkolaborasikan berbagai proses bisnis melalui Centralized Operating Plan, khususnya dalam hal Supply Chain dan Sales & Marketing, yang diharapkan mampu mendukung akselerasi proses dan pengambilan keputusan. Untuk menjalankan strategi dan mewujudkan Company Work Program 2025 tersebut, telah disusun program-program unggulan di setiap proses yang ada untuk dapat dieksekusikan dengan baik dan benar dengan berpegangan pada pedoman yang telah diberikan.

Integrated Business Planning has been designated as the Company's Work Program for 2025, with the aim of integrating various business processes through a Centralized Operating Plan, particularly in Supply Chain and Sales & Marketing, expected to support process acceleration and decision-making. To execute the strategy and realize the Company's Work Program for 2025, flagship programs have been developed for each existing process to be executed properly based on the provided guidelines.

Program-program yang selama ini sudah berjalan dengan baik akan tetap dilanjutkan, antara lain akuisisi *principals*, perluasan *network coverage*, perbaikan *service level*, dan peningkatan efektivitas *promotional activity*.

Programs that have been running well so far will continue, including principal acquisitions, network coverage expansion, service level improvements, and promotional activity effectiveness enhancements.

Pendapatan Konsolidasian Perseroan diharapkan akan tumbuh di kisaran persentase *high single digit* di tahun 2025 dengan motor pertumbuhan masih tetap Unit Usaha Consumer Products (CP). Unit Usaha baru, yaitu Tira Cipta Logistik (TCL) dan Tira Cipta Transportasi (TCT) akan dipacu agar bisa meningkatkan kontribusinya. Dengan perbaikan-perbaikan yang sedang berjalan dan akan dilakukan, unit-unit usaha lainnya (BGI, TSN dan MS) diharapkan bisa memperbaiki kinerjanya dan akan kembali berkontribusi terhadap pencapaian pertumbuhan Perseroan.

Consolidated Company Revenue is expected to grow by around high single digit percentage in 2025, with Consumer Products (CP) Business Unit remaining the growth engine. New Business Units, namely Tira Cipta Logistics (TCL) and Tira Cipta Transportation (TCT), will be driven to increase their contributions. With ongoing and planned improvements, other business units (BGI, TSN, and MS) are expected to improve their performance and contribute again to the Company's growth achievement.

Peran serta aktif dan perilaku positif dari setiap karyawan sangat dibutuhkan agar semua program dapat dijalankan dengan baik. Oleh karenanya, seluruh karyawan diminta untuk bisa menjadikan Perseroan sebagai tempat bekerja yang lebih baik, bekerja selalu dengan penuh semangat, punya rasa kepemilikan dan menyadari bahwa kinerja yang dihasilkan adalah refleksi dari komitmen terhadap para pelanggan, eksternal maupun internal. Itu semua harus diwujudkan dalam bentuk pemberian layanan yang bermutu.

Active participation and positive behavior from every employee are crucial for the successful implementation of all programs. Therefore, all employees are requested to make the Company a better place to work, always work with enthusiasm, have a sense of ownership, and realize that the performance achieved is a reflection of commitment to customers, both external and internal. All of this must be realized in the form of providing quality service.

Aspek Pemasaran per Unit Usaha
Marketing Aspects for Individual Business Unit

UNIT USAHA CONSUMER PRODUCT (CP)

Unit Usaha Consumer Products (CP) bergerak di bidang layanan jasa penjualan & distribusi produk-produk barang konsumsi yang biasa disebut FMCP (*Fast Moving Consumer Products*).

Customer atau pelanggan dari Unit Usaha CP adalah para prinsipal dan outlet. Di tahun 2024 terdapat 29 prinsipal yang tengah menjalin kerjasama penjualan & distribusi dengan Perseroan melalui Unit Usaha CP. Peran untuk mendapatkan prinsipal baru dilakukan oleh Proses Bisnis 1 Principal Acquisition & Retention (PAR). Informasi mengenai jasa penjualan & distribusi Perseroan pada umumnya didapatkan oleh para calon prinsipal melalui *website*, referensi (oulet, *existing principal*, bank, asosiasi), eksibisi/pameran dan lain-lain.

Pada saat ini jumlah outlet Unit Usaha CP tercatat berkisar 209.028 outlet, meliputi baik outlet tradisional maupun modern. Jumlah ini akan dioptimalkan di tahun 2025 dengan mempertimbangkan potensi daerah.

Jenis-jenis layanan jasa penjualan & distribusi yang ditawarkan kepada para prinsipal oleh CP dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Layanan Jasa Penjualan: Outlet Coverage, Selling & Demand Creation, Key Account Management, Subdistributor/Wholesale/Agent Relationship Management, Merchandising Support.
2. Layanan Jasa Distribusi: Warehousing, Transportation, Inventory Management, Multi-Vendor Consolidation, Value Added Services.

Di era teknologi digital yang semakin berkembang pada saat ini, Unit Usaha CP telah mulai memanfaatkan aplikasi yang berbasis teknologi digital untuk menyelenggarakan Layanan Jasa Penjualan dan Layanan Jasa Distribusi dimana outlet pelanggan maupun konsumen pemakai sudah bisa mencari informasi produk & harga, program-program promosi, melakukan pemesanan/pembelian, serta mendapatkan, mengembalikan atau menukarkan produk dengan menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi yang saat ini sudah digunakan untuk digitalisasi proses Layanan Jasa Penjualan & Distribusi di CP antara lain adalah Sinbad yang penggunaannya sudah dimulai sejak 3 tahun terakhir.

BUSSINESS UNIT CONSUMER PRODUCT (CP)

Business Unit Consumer Products (CP) is engaged in sales & distribution service of consumer products specifically called FMCP (Fast Moving Consumer Products)

Customers of Business Unit CP are principals and outlets. There are 29 principals in 2024 business portfolio who are engaged in distribution cooperation with the Company through Business Unit CP. The role for acquiring new principals is handled by Business Process 1 Principal Acquisition & Retention (PAR). Potential principals usually obtain information regarding the sales & distribution service offered by the Company through website, references (via outlets, existing principals, banks, associations), exhibitions, etc.

Currently, the total number of CP outlet are 209,028 outlets, consisting of traditional outlets as well as modern outlets. The number of outlet will be optimized in 2025 considering local potential.

The type of services offered by the Company for sales & distribution service through CP can be splitted down into the following menu:

1. Sales Service: Outlet Coverage, Selling & Demand Creation, Key Account Management, Subdistributor/ Wholesale/Agent Relationship Management, Merchandising Support.
2. Distribution Services: Warehousing, Transportation, Inventory Management, Multi-Vendor Consolidation, Value Added Services.

In the era of rapid development of digital technology, Business Unit CP has started using applications based on digital technology for performing its Sales Service and Distribution Service where customer outlets as well as direct users or consumers can seek information on products & prices, promotional schemes, creating purchase orders, receiving, returning back or changing the products through the application. At the moment the mobile application which has been used for digitalizing the process of Sales & Distribution services in CP since three years ago is called Sinbad.



Selain itu, sebagian produk-produk yang ada di portofolio Unit Usaha CP juga sudah mulai dijual melalui Unit Usaha PT Tira Satria Niaga, yang sekarang sudah menjadi entitas tersendiri dengan menggunakan platform TiraCommerce.

Para pesaing langsung Unit Usaha CP adalah distributor nasional produk-produk FMCP (a.l.: Enseval Mega Trading, Indomarco, Tempo, Dos Ni Roha, Wicaksana Overseas dll.) dan para distributor lokal. Namun demikian secara tidak langsung 3rd Party Logistics dan Distribution Center yang dikelola oleh peritel besar juga menjadi pesaing Unit Usaha ini.

Di antara para pesaing, boleh dikatakan hanya Dos Ni Roha dan Wicaksana Overseas, seperti halnya Perseroan, yang relatif independen dalam arti tidak memiliki produk sendiri yang dominan dalam portofolio produk yang didistribusikan, sedang yang lainnya kebanyakan dimiliki atau menjadi bagian dari perusahaan induk yang sekaligus menjadi prinsipal dari mayoritas barang yang didistribusikan. Berdasarkan hasil riset yang dilakukan konsultan eksternal di tahun 2009, nilai lebih Unit Usaha CP ini terletak pada 3 (tiga) hal, yaitu: *Integrity, Independence,* dan *Innovation.*

Apart from that, some of products in the portfolio of Business Unit CP have been sold through Business Unit PT Tira Satria Niaga, which has now become a separate entity, by using TiraCommerce digital platform.

Direct competitors of Business Unit CP is nationwide FMCP distributors (e.g.: Enseval Mega Trading, Indomarco, Tempo, Dos Ni Roha, Wicaksana Overseas, etc and local distributors. On the other hand, 3rd Party Logistics and Distribution Centers-managed by major retailers-can also be considered as indirect competitors of this Business Unit.

Among direct competitors, so to speak, only Dos Ni Roha dan Wicaksana Overseas – like the Company – who are relatively independent. In other words, they do not have their own products predominantly in their distribution products portfolio. Other nationwide distributors are mostly owned by or a subsidiary of or a division of a group of companies who also act as principals of majority products they distribute. Based on a research conducted by Consultant in 2009, CP's competitive advantage lies on its 3 (three) unique values, i.e.: Integrity, Independence, and Innovation.



UNIT USAHA MANUFACTURING SERVICES (MS)

Unit Usaha Manufacturing Services (MS) bergerak di bidang layanan jasa produksi susu bubuk, minuman serbuk dan giling gula untuk pihak ketiga. Seluruh produk yang dihasilkan dimiliki oleh para prinsipal luar yang mempercayakan produksi & pengemasan produk yang dimilikinya kepada Perseroan.

Fasilitas produksi Unit Usaha ini terletak di Sleman, Yogyakarta dengan kapasitas produksi sebesar 19.000 ton per tahun (14.000 ton susu & minuman bubuk dan 5.000 ton gula halus). Fasilitas produksi unit usaha ini sudah menggunakan mesin-mesin dan peralatan laboratorium modern serta telah memenuhi syarat Praktik-praktik Manufaktur yang Baik (GMP), dan juga telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015, FSSC 22000 vers. 5.1 (Sistem Manajemen Keamanan Pangan) dari SGS, SNI ISO:IEC 17025:2017 dari KAN, CPPOB dari BPOM, Sistem Jaminan Halal (SJH) dari LP POM MUI (Majelis Ulama Indonesia) dan Sertifikasi Halal dari BPJPH RI. Di samping itu, Unit Usaha ini juga memiliki Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) sehingga dapat mengimpor *dairy products* serta memiliki Nomor Kontrol Veteriner (NKV) sehingga dapat membuat produk ekspor; dan Angka Pengenal Impor – Umum yang merupakan izin impor.

Di tahun 2024 tercatat 7 prinsipal yang tengah menjalin kerja sama produksi & pengemasan di Unit Usaha MS. Beberapa prinsipal juga mempercayakan proses *procurement, warehousing, product formulation, product registration* dan

BUSINESS UNIT MANUFACTURING SERVICES (MS)

Business Unit Manufacturing Services (MS) is engaged in toll production services of powdered milk, powdered drink, and powdered sugar for third parties. All of the products produced or manufactured are totally owned by outside principals who trust the production & packing of their products to the Company.

The manufacturing facility of MS is located in Sleman, Yogyakarta and the production capacity is 19,000 tonnes per year (14,000 tonnes powdered milk & drinks, and 5,000 tonnes powdered sugar). The production unit of MS has already equipped with modern machineries and laboratory facilities, and met qualification for Good Manufacturing Practice (GMP), and has obtained the following certificates: ISO 9001:2015, FSSC 22000 vers.5.1 (Food Safety Management System) from SGS, SNI ISO:IEC 17025:2017 from KAN, CPPOB from BPOM, Sistem Jaminan Halal (SJH) from LP POM MUI (Indonesian Ulama Council), and Sertifikasi Halal from BPJPH RI. In addition to those, MS has also obtained Surat Rekomendasi Pemasukan (SRP) for allowing them to import dairy products, Nomor Kontrol Veteriner (NKV that permits them to produce exported products, and Angka Pengenal Impor – Umum, an import licence.

Until 2024 the total number of 7 principals engaged in cooperation with the Company on production & packing services through MS was 7 principals. Some of the principals also trust their procurement process, warehousing, product

raw material importation kepada Unit Usaha MS. Dengan telah diraihnya sertifikat SNI ISO:IEC 17025:2017 dari KAN, Unit Usaha ini telah mengomersialkan jasa pemeriksaan laboratorium kepada pihak luar yang membutuhkan.

formulation, product registration and raw material importation to MS. With certificate SNI ISO:IEC 17025:2017 has already been obtained, MS Buisness Unit has commercially offered the laboratory test services to outside parties.

UNIT USAHA MS TIDAK MEMILIKI PRODUK/ MERK SENDIRI SEHINGGA INDEPENDENSI TERJAGA

Dengan kompetensi dan sertifikasi yang dimiliki, kualitas layanan yang diberikan serta harga layanan yang kompetitif, Perseroan berkeyakinan bahwa bidang usaha ini memiliki prospek yang cerah.

Pemasaran jasa produksi & pengemasan dilakukan oleh tim internal Unit Usaha MS dan juga dibantu oleh tim Principal Acquisition & Retention (PAR) di Unit Usaha CP, dengan cara melakukan aktivitas pendekatan kepada calon-calon prinsipal yang potensial dan memberikan informasi yang lengkap & transparan tentang kompetensi dan keunggulan yang dimiliki Unit Usaha MS ini.

MS BUSINESS UNIT DOES NOT HAVE OWN PRODUCTS/BRANDS, HENCE THEY CAN KEEP THEIR INDEPENDENCY

With competencies and certificates it has already obtained, good quality services provided and competitive fee price offered, the Company is confident that the business of MS has a bright prospect towards the future.

The marketing of this production & packing service is handled by the internal team of MS Business Unit, and also assisted by Principal Acquisition & Retention (PAR) team in CP through actively approaching potential principals and provides them with comprehensive and transparent information on the competencies and the leading quality services of Business Unit MS.

UNIT USAHA TIRA SATRIA NIAGA (TSN)

Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN) merupakan entitas terpisah dan baru dibentuk pada tahun 2021. Unit usaha ini sebelumnya bernama Unit Usaha Smart Family (SF) yang secara legal formal, semula merupakan bagian dari entitas induk PT Tigaraksa Satria Tbk.

Semasa masih menjadi salah satu divisi di PT Tigaraksa Satria Tbk, SF bergerak di bidang layanan penjualan & distribusi produk-produk edukasi, makanan & minuman sehat, dan kebutuhan pribadi & rumah tangga. Metode penjualan yang semula digunakan ada 2 (dua), yaitu:

1. Metode penjualan langsung (*direct selling*) melalui tenaga penjual yang disebut juga konsultan bagi konsumen (GEPD, EPD, EPC).
2. Metode penjualan langsung secara *online* melalui *Website* Tira-sf.id.

Kategori produk yang dijual dan didistribusikan oleh Unit Usaha SF pada waktu itu adalah:

1. Produk pendidikan (*educational*) yang didukung dengan teknologi, yaitu meliputi: buku-buku pendidikan anak, metode belajar membaca dan memahami Al-Qur'an dll.
2. Produk makanan & minuman sehat, a.l: berbagai *snack* dan makanan dalam kemasan lainnya.
3. Produk rumah-tangga & kebutuhan pribadi (*home living & personal care*), a.l.: peralatan memasak, kosmetik, barang-barang plastik dll.

Aktivitas Unit Usaha SF ini kemudian seluruhnya dialihkan kepada Unit Usaha TSN yang merupakan entitas terpisah. Belakangan, kategori produk yang dijual juga bertambah

BUSINESS UNIT TIRA SATRIA NIAGA (TSN)

Business Unit PT Tira Satria Niaga (TSN) is a separate entity newly established in 2021. Initially, the business unit was called Business Unit Smart Family (SF), a division or part of PT Tigaraksa Satria Tbk, the Company's corporate entity.

When it was still part of or a division in PT Tigaraksa Satria Tbk, SF was engaged in sales & distribution service of educational, healthy food & beverages, and home living & personal care products. There were 2 methods used for selling the products, i.e.:

1. Direct Selling methods through sales persons who usually also acted as consultant for end-user customers (GEPD, EPD, EPC).
2. Online Direct Selling method through a special website: Tira-sf.id.

Product categories sold & distributed by Business Unit SF at that time were as follows:

1. Educational Products which are supported by technology, i.e.: educational books for children, method of learning and understanding Al-Qur'an etc.
2. Healthy food & beverages products, i.e.; snacks and other packaged food products.
3. Household products & personal care products (home living & personal care), i.e.: cooking appliances, cosmetics, plastic wares etc.

The whole business activity of SF was then transferred to the Business Unit TSN, a separate entity. Afterward, its product category sold was also added to consumer products which,

dengan produk *consumer* yang dipasok antara lain oleh Unit Usaha CP. Penjualan produk *consumer* oleh TSN dilakukan melalui *online official store* dengan memakai aplikasi TiraCommerce.

among others, supplied by CP Business Unit. This consumer products category is also sold through official online stores by using TiraCommerce digital application.

Perkembangan selanjutnya adalah dengan adanya aturan baru perdagangan melalui UU Cipta Kerja, metode penjualan langsung (*direct selling*) yang dilakukan TSN tidak boleh lagi digabung dalam satu entitas dengan penjualan melalui *online official store*. Dengan pertimbangan bahwa mayoritas nilai penjualan portofolio produk yang ada di TSN sudah dijual melalui *online official store*, maka metode penjualan langsung secara *offline* dengan memakai tenaga penjual (GEPD, EPD, EPC) dihentikan.

The change continues with the implementation of UU Cipta Kerja, a new Law in trading activities, the direct selling method which had been used as one of the selling method in TSN may not be used in combination with the sale of products through official online store. Majority of products portfolio sold by TSN, in value, has been channeled via online official store. Therefore, considering that, the direct selling method conducted by sales persons (GEPD, EPD, EPC) through off-line activities has been terminated.

Dengan demikian aktivitas usaha TSN sekarang seluruhnya sudah dilakukan secara *online* melalui:

1. *Website* Tira-sf.id untuk kategori produk *educational,* dan *home living*
2. *Official online stores* memakai aplikasi Tiramart untuk kategori produk *educational dan home living*.

The business activity of TSN has all now been conducted online through:

1. The website Tira-sf.id for product category of educational, and home living.
2. Official online stores through the Tiramart application for product category educational and home living.

Customer dari Unit Usaha TSN adalah para prinsipal (yang memasok produk), *resellers* (yang ikut menjual produk), dan *end-users* (pengguna produk). Di tahun 2024 para prinsipal yang telah menjalin kerjasama penjualan & distribusi dengan Unit Usaha TSN tercatat sebanyak 12 di kategori *educational* dan *home living*.

The customer of Business Unit TSN are principals (who supply the products), resellers (who jointly sell the products), and also end-users (who use the products). In 2024 there were 12 principals who trust their products' sales & distribution with TSN Business Unit in educational and home living category.

Kompleksitas Unit Usaha TSN ini terletak pada 3 (tiga) hal, yakni bagaimana menarik minat prinsipal agar mau menjual & mendistribusikan produknya melalui TSN, menarik minat *resellers* untuk ikut menjual produk, dan berusaha menarik minat para calon *end-users* untuk membeli dan menggunakan produk-produk yang dijual & didistribusikan tersebut.

The complexity of Business Unit SF lies in 3 (three) aspects, i.e.: How to attract the interests of principals to sell & distribute their products through TSN, efforts to attracts interest from resellers to jointly sell the products, and endeavors to attract interests from potential end-user customers to buy and use the products sold & distributed by TSN.

Sebagaimana diuraikan di atas, Unit Usaha TSN telah memanfaatkan aplikasi digital untuk mempromosikan, menjual dan mendistribusikan kategori produk-produk yang berada di portofolio unit usaha ini. Melalui aplikasi ini para konsumen pengguna bisa mencari informasi produk & harga, program-program promosi, melakukan pemesanan atau pembelian, mendapatkan, mengembalikan atau menukarkan produk.

As explained above, Business Unit TSN has been using digital mobile application for promoting, selling and distributing all product categories in the portfolio of TSN Business Unit. Through the application, consumers or direct users can seek information on products & prices, promotional scheme, create purchase orders, receiving, returning back or changing the products through the application.

Beberapa kelebihan dan keunikan yang menjadi andalan bagi TSN adalah memperkenalkan program pendidikan yang meliputi: *Knowledge*, *Skill* dan *Value* melalui keterlibatan langsung orang tua dan anak. Dalam 5 tahun terakhir ini juga diperkenalkan pembelajaran membaca Al-Quran secara mandiri melalui program yang terintegrasi dengan teknologi pena pintar. Seluruh program tersebut dilengkapi dengan penjelasan pemakaian produk dengan *warranty certificate* untuk mengganti produk yang rusak dengan yang baru.

There are several competitive edges and uniqueness which TSN really counts on, i.e.: introducing educational program covering: Knowledge, Skill and Value, with direct involvement of parents and children. In the last 5 years, TSN has also introduced a self study method for reading Al-Qur'an through an integrated program with smart pen technology. All of these are supported by complete guidance for users, and warranty certificate for replacing defective product with the new one.

Prospek bidang usaha ini masih tetap baik karena pendidikan adalah salah satu kebutuhan vital rakyat dan akan selalu

The prospect of this business remains very bright because education is one of the vital needs of the people and will always

dibutuhkan, sedangkan produk-produk makanan & minuman sehat serta kebutuhan pribadi & rumah tangga sudah menjadi konsumsi sehari-hari bagi banyak orang. Apalagi saat ini produk yang diperkenalkan oleh TSN dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat yang peduli dengan pendidikan dan kesehatan. Potensi pertumbuhan produk-produk ini sangatlah besar dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan semakin berkembangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan.

UNIT USAHA PT BLUE GAS INDONESIA (BGI)

Unit Usaha PT Blue Gas Indonesia (BGI) bergerak di bidang penjualan & distribusi produk peralatan dapur (*kitchen appliances*) serta layanan pengisian ulang gas rumah tangga (*gas refills*). Berbeda dengan unit usaha lain yang ada di Perseroan, BGI menjual & mendistribusikan produk-produk merk sendiri yang sebagian diproduksi di pabrik milik BGI sendiri dan sebagian lagi diimpor. Sedangkan aktivitas gas refills dilakukan melalui *refilling station* yang terdapat di Jakarta dan Surabaya.

Produk-produk *kitchen appliances* sejak BGI mulai beroperasi dijual dengan menggunakan metode penjualan langsung atau *direct selling* melalui para Wirausaha yang dikelola sendiri oleh BGI. Sedangkan produk *gas refills* dijual & disdistribusikan melalui para agen yang tersebar di beberapa kota besar di pulau Jawa.

Sejak tahun 2018, produk *kitchen appliances* juga mulai dijual melalui Unit Usaha SF dengan hasil yang cukup menggembirakan. Berdasarkan pertimbangan strategis, pada pertengahan tahun 2020, BGI telah menghentikan kanal penjualan langsung melalui para Wirausaha. BGI sekarang fokus sepenuhnya pada penjualan melalui Unit Usaha PT Tira Satria Niaga (TSN) yang melakukan penjualan kepada kepada konsumen dengan menggunakan platform digital.

Untuk produk *kitchen appliances* pesaing langsung adalah semua produsen/distributor produk-produk sejenis yang dijual dengan metode online, sedangkan pesaing tidak langsung adalah semua produsen/distributor yang menjual produk-produk sejenis melalui *direct selling* dan/atau *outlet-outlet*, baik tradisional maupun modern. Untuk produk *gas refills* pesaing langsung adalah semua perusahaan pemasok *gas refills* LPG, sedangkan pesaing tidak langsung adalah semua perusahaan pemasok bahan bakar rumah tangga lainnya.

Karena penjualan produk-produk *kitchen appliances* sekarang sudah disalurkan melalui Unit Usaha TSN, maka komunikasi permasaran untuk kategori produk tersebut lebih banyak melalui aktivitas *below the line* dan juga menyiapkan sejumlah informasi yang dibutuhkan konsumen secara *online*. Sedangkan produk *gas refills* tidak mengalami perubahan, komunikasi tetap dilakukan melalui para agen dengan mengandalkan pemerataan distribusi dan ketersediaan produk.

be needed by them, while healthy food & beverages products and home living & personal care products have become daily consumption for more people nowadays. Furthermore, products introduced by TSN can be reached by all socio class of community who cares for education and health. The growth potential of these products is pretty big, with the increase of people's income, and rapid development of awareness on the importance of education, health, and prosperity.

BUSINESS UNIT PT BLUE GAS INDONESIA (BGI)

Business Unit PT Blue Gas Indonesia (BGI) is engaged in sales & distribution of kitchen appliances and gas refill services for households. Unlike other business units within the Company, BGI sells & distributes their owned brand products which are partly produced by BGI at its own factory and partly imported from oversea. Whilst gas refills activity is conducted at several refilling stations located in Jakarta and Surabaya.

Products of kitchen appliances, since its initial operation, are sold directly to consumers by using Direct Selling method through freelance sales (Wirausaha) and managed directly by BGI. While gas refills products are sold & distributed through many sales agents spread over several big cities in Java Island.

Since 2018, kitchen appliances products have started to be sold through SF Business Unit with quite encouraging results. Considering its future strategy, since mid year of 2020, BGI has discontinued the channel of direct selling operation through Wirausaha, and now focused on selling the products through Business Unit PT Tira Satria Niaga (TSN) who sell the products direct to consumers by using a digital platform.

For kitchen appliances products, the direct competitors are all producers/distributors engaged in the selling of similar products through online method, while the indirect competitors are all producers/distributors of similar products which are sold through traditional as well as modern outlets. For gas refills products, the direct competitors are all LPG supplier companies, while indirect competitors are all other companies supplying other type of fuel for household consumption.

Since the sales of kitchen appliances products are now channeled through TSN Business Unit, therefore, the marketing communications for this product category is focused more on below the line activities as well as preparing some information required by the consumers online. In the meantime, there is no change on gas refills products, the communication is still channelled through agents by relying on an evenly spreading of distribution and the products availability.

Ada beberapa keunikan dan nilai lebih yang menjadi andalan dalam melakukan komunikasi pemasaran kepada calon-calon konsumen pengguna produk-produk BGI, a.l.: pelayanan pasca jual yang prima, kualitas produk, dan jaminan keamanan atas semua produk-produk BGI.

Perseroan berkeyakinan dan sebagaimana telah terbukti, walaupun terdapat perubahan pada postur usaha, antara lain dengan telah dialihkannya penjualan *kitchen appliances* kepada Unit Usaha TSN, BGI masih mempunyai potensi besar untuk bertumbuh dan memberikan kontribusi laba lebih tinggi bagi Perseroan. Kondisi tersebut didukung oleh kapasitas pendanaan yang cukup dan berasal dari arus kas internal.

UNIT USAHA PT GRAMEDIA DIGITAL NUSANTARA (GDN)

Unit Usaha PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) merupakan unit usaha yang baru diakuisisi oleh Perseroan dari PT Digital Intisari Nusantara (Kompas Gramedia Group) pada bulan Juli 2022. GDN bergerak di bidang *e-commerce* atau penjualan produk-produk konsumsi secara *online* maupun secara *offline* dengan menggunakan *platform digital* TiraCommerce. Dalam perjalanannya yang singkat, karena kinerja yang tidak menggembirakan, prospek yang kurang baik, dan dukungan dari mitra strategis yang tidak sesuai harapan, Pemegang saham telah memutuskan untuk menghentikan operasi GDN terhitung sejak tanggal 31 Desember 2023.

UNIT USAHA PT TIRA CIPTA LOGISTIK (TCL)

Unit Usaha PT Tira Cipta Logistik (TCL) merupakan perusahaan patungan antara Perseroan dan PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group) dengan porsi kepemilikan 60% Perseroan dan 40% PT Proteindotama Cipta Pangan. Para pemegang saham kemudian melakukan peningkatan modal disetor & ditempatkan secara proporsional sejumlah Rp70 miliar (pada bulan Februari 2023), dan sejumlah Rp60 miliar (pada bulan Juli 2023), sehingga total modal disetor dan ditempatkan saat ini menjadi sebesar Rp280 miliar.

TCL bergerak di bidang jasa pergudangan dengan fasilitas Cold Storage bagi klien yang bergerak di bidang penjualan & distribusi produk-produk segar yang harus disimpan dan dikirim kepada pelanggan pada kondisi temperatur tertentu, dingin dan/atau beku.

Pada saat ini TCL sudah membeli dan memiliki lahan yang seluas 25.350 m^2 di Klapanunggal, Bogor yang di atasnya telah dibangun fasilitas Cold Storage dan telah diresmikan pengoperasiannya pada bulan Oktober 2023. Fasilitas Cold Storage ini diperuntukkan bagi penyimpanan dan pelayanan logistik subunit usaha Cold Chain dan produk makanan beku/dingin dari PT Proteindotama Cipta Pangan. Fasilitas Cold

There are several unique and competitive edge used by BGI in its marketing communication for convincing the potential end-user customers, i.e.: excellent after sales service, high quality products, and guarantee of safety for all BGI products.

The Company is confident, as has already been proven, although there is a change in its business posture, especially the shifting of selling activities of kitchen appliances to TSN Business Unit, BGI still has big potential to grow and to contribute higher to the profitability of the Company. Moreover, the funding capacity of BGI from internal cash flow is sufficient enough to support the growth of the business.

BUSINESS UNIT PT GRAMEDIA DIGITAL NUSANTARA (GDN)

Business Unit PT Gramedia Digital Nusantara (GDN) is a new business unit recently acquired in July 2022 by the Company from PT Digital Intisari Nusantara (Kompas Gramedia Group). GDN is engaged in e-commerce or the online selling as well as offline selling of consumer products by using TiraCommerce digital platform. In the course of its operations, during a short period of time, due to its poor performance, uncertain prospects, and also lack of support from the strategic partner, the shareholders of GDN have decided to discontinue its operations starting on December 31, 2023.

BUSINESS UNIT PT TIRA CIPTA LOGISTIK (TCL)

Business Unit PT Tira Cipta Logistic (TCL) is a joint venture company between the Company and PT Proteindotama Cipta Pangan (Japfa Group) with ownership composition of 60% by the Company, and 40% by PT Proteindotama Cipta Pangan. The shareholders then increased the paid-up and issued capital proportionally by Rp70 billion (in February 2023) and Rp60 billion (in July 2023), bringing the total paid-up and issued capital to Rp 280 billion.

TCL is engaged in warehouse services with Cold Storage facilities for client companies whose businesses are in selling & distribution of fresh produces which must be stored and delivered to customers in a certain degree of temperature, cold and/or frozen.

Nowadays, TCL has acquired and owned a plot of land in an area of 25.350 m^2 in Klapanunggal, Bogor on which now the Cold Storage facility was completed and has started its operation since October 2023. This Cold Storage facility will be used for storing and operating logistic service for sub-business unit Cold Chain and cold/frozen products from PT Proteindotama Cipta Pangan. The Cold Storage facility will



Storage ini juga akan ditawarkan kepada klien atau pelanggan lain yang usahanya memerlukan fasilitas tersebut.

UNIT USAHA PT TIRA CIPTA TRANSPORTASI (TCT)

Unit Usaha PT Tira Cipta Transportasi (TCT) yang didirikan pada bulan November 2022 bergerak di bidang jasa transportasi dan menjadi kepanjangan tangan dari TCL karena khusus melayani kebutuhan transportasi dari produk-produk beku & dingin yang fasilitas pergudangannya dikelola oleh TCL.

TCT dengan Modal Dasar sebesar Rp20 miliar dan Modal Disetor/Ditempatkan sebesar Rp5 miliar merupakan anak usaha dari TCL dengan kepemilikan saham sebesar 98% dan sisanya dimiliki oleh Perseroan dan PT Proteindotama Cipta Pangan yang keduanya juga merupakan pemegang saham TCL.

Untuk memenuhi kebutuhan transportasi TCL, pada saat ini TCT sudah mempersiapkan armada k.l. 100 truk dalam berbagai tipe, dengan pola kontrak sewa (*lease contract*), yang semuanya berpendingin sesuai dengan jenis produk yang dilayani.

also be offered to other clients or customers who need this kind of facility and services.

BUSINESS UNIT PT TIRA CIPTA TRANSPORTASI (TCT)

Business Unit PT Tira Cipta Transportasi (TCT) which was established in November 2022 is engaged in transportation services and becomes the extended arm of TCL as it solely serves the need of the transportation needs for cold/frozen food products of which the warehouse storage service are managed by TCL.

TCT with a Authorized Capital of Rp20 billion and Paid Up Capital of Rp5 billion, is a subsidiary of TCL with a 98 shareholding, and the remaining shares are owned by the Company and PT Proteindotama Cipta Pangan, both of which are also shareholders of TCL.

In fulfilling the need of transportation for TCL, at the moment, TCT has already prepared approximately 100 trucks in various types, with lease contract arrangement, all are with chilling facility in accordance with the requirements of products served.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sejak saham Perseroan tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sampai dengan tahun 2005, formulasi perhitungan dividen adalah berdasarkan persentase tertentu dari Laba Bersih seperti yang pada umumnya berlaku. Secara normatif Perseroan menetapkan pembayaran dividen sekurang-kurangnya sebesar 35% dari Laba Bersih Perseroan, kecuali kalau terdapat *corporate action* atau peristiwa luar biasa lainnya.

Namun, sejak tahun 2006, formulasi perhitungan tersebut dirubah menjadi berdasarkan besarnya Cost of Equity ditambah persentase tertentu dari Economic Profit. Walaupun demikian, bentuk pembayarannya, apakah dalam bentuk tunai atau dalam bentuk saham, tetap disesuaikan dengan ketersediaan likuiditas dan pertimbangan pendanaan untuk kebutuhan operasional dan kebutuhan investasi Perseroan ke depan.

Dengan formulasi pembayaran dividen berdasarkan jumlah *Cost of Equity* ditambah persentase tertentu dari *Economic Profit* maka diharapkan pemegang saham memperoleh kepastian atas pengembalian investasi yang telah dilakukannya, dan saham Perseroan menjadi lebih menarik untuk ditransaksikan. Transaksi yang lebih aktif juga diharapkan akan memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai harga saham Perseroan dan dapat meningkatkan jumlah saham beredar.

Economic Profit tidak hanya dibagikan kepada para pemegang saham, tetapi juga dinikmati oleh Direksi dan karyawan dalam bentuk pemberian bonus kinerja. Upaya meningkatkan *Economic Profit* dan produktivitas didukung oleh penggunaan piranti Activity Based Costing/Management. Dengan produktivitas yang tinggi maka biaya distribusi diharapkan dapat ditekan dan Perseroan bisa lebih kompetitif. Ini juga menjadi harapan *customer* Perseroan yaitu para prinsipal.

Kegiatan pembayaran dividen Perseroan sejak dari tahun 1992 sampai dengan tahun 2024 adalah seperti tabel berikut:

DIVIDEND POLICY

Since listed in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) well ahead until 2005, the formulation of dividend calculation was based on a certain percentage of Net Profit After Tax which is common for many other companies. As a norm, the Company determined that the payment of dividends would be at least 35% of the Company's Net Profits unless there was corporate actions or other extraordinary circumstances.

However, since 2006, the formula of calculation was changed into a formula based on Cost of Equity plus a certain percentage from Economic Profit. Nevertheless, the form of payment, whether in cash or shares, is always determined by considering the Company's cash availability and funding requirements for future financing needs of the Company's operations and investments.

We expect that with the employment of the formula for dividend payment based on Cost of Equity amount plus a certain percentage of Economic Profit, shareholders or investors will have assurance on the return of their investments, and the Company's shares will be more attractive for investors to trade. A more active share tradings hopefully will realistically reflect the Company's share price, and could possibly increase the number of shares traded in the market.

The Economic Profit is not only distributed to the shareholders, but is also enjoyed by the Directors and employees in the form of cash performance bonus. In an effort to increase its Economic Profit, the Company has adopted the use of Activity Based Costing/Management tool. If productivity is high, we may expect that the distribution costs will decrease, and the Company will become more competitive thus satisfying principals, the Company's main customer.

The activity of the Company's dividend payments since 1992 to 2024 are presented in the following table:

KEGIATAN PEMBAYARAN DIVIDEN DARI LABA TAHUN BUKU 1992-2024

PAYMENTS OF DIVIDEND FROM THE PROFIT OF FINANCIAL PERIOD OF 1992–2024

Tahun Buku Financial Year	**Dividen per Saham** Dividen per Share (Rp)	**Tanggal Pembayaran** Date of Payments	**Catatan** Remarks	**Jumlah Dividen** Total Dividend (Rp)
1992	100,0	15 Juli 1993 July 15, 1993	Tunai Cash	4.050.000.000
1993	125,0	19 Agustus 1994 August 19, 1994	Tunai Cash	5.062.500.000
1994	150,0	12 Juli 1995 July 12, 1995	Tunai Cash	6.075.000.000
1995	200,0	17 Juli 1996 July 17, 1996	Tunai Cash	9.719.500.000
1996	125,0	25 Maret 1997 March 25, 1997	Tunai Cash	10.935.437.500
1997	700,0	9 April 1998 April 9, 1998	Tunai Cash	67.232.850.000
1998	717,0	14 Agustus 1998 August 14, 1998	Saham SH SH Shares	62.702.438.400
1999	100,0	21 Juli 1999 July 21, 1999	Tunai Cash	8.747.550.000
	200,0	20 April 2000 April 20, 2000	Tunai Cash	17.495.100.000
2000	350,0	28 Mei 2001 May 28, 2001	Tunai Cash	30.616.425.000
	250,0	2 Juli 2001 July 2, 2001	Tunai Cash	21.868.875.000
2001	250,0	28 November 2001 November 28, 2001	Tunai Cash	21.868.875.000
	100,0	28 Juni 2002 June 28, 2002	Tunai Cash	8.747.550.000
2002	345,0	4 Juli 2003 July 4, 2003	Tunai Cash	30.179.047.500
2003	400,0	28 Mei 2004 May 28, 2004	Tunai Cash	34.990.200.000
2004	150,0	8 Juli 2005 July 8, 2005	Tunai Cash	13.121.325.000
2005	10,0	10 Juli 2006 July 10, 2006	Tunai Cash	8.747.550.000
	15,0	10 Juli 2006 July 10, 2006	Saham Shares	13.121.325.000
2006	17,5	12 Juni 2007 June 12, 2007	Tunai Cash	15.913.127.055
2007	28,0	11 Juni 2008 June 11, 2008	Tunai Cash	25.717.797.000
2008	40,0	11 Juni 2009 June 11, 2009	Tunai Cash	36.739.710.000
2009	39,0	21 Juni 2010 June 21, 2010	Tunai Cash	35.821.217.250
2010	51,0	13 Juni 2011 June 13, 2011	Tunai Cash	46.843.130.250
2011	63,5	28 Mei 2012 May 28, 2012	Tunai Cash	58.324.289.625
2012	73,0	30 Mei 2013 May 30, 2013	Tunai Cash	67.049.970.750
2013	75,5	30 Mei 2014 May 30, 2014	Tunai Cash	69.346.202.625

Tahun Buku Financial Year	**Dividen per Saham** Dividen per Share (Rp)	**Tanggal Pembayaran** Date of Payments	**Catatan** Remarks	**Jumlah Dividen** Total Dividend (Rp)
2014	94,5	22 Mei 2015 May 22, 2015	Tunai Cash	86.797.564.875
2015	106,5	18 Mei 2016 May 18, 2016	Tunai Cash	97.819.477.875
2016	115,0	26 Mei 2017 May 26, 2017	Tunai Cash	105.626.666.250
2017	160,0	30 Mei 2018 May 30, 2018	Tunai Cash	146.958.840.000
2018	204,0	24 Mei 2019 May 24, 2019	Tunai Cash	187.372.521.000
2019	35,0	19 September 2019 September 19, 2019	Tunai Cash	32.147.246.250
	285,0	19 Mei 2020 May 19, 2020	Tunai Cash	261.770.433.750
2020	325,0	31 Mei 2021 May 31, 2021	Tunai Cash	298.510.143.750
2021	35,0	29 September 2021 September 29, 2021	Tunai Cash	32.147.246.250
	295,0	30 Mei 2022 May 30, 2022	Tunai Cash	270.955.361.250
2022	325,0	12 Mei 2023 May 12, 2023	Tunai Cash	298.510.143.750
2023	30,0	30 November 2023 November 30, 2023	Tunai Cash	27.554.782.500
	312,0	7 Juni 2024 June 7, 2024	Tunai Cash	286.569.738.000

Selama 18 (delapan belas) tahun terakhir sejak diberlakukan formulasi perhitungan yang baru, telah terjadi pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang besarnya berkisar antara 33% s/d 72% dari Laba Bersih Perseroan atau rata-rata sebesar 48% dari Laba Bersih.

In the last 18 (eighteen) years, since the new dividend formulation was introduced, the Company has paid cash dividends to shareholders, and the total amount has been in the range of 33% to 72% from the Company's Net Profits or an average of 48% from Net Profit.



06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Prinsip-prinsip GCG menjadi landasan bagi Perseroan dalam mempertahankan kesinambungan usaha secara jangka panjang dalam koridor etika bisnis yang berlaku.

GCG principles are the foundation for the Company in maintaining long-term business sustainability within the corridor of prevailing business ethics.



Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Policy and Implementation

Perseroan secara konsisten menerapkan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) dengan dukungan struktur organisasi dan kebijakan yang memadai. Langkah ini bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan publik, penerapan GCG membantu Perseroan mengelola bisnis secara berkelanjutan, menghadapi tantangan, serta memanfaatkan peluang jangka panjang.

The Company consistently implements Good Corporate Governance (GCG) principles with the support of adequate organizational structure and policies. This step aims to create added value for shareholders and stakeholders. As a public company, the implementation of GCG helps the Company manage its business sustainably, face challenges, and capitalize on long-term opportunities.

Komitmen seluruh jajaran manajemen, partisipasi aktif karyawan, dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi landasan implementasi GCG di Perseroan. Perseroan juga menerapkan praktik terbaik di setiap kegiatan usaha untuk memastikan transparansi, tanggung jawab, dan integritas.

The commitment of all levels of management, active participation of employees, and compliance with regulations are the cornerstones of GCG implementation in the Company. The Company also applies best practices in every business activity to ensure transparency, responsibility, and integrity.

Prinsip-prinsip GCG menjadi landasan bagi Perseroan dalam mempertahankan kesinambungan usaha secara jangka panjang dalam koridor etika bisnis yang berlaku. Prinsip-prinsip GCG yang digunakan dalam pengelolaan Perseroan adalah sebagai berikut:

GCG principles are the foundation for the Company in maintaining long-term business sustainability within the corridor of prevailing business ethics. The GCG principles used in the management of the Company are as follows:

Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan pengungkapan informasi material yang relevan mengenai perusahaan. Transparency in decision-making and disclosing material information relevant to the company.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga Perseroan dapat dikelola secara efektif. Clarity of function, implementation and accountability of the company's organ thereby the Company is managed effectively.
Responsibilitas Responsibility	Kesesuaian prinsip-prinsip GCG dalam pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The alignment of GCG principles in the management of the company that is in line with the prevailing laws and regulations.
Independensi Independence	Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company is managed professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party as well as in line with the prevailing laws and regulations.
Keadilan Fairness	Keadilan serta kesetaraan dalam pemenuhan hak pemangku kepentingan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fairness and equality in meeting the rights of stakeholders based on the agreement and prevailing laws and regulations.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Basis

Penerapan GCG Perseroan berdasar pada Undang-Undang Republik Indonesia, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta ketentuan-ketentuan lain yang terkait. Peraturan dan ketentuan tersebut di antaranya:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
12. Anggaran Dasar Perseroan;
13. Pedoman dan kebijakan terkait GCG; serta
14. Pedoman dan kebijakan perusahaan lainnya.

The Company carried out GCG based on the Laws of the Republic of Indonesia, Financial Services Authorities regulations, and other related provisions. The list of related regulations and provisions are as outlined below:

1. The 1945 State Constitution of the Republic of Indonesia;
2. The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
3. The Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on Capital Market;
4. Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding General Meeting of Shareholders of Public Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Companies;
6. Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee;
7. Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Companies;
8. Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Companies;
9. Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Companies' Governance Guidelines;
10. Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Internal Audit Unit Charter;
11. Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of the Issuer or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Content of the Annual Report of the Issuer or Public Companies;
12. Articles of Association of the Company;
13. GCG Guidelines and policies; and
14. The Company's other guidelines and policies.K

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guideline

Sebagai perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Perseroan senantiasa memperhatikan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait Penerapan Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Penerapan tersebut dilakukan secara berkelanjutan pada setiap kegiatan dan operasional Perseroan.

A public company that is listed in Indonesia Stock Exchange, the Company consistently adheres to Financial Services Authority's provisions related to the Implementation of Corporate Governance Guidelines. Such implementation is carried out continuously across all activities and operations of the Company.

Salah satu dasar penerapan mengenai Tata Kelola Perusahaan pada Perseroan yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pedoman tersebut berisikan aspek, prinsip, serta rekomendasi sebagai rujukan bagi Perseroan dalam penerapan GCG.

One of the implementation basis related to the Corporate Governance in the Company is Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company's Governance Guideline. The Company used this guideline which consists of aspect, principles, and recommendation as a reference in implementing GCG.

Penjelasan penerapan GCG Perseroan sepanjang 2024 sebagai berikut.

Outlined below is the detailed description of the Company's GCG implementation in 2024.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	**Status Pemenuhan** Status of Compliance	**Keterangan** Remark
I.	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** Relation between Public Listed Company with Shareholders in Guaranteeing the Shareholders Rights		
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). To Increase the Value of General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham. The Public Company has methods and technical procedures in conducting an open or close voting that prioritize the independency and interest of the Shareholders.	Terpenuhi Fulfill	Prosedur pemungutan suara RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The procedure of voting in GMS has been set out in the Company's Article of Association in full compliance with the prevailing law and regulations.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Directors and Board of Commissioners attend the Annual GMS.	Penjelasan Explanation	Pada RUPS Tahunan tanggal 15 Mei 2024 seluruh anggota Direksi hadir dan terdapat 1 (satu) anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir. At the Annual GMS on May 15, 2024 all of the member of Board of Directors were present and 1 (one) member of Board of Commissioners was not present.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of GMS minutes is available at Public Company web site for a minimum period of 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfill	Ringkasan risalah RUPS telah disampaikan/diunggah pada website Perseroan sejak batas waktu penyampaian. The summary of GMS minutes has been available/uploaded in the Company's website since the deadline

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. To Improve the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investor.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with the Shareholders or Investor.	Terpenuhi Fulfill	Perseroan memiliki pedoman Etika dan Perilaku pada bagian Kode Etik. The Company has Ethical and Conduct guidelines in the Code of Ethics section.
	b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company disclose the communication policy with the Shareholders of Investor in its website.	Penjelasan Explanation	Perseroan akan mengungkapkan di situs web. The Company will disclose on its website.
II.	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** Board of Commissioners Function and Role		
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of Board of Commissioners' member is determined by considering the Public Company's condition.	Terpenuhi Fulfill	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners member is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Fulfill	Komposisi anggota Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tentang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Commissioners is in ccordance with the provisions of the Articles of Association which regulate the expertise, knowledge, and experience relevant to the business sectors the Company operates in.
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. To Improve the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has its self assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Dewan Komisaris melalui mekanisme RUPS. Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through GMS mechanism.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfill	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment policy of the Board of Commissioners has been elaborated in this Annual Report.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy concerning the resignation of Board of Commissioners' member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Fulfill	Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris apabila tidak lagi memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, yakni termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan. The Articles of Association have regulated the resignation policy of the Board of Commissioners if the Board no longer fulfill the requirements in the applicable laws and regulations, which includes involvement in financial crimes.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that perform the Nomination and Remuneration function shall include a succession policy in the nomination process of Director's member.	Terpenuhi Fulfill	Perseroan telah memiliki kebijakan suksesi/penerus dalam proses nominasi anggota Direksi. The Company has a succession policy in the process of nominating members of the Directors.
III.	**Fungsi dan Peran Direksi** Directors Function and Role		
5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. To strengthen the Directors Membership and Composition.		
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The number of Directors member is determined by considering the Public Company condition as well as the effectiveness of the decision making.	Terpenuhi Fulfill	Jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan kondisi Perseroan saat ini. The number of members of the Board of Directors has considered the current condition of the Company.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of the Directors member is determined by considering the diversity of skills, knowledge, and required experiences.	Terpenuhi Fulfill	Komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sudah memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan. The composition of the members of the Board of Directors is in accordance with prevailing laws and regulations and has taken into account the expertise, knowledge, and experience relevant to the business sectors the Company.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Directors member that supervise the accounting or finance has skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Fulfill	Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang terkait. Board of Directors in charge of accounting and finance have relevant knowledge and experience.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. To Improve the Implementation Quality of the Directors Duties and Responsibilities.		
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Directors has its self-assessment policy to evaluate the Board Directors performance.	Penjelasan Explanation	Penilaian kinerja Direksi melalui mekanisme RUPS. Performance assessment of the Board of Directors is carried out through GMS mechanism.
	b. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Fulfill	Kebijakan penilaian kinerja Direksi telah dibahas dalam Laporan Tahunan ini. Performance assessment policy of the Directors has been elaborated in this Annual Report.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Directors has a policy concerning the resignation of Directors member who is involved in the financial crime.	Terpenuhi Fulfill	Anggaran Dasar telah mengatur kebijakan pengunduran diri Direksi apabila tidak lagi memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku, yakni termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan. The Articles of Association have set the resignation policy of the Directors if the Board no longer fulfill the requirements in the applicable laws and regulations, which includes involvement in financial crimes.
IV.	**Partisipasi Pemangku Kepentingan** Participation of the Stakeholders		
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. To Improve the Corporate Governance Aspect through the Participation of the Stakeholders.		
	a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy on insider trading prevention.	Terpenuhi Fulfill	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait *insider trading*. The Company has set-up policy related to insider trading.
	b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has a policy on anti corruption and anti fraud.	Terpenuhi Fulfill	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait anti korupsi dan *anti-fraud*. The Company has set-up policy related to anti-corruption and anti-fraud.
	c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selecting and upgrading the capabilities of suppliers and vendors.	Terpenuhi Fulfill	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has set-up policy related to vendor capability improvement.
	d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the settlement of the creditors' rights.	Terpenuhi Fulfill	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has set-up policy related to meeting the creditors rights.
	e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a policy on whistleblowing system.	Terpenuhi Fulfill	Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The Company has set-up policy on whistleblowing system.

	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status Pemenuhan Status of Compliance	Keterangan Remark
	f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on giving a long term incentive to the Directors and the employees.	Terpenuhi Fulfill	Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang untuk Direksi dan Karyawan. The Company has policy regarding long-term incentives for the Directors and Employees.
V.	**Keterbukaan Informasi** Information Transparency		
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. To improve the Implementation of Information Transparency.		
	a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company utilize the use of information technology more widely in addition to the website as the media of information transparency.	Terpenuhi Fulfill	Perseroan memanfaatkan situs web untuk menyampaikan informasi terbaru, serta bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendistribusikan beberapa produk Perseroan secara *online*. The Company utilizes the website to deliver the latest information, and engages with third parties to distribute some of the Company's products through online channels.
	b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings of the public company of at least 5%, other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Fulfill	Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan. The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's shares.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ dengan kedudukan tertinggi dan memiliki wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi. Pemimpin RUPS diberikan kepada Dewan Komisaris yang telah ditunjuk.

Sebagai sebuah organ tertinggi, RUPS juga berperan sebagai jembatan bagi pemegang saham dan manajemen dalam membahas dan mengambil keputusan atas agenda RUPS terkait. Hal yang umumnya dibahas dalam RUPS yaitu:

1. Pengesahan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya penyampaian Laporan pengurusan Direksi dan pengawasan Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan, Laporan;
2. Kebijakan penggunaan laba dan pembagian dividen;
3. Penunjukan kantor akuntan publik independen;
4. Pengangkatan, pemberhentian, serta penetapan honorarium Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Tindakan korporasi (jika ada); dan
6. Perubahan Anggaran Dasar (jika ada).

Pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan dengan mekanisme musyawarah untuk mufakat dengan tetap menghormati hak pemegang saham minoritas, serta kuorum yang sesuai, guna mencapai keputusan yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pelaksanaan RUPS berpedoman pada Pasal 2 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 15/POJK.04/2020 dan Anggaran Dasar Perseroan. Berdasarkan peraturan tersebut, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS lainnya atau umumnya disebut dengan RUPS Luar Biasa.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2023 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Tahun Buku 2023 keduanya pada tanggal 15 Mei 2024.

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ with authority that is not transferable to the Board of Commissioners or Board of Directors. GMS is chaired by the appointed Board of Commissioners.

As the highest organ, GMS also has a role as an instrument for the shareholders and the management to discuss and make decision on the relevant GMS agenda. The following are the points mainly discussed in the GMS:

1. Ratification of the Annual Report, including the submission of reports on the management of Board of Directors and the supervision of Board of Commissioners, including the ratification of the Company's Annual Financial;
2. The use of profits and dividend distribution;
3. The appointment of independent public accounting firm;
4. Appointment, termination and determination of honorarium of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Corporate actions (if any); and
6. Amendment to Articles of Association (if any).

The resolution made by GMS is taken through mechanism of deliberation for consensus while respecting the rights of the minority shareholders as well as the quorum in order to get a valid and accountable resolution.

GMS is carried out in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 15/POJK.04/2020 and the Articles of Association of the Company. According to those regulations, GMS consists of Annual GMS and other GMS commonly mentioned as Extraordinary GMS.

During 2024, the Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the Financial Year 2023 and 1 (one) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) for the Financial Year 2023 both on May 15, 2024.



PELAKSANAAN RUPST TAHUN BUKU 2023 DI TAHUN 2024 (15 Mei 2024)

Peserta RUPST Tahun 2024

RUPST Tahun 2024 dihadiri oleh pemegang saham, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF AGMS FINANCIAL YEAR 2023 IN 2024 (May 15, 2024)

2024 AGMS Participants

The 2024 AGMS is attended by shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company as detailed below:

Peserta Participants	**Uraian** Description
Pemegang Saham Shareholders	• Pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 837.507.209 saham atau sejumlah 91,18% dari total 918.492.750 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Shareholders with valid voting rights amounting to 837,507,209 shares or 91.18% of the total 918,492,750 issued shares by the Company.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	• Presiden Komisaris/President Commissioner: Meity Tjiptobiantoro • Komisaris/Commissioner: Chandra Natalie Widjaja • Komisaris Independen/Independent Commissioner: Hendra Kartasasmita • Komisaris Independen/Independent Commissioner: Harry Pramono
Direksi Board of Directors	• Presiden Direktur/President Director: Lianne Widjaja • Direktur Independen/Independent Director: Eddy Sutisna • Direktur Independen/Independent Director: Adhi Bertus Supit

Tahapan Pelaksanaan
Implementation Stages

Kegiatan Event	Tanggal Date	Uraian Description
Pemberitahuan Notification	28 Maret 2024 March 28, 2024	Pemberitahuan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Notification to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX)
Pengumuman Announcement	5 April 2024 April 5, 2024	Pengumuman dilakukan melalui situs web Perseroan, Aplikasi eASY.KSEI, dan situs BEI dan OJK The announcement was made through the Company's website, eASY.KSEI Application, and IDX and OJK website
Undangan Invitation	23 April 2024 April 23, 2024	Undangan dilakukan melalui situs web Perseroan, Aplikasi eASY.KSEI, dan situs BEI dan OJK Invitations are made through the Company's website, eASY.KSEI Application, and IDX and OJK website
Pelaksanaan Implementation	15 Mei 2024 May 15, 2024	RUPST dilaksanakan di Ballroom Westin Hotel-Jakarta, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22A, Karet Kuningan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940, dari pukul 13.26 sampai dengan 14.10 WIB. The AGMS was held at the Westin Hotel Ballroom-Jakarta, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22A, Karet Kuningan, South Jakarta, DKI Jakarta 12940, from 13.26 to 14.10 WIB.

Keputusan RUPST Tahun 2024
2024 AGMS Resolutions

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions		Pelaksanaan Implementation
1.	Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Board of Directors' report on the course of the Company for the financial year ended December 31, 2023.	Mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 yang di dalamnya terdiri dari: a. Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan (PwC) Nomor: 00359/2/1025/AU.1/05/1137-1/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024, dengan opini wajar dalam semua hal yang material; b. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi selama tahun 2023; c. Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun 2023;	To ratify the Annual Report for the financial year ended December 31, 2023 which consists of: a. Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners (PwC) Number: 00359/2/1025/AU.1/05/1137-1/1/III/2024 dated March 25, 2024, with a fair opinion in all material respects; b. Report on the management of the Company by the Board of Directors during 2023; c. Report on the Company's supervision by the Board of Commissioners during the year 2023;	Telah direalisasikan Has been implemented
2.	Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 (*acquit et de charge*). Ratification of the Annual Report for the financial year ending on December 31, 2023, and granting full discharge of responsibility to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the supervision and management actions they have taken in the financial year ending on December 31, 2023 (acquit et de charge).	Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Therefore, it is agreed to grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they have taken in the financial year ended December 31, 2023 to the extent that such actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements ended December 31, 2023.	Telah direalisasikan Has been implemented

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions		Pelaksanaan Implementation
3.	Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan dan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval on the use of the Company's net profit and dividend distribution for the financial year ended December 31, 2023.	Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dengan melakukan pembagian Dividen tunai kepada para pemegang saham dengan sebesar Rp342,- per lembar saham atau sejumlah Rp314.124.520.500 (tiga ratus empat belas miliar seratus dua puluh empat juta lima ratus dua puluh ribu lima ratus rupiah). Pembayaran dividen tersebut akan dikurangi dengan Dividen Interim yang telah dibayarkan pada tanggal 30 November 2023 sejumlah Rp30,-per lembar saham atau sejumlah Rp27.554.782.500 (dua puluh tujuh miliar lima ratus lima puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu lima ratus rupiah). Dengan demikian Dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang masih akan dibayarkan adalah sebesar Rp312,- per lembar saham atau sejumlah total Rp286.569.738.000 (dua ratus delapan puluh enam miliar lima ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh delapan ribu rupiah). Selanjutnya Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tunai tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.	Approved the use of the Company's profit for the financial year ended December 31, 2023 by distributing cash Dividends to shareholders in the amount of Rp342,-per share or a total of Rp314,124,520,500 (three hundred fourteen billion one hundred twenty-four million five hundred twenty thousand five hundred rupiah). The dividend payment will be reduced by the Interim Dividend paid on November 30, 2023 in the amount of Rp30,-per share or a total of Rp27,554,782,500 (twenty seven billion five hundred fifty four million seven hundred eighty two thousand five hundred rupiah). Therefore, the Dividend for the financial year ending December 31, 2023 that still will be paid is Rp312,-per share or a total of Rp286,569,738,000 (two hundred eighty-six billion five hundred sixty-nine million seven hundred thirty-eight thousand rupiah). Furthermore, the Meeting granted power and authority to the Board of Directors of the Company to determine the time and procedure for the cash dividend distribution in accordance with the prevailing regulations in the Capital Market.	Telah direalisasikan Has been implemented
4.	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya. Appointment of an Independent Public Accountant Firm for the financial year ended December 31, 2024, and authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Independent Public Accountant and other terms of appointment.	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya.	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint the Company's Independent Public Accountant Firm for the financial year ending December 31, 2024 and to authorize the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Independent Public Accounting and other terms of appointment.	Telah direalisasikan Has been implemented
5.	Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris serta penetapan remunerasi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2024. Determination of honorarium of Board of Commissioners and determination of remuneration of members of Board of Directors of the Company for the financial year 2024.	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris & Direksi tahun buku 2024 dan untuk menentukan paket remunerasi untuk kinerja tahun buku 2024.	Approved the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners & Board of Directors for the financial year 2024 and to determine the remuneration package for the performance of the financial year 2024.	Telah direalisasikan Has been implemented



PELAKSANAAN RUPSLB TAHUN BUKU 2023 DI TAHUN 2024 (15 Mei 2024)

Peserta RUPSLB Tahun 2024

RUPSLB Tahun 2024 dihadiri oleh pemegang saham, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF EGMS FINANCIAL YEAR 2023 IN 2024 (May 15, 2024)

2024 EGMS Participants

The 2024 EGMS was attended by shareholders, the Board of Directors, and the Board of Commissioners of the Company as detailed below:

Peserta Participants	**Uraian** Description
Pemegang Saham Shareholders	Pemegang saham dengan hak suara yang sah sebanyak 880.519.209 saham atau sejumlah 95,87% dari total 918.492.750 saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Shareholders with valid voting rights amounting to 880,519,209 shares or 95.87% of the total 918,492,750 issued shares by the Company.
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Presiden Komisaris/President Commissioner: Meity Tjiptobiantoro Komisaris/Commissioner: Chandra Natalie Widjaja Komisaris Independen/Independent Commissioner: Hendra Kartasasmita Komisaris Independen/Independent Commissioner: Harry Pramono
Direksi Board of Directors	Presiden Direktur/President Director: Lianne Widjaja Direktur Independen/Independent Director: Eddy Sutisna Direktur Independen/Independent Director: Adhi Bertus Supit

Tahapan Pelaksanaan
Implementation Stages

Kegiatan Event	Tanggal Date	Uraian Description
Pemberitahuan Notification	28 Maret 2024 March 28, 2024	Pemberitahuan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Notification to OJK and Indonesia Stock Exchange (IDX)
Pengumuman Announcement	5 April 2024 April 5, 2024	Pengumuman dilakukan melalui situs web Perseroan, Aplikasi eASY.KSEI, dan situs BEI dan OJK The announcement was made through the Company's website, eASY.KSEI Application, and IDX and OJK website
Undangan Invitation	23 April 2024 April 23, 2024	Undangan dilakukan melalui situs web Perseroan, Aplikasi eASY.KSEI, dan situs BEI dan OJK Invitations are made through the Company's website, eASY.KSEI Application, and IDX and OJK website
Pelaksanaan Implementation	15 Mei 2024 May 15, 2024	RUPSLB dilaksanakan di Ballroom Westin Hotel-Jakarta, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22A, Karet Kuningan, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940, dari pukul 13.26 sampai dengan 14.10 WIB. The EGMS was held at the Westin Hotel Ballroom-Jakarta, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22A, Karet Kuningan, South Jakarta, DKI Jakarta 12940, from 13.26 to 14.10 WIB.

Keputusan RUPSLB Tahun 2024
2024 EGMS Resolutions

No.	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions		Pelaksanaan Implementation
1.	Perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk penyesuaian dan penambahan dengan Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia 2020. Amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association to adjust and add to the Standard Classification of Indonesian Business Field 2020.	a. Menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk penyesuaian dan penambahan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020. b. Memberikan persetujuan dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk mengubah pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan untuk penyesuaian dan penambahan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020, dalam akta Notaris tersendiri serta melakukan tindakan-tindakan yang dianggap baik dan perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar tersebut.	a. Approved the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association for adjustments and additions to the Classification of Indonesian Business Field 2020. b. To grant approval and authorization with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to amend Article 3 of the Company's Articles of Association for adjustments and additions to the Classification of Indonesian Business Field 2020, in a separate Notarial deed and to take actions deemed appropriate and necessary in connection with the amendment of the Articles of Association.	Telah direalisasikan Has been implemented

PELAKSANAAN SERTA KEPUTUSAN RUPST DAN RUPSLB PADA TAHUN SEBELUMNYA

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 18 April 2023 dimana seluruh keputusan yang diambil oleh Pemegang Saham telah dilaksanakan sepenuhnya di tahun 2023 dan tidak terdapat hasil keputusan yang perlu ditindaklanjuti di tahun 2024.

IMPLEMENTATION AND RESOLUTION OF AGMS AND EGMS IN PREVIOUS YEAR

In 2023, the Company held 1 (one) AGMS on April 18, 2023 where all decisions made by the Shareholders have been fully implemented in 2023 and there are no decisions that need to be followed up in 2024.

Keputusan RUPST Tahun 2023
2023 AGMS Resolutions

No.	Keputusan Resolutions	Pelaksanaan Implementation
1.	Laporan Direksi tentang jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2022 Report of the Board of Directors of the Company for the financial year ended on December 31, 2022	Telah direalisasikan Has been implemented
2	Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (*Acquit et de charge*) Ratification of the Annual Report for the financial year ended December 31, 2022 and grant full release of responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their supervisory and management duties in the financial year ended 31 December 2022 (Acquit et de charge)	Telah direalisasikan Has been implemented

Keputusan RUPST Tahun 2023
2023 AGMS Resolutions

No.	Keputusan Resolutions	Pelaksanaan Implementation
3	Menyetujui penggunaan laba Perseroan dan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Approved the utilization of the Company's profits and the distribution of dividend for the financial year ended on December 31, 2022	Telah direalisasikan Has been implemented
4	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya Approved to grant authorization to the Board of Commissioners of the Company to the appoint the Company's Independent Public Accounting Firm for the financial year ended on December 31, 2023 and determine the honorarium of such Independent Public Accountant and other requirements for its appointment	Telah direalisasikan Has been implemented
5	Menyetujui untuk memberhentikan dengan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang saat ini menjabat, dengan memberikan pembebasan, pemberesan dan pelepasan tanggung jawab (*acquit at de charge*) atas tindakan-tindakan yang telah mereka lakukan selama masa jabatannya sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keunganan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta menyetujui untuk mengangkat kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut untuk periode sejak ditutupnya RUPST Tahun 2023 sampai dengan ditutupnya RUPST yang diadakan pada tahun 2026. Approved to terminate all the current members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, with giving the full release of charge (acquit et de charge) for all their actions during their post provided that such actions are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements ended on December 31, 2022, as well as to reappoint them, respectively, as the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as of the closing of this 2023 AGMS until the closing of AGMS held in 2026	Telah direalisasikan Has been implemented
6	Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dan untuk menetapkan paket remunerasi (gaji dan tunjangan) serta bonus bagi Direksi Perseroan untuk kinerja tahun buku 2023. Approved the authority delegation to the Meeting of the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium of members of the Board of Commissioners for the financial year 2023 and to determine the remuneration package (salary and allowances) as well as bonuses for the Board of Directors of the Company for the performance of the financial year 2023	Telah direalisasikan Has been implemented



Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pengelolaan GCG dengan tugas utama mengawasi kebijakan dan keputusan Direksi dalam menjalankan Perseroan. Dewan Komisaris diangkat melalui RUPS untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali.

The Board of Commissioners plays a crucial role in the management of GCG with their main duty is to monitor the policy and decision of the Board of Directors in running the Company. The Board of Commissioners is appointed by GMS for a certain period of service and could be reappointed.

PEDOMAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Komisaris yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

BOARD OF COMMISSIONERS GUIDELINE

The Board of Commissioners carried out their duties and responsibilities based on the Board of Commissioners Guidelines in order to achieve good corporate governance.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 5 (lima) anggota, yang 2 (dua) di antaranya adalah Komisaris Indpenden. Sehubungan dengan hal tersebut, maka Komposisi keanggotaan Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan minimal jumlah Komisaris Independen.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

In 2024, the Company's Board of Commissioners consists of 5 (five) members, among 2 (two) of them are Independent Commissioners. In regards to this, the member composition of the Board of Commissioners has met the minimum number requirements of Independent Commissioner.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Akhir Jabatan** End Period dof Services	**Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali** Legal Basis of Appointment/Reappointment
Meity Tjiptobiantoro	Presiden Komisaris President Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023
Shinta Widjaja Kamdani	Komisaris Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023
Chandra Natalie Widjaja	Komisaris Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023
Harry Pramono	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023
Hendra Kartasasmita	Komisaris Independen Independent Commissioner	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023

KOMISARIS INDEPENDEN

Hingga akhir tahun 2024, jumlah anggota Komisaris Independen Perseroan berjumlah 2 (dua) orang. Dengan demikian proporsi Komisaris Independen adalah 40% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Kondisi ini telah memenuhi syarat minimal 30% jumlah anggota Komisaris Independen.

INDEPENDENT COMMISSIONER

As of the end of 2024, the Company's Board of Commissioners includes 2 (two) Independent Commissioners. Therefore, the proportion of Independent Commissioner was 40% of all the Board of Commissioners members. This condition is in accordance with the minimum requirement of 30% for the number of Independent Commissioners.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan menjunjung tinggi prinsip independensi dan kehati-hatian. Independensi tersebut dibuktikan dengan terpenuhinya syarat komisaris independen sepanjang tahun 2024 sesuai dengan persyaratan pada pasal 21 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Komisaris Independen Perseroan tidak memiliki benturan kepentingan atau hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham yang dapat menimbulkan kerugian material terhadap Perseroan.

INDENPENDENCY STATEMENT OF THE INDEPENDENT COMMISSIONERS

The Company's Independent Commissioners performed their duties and responsibilities by upholding the principle of independency and prudence. This independency is demonstrated by the fulfillment of the requirements for independent commissioners throughout 2024 in accordance with the requirements in article 21 paragraph (2) of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Company's Indepdendent Commissioners do not have any conflict of interest or affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders that may cause material loss to the Company.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION RELATIONSHIP

Nama Name	**Jabatan** Position	MTY	SWK	CNW	HRP	HKS
Meity Tjiptobiantoro	Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	✓	✓	✗	✗
Shinta Widjaja Kamdani		✓	-	✓	✗	✗
Chandra Natalie Widjaja		✓	✓	-	✗	✗
Harry Pramono		✗	✗	✗	-	✗
Hendra Kartasasmita		✗	✗	✗	✗	-
Lianne Widjaja	Direksi Board of Directors	✗	✗	✗	✗	✗
Adhi Bertus Supit		✗	✗	✗	✗	✗
Eddy Sutisna		✗	✗	✗	✗	✗
PT Penta Widjaja Investindo	Pemegang Saham Shareholders	✗	✗	✓	✗	✗
PT Widjajatunggal Sejahtera		✗	✓	✗	✗	✗
PT Sarana Ledaun		✗	✗	✗	✗	✗

✓ = ada hubungan/in relationship
✗ = tidak ada hubungan/no relationship

Keterangan/Remarks:

MTY : Meity Tjiptobiantoro
SWK : Shinta Widjaja Kamdani
CNW : Chandra Natalie Widjaja
HRP : Harry Pramono
HKS : Hendra Kartasasmita

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu:

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Commissioners are in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Company, namely

Tugas Duties	1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, dan memberikan nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian; 2. Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya, sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; 3. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta 4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukung setiap akhir tahun buku.	1. To monitor and be accountable for the supervision of the management policies, the management of the Company in general and to provide advice to the Board of Directors in good faith, full responsibility and prudence; 2. To conduct the Annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the articles of association; 3. To establish the Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities; and 4. To evaluate the performance of the supporting committee at the end of the financial year.
Tanggung Jawab Responsibilities	Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan: 1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; 2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, kehati-hatian untuk kepentingan, dan sesuai dengan maksud serta tujuan perusahaan; 3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; serta 4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.	To be jointly liable for the loss incurred due to the error or failure of a member in performing his/her duties, unless the respective member can prove that: 1. Such loss is not his/her fault or negligence; 2. He/she has carried out his/her management duties in good faith, full responsibility, prudence for the interest and in line with the purpose and objective of the company; 3. He/she does not have a direct or indirect conflict of interest for the act of management that led the loss; and 4. He/she has taken necessary actions to prevent the loss from occurring or continuing.
Wewenang Authorities	1. Memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; serta 2. Melakukan tindakan pengurusan perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasar pada Anggaran Dasar Perseroan atau keputusan RUPS.	1. To temporarily dismiss the member of the Board of the Directors by stating the reason of dismissal; and 2. To manage the Company in certain circumstances for a specific period of time based on the Articles of Association of the Company or GMS resolutions

RAPAT

Dewan Komisaris melakukan rapat secara berkala, yaitu rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan rapat gabungan bersama Direksi minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian sebagai berikut.

MEETING

The Board of Commissioners conduct meeting periodically, namely internal meeting at least once in 2 (two) months, and joint meeting with the Board of Directors at least once in 4 (four) months. In 2024, the Board of Commissioners has conducted 4 (four) meetings with details as follow:

Tanggal Rapat Meeting Date	**Direksi/Dewan Komisaris** Board of Directors/Board of Commissioners							
	MTY	**SWK**	**CNW**	**HRP**	**HKS**	**SIW**	**ABS**	**EDY**
29 Februari 2024 February 29, 2024	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7 Agustus 2024 August 7, 2024	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15 Mei 2024 May 15, 2024	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18 Oktober 2024 October 18, 2024	✗	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	50	75	100	100	100	100	100	100

✓= Hadir/Present
✗ = Tidak hadir/Absent

Keterangan/Remarks:

MTY : Meity Tjiptobiantoro
SWK : Shinta Widjaja Kamdani
CNW : Chandra Natalie Widjaja
HRP : Harry Pramono
HKS : Hendra Kartasasmita
SIW : Lianne Widjaja
ABS : Adhi Bertus Supit
EDY : Eddy Sutisna

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan melakukan program pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kompetensi. Peningkatan kapabilitas menjadi penting bagi Dewan Komisaris agar dapat mengikuti perkembangan informasi terkini terkait bisnis, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

Pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris diberikan melalui berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, serta seminar dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

PENILAIAN KINERJA

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham pada saat RUPS, berdasarkan tugas dan kewajiban yang dimuat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, serta amanat RUPS. Kriteria yang digunakan dalam mengevaluasi Dewan Komisaris terkait pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan serta pemberian nasihat atau arahan kepada Direksi mengenai perkembangan Perseroan.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tersebut menjadi acuan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerjanya pada periode tahun 2025 serta menjadi dasar penentuan remunerasi Dewan Komisaris.

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

The Company provides development programs for the Board of Commissioners to enhance their competencies. It is important for the Board of Commissioners to improve the Board capabilities in order to keep up with the latest information concerning business and the prevailing regulations and provisions.

The competence development that is given through various training, workshop, conference and seminar is aimed to support the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance Assessment Implementation, Procedure, and Criteria

The performance of the Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders during the GMS based on the Board duties and responsibilities as stated in the prevailing laws and regulations, the Articles of Association as well as GMS mandate. The criteria used to evaluate the Board of Commissioners is related to the Board's implementation of function and responsibilities in conducting the supervision and providing the advise or direction to the Board of Directors with regards to the Company's development.

Performance Assessment Result

The result of the performance evaluation shown that the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities well in line with the prevailing laws. The result serve as a reference for the Board of Commissioners to improve the Board performance for the period of 2025 and the basis for determining the Board of Commissioners' remuneration.

PENILAIAN TERHADAP ORGAN PENDUKUNG

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung yang telah membantu dalam mengawasi serta memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Penilaian terhadap kinerja Komite Audit dilakukan berdasarkan pemenuhan program kerja masing-masing, serta kualitas masukan dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Hasil Penilaian terhadap Organ Pendukung

Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah berfungsi secara maksimal dalam membantu pelaksanaan tugas dalam pengawasan implementasi sistem pengendalian internal serta penyusunan Laporan Keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SUPPORTING ORGAN

Performance Assessment Implementation, Procedure, and Criteria

The Board of Commissioners periodically assesses the performance of the supporting organs that have assisted in supervising and providing advice on the Company's activities. The assessment of the Audit Committee's performance is based on the fulfillment of their respective work programs, as well as the quality of inputs and recommendations submitted to the Board of Commissioners.

Assessment Result on the Supporting Organ

The Board of Commissioners considers that the Audit Committee has functioned optimally in assisting the implementation of its duties in supervising the implementation of the internal control system and the preparation of accountable financial statements.

Direksi
Board of Directors

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi merupakan organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company and the Articles of Association of the Company, the Board of Directors is the organ of the Company that is authorized and fully responsible for the management of the Company in line with the purpose and objective, and to represent the Company both inside and outside the court.

PEDOMAN KERJA DIREKSI

Perseroan telah memiliki Pedoman Kerja Direksi yang menjadi pedoman dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab agar tercipta tata kelola perusahaan yang baik.

DIRECTORS GUIDELINE

The Board of Directors carried out their duties and responsibilities based on the Directors Guidelines in order to achieve good corporate governance.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, Direksi Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota dengan komposisi sebagai berikut.

DIRECTORS COMPOSITION

In 2024, the Company's Directors consist of 3 (three) members with composition as detailed below.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Masa Akhir Jabatan** End Period dof Services	**Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali** Legal Basis of Appointment/Reappointment
Lianne Widjaja	Presiden Direktur President Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023
Eddy Sutisna	Direktur Independen Independent Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023
Adhi Bertus Supit	Direktur Independen Independent Director	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026	Akta No. 64 tanggal 18 April 2023 Deed No. 64 dated April 18, 2023

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION RELATIONSHIP

Nama Name	**Jabatan** Position	**SIW**	**ABS**	**EDY**
Lianne Widjaja	Direksi Board of Directors	-	✗	✗
Adhi Bertus Supit		✗	-	✗
Eddy Sutisna		✗	✗	-
Meity Tjiptobiantoro	Dewan Komisaris Board of Commissioners	✗	✗	✗
Shinta Widjaja Kamdani		✗	✗	✗
Chandra Natalie Widjaja		✗	✗	✗
Harry Pramono*		✗	✗	✗
Hendra Kartasasmita*		✗	✗	✗
PT Penta Widjaja Investindo	Pemegang Saham Shareholders	✗	✗	✗
PT Widjajatunggal Sejahtera		✗	✗	✗
PT Sarana Ledaun		✗	✗	✗

✓= ada hubungan/in relationship
✗ = tidak ada hubungan/no relationship
* = Komisaris Independen/Independent Commisioners

Keterangan/Remarks:

SIW : Lianne Widjaja
ABS : Adhi Bertus Supit
EDY : Eddy Sutisna

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG DIREKSI

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 dan Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE DIRECTORS

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are in accordance with the Financial Services Authorities Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Articles of Association of the Company, are as follows:

Tugas Duties	1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta kehati-hatian; 2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar; 3. Membentuk Komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab; serta 4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite pendukung setiap akhir tahun buku. 1. To conduct and be responsible for the management of the Company in accordance with the purpose and objectives as stipulated in the Company's Articles of Association with good faith, full responsibility and prudence; 2. To conduct the annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations as well as the articles of association; 3. To establish the Committee to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities; and 4. To evaluate the performance of the supporting committee at the end of the financial year.
Tanggung Jawab Responsibilities	Bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota dalam menjalankan tugasnya, kecuali dapat membuktikan: 1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; 2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan; 3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; serta 4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. To be jointly liable for the loss incurred due to the error or failure of a member in performing his/her duties, unless the respective member can confirm that: 1. Such loss is not his/her fault or negligence; 2. He/she has carried out his/her management duties in good faith, full responsibility, prudence for the interest and in line with the purpose and objective of the company; 3. He/she does not have a direct or indirect conflict of interest for the act of management that caused the loss; and 4. He/she has taken necessary actions to prevent the loss from occurring or continuing.
Wewenang Authorities	1. Menjalankan pengurusan perusahaan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud, dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar; serta 2. Mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan, kecuali: a. Terdapat perkara di pengadilan antara perusahaan dengan anggota Direksi bersangkutan; dan b. Terdapat benturan kepentingan dengan perusahaan. 1. To run the management of the company in accordance with the appropriate policy that is aligned with the purpose and objective stated in the articles of association; and 2. To represent the company inside and outside the court, except: a. For cases between the company and the respective member of the Board of Directors; and b. There is a conflict of interest with the Company.

PEMBIDANGAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Perseroan telah menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab yang terperinci untuk setiap anggota Direksi, dengan mempertimbangkan keahlian dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing individu. Pembagian ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap anggota dapat menjalankan perannya dengan efektif, sesuai dengan latar belakang dan keahlian yang dimiliki, Pembagian tugas dan tanggung jawab tersebut sebagai mana diuraikan pada tabel di bawah ini:

BOARD OF DIRECTORS DUTIES AND RESPONSIBILITIES DIVISION

The Company has established a detailed division of duties and responsibilities for each member of the Board of Directors, taking into account the expertise and competencies possessed by each individual. This division is designed to ensure that each member can perform his/her role effectively, in accordance with his/her background and expertise, Such division of duties and responsibilities as set out in the following table below:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities	
Lianne Widjaja	Presiden Direktur President Director	1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Keputusan Direksi; 2. Bertugas untuk mengoordinasikan anggota Direksi lainnya, agar seluruh kebijakan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran strategis, dan kebijakan yang ditetapkan; dan 3. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap divisi divisi yang berada di bawah, yaitu Internal Audit, Cold Chain, Human Resources Management, dan Accounting.	1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and Decisions of the Board of Directors; 2. Responsible for coordinating the other members of the Board of Directors, so that all policies are in accordance with the vision, mission, strategic objectives, and established policies; and 3. Carries out coaching and is responsible for the divisions under him, namely Internal Audit, Cold Chain, Human Resources Management, and Accounting.
Eddy Sutisna	Direktur Independen Independent Director	1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Keputusan Direksi; dan 2. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap divisi-divisi yang berada di bawah, yaitu Information Technology dan Information System.	1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and the Decree of the Board of Directors; and 2. Conducts development and is responsible for the divisions below, namely Information Technology and Information System.
Adhi Bertus Supit	Direktur Independen Independent Director	1. Berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Keputusan Direksi; dan 2. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap divisi divisi yang berada di bawah, yaitu Principal Acquistion dan Retention, Serving Outlet, IPC & Logistic, dan Order to Cash.	1. Authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company in accordance with the provisions of the Limited Liability Company Law, the Company's Articles of Association, and the Decree of the Board of Directors; and 2. To provide guidance and be responsible for the divisions under him, namely Principal Acquisition and Retention, Serving Outlet, IPC & Logistics, and Order to Cash.
Eddy Rodianto*	Chief Financial Officer	1. Melakukan pembinaan dan bertanggung jawab terhadap divisi divisi yang berada di bawah, yaitu Finance & Treasury, Legal, Litigation and Corporate Affairs, Corporate Secretary and ESG, Manufacturing Services 2. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja entitas anak Perseroan.	1. To provide guidance and be responsible for the divisions under him, namely Finance & Treasury, Legal, Litigation and Corporate Affairs, Corporate Secretary and ESG, Manufacturing Services 2. Monitoring and evaluate the business performance of the Company's subsidiaries.

*Merupakan jabatan struktural untuk membantu tugas-tugas Direksi Perseroan
*A structural position to assist the duties of the Company's Board of Directors

RAPAT

Direksi melakukan rapat secara berkala, yaitu rapat internal minimal 1 (satu) kali dalam setiap bulan, dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dilakukan setiap kali diperlukan untuk membahas program kerja, mengevaluasi pencapaian Perseroan dan hal-hal lain yang dianggap penting. Selama tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan rincian sebagai berikut.

MEETING

The Board of Directors holds meeting periodically, namely internal meeting at least once in a month, and joint meeting with the Board of Commissioners at least every 4 (four) months. The Board of Directors meeting is held as needed to discuss the work program, evaluation of the Company's achievement and other important matters. In 2024, the Directors held 12 (twelve) meetings with the following details.

Tanggal Rapat Meeting	**Lianne Widjaja**	**Adhi B. Supit**	**Eddy Sutisna**
24 Januari 2024 January 24, 2024	✓	✓	✓
26 Februari 2024 February 26, 2024	✓	✓	✓
20 Maret 2024 March 20, 2024	✓	✓	✓
25 April 2024 April 25, 2024	✓	✓	✓
22 Mei 2024 May 22, 2024	✓	✓	✓
24 Juni 2024 June 24, 2024	✓	✓	✓
22 Juli 2024 July 22, 2024	✓	✓	✓
20 Agustus 2024 August 20, 2024	✓	✓	✓
23 September 2024 September 23, 2024	✓	✓	✓
22 Oktober 2024 October 22, 2024	✓	✓	✓
22 November 2024 November 22, 2024	✓	✓	✓
20 Desember 2024 December 20, 2024	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)	100	100	100

Agenda

Agenda rapat internal Direksi di tahun 2024 antara lain membahas tentang mengenai evaluasi kinerja bulanan dan mengawasi tindak lanjut atas masalah-masalah tertunda yang signifikan.

Agenda

The agenda of the Board of Directors' meetings in 2024 included, among others, the evaluation of monthly performance and supervision on the follow-ups of significant pending issues.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan melakukan program pengembangan bagi anggota Direksi dalam rangka meningkatkan kompetensi. Peningkatan kapabilitas menjadi penting bagi Direksi agar dapat mengikuti perkembangan informasi terkini terkait bisnis, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

COMPETENCE DEVELOPMENT PROGRAM

The Company conducted development program for the members of the Board of Directors to improve the Board competence. It is important for the Board of Directors to improve the Board capabilities in order to keep up with the latest business developments, regulations, and applicable provisions.

Pengembangan kompetensi bagi Direksi diberikan melalui berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, serta seminar dalam menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

PENILAIAN KINERJA

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dengan cara melakukan penilaian atas pelaksanaan fungsi Direksi berdasarkan indikator yang telah disepakati bersama. Indikator tersebut mencakup pertanggungjawaban pencapaian dan kinerja, baik dalam pelaksanaan tugas, tanggung jawab, maupun wewenang Direksi melalui mekanisme RUPS.

Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dengan baik sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil tersebut menjadi acuan bagi Direksi untuk meningkatkan kinerjanya pada periode tahun 2025 serta menjadi dasar penentuan remunerasi Direksi.

PENILAIAN TERHADAP ORGAN PENDUKUNG

Pelaksanaan, Prosedur, dan Kriteria Penilaian

Direksi secara berkala melakukan penilaian atas kinerja organ pendukung yang telah membantu dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan. Penilaian terhadap Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal didasarkan pada pencapaian target kinerja unit tersebut.

Hasil Penilaian terhadap Organ Pendukung

Secara umum hasil penilaian kinerja organ pendukung Direksi menunjukkan hasil yang baik dan memuaskan. Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal telah membantu Direksi untuk memastikan tata kelola perusahaan telah dilaksanakan secara patuh dan bertanggung jawab oleh Direksi dan unit-unit kerja yang dimiliki.

The competency development that is given through various training, workshop, conference, and seminar is aimed to support the member Board of Directors in carrying out the Board duties and responsibilities.

PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance Assessment Implementation, Procedure, and Criteria

The performance assessment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and Shareholders by evaluating the implementation of Board of Directors' function based on the agreed indicator. This indicator consist of the accountability of the achievement and performance, both in carrying out the duties, responsibilities and authorities of the Directors through GMS mechanism.

Performance Assessment Result

The result of the performance evaluation shown that the Directors has carried out the Board of Board of duties, responsibilities and authorities well in line with the prevailing laws. The result will serve as the reference for the Board of Directors to improve the Board performance for the period of 2025 and the basis for determining the Board of Directors remuneration.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SUPPORTING ORGAN

Performance Assessment Implementation, Procedure, and Criteria

The Board of Directors periodically conduct an evaluation on the performance of the Board's supporting organ that assist the Board in overseeing and advising with regards to the activities of the Company. The evaluation on the Corporate Secretary and Internal Audit performance is carried out based on the performance target accomplishment of the respective organ.

Assessment Result on the Supporting Organ

In general, the performance assessment result of the Board of Directors' supporting organs indicate good and satisfactory performance. The Corporate Secretary and the Internal Audit has supported the Board of Directors in ensuring that the corporate governance is carried out consistently and responsibly by the Board of Directors and the Board work units.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

PROSEDUR NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan nominasi dan remunerasi yang bertujuan untuk memastikan tersedianya struktur tata kelola yang kuat dalam mendukung kinerja Perseroan dan Entitas Anak. Prosedur nominasi dalam Perseroan melibatkan serangkaian tahapan untuk memastikan bahwa anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dipilih memiliki kompetensi, pengalaman, dan integritas yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Adapun prosedur nominasi dilakukan sebagai berikut:

- **Identifikasi Kebutuhan Jabatan**
  Evaluasi terhadap struktur organisasi dan kebutuhan kompetensi kepemimpinan yang diperlukan untuk mendukung strategi bisnis Perseroan.
- **Pencarian dan Seleksi Kandidat**
  Kandidat dapat berasal dari internal maupun eksternal dengan mempertimbangkan rekam jejak, pengalaman, dan kompetensi yang relevan.
- **Evaluasi dan Penilaian Kandidat**
  Penilaian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, termasuk aspek kepemimpinan, pengalaman, dan kesesuaian dengan visi dan misi Perseroan.
- **Penetapan dan Pengangkatan**
  Kandidat yang telah disetujui akan diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk disahkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PROSEDUR DAN KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi bagi Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS setelah diajukan oleh Dewan Komisaris. Namun demikian, penetapan remunerasi tersebut dapat dilimpahkan oleh RUPS kepada Rapat Dewan Komisaris melalui suatu resolusi yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Remunerasi yang diberikan berupa paket imbalan jasa yang wajar dan disesuaikan dengan kemampuan Perseroan.

NOMINATION PROCEDURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company has a nomination and remuneration policy that aims to ensure a strong governance structure is in place to support the performance of the Company and its subsidiaries. The nomination procedure in the Company involves a series of stages to ensure that the selected members of the Board of Directors and Board of Commissioners have the competence, experience and integrity that are in accordance with the needs of the company. The nomination procedure is carried out as follows:

- **Identification of Position Needs**
  Evaluation of the organizational structure and leadership competency needs required to support the Company's business strategy.
- **Candidate Search and Selection**
  Candidates may come from internal or external sources by considering relevant track records, experience, and competencies.
- **Candidate Evaluation and Assessment**
  Assessment is conducted based on predetermined criteria, including aspects of leadership, experience, and compatibility with the Company's vision and mission.
- **Determination and Appointment**
  Approved candidates will be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS) for ratification in accordance with applicable regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION PROCEDURE AND POLICY

The remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors is set up based on the GMS in accordance with applicable regulations.

In accordance with article 16 of the Company's Articles of Association, the remuneration of the Board of Commissioners is decided by the GMS based on the Board of Commissioners proposal. However, GMS can delegate this authorization to the Board of Commissioners which will then determine the remuneration through the Board of Commissioners meeting. The remuneration given consist of a reasonable compensation package and in line with the Company's capability.

Berdasarkan pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi Direksi ditetapkan oleh RUPS setelah diajukan oleh Direksi. Namun demikian, penetapan remunerasi tersebut dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris berdasarkan kuasa dari RUPS. Remunerasi tersebut berupa paket imbalan jasa yang wajar dan kompetitif bagi perusahaan swasta Indonesia, serta disesuaikan dengan perkembangan tahunan Perseroan.

Meanwhile, according to article 13 of the Articles of Association of the Company, the remuneration of the Board of Directors is decided by the GMS based on the proposal submitted by the Board of Directors. However, the remuneration decision can be delegated to the Board of Commissioners' based on the power of authority of GMS. The remuneration given is a reasonable compensation package and competitive for the private companies of Indonesia, as well as in line with the annual development of the Company.

STRUKTUR DAN BESARAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak menerima berbagai komponen remunerasi yang dibayarkan secara periodik sesuai kebijakan Perseroan.

STRUCTURE AND AMOUNT OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is entitled to receive various components of remuneration paid periodically according to the Company's policy.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin dari aspek usia, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan jenis kelamin.

DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION

The diversity of the Board of Commissioners and Directors composition is reflected in various aspects, including age, educational background, working experience, and gender.

Komite Audit
Audit Committee

Perseroan membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan.

The Company established the Audit Committee based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines. The Audit Committee is the supporting organ of the Board of Commissioners that is responsible to assist the Board of Commissioners in performing its supervisory duty.

PEDOMAN KERJA KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Audit yang disusun berdasarkan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pedoman tersebut dijadikan dasar dalam memahami peraturan-peraturan terkait tata kerja Komite Audit sehingga rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan kebutuhan serta tujuan Perseroan.

AUDIT COMMITTEE GUIDELINE

The Company has established an Audit Committee Charter based on Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee. This charter serves as a reference for understanding regulations related to the Audit Committee's work procedures, ensuring that recommendations provided to the Board of Commissioners and Directors align with the Company's needs and objectives.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE COMPOSITION

Nama Name	**Jabatan** Position	**Tanggal Pertama Kali Menjabat** Served since	**Dasar Pengangkatan/Pengangkatan Kembali** Legal Basis of Appointment/Reappointment
Harry Pramono	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	31 Mei 2023 May 31, 2023	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026
Prawira Atmadja	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	30 April 2020 April 30, 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026
Fauzy	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	5 Mei 2020 May 5, 2020	Sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2026 Until the closing of Annual GMS of year 2026



HARRY PRAMONO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	64 tahun years old
Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Legal Basis of Appointment and Period of Service	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan No. 002/LGL/SKP-KOM/V/2023 tanggal 31 Mei 2023 (2023 sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang diadakan pada tahun 2026). Circular Decision of the Board of Commissioners of the Company No. 002/LGL/SKP-KOM/V/2023 dated May 31, 2023 (2023 until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2026).

Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris bab Laporan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.
The detailed profile is presented in the profile of the Board of Commissioners under chapter Management Report of this Annual Report.



PRAWIRA ATMADJA

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	59 tahun years old
Jabatan Sekarang Current Position	• Direktur – PT Atmadja Strategic Consulting sejak 2024 • Director – PT Atmadja Strategic Consulting since 2024 • Wakil Presiden – Perkumpulan Direktur Keuangan Indonesia (CFO Club Indonesia) sejak 2019 • Vice President – Perkumpulan Direktur Keuangan Indonesia (CFO Club Indonesia) since 2019
Jabatan Sebelumnya Previous Position	• Direktur – PT Asia Pacific Fibers Tbk. 2021-2023 • Director – PT Asia Pacific Fibers Tbk. 2021-2023 • Anggota Dewan Eksekutif dan Bendahara – The European Business Chambers of Commerce di Indonesia (Eurocham) 2016-2021 • Member of the Board of Executives & Treasurer – The European Business Chambers of Commerce in Indonesia (Eurocham) 2016-2021 • Global Business Service Head & Direktur, BASF Group di Indonesia & Filipina (PT BASF Indonesia, PT BASF Care Chemicals Indonesia, PT BASF Distribution Indonesia, BASF Philippines Inc.) 2001-2020 • Global Business Service Head & Director, BASF Group in Indonesia & the Philippines (PT BASF Indonesia, PT BASF Care Chemicals Indonesia, PT BASF Distribution Indonesia, BASF Philippines Inc.) 2001-2020 • Wakil Ketua – Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) 2019-2020 • Vice Chairman – Priority Lane Company Association/Asosiasi Perusahaan Jalur Prioritas (APJP) 2019-2020

Memiliki gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan (1989), MBA in Finance (1993) dan MS in Management and Administrative Studies (1994) dari University of Texas. Sebagai CPA candidate dari American Institute of Certified Public Accountant (1995).

Prawira memulai karir sebagai auditor eksternal di Kantor Akuntan Atmadja, auditor internal di PT Inti Salim Corpora, sebelum melanjutkan pendidikan di AS.

Setelah kembali dari AS di akhir tahun 1995, dia bergabung dengan PT Tigaraksa (*holding*) sebagai Corporate Finance Manager. Selanjutnya berkarir dalam bidang keuangan di beberapa perusahaan, yaitu PT Nestle Indonesia, PT International Health Benefits Indonesia, dan PT ABB Sakti Industri, sebelum bergabung dengan PT BASF Indonesia di tahun 2001.

He holds a Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan Catholic University (1989), MBA in Finance (1993) and MS in Management and Administrative Studies (1994) from the University of Texas. He was also a CPA candidate from the American Institute of Public Accountant (1995).

Prawira started his career as an exernal auditor with Atmadja & Co CPA firm, then internal auditor with PT Inti Salim Corpora, prior to pursuing his master's degree in the USA.

After returning to Indonesia in late 1995, he joined PT Tigaraksa (holding) as Corporate Finance Manager. He then held senior roles in finance with other prominent companies such as PT Nestle Indonesia, PT International Health Benefits Indonesia, and PT ABB Sakti Industri, before joining PT BASF Indonesia in 2001.



FAUZY

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	73 tahun years old
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Maastricht School of Management-HOLLAND MBA Outreach Program Jakarta-INDONESIA (2001-2002) • Maastricht School of Management-HOLLAND MBA Outreach Program Jakarta-INDONESIA (2001-2002) • Academy of Industrial Management (APP) Ministry of Industry Jakarta-INDONESIA (1971-1974) • Academy of Industrial Management (APP) Ministry of Industry Jakarta-INDONESIA (1971-1974)
Jabatan Sekarang Current Position	• Senior Advisor-PT Definite Maji Arsana (Desember 2014-saat ini) • Senior Advisor-PT Definite Maji Arsana (December 2014-now)
Riwayat Jabatan Job Position History	• Member of Audit Committee-PT Tira Austenite Tbk (Juni 2015-Juni 2019) • Member of Audit Committee-PT Tira Austenite Tbk (June 2015-June 2019) • Chairman of Audit Committee-PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2011-Mei 2015) • Chairman of Audit Committee-PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2011-May 2015) • Independent Commissioner-PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2009-Mei 2015) • Independent Commissioner-PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2009-May 2015) • Advisor to Board Directors-PT Tigaraksa Satria Tbk (Mei 2008-Mei 2014) • Advisor to Board Directors-PT Tigaraksa Satria Tbk (May 2008-May 2014) • Director of Finance & Projects-PT Tigaraksa Satria Tbk (2003-Mei 2008) • Director of Finance & Projects-PT Tigaraksa Satria Tbk (2003-May 2008) • Director of Treasury & Corporate Secretary-PT Tigaraksa Satria Tbk (1996-2002) • Director of Treasury & Corporate Secretary-PT Tigaraksa Satria Tbk (1996-2002) • Director of Finance & Administration-PT Tigaraksa (Holding) (1993-1996) • Director of Finance & Administration-PT Tigaraksa (Holding) (1993-1996) • Director of Finance & Administration-PT Tigaraksa Satria Tbk (1989-1993) • Director of Finance & Administration-PT Tigaraksa Satria Tbk (1989-1993) • Finance & Administration Manager-PT Tigaraksa Satria Tbk (1987-1989) • Finance & Administration Manager-PT Tigaraksa Satria Tbk (1987-1989) • Finance & Administration Manager-PT Udemco Otis Indonesia (1986-1987) • Finance & Administration Manager-PT Udemco Otis Indonesia (1986-1987) • Financial Controller-Distribution-PT Johnson & Johnson Indonesia (1984-1986) • Financial Controller-Distribution-PT Johnson & Johnson Indonesia (1984-1986) • Internal Audit Manager-PT Johnson & Johnson Indonesia (1981-1983) • Internal Audit Manager-PT Johnson & Johnson Indonesia (1981-1983) • Chief Accountant-PT Johnson & Johnson Indonesia (1978-1980) • Chief Accountant-PT Johnson & Johnson Indonesia (1978-1980) • Accounting Supervisor-PT Johnson & Johnson Indonesia (1976-1977) • Accounting Supervisor-PT Johnson & Johnson Indonesia (1976-1977) • Junior Accountant-PT Johnson & Johnson Indonesia (1974-1975) • Junior Accountant-PT Johnson & Johnson Indonesia (1974-1975) • Accounting Assistant-PT Superior Coach Indonesia (Agustus-November 1974) • Accounting Assistant-PT Superior Coach Indonesia (August-November 1974)

INDEPENDENSI

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit menyatakan diri mandiri serta senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subjek (*auditee*) dan objek audit. Independensi Komite Audit dinyatakan dalam tabel berikut.

INDEPENDENCY

The Audit Committee carries out its functions and duties independently and consistently maintains its independency when dealing with all levels of management that become the auditee and the audited object. Detailed description of the independency of the Audit Committee is presented in the following table.

Aspek Independensi Independency Aspect	**Harry Pramono**	**Fauzy**	**Prawira Atmadja**
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Does not have financial relationship with the Board of Commissioner and the Board of Directors.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham, Entitas Anak, maupun perusahaan afiliasi. Does not have management relationship with the Shareholders, Subsidiaries, or affiliation company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan. Does not have share ownership in the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Does not have financial relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or member of the Audit Committee.	✓	✓	✓

✓ = sudah terpenuhi/fulfilled
✗ = belum terpenuhi/unfulfilled

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Komite Audit bertindak mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit yaitu membantu Dewan Komisaris melakukan fungsi pengawasan sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee acts independently and directly responsible to the Board of Commissioners. The duties and responsibilities of the Audit Committee include assisting the Board of Commissioners in carrying out the Board supervisory function as stated in the Audit Committee Guidelines. In addition, the duties and responsibilities of the Audit Committee is written based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Audit Committee Work Implementation Guidelines.

RAPAT

Rapat Komite Audit dilakukan paling sedikit 3 (tiga) kali dalam setahun. Rapat Komite Audit antara lain membahas tentang laporan dan kondisi keuangan Perseroan, temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal maupun eksternal, dan lain-lain. Kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat di tahun 2024 yaitu:

MEETING

The Audit Committee holds meeting at least 3 (three) times in a year. Topics discussed during the meeting of the Audit Committee, including reports and financial condition of the Company, audit findings, and follow ups on the internal or external audit results, and others. The following is the Audit Committee members meeting attendance in 2024:

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Harry Pramono	Fauzy	Prawira Atmadja
28 Februari 2024 February 28, 2024	Meeting Kuartal 4 tahun 2023 Q4 2023 Meeting	✓	✓	✓
5 Juni 2024 June 5, 2024	Meeting Kuartal 1 tahun 2024 Q1 2024 Meeting	✓	✓	✓
5 Juli 2024 July 5, 2024	Meeting Evaluasi Kuartal 1 tahun 2024 Q1 2024 Evaluation Meeting	✓	✓	✓
28 Agustus 2024 August 28, 2024	Meeting Kuartal 2 tahun 2024 Q2 2024 Meeting	✓	✓	✓
25 September 2024 September 25, 2024	Meeting Progress & Handover Head of Internal Audit tahun 2024 2024 Progress Meeting & Handover of Head of Internal Audit	✓	✓	✓
5 November 2024 November 5, 2024	Kick off meeting Audit dengan EY (external auditor) Audit Kick-off Meeting with EY (External Auditor)	✓	✓	✓
20 November 2024 November 20, 2024	Meeting Kuartal 3 tahun 2024 Q3 2024 Meeting	✓	✓	✓
Persentase Kehadiran (%) Attendance (%)		100	100	100

LAPORAN KEGIATAN AUDIT KOMITE

Seluruh anggota Komite Audit memiliki pengalaman serta pemahaman relevan tentang akuntansi dan masalah keuangan yang memungkinkan untuk melakukan pengawasan atas pelaksanaan prosedur audit secara efektif. Selama pelaksanaan audit, komite menyusun dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris secara berkala termasuk laporan atas setiap penugasan yang diberikan sebagai bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang 2024, tugas yang telah dilakukan Komite Audit Perseroan sebagai berikut:

1. Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal dan peraturan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
2. Melakukan pengawasan secara umum atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko perusahaan yang telah ditetapkan Perseroan;
3. Memantau pelaksanaan tugas-tugas audit internal yang dijalankan oleh Unit Internal Audit;
4. Mendorong keaktifan dan diperbanyaknya frekuensi serta cakupan pelaksanaan tugas audit di bidang operasional sebagai langkah preventif guna meningkatkan kinerja operasional;
5. Melakukan tinjauan ulang atas kecukupan sistem kontrol internal berkaitan dengan aktivitas sehari-hari Perseroan, khususnya atas peningkatan faktor risiko perusahaan;
6. Memberikan rekomendasi perbaikan kepada Manajemen berdasarkan hasil-hasil pelaksanaan audit internal;

REPORTS ON THE AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

All member of the Audit Committee has relevant experience and understanding on accounting and financial issues that may require monitoring that is carried out with effective audit procedures. During the audit, the committee periodically prepare and submit a report to the Board of Commissioners including reports on every duty assigned as the form of the Committee accountability and responsibility to the Board of Commissioners.

In 2024, the Company's Audit Committee has conducted the following activities:

1. Reviewing the Company's compliance with the Capital Market regulations and other regulations related to the Company's business activities;
2. Conducting a general monitoring on the implementation of the Company's Risk Management policy;
3. Monitoring the Internal Audit Unit in carrying out their duties;
4. Increasing the activities, frequencies and scope of audit activities in the operational areas as the preventive measures to improve the operational performance;
5. Reviewing the internal control system adequacy related to daily activities of the Company, particularly for the increasing of company's risk factors;
6. Providing recommendation of improvement to the Management based on the internal audit implementation results;

7. Menelaah Laporan Keuangan Triwulan dan informasi keuangan lainnya yang dibuat, dilaporkan, serta dipublikasikan oleh Perseroan sepanjang 2024;
8. Mengadakan pertemuan dengan Akuntan Publik guna mendiskusikan temuan-temuan audit dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, termasuk temuan-temuan atas Sistem Pelaporan Dini dalam pelaksanaan audit interim sebelum berakhirnya tahun buku;
9. Melakukan penilaian atas independensi dan objektivitas akuntan publik yang ditugaskan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan; serta
10. Mengadakan pertemuan koordinasi dengan Unit Internal Audit guna membahas dan mendiskusikan rencana serta hasil pelaksanaan audit internal sepanjang 2024.

Sepanjang 2024, Komite Audit tidak menemukan indikasi yang sifatnya material tentang risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan usahanya Komite Audit menilai bahwa Laporan Keuangan Perseroan tahun 2024 telah memenuhi ketentuan standar penyajian dan pengungkapan informasi yang disyaratkan oleh aturan otoritas Pasar Modal maupun ketentuan yang berlaku.

7. Reviewing Quarterly Financial Report and other financial information that is prepared, reported and published by the Company in 2024;
8. Conducting meeting with Public Accountant to discuss audit findings of the Company's Financial Report 2024 audit and Early Reporting System interim audit before the closing of the financial year;
9. Evaluating the independency and objectivity of the Public Accountant assigned to audit the Company's Financial Report; and
10. Conducting coordination meeting with Internal Audit Unit to discuss the plan and the result of internal audit implementation in 2024.

In 2024, the Audit Committee did not find any material indication on risks faced by the Company in carrying out its business operations. The Audit Committee assessed that the Company's Financial Report in 2024 has complied with the requirement on standard of report and disclosure of information requested by the regulation of the Capital Market authority and other prevailing provisions.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Sekretaris Perusahaan memiliki peran fundamental dalam mengelola program komunikasi kepada pemangku kepentingan dan meningkatkan pelayanan terhadap investor.

The Company has appointed the Corporate Secretary based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of the Issuer or Public Company. The Corporate Secretary has a fundamental role in managing the communication program of the Company with the stakeholders and enhancing services for investors.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE



SYAHRIZAL SABIR

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	62 tahun years old
Domisili Domicile	Jakarta
Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Keputusan Sirkuler Direksi Perseroan No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 tanggal 22 Februari 2017 (2017-berakhir berdasarkan hasil evaluasi Direksi). The Company's Directors Circular Decree No. 004/LGL/SKP-DIR/II/2017 dated February 22, 2017 (2017-the end of service based on the evaluation result of the Directors).
Riwayat Pendidikan Educational Background	Diploma IV-Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN). Program akademis 5 tahun yang diselenggarakan oleh Kementerian Keuangan. Diploma IV-State College of Accountancy. A five-year academic program run by the Ministry of Finance.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Head of Corporate Function Division
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan. Does not have affiliation relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Shareholder.

TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya aturan-aturan yang berlaku di Pasar Modal;
2. Memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka pematuhan ketentuan Undang-Undang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya; serta
4. Menjadi penghubung antara perusahaan dengan Otoritas Jasa Keuangan dan perusahaan dengan masyarakat.

DUTIES AND FUNCTION OF CORPORATE SECRETARY

The duties of Corporate Secretary is as follow:

1. To keep updated with the development of the Capital Market particularly the Capital Market regulations;
2. To provide information to public with regards to the Company's condition;
3. To provide input to the Directors with regards to the compliance with the provisions of the Capital Market Law and its implementation; and
4. To act as the liaison officer between the Company and the Financial Services Authority as well as public.

Tugas Sekretaris Perusahaan menurut ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah:

1. Menyiapkan Daftar Khusus yang berkaitan dengan Direksi, Komisaris, dan keluarganya dalam perusahaan tersebut yang mencakup kepemilikan saham, hubungan bisnis, serta peranan lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
2. Membuat daftar pemegang saham termasuk kepemilikan atas 5% atau lebih saham Perseroan; serta
3. Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Berita Acara Rapat.

PELAKSANAAN TUGAS DAN LAPORAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2024
2. Mempersiapkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Tahun 2024
3. Mempersiapkan pelaksanaan Public Expose Tahunan Tahun 2024
4. Menyusun Laporan Tahunan Tahun 2023
5. Menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2023

The duties of Corporate Secretary in accordance with the provision of Indonesian Stock Exchange are as follow:

1. To prepare a Specific List related to the Directors, Board of Commissioners and their family in the company that consist of share ownership, business relationship, and other roles that will create a conflict of interest;
2. To create a list of shareholders including above 5% or more ownership of the Company's shares; and
3. To attend the Board of Directors meetings and preparing meeting minutes.

DUTIES IMPLEMENTATION AND ACTIVITIES REPORT OF CORPORATE SECRETARY IN 2024

During 2024, the Corporate Secretary has implemented duties and activities as follows:

1. Preparing the 2024 Annual General Meeting of Shareholders
2. Preparing the 2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders
3. Preparing the 2024 Annual Public Expose
4. Preparing the 2023 Annual Report
5. Preparing the 2023 Sustainability Report

Akses Data dan Informasi Perseroan
Access to the Company Data and Information

Akses data dan informasi Perseroan merupakan bagian dari penerapan prinsip keterbukaan informasi dan bentuk transparansi Perseroan dalam rangka meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan memperhatikan kebutuhan informasi semua pemangku kepentingan. Penyediaan informasi ditangani oleh beberapa unit kerja tersendiri, sesuai dengan pemangku kepentingan yang dihadapi. Akses informasi kepada pemegang saham diberikan sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku untuk perusahaan terbuka dan berdasarkan prinsip keseimbangan di antara para pemegang saham. Adapun akses informasi tersebut disajikan melalui:

Corporate Secretary
Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9
Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta-12910
Telp : 021-2527300/021-2527276
Website : www.tigaraksa.co.id
Email : corporate@tigaraksa.co.id

INFORMASI PADA *WEBSITE* PERUSAHAAN

Dalam rangka pemenuhan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyediakan informasi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan melalui situs www.tigaraksa.co.id. Situs tersebut memuat berbagai informasi dan data Perseroan yang senantiasa diperbarui secara berkala.

Access to the Company data and information is part of the implementation of disclosure of information principle and a demonstration of the Company's transparency in improving the implementation of good corporate governance. The Company carefully considers the information needs of all stakeholders. The Company has certain work unit that is responsible to provide information according to the type of stakeholder. Information access to shareholder is given in accordance with the prevailing capital market regulation for the public company and based on a balance principle amongst the shareholders. The access to information is available through:

Corporate Secretary
Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9
Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta-12910
Telp : 021-2527300/021-2527276
Website : www.tigaraksa.co.id
Email : corporate@tigaraksa.co.id

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

In compliance with the Financial Services Authority regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the Website of the Issuer or Public Companies, the Company has provided information to shareholders and stakeholders through its official website: www.tigaraksa.co.id. The website contains various information and data of the Company that is updated regularly.

Audit Internal
Internal Audit

Perseroan telah membentuk Unit Internal Audit yang melakukan fungsi pengawasan internal Perseroan. Kepala Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur Perseroan. Pelaporan hasil kegiatan disampaikan kepada Presiden Direktur dan juga Dewan Komisaris Perseroan, serta disampaikan kepada Komite Audit.

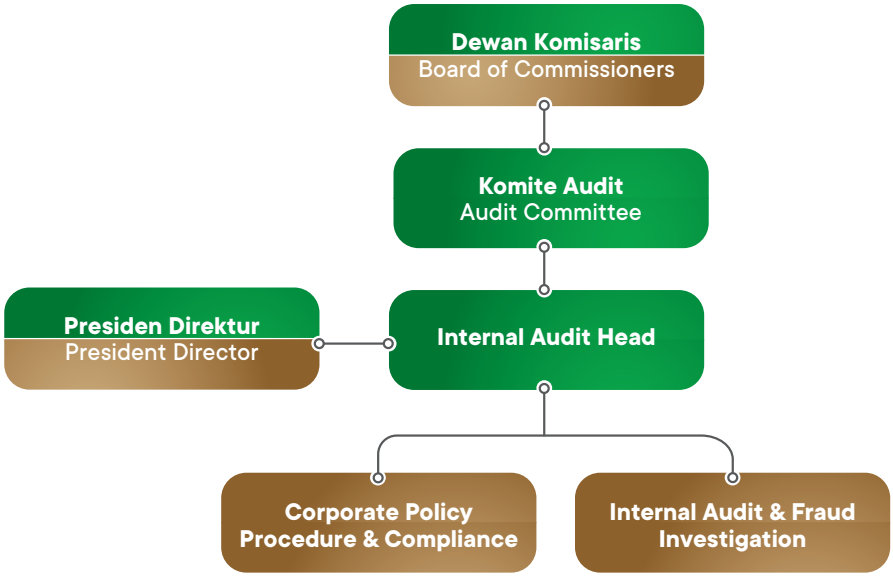
Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur. Kepala Internal Audit dibantu oleh sejumlah internal auditor yang memiliki kompetensi cukup di bidang audit.

The Company has established Internal Audit Unit to perform the Company's internal control function. Head of Internal Audit reports directly to the President Director of the Company. The Internal Audit will report its activities to the President Director and the Board of Commissioners, with copy to the Audit Committee.

Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director. Head of Internal Audit is assisted by several internal auditors who has adequate competency in the areas of audit.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





PINDONTA NALSAL PURBA, SE, AK, CA, MSI
Internal Audit Head

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Usia Age	38 tahun years old
Riwayat Penunjukan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Presiden Direktur No. 178/HR/RNA/II/2025 tanggal 25 Februari 2025, tentang Pengangkatan sebagai Internal Audit Head yang berlaku efektif terhitung mulai tanggal 20 Maret 2025. President Director Decree No. 178/HR/RNA/II/2025 dated February 25, 2025, concerning The Appointment as the Internal Audit Head with an effective date as of March 20, 2025.
Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Akuntansi (Msi) Universitas Trisakti • Pendidikan Profesi Akuntansi (Ak) Universitas Trisakti • Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti • Master of Accounting (M.Si), Trisakti University • Professional Accounting Education (Ak), Trisakti University • Bachelor of Economics, Trisakti University

Riwayat Jabatan Job Position History	• Dept Head Internal Audit PT MNC Digital Entertainment Tbk (Agustus 2023-September 2024) (Subsidiary PT Global Mediacom Tbk) • Corporate Internal Audit PT Global Mediacom Tbk (Feb 2018-Jul 2023) • Regional Controller Manager PT Transretail Indonesia (dh Carrefour Indonesia) (Mei 2015-Jan 2018) • Internal Audit & Compliance Junior Manager PT Transretail Indonesia (dh Carrefour Indonesia) (Jul 2011-April 2015) • Senior Auditor KAP PKF Paul Hadiwinata & Rekan (Des 2010-Jun 2011) • Junior Auditor KAP Liasta Surbakti & Rekan (Des 2008-Nov 2010) • Dept Head of Internal Audit, PT MNC Digital Entertainment Tbk (August 2023 – September 2024) (Subsidiary of PT Global Mediacom Tbk) • Corporate Internal Audit, PT Global Mediacom Tbk (February 2018 – July 2023) • Regional Controller Manager, PT Transretail Indonesia (formerly Carrefour Indonesia) (May 2015 – January 2018) • Internal Audit & Compliance Junior Manager, PT Transretail Indonesia (formerly Carrefour Indonesia) (July 2011 – April 2015) • Senior Auditor, PKF Paul Hadiwinata & Partners Public Accounting Firm (December 2010 – June 2011) • Junior Auditor, Liasta Surbakti & Partners Public Accounting Firm (December 2008 – November 2010)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	-
Hubungan Afiliasi Affiliation Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pemegang Saham Perseroan. Does not have affiliation relationship with the member of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's Shareholder.
Sertifikasi Certification	Chartered Accountant – Ikatan Akuntan Indonesia Chartered Accountant – Indonesian Institute of Accountants

PEDOMAN KERJA

Pedoman kerja Internal Audit disusun sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, yang mengatur mengenai:

1. Peran Internal Audit
   a. Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
   b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan;
   c. Melakukan pengawasan ataupun pemeriksaan atas efisiensi dan efektivitas seluruh proses;
   d. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut secara tertulis kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris (melalui Komite Audit);
   e. Memberikan saran perbaikan yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen;
   f. Melakukan koordinasi dengan Komite Audit, dalam hal:
      1). Penyampaian Laporan Hasil Audit secara berkala;
      2). Pembahasan dan tindak lanjut temuan hasil audit oleh Manajemen;
      3). Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan; serta
      4). Melakukan evaluasi berkala atas realisasi kegiatan audit internal yang dilakukan.

GUIDELINE

The Company has set up the Internal Audit Guidelines in accordance with the prevailing provisions laws and regulations which govern:

1. Internal Audit Role
   a. To develop and implement the Annual Internal Audit Plan;
   b. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company's policy;
   c. To monitor or inspect the efficiency and effectiveness of the overall process;
   d. To prepare Audit Result Report and to submit the report in writing to the President Director and Board of Commissioners (through the Audit Committee);
   e. To provide an objective recommendation to improve the activities audited at all levels of management;
   f. To coordinate with the Audit Committee on the following areas:
      1). Periodic submission of the Audit Result Report;
      2). Discussion and follow-up on the audit finding results by the Management;
      3). Monitoring, analyzing and reporting the follow up actions on the recommended improvements; and
      4). Periodic evaluation on the realization of the internal audit activities conducted.

2. Ruang Lingkup Kegiatan Internal Audit
   a. Audit Operasional
      1). Melaksanakan audit secara rutin sesuai jadwal yang disusun dalam Rencana Audit Tahunan;
      2). Membantu Manajemen melakukan *process improvement* yang berdampak langsung pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses-proses bisnis Perseroan;
      3). Memberi masukan kepada Manajemen tentang:
         a). Ketaatan pada kebijakan yang telah ditetapkan;
         b). Kelemahan kontrol internal perlu segera diperbaiki; serta
         c). Indikasi penyalahgunaan wewenang yang berpotensi merugikan Perseroan.
   b. Audit Khusus
      Penugasan audit yang bersifat khusus dan terbatas pada aktivitas tertentu atas permintaan Manajemen, yaitu apabila terdapat hal-hal sebagai berikut:
      1). Ditemukan adanya indikasi awal terjadinya penyalahgunaan wewenang; serta
      2). Dibutuhkan pendapat lain bagi Manajemen atas permasalahan yang ada di lapangan.

3. Independensi Internal Audit
   Dalam menjalankan fungsi dan tugas, Internal Audit menyatakan diri mandiri dan senantiasa mempertahankan kemandirian terhadap semua tingkatan manajemen yang menjadi subjek (*auditee*) dan objek audit.

4. Wewenang Internal Audit
   a. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
   b. Melakukan verifikasi dan pengujian terhadap kebenaran/akurasi informasi yang diperoleh dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diaudit;
   c. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris atau Komite Audit;
   d. Mengadakan rapat secara berkala ataupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, atau Komite Audit; serta
   e. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.

2. Scope of Internal Audit Activities
   a. Operational Audit
      1). To conduct audit on a routine basis as per schedule stated in the Annual Audit Plan;
      2). To assist the Management to carry out process improvements that have a direct impact on efficiency and effectiveness of the Company's business processes;
      3). To provide recommendations to the Management concerning:
         a). Compliance with the set-up policies;
         b). Immediate improvement on the internal control weakness; and
         c). Indications of abuse of authority that could potentially harm the Company.
   b. Specific Audit
      The specific and limited audit assignment on certain activities is conducted based on the Management's request, in the event of the following matters occur:
      1). Early indication of the abuse of authorities; and
      2). Management requires second opinion on the existing issues in the filed.

3. Internal Audit Independency
   In performing its function and duties, the Internal Audit shall represent its indenpendency and maintain its independency when dealing with all levels of management that become the auditee and the audited object.

4. Internal Audit Authorities
   a. To access all information relevant to the Company in connection with its duties and function;
   b. To verify and examine the correctness/accuracy of the information obtained in connection to the assessment on the effectiveness of the audited system;
   c. To conduct a direct communication with the Board of Directors, Board of Commissioners or Audit Committee;
   d. To conduct a periodic or incidental meeting with the Board of Directors, Board of Commissioners or Audit Committee; and
   e. To coordinate its activities with the activities of the External Auditor.

HUBUNGAN INTERNAL AUDIT DENGAN KOMITE AUDIT

Untuk tercapainya efektivitas pelaksanaan kegiatan audit yang efektif, Internal Audit dapat melakukan komunikasi dengan Komite Audit dengan cara sebagai berikut.

1. Menyampaikan Program Kerja Audit Tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama;
2. Menyampaikan laporan hasil audit;
3. Melakukan rapat koordinasi secara periodik; dan
4. Melaporkan setiap usaha yang menghambat akses kepada sumber daya Perseroan.

INTERNAL AUDIT RELATIONS WITH THE AUDIT COMMITTEE

In order to attain an effective audit activities, the Internal Audit may communicate with the Audit Committee in the following ways:

1. To submit the Annual Audit Work Program that has been approved by the President Director;
2. To submit the audit result report;
3. To conduct coordination meeting periodically; and
4. To report every attempt that may hinder the access to the Company's resources.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Internal Audit melakukan kegiatan audit secara internal sesuai dengan Rencana Internal Audit Tahunan. Realisasi pelaksanaan Internal Audit di tahun 2024 sebagai berikut:

IMPLEMENTATION OF ACTIVITIES

The Internal Audit conducted its activities in line with the Annual Internal Audit Plan. Outlined below is the realization of the Internal Audit implementation in 2024 is as follow:

Kegiatan Activities	**Satuan** Unit	**Target**	**Realisasi** Realization	**%**
General Audit Branch	Cabang Branch	55	55	100
Special Audit	Spesial Audit Specific Audit	12	12	100
Compliance Assessment	Penilaian Assessment	18	18	100
Total		**85**	**85**	**100**

PENGEMBANGAN KOMPETENSI INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Internal Audit telah mengikuti beberapa program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

1. Town Hall Meeting : Highlights of the new Global Internal Audit Standards (30 Januari 2024)
2. ESG Integration in Risk Management: A Practical Exploration (13 Maret 2024)
3. Implementasi Governance, Risk & Control: Mendefinisikan Kembali Peran & Fungsi Internal Audit (2 Mei 2024)

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT

During 2024, the Internal Audit has participated in several competency development programs as follows:

1. Town Hall Meeting : Highlights of the new Global Internal Audit Standards (January 30, 2024)
2. ESG Integration in Risk Management: A Practical Exploration (March 13, 2024)
3. The Implementation of Governance, Risk & Control : Re-defining the Role & Function of Internal Audit (May 2, 2024)

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal (SPI) merupakan salah satu unsur penting dalam membangun manajemen risiko, yang dilakukan melalui pengawasan dan penyesuaian kebijakan internal Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. SPI Perseroan diterapkan terhadap pengendalian keuangan dan operasional yang terintegrasi. Hal ini tercermin dari kondisi lingkungan organisasi yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Sistem pengendalian keuangan dan operasional menjadi faktor fundamental seiring dengan perkembangan usaha Perseroan.

TINJAUAN EFEKTIVITAS DAN PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pelaksanaan penerapan SPI di Perseroan selama tahun 2024 telah menjamin:

1. Tersedianya sistem pelaporan keuangan yang handal;
2. Kegiatan operasional dilakukan dengan efektif dan efisien dengan standar serta prosedur yang berlaku;
3. Dapat diminimalkannya potensi risiko usaha Perseroan; serta
4. Tidak terdapat indikasi penyimpangan kewenangan baik dari Dewan Komisaris maupun Direksi dalam mengelola Perseroan.

Pelaksanaan evaluasi efektivitas SPI di Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris bersama Direksi secara rutin dengan melaksanakan pengawasan melalui pemantauan tindak lanjut arahan Dewan Komisaris dan Direksi. Evaluasi tersebut juga dapat dilakukan bersama auditor independen ataupun bantuan konsultan bila dianggap perlu. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya peningkatan kualitas SPI di Perseroan.

Internal Control System (SPI) is one of the important elements in building risk management, which is implemented through a supervision and alignment of the Company's internal policy with the prevailing laws and regulations. The Company's Internal Control System covers both financial and integrated operational controls. This is reflected in a good organizational condition that is in accordance with the prevailing laws and regulations. The financial and operational control system serves as a fundamental factor in line with the development of the Company's business.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS AND STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The implementation of SPI in the Company during the year of 2024 has ensured:

1. The availability of the reliable financial report system;
2. Operational activities is conducted according to the prevailing standard procedure as well as in an effective and efficient way;
3. A continuous effort to minimize the Company's potential business risk; and
4. There is no indication of abuse of authorities both from the Board of Commissioners or the Board of Directors in managing the Company.

The evaluation on the effectiveness of SPI in the Company is conducted jointly by the Board of Commissioners and the Board of Directors on a routine basis by further monitoring and supervision as directed by the Board of Commissioners and Board of Directors. This evaluation can also be carried out along with the independent auditor or with the assistance of consultant if deemed necessary. This step is performed in order to improve the quality of the Company's SPI.

Manajemen Risiko
Risk Management

Penerapan manajemen risiko merupakan bagian dari praktik tata kelola perusahaan yang baik. Dalam situasi ekonomi seperti saat ini, setiap perusahaan harus siap menghadapi risiko pada berbagai tingkatan terkait dengan bisnis dan perubahan lingkungan yang berpengaruh terhadap Perseroan.

Risk Management implementation is part of a good corporate governance practice. In a current economy situation, every company must be prepared to manage risk at various levels related to business and environmental change that may affect the Company.

Perseroan dihadapkan pada kompleksitas risiko baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Penerapan manajemen risiko yang memadai dapat membantu Perseroan dalam mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi dan dapat memengaruhi kinerja Perseroan.

The Company need to deal with the complexity of internal and external risk. Implementing adequate risk management could assist the Company to anticipate the potential risk that may impact the performance of the Company.

Beberapa risiko yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Risiko Strategis
   Perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan politik yang signifikan akan menimbulkan dampak risiko bagi perusahaan yang berada dalam ruang lingkupnya. Dalam situasi ini, risiko yang dihadapi perusahaan berbeda-beda, baik melalui faktor eksternal yang relevan maupun faktor internal perusahaan yang memengaruhi tingkat risiko yang dihadapi.

   Faktor yang muncul secara strategis atas pendistribusian produk prinsipal terhadap kinerja Perseroan, yaitu:

The Company shall address the following risks:

1. Strategic Risk
   The Company is exposed to potential risk arising from significant changes in economic, social and politic. The risk faced by the company in this situation may vary. Furthermore, the level of risk will depend on the external factor and internal factor of the company.

   Strategic factors on the distribution of principal's product towards Company's performance as follows:

Faktor Risiko Risk Factor	**Mitigasi Risiko** Mitigation of Risk
Penurunan Margin Distribusi Decrease in Distribution Margin	
Prinsipal dengan alasan tertentu dapat meminta penurunan margin distribusi yang otomatis menurunkan margin Laba Bruto Perseroan dan dengan sendirinya mengurangi perolehan Laba Bersih Perseroan. With certain reasons, the principals may request a reduction in the distribution margin which will automatically reduce the Gross Profit margin of the Company thus reduce the Net Profit of the Company.	Perseroan terus menerus berusaha meningkatkan layanan yang diberikan, sehingga selalu dapat memberikan nilai tambah kepada prinsipal. Nilai tambah ini dalam bentuk perluasan jaringan distribusi, penetrasi pasar, *trade marketing, merchandising* dan peningkatan sistem informasi yang berguna untuk merancang strategi serta mengambil keputusan di bidang pemasaran. Pada saat yang bersamaan, Perseroan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi pengeluaran biaya-biaya operasional melalui upaya pengelolaan biaya (*Cost Management*) dengan alat bantu Activity Based Cost Management (ABCM) dan upaya perbaikan proses bisnis maupun proses *support*. The Company continuously strives to enhance its services that deliver added value to the principal. This added value includes distribution network expansion, market penetration, trade marketing, merchandising and upgrading information system that is useful for strategy creation and decision making in marketing. At the same time, the Company continuously strives to improve operational cost efficiency through Cost Management with the Activity Based Cost Management (ABCM) aid tool as well as the efforts to improve business and support process.
Pembatalan dan/atau Pengakhiran Perjanjian Distribusi Distribution Agreement Cancellation and/or Termination	
Pembatalan perjanjian distribusi dengan alasan apapun akan menurunkan volume dan nilai Pendapatan, serta berpengaruh terhadap pencapaian Laba Bersih Perseroan. Distribution agreement cancellation may reduce the volume and Revenue value, it will furthermore impacting the Company's Net Profit.	Meningkatkan jenis dan kualitas layanan, sehingga mampu memenuhi kebutuhan serta permintaan prinsipal dengan memuaskan; • Melakukan efisiensi biaya di setiap aktivitas yang dilakukan, sehingga Perseroan menjadi lebih kompetitif dibandingkan dengan perusahaan distribusi lain atau bahkan jika seandainya prinsipal melakukan distribusi sendiri; serta • Meningkatkan pencarian prinsipal baru yang jenis produknya sesuai dengan kompetensi dan infrastruktur yang telah dimiliki Perseroan. Improve the type and quality of service that will satisfy the need and demand of the principal; • Optimizing cost eficiency accross all activities to strengthen the Company's competitiveness compare with the other distribution companies or even the principal in case the principal decided to distribute its own products; and • Expanding the acquisition of new principals whose type of products align with the competency and infrastructure of the Company.

2. Risiko Operasional
   Pada ruang lingkup aktivitas operasional, Perseroan merancang skema Pengelolaan Risiko Perusahaan (ERM) yang diwujudkan dalam bentuk sistem dan prosedur yang memadai, pengujian sistem kontrol internal, serta rencana dan pelaksanaan audit secara terjadwal oleh Bagian Internal Audit (IA).

   Berikut adalah status penerapan Pengelolaan Risiko Perusahaan di Perseroan pada tataran operasional yang telah berjalan sampai dengan akhir tahun 2024.
   a. Tujuan
      Memberikan jaminan yang wajar atas risiko bisnis, sesuai dengan strategi Perseroan melalui pengendalian lingkungan (*Control Environment*), identifikasi risiko (*Assessment*), serta pencegahan atas aktivitas-aktivitas yang berpotensi memberikan dampak negatif terhadap pencapaian tujuan perusahaan.
   b. Lingkungan Pengadilan
      Telah dibuat struktur organisasi vertikal maupun horizontal yang mapan beserta peran, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas. Sistem Manajemen Kinerja telah dipersiapkan dengan baik serta dilaksanakan mulai dari tahap penentuan *Key Performance Indicators* (KPI) dan target, memonitor eksekusinya, melakukan pengukuran dan perbaikan, hingga ke tahap penilaian kinerja secara keseluruhan. Panduan integritas dan nilai etika karyawan telah dirangkum dalam sebuah Standar Perilaku Bisnis (SPB) dan telah diterapkan dalam aktivitas sehari-hari.
   c. Identifikasi Aktivitas
      Identifikasi aktivitas dari proses bisnis maupun proses penunjang telah dibuat dan didokumentasikan dalam bentuk format SIPOC (*Supplier-Input-Process -Output-Customer*) per proses dan sub-proses. Dengan demikian menjadi jelas mengenai identifikasi aktivitas, yang meliputi:
      1). Siapa yang menjadi *customer*;
      2). *Output* apa yang diharapkan oleh *customer*; dan
      3). *Input* apa yang diperlukan, dan *supplier* mana yang dipilih agar bisa menjalankan proses untuk menghasilkan *output*.

2. Operational Risk
   The Company developed a Company Risk Management scheme to be applied in the scope of operational activities. This scheme consists of an adequate system and procedure, testing of the internal control system as well as a scheduled audit plan and its implementation by the Internal Audit Unit.

   Outlined below is the status of Risk Management implementation in the operational areas of the Company in 2024.
   a. Objective
      To provide reasonable assurance in managing business risks in alignment with the strategy of the Company through environmental control, risk identification or assessment as well as prevention of the activities that may potentially give an adverse impact to the achievement of the company's objective.
   b. Areas of Jurisdiction
      The Company has established a well-structured vertical and horizontal organizational framework with clearly defined roles, authorities, and responsibilities. Performance Management System has been well prepared and implemented starting from setting up the Key Performance Indicator and target, monitoring its execution, conducting the measurement and improvement, to assessing the overall performance. An integrated guideline and employee ethical value has been summarized in a Standard of Business Conduct and has been implemented in the daily activities.
   c. Activities Identification
      The Company has identified the activities of the business and supporting process and has documented the activities per process and sub-process in SIPOC (Supplier-Input-Process-Output-Customer) format. The identification of activities consist of:

      1). Who the customer is;
      2). The expected output for the customer; and
      3). The required inputs and the selected suppliers to ensure a seamless process for delivering the desired output.

Tanggap Risiko Risk Response	**Kontrol Aktivitas** Control Activities	**Pemantauan** Monitoring
Risiko pemberian kredit kepada sub-distributor dan outlet The risk of providing credit facility for sub-distributors and outlets		
• Telah dibuat *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk pemberian kredit kepada sub-distributor dan outlet yang harus dipatuhi oleh semua pelaku proses yang terlibat dalam rangkaian proses tersebut; • Telah dilakukan penetapan limit kredit per outlet secara sistem sesuai SOP; dan • Ketentuan Bank Garansi bagi sub-distributor sebagai jaminan piutang dagang. • Established Standard Operating Procedure (SOP) regarding credit facility for subdistributors and outlets that must be obeyed by all parties involved in the process; • Established system for setting credit limits for each outlet in accordance with the SOP; and • Provisions concerning Bank Guarantee for subdistributors as collateral for trade receivables.	Melakukan *order verification*, yaitu verifikasi atas order dari outlet sesuai limit kredit yang telah ditetapkan dan faktur outlet yang masih terutang. Performing order verification, which is verifying orders coming from outlets according to the predetermined credit limit and any outstanding invoices.	• Penyusunan Laporan Monitoring Batas Kredit (CPMS); dan • Penyusunan Laporan dan Analisa Faktor Outstanding. • Preparing Credit Limit Monitoring Report (CPMS); and • Preparing Report and Analysis of Outstanding Factors.
Risiko penggelapan oleh karyawan perusahaan The risk of embezzlement by the Company's employees		
• Telah dibuat kebijakan penanganan pengaduan (*whistleblower*); • Mutasi karyawan lapangan setiap 6 (enam) bulan sekali; dan • Pemisahan tanggung jawab antara beberapa fungsi untuk mengurangi risiko penggelapan dan tindakan penipuan. • Established whistleblowing policy; • Field employees rotations conducted once every 6 (six) months; and • Segregations of responsibilities between functions to reduce the risk of embezzlement and fraud.	• Melakukan konfirmasi faktur dan pengiriman barang ke outlet; • Melakukan opname faktur, opname stok, opname kas, dan opname aktiva tetap; serta • Melakukan rekonsiliasi bank dan aktiva tetap. • Confirming invoices and shipment of goods to outlets; • Stocktaking and physical verification of invoice, cash, and fixed assets; and • Preparing bank reconciliation and fixed assets reconciliation	• Laporan hasil konfirmasi faktur dan pengiriman ke outlet; • Laporan hasil opname faktur, opname stok, dan opname kas; serta • Laporan rekonsiliasi bank. • Report on the results of invoice and shipping confirmation to outlets; • Report on the results of stocktaking, physical verification of invoices and cash; and • Bank reconciliation report.
Risiko karyawan yang tidak kompeten The risk of incompetent employees		
• Melakukan pelatihan bagi semua karyawan; dan • Melakukan sertifikasi bagi semua karyawan. • Conducted training programs for all employees; and • All employees have been certified.	Telah dibuat *checklist* pekerjaan per karyawan. Created job checklist for each employee.	Telah dilakukan monitoring atas hasil kerja semua karyawan. Monitoring the work results of all employees.
Risiko kerugian akibat proses internal yang tidak memadai The risk of loss resulting from inadequate internal processes		
• Telah dibuat SOP atas semua proses bisnis dan proses *support*; serta • Telah dilakukan tes kepatuhan dan peninjauan ulang atas proses. • Established SOPs for all business processes and support processes; and • Conducted compliance testing and review of the processes.	• Telah dibuat *checklist control* pekerjaan; dan • Telah dibuat audit program untuk melakukan peninjauan ulang atas proses. • Created job control checklist; and • Established audit program to review the processes.	• Laporan hasil kunjungan Regional Controller; • Laporan hasil audit oleh Internal Process Control; • Laporan stok dan usulan penghapusan barang; serta • Laporan klaim ke prinsipal. • Report on the results of the Regional Controller's visit; • Audit report by Internal Process Control; • Inventory report and proposed writeoff of inventory; and • Report on claims to the principals.

Tanggap Risiko Risk Response	Kontrol Aktivitas Control Activities	Pemantauan Monitoring
Risiko kerugian akibat gagal atau tidak berjalannya sistem The risk of loss resulting from system failure		
• Telah dibuat tanggap darurat (*contigency plan*) jika sistem aplikasi termasuk database gagal atau tidak berjalan dengan semestinya; • Telah dibuat tanggap darurat jika jaringan (*network*) gagal atau tidak berjalan; • Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi banjir; • Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi listrik padam; dan • Telah dibuat tanggap darurat jika terjadi *server* atau *hardware* lainnya tidak berfungsi. • Established contingency plans for application system, including database, in the case of failure or not working properly; • Established network failure emergency response plan; • Established flood emergency response plan; • Established power outages emergency response plan; and • Established server or other hardware failure emergency response plan.	• Telah dibuat *checklist control server*; • Telah dibuat *checklist control network*; dan • Telah dibuat *checklist control* ruang *server*. • Created server control checklist; • Created network control checklist; and • Created server room control checklist.	• Laporan penggunaan/*log server* setiap hari; • Laporan penggunaan/*log network* setiap hari; • Laporan *monitoring* ruang server; dan • Laporan *monitoring backup power* (genset). • Daily server log/usage report; • Daily network log/usage report; • Server room monitoring report; and • Power backup (generator) monitoring report.

d. Informasi dan Komunikasi
Telah dilakukan aktivitas kontrol dan pengawasan terhadap proses informasi dan komunikasi, dengan:

1). Melakukan rapat koordinasi bulanan di setiap cabang antara *sales team* dengan *support team*;
2). Melakukan *meeting* bulanan antara Regional *Controller* dan *Head of Finance*;
3). Melakukan rapat koordinasi antara *sales operation team* di Kantor Pusat dengan *finance team* setiap bulan; serta
4). Melaporkan setiap kejadian yang berdampak negatif pada pencapaian tujuan perusahaan.

d. Information and Communication
The Company has implemented control activities and monitoring on the information and communication process, by:
1). Holding a monthly coordination meeting between sales team and support team at each branch;
2). Conducting monthly meeting between Regional Controller and Head of Finance;
3). Conducting monthly coordination meeting between the Head Office sales operation team and finance team; and
4). Reporting any incidents that negatively impact the achievement of the company's objective.

TINJAUAN EFEKTIVITAS DAN PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan dan penilaian atas sitem manajemen risiko secara berkala. Berdasarkan penilaian tersebut, sistem manajemen risiko Perseroan cukup dan efektif dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko yang ada. Berdasarkan evaluasi ini, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan saat ini sudah cukup memadai untuk menangani berbagai potensi risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan usaha Perseroan. Namun, untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko tetap kuat dan relevan, Perseroan perlu terus melakukan pemantauan dan perbaikan secara berkelanjutan.

REVIEW ON THE EFFECTIVENESS AND STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company conducts regular reviews and assessments of the risk management system. Based on this assessment, the Company's risk management system is adequate and effective in identifying and evaluating existing risks. Based on this evaluation, the Board of Directors and Board of Commissioners stated that the current risk management system is adequate to handle various potential risks that may arise in the Company's business activities. However, to ensure that the risk management system remains robust and relevant, the Company needs to continue to conduct continuous monitoring and improvement.

Akuntan Publik
Public Accountant

Audit atas Laporan Keuangan Perseroan setiap tahun dilakukan oleh Akuntan Publik yang bertindak sebagai Auditor Independen. Auditor Independen berpedoman pada Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). Hasil akhir pemeriksaan oleh Akuntan Publik berupa Laporan Keuangan yang telah diaudit disertai dengan Laporan Auditor Independen yang memberikan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Every year The Company's Financial Report is audited by Public Accounting Firm acting as Independent Auditor. In performing the audit the Public Accountant is guided or directed by Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) issued by Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP IAPI). The final outcome of the audit is the Audited Financial Reports and accompanied by Report of Independent Auditor with an opinion on the fairness of the Financial Report as presented by the Management.

Pada tahun 2024, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkono & Surja untuk melakukan audit Laporan Keuangan 2024. Berikut Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan selama tiga tahun terakhir.

In 2024, the Company has appointed Public Accountant Firm Purwantono, Sungkono & Surja to audit the Financial Statements of 2024. Outlined below is the list of Public Accountant Firm that audited the Company Financial Statements in the last three years.

Tahun Buku Financial Year	**Nama Kantor Akuntan Publik** Name of Public Accountant Firm	**Alamat** Address	**Periode Penugasan** Assignment Period	**Jasa Audit** Audit Services	**Biaya (Rp)** Fee (IDR)	**Jasa lain yang diberikan KAP dan atau afiliasinya** Other Services provided by Public Accountant Firm and/or its affiliates	**Opini Audit** Audit Opinion
2024	KAP Purwantono, Sungkono & Surja a member of Erns & Young International Accountant Firm Purwantono, Sungkono & Surja anggota Erns & Young International	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, 6th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190	Tahun buku 2024 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Financial year 2023 ended on December 31, 2024	Audit atas laporan Keuangan Perseroan & Entitas Anak Audit on the Financial Report of the Company and its subsidiaries	1.900.000.000	Tidak ada None	Wajar dalam semua hal yang material Fair in all material respects.
2023	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920	Tahun buku 2023 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Financial year 2023 ended on December 31, 2023	Audit atas laporan Keuangan Perseroan & Entitas Anak Audit on the Financial Report of the Company and its subsidiaries	2.090.000.000	Tidak ada None	Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.
2022	KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi & Tjahjo, Rekan Public Accountant Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan	Cyber 2 Tower 20th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Blok. X-5, Jakarta 12950, Indonesia	Tahun buku 2022 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Financial Year of 2022 ended on 31st December 2022	Audit atas laporan Keuangan Perseroan & Entitas Anak Audit on the Financial Report of the Company and its subsidiaries	1.045.000.000	Tidak ada None	Wajar dalam semua hal yang material. Fair in all material respects.

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Significant Case Faced by the Company

Sepanjang 2024, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris maupun anggota Direksi yang dapat mempengaruhi reputasi dan kinerja Perseroan.

Throughout 2024, there was no significant case faced by the member of the Board of Commissioners or the Directors that may impact the reputation and performance of the Company.

Sanksi yang Dikenakan kepada Perusahaan

Sepanjang 2024, tidak terdapat sanksi administratif ataupun sanksi lainnya yang dikenakan kepada Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Otoritas Jaka Keuangan dan otoritas lainnya.

Sanction Imposed on the Company

Throughout 2024, there were no administrative or other sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities.

Kode Etik Perusahaan
Code of Ethics

Perseroan telah memiliki Standar Perilaku Bisnis (SPB) yang berlaku untuk semua kalangan di dalam Perseroan. SPB yang berlaku saat ini telah diperbarui pada tahun 2014 sesuai dengan kondisi dan dinamika yang terjadi di Perseroan.

SPB menjadi panduan bagi seluruh karyawan dan pimpinannya dalam menjalankan tugas dan aktivitas dalam Perseroan. Panduan ini digunakan agar selalu sesuai dengan perilaku usaha dan ketentuan hukum yang berlaku. SPB wajib diimplementasikan oleh seluruh anggota Direksi, manajer, karyawan, dan siapa pun yang bertindak untuk dan atas nama Perseroan.

Pemberian sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan dilakukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan SPB dalam seluruh aspek kegiatan usaha Perseroan.

Standar Perilaku Bisnis menjadi panduan dasar bagi setiap insan Perseroan dalam melakukan aktivitas yang dibagi menjadi 5 (lima) bagian, yakni:

1. Tanggung jawab terhadap karyawan
   Perseroan mendorong karyawan untuk memperlakukan sesama dengan rasa hormat dan adil, serta senantiasa menjaga hubungan baik antar-karyawan. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk menunjukkan integritas pribadinya melalui perilaku baik dalam setiap tindakannya.

2. Tanggung jawab terhadap pelanggan dan mitra usaha
   Perseroan berkomitmen untuk memenuhi apa yang telah dijanjikan, di antaranya yaitu memberikan kepada para pelanggan atas pelayanan terbaik. Perusahaan juga menjaga dan membina hubungan erat dengan mitra usaha, semata-mata hanya untuk kepentingan bisnis kedua belah pihak, bukan untuk tujuan lainnya.

3. Tanggung jawab terhadap pemegang saham
   Setiap karyawan wajib menggunakan aset-aset Perseroan secara bertanggung jawab, dalam rangka mengembangkan kegiatan usaha dan meningkatkan nilai investasi Pemegang Saham dalam Perseroan. Ruang lingkup ini termasuk membuat, menyediakan, dan memelihara catatan-catatan yang lengkap serta akurat mengenai aktivitas keuangan Perseroan sesuai aturan yang berlaku.

4. Tanggung jawab terhadap masyarakat dan pemerintah
   Perseroan terus melakukan upaya untuk berkontribusi kepada masyarakat melalui berbagai bentuk tindak kepedulian dan aktivitas sosial.

5. Tanggung jawab terhadap informasi Perseroan
   Data/Informasi merupakan salah satu aset terpenting Perseroan. Oleh karena itu, karyawan harus ikut memelihara dan melindungi aset tersebut.

The Company has established Standard of Business Conduct (SPB) that applies to all levels within the Company. The current SPB was updated in 2014 to align with the condition and dynamics of the Company.

All employees and leaders refer to SPB as the guideline for carrying out their duties and activities in the Company. This guideline is used in order to be consistently in line with the business conducts and prevailing laws. It is mandatory for all members of Board of Directors, managers, employees, and every individual to implement SPB in taking any action for and on behalf of the Company.

Information on SPB is consistently given to all individual of the Company in order to enhance their understanding on the implementation of SPB in all aspects of the Company's business activities.

Standard of Business Conduct serves as the basic guideline for every individual within the Company and is divided into 5 (five) sections namely:

1. Responsibilities towards the employees
   The Company encourages the employee to treat everyone with respect and fairness and to continuously maintain a good relationship with every employee. Every employee is responsible to demonstrate integrity in their conducts.

2. Responsibilities toward customers and business partners
   The Company is committed to fulfilling its promises by delivering excellent services to the customers. Furthermore, the Company maintains and fosters a close relationship with the business partners solely for mutual business interest, and not for other purposes.

3. Responsibilities toward the shareholders
   It is mandatory for every employee to use the Company's assets in a responsible manner, this will thus enhance business activities and investment value of the Company's Shareholders. This responsibility includes creating, providing and maintaining the complete and accurate record of the Company's financial activities in line with the prevailing regulations.

4. Responsibilities toward the community and government
   The Company consistently provide contribution to the community through various acts of care and social activities.

5. Responsibilities toward the information of the Company
   The data/information is one of the important assets of the Company. For this reason, the employee must maintain and protect this asset.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Stock Allocation Program

Sepanjang 2024, tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilakukan oleh Perseroan.

In 2024, the Company did not conduct the employee and/or management stock allocation program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Perseroan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP) atau *Whistleblowing System* yang merupakan mekanisme pengungkapan atas tindakan pelanggaran, yang dilakukan secara rahasia. Definisi pelanggaran meliputi perbuatan melawan hukum, perbuatan tidak etis, tidak bermoral, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan.

The Company has implemented Whistleblowing System, a mechanism to disclose the act of violation that is conducted in secret. The Company defines the act of violation as any acts against the law, unethical or immoral conducts, or other conducts performed by the employees of the company's leaders that may cause the Company or the stakeholders loss.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan SPP, Direksi telah menerbitkan Surat Keputusan Direksi No. 001/LGL/SK-DIR/IV/2010 tanggal 1 April 2010 tentang Kebijakan Penanganan Pengaduan Karyawan.

As part of the Company's commitment to support the implementation of Whistleblowing System, the Board of Directors has issued Director's Decree No. 001/LGL/SK-DIR/IV/2010 dated April 1, 2010 concerning the Employee Complaints Handling Policy.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dapat ditujukan kepada pimpinan perusahaan dalam bentuk surat tertulis, disertai dokumen pendukung yang diperlukan. Komite Audit bertugas sebagai administrator SPP dan bertugas menangani berbagai keluhan/laporan. Keluhan/laporan tersebut termasuk mengenai penyimpangan dan kecurangan terkait etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan perusahaan, kepatuhan hukum, anggaran dasar, perjanjian/kontrak, kerahasiaan perusahaan, benturan kepentingan, serta kejadian penting lainnya yang relevan.

The policy stated that any violation should be reported to the management in writing along with its supporting documents. The Audit Committee is appointed as the Whistleblowing System Administrator and is responsible to handle all complaints/reports. The complaints/reports submitted consist of violation and fraud related to the business ethics, behavior guideline, company's regulation, legal compliance, articles of association, agreement/contract, company confidentiality, conflict of interest, and other relevant significant events.

Proses penanganan pengaduan melalui proses sebagai berikut;

1. Melakukan diskusi internal manajemen yang membawahi karyawan atau departemen yang terkait; dan
2. Meminta Internal Audit untuk melakukan pemeriksaan khusus (jika diperlukan).

Complaints handling process is carried out through the following process:

1. Conducting internal discussion with the management that is responsible for the related employees or department; and
2. Requesting the Internal Audit to carry out specific audit (if required).

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan menyelesaikan setiap pelaporan pelanggaran. Pada tahun 2024, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang yang masuk kategori dapat merugikan kinerja keuangan dan reputasi Perseroan.

The Company make sure that identify of the informant is kept confidential and every report of violation is settled. In 2024, there was no violation report that bring loss the financial performance and reputation of the Company.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti Corruption Policy

Pada saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan khusus terkait anti korupsi. Namun demikian, Perseroan telah menerapkan kebijakan anti korupsi dalam kegiatan usaha sehari-hari Perseroan, baik di tingkat cabang maupun pusat. *Point-point* kebijakan anti korupsi pada dasarnya telah diakomodasi pada kebijakan internal Perseroan antara lain Standar Prosedur Perseroan dan diterapkan melalui sistem pengawasan Perseroan.

Currently, the Company does not have a specific policy related to anti-corruption. However, the Company has implemented anti-corruption measures in its daily business activities, either at the branches or head office. Moreover, anti-corruption policy have been accommodated on the Company's internal policies, including the Company's Standard Procedures as well as implemented through the Company's supervision system.

Pelaksanaan Kebijakan Pengungkapan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
Implementation of Share Disclosure Policy for Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Mengacu pada ketentuan POJK 11/2017, Perseroan telah mengirimkan laporan kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada OJK melalui sistem pelaporan SPEIDX untuk tahun 2024. Guna memastikan pelaporan yang tepat waktu, setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris diwajibkan untuk memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis mengenai transaksi saham yang mereka lakukan, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah tanggal transaksi. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk menyampaikan pemberitahuan kepada pihak berwenang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pursuant to POJK 11/2017, the Company has submitted the share ownership report of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to OJK through the SPEIDX reporting system for 2024. To ensure timely reporting, each member of the Board of Directors and Board of Commissioners is required to notify the Company in writing of their share transactions, no later than 3 (three) working days after the transaction date. This enables the Company to submit notifications to the relevant authorities in accordance with applicable regulations.

Pada tahun 2024, Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui laporan bulanan registrasi pemegang efek kepada Bursa Efek Indonesia (BEI).

In 2024, the Company discloses the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors through the monthly securities holder registration report to the Indonesia Stock Exchange (IDX).



07

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Informasi lengkap tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan akan diinformasikan dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan akan disampaikan terpisah dari Laporan Tahunan ini namun merupakan bagian tidak terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Detailed information on social and environmental responsibility shall be informed on the Sustainability Report. The Sustainability Report shall be provided separately from the Annual Report yet shall be integral part of this Annual Report.





LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2024

AUDITED FINANCIAL STATEMENT 2024



PT Tigaraksa Satria Tbk
dan entitas anaknya/ and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2024
and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT TIGARAKSA SATRIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Loss)*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-78	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT TIGARAKSA SATRIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT TIGARAKSA SATRIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini : / *We, the undersigned below:*

1.	Nama	**Lianne Widjaja**	*Name*
	Alamat kantor	Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9, Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910	*Office address*
	Alamat domisili	Jl. Pulau Ubi II No. 8, RT 006/ RW 009, Kelurahan Kembangan Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat	*Domicile address*
	Nomor telepon	021-2527300	*Telephone number*
	Jabatan	Presiden Direktur/ *President Director*	*Title*
2.	Nama	**Adhi Bertus Supit**	*Name*
	Alamat kantor	Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R. Rasuna Said KAV B-9, Kelurahan Setia Budi, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan Provinsi DKI Jakarta, 12910	*Office address*
	Alamat domisili atau alamat sesuai KTP	Jl. Beton No. 45, RT 005/ RW 017, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur	*Domicile address or address according to ID*
	Nomor telepon	021-2527300	*Telephone number*
	Jabatan	Direktur/ *Director*	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Tigaraksa Satria Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries have been fuliy disclosed in a complete and truthful manner; and*
   b. *The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Tigaraksa Satria Tbk and its Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made truthfully.*

Jakarta, 21 Maret 2025/ *Jakarta, March 21, 2025*

Lianne Widjaja	**Adhi Bertus Supit**
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur / *Director*

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Tigaraksa Satria Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Tigaraksa Satria Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 and untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporan No. 00359/2.1025/AU.1/05/1137-1/1/III/2024 tanggal 25 Maret 2024, memberikan opini tidak dimodifikasi atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other matter

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2023 and for year then ended were audited by other independent auditors, whose report No. 00359/2.1025/AU.1/05/1137-1/1/III/2024 dated March 25, 2024, expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Pengakuan pendapatan

Penjelasan atas hal audit utama:

Pendapatan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp13,3 triliun, merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup dan merupakan faktor utama yang mendorong profitabilitas. Pendapatan ini terutama merupakan penjualan produk konsumen yang dicatat ketika kendali atas barang tersebut dialihkan ke pelanggan pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup dapat diperoleh sebagai pertukaran atas barang tersebut.

Pendapatan mungkin diakui secara tidak tepat untuk meningkatkan hasil usaha dan mencapai pertumbuhan pendapatan sejalan dengan tujuan Grup, sehingga meningkatkan risiko salah saji material. Karena signifikansi keuangannya, kesalahan penyajian atas pendapatan dapat memiliki dampak substansial pada laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan keputusan yang dibuat oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 2 dan 26 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas pendapatan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Revenue recognition

Description of the key audit matter:

The Group's revenue for the year ended December 31, 2024, amounting to Rp13.3 trillion, is an important measure used to evaluate the Group's performance and is the primary driving factor for profitability. It primarily comprises revenue from the sales of consumer products, which is recognized when control of the goods is transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods.

Revenues may be inappropriately recognized to enhance business results and achieve revenue growth in line with the objectives of the Group, thereby increasing the risk of material misstatement. Due to its financial significance, misstatement in revenue can have a substantial impact on the overall consolidated financial statements and the decisions made by stakeholders. Accordingly, revenue recognition is a key audit matter to us. Notes 2 and 26 to the accompanying consolidated financial statements provide the relevant disclosures on the Group's revenue.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Hal audit Utama (lanjutan)

Respons audit:

Kami mengevaluasi dan menguji rancangan dan efektivitas kendali utama atas proses pendapatan. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi-transaksi pisah batas untuk memastikan bahwa pendapatan diakui pada periode yang tepat. Kami melakukan pengujian rinci atas transaksi pendapatan dengan melakukan verifikasi ke dokumen pendukungnya untuk memastikan keterjadian atas pendapatan serta telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dicatat pada periode yang tepat. Kami meninjau kontrak dan perjanjian dengan pelanggan untuk mengevaluasi apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen dengan menilai tanggung jawab utama mereka dalam memenuhi janji pelanggan, risiko persediaan, dan penentuan harga.

Kami juga melakukan pengujian rinci dengan menentukan akun buku besar yang digunakan untuk mencatat entri antara pendapatan, piutang usaha, dan kas dan bank, serta menggunakan korelasi (pencatatan entri jurnal) antara tiga akun tersebut untuk melakukan kembali (reperform) pencatatan entri jurnal. Kami melengkapi prosedur ini dengan pengujian informasi yang dihasilkan oleh Grup atas entri jurnal kas untuk memastikan bahwa kas tersebut adalah kas sebenarnya yang berasal dari pelanggan. Kami juga mengevaluasi kepatutan dan kecukupan penyajian dan pengungkapan yang relevan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (continued)

Key audit matters (continued)

Audit response:

We evaluated and assessed the design and operating effectiveness of the key controls over the revenue process. We performed detailed testing on cut-off transactions to ensure that revenues were recognized in the correct period. We performed test of details of the revenue transactions by verifying to the supporting documents to ensure the occurrence of the revenue and whether it has been recognized in accordance with the applicable accounting standards and recorded in the proper period. We reviewed contracts and agreements with customers to evaluate if the Group is principal or agent by evaluating their primary responsibility for fulfilling customer promises, inventory risk, and pricing discretion.

We also performed test of details by identifying which general ledger accounts are used to post entries between revenue, trade receivables and cash and banks and use the correlation (journal entry postings) between three accounts to reperform the posting of journal entries. We supplemented this procedure with testing of the information produced by the Group over cash journal entries to ensure they are real cash from customers. We also evaluated the appropriateness and adequacy of the presentation and relevant disclosures in the notes to the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00314/2.1032/AU.1/05/0690-4/1/III/2025 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Dagmar Zevilianty Djamal
Registrasi Akuntan Publik No.: AP.0690/Public Accountant Registration No.: AP.0690

21 Maret 2025/March 21, 2025

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ ***December 31, 2024***	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2023/** ***December 31, 2023***	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	812.684	4	1.045.363	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	299.606	5	177.851	*Short-term investments*
Piutang usaha - pihak ketiga	1.389.625	6	1.366.348	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	326.517	7	211.470	*Other receivables - third parties*
Persediaan	1.010.931	8	941.232	*Inventories*
Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak	25.196	9a	40.583	*Prepaid taxes and claims for tax refunds*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	22.268	10	27.487	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah aset lancar	**3.886.827**		**3.810.334**	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	15.383	9d	7.413	*Deferred tax assets*
Klaim atas pengembalian pajak	8.818	9a	13.455	*Claims for tax refunds*
Aset tetap	379.557	11	388.542	*Fixed assets*
Aset hak-guna	125.270	12a	114.838	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	59.180	13	10.858	*Intangible assets*
Investasi jangka panjang	79.968	14	99.317	*Long-term investments*
Aset program (aset pensiun)	17.593	30a	16.982	*Program asset (Pension asset)*
Hak penggantian (dana pensiun)	98.199	30b	95.849	*Reimbursement right (pension fund)*
Aset tidak lancar lain-lain	5.455		8.418	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**789.423**		**755.672**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**4.676.250**		**4.566.006**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	1.522.968	15	1.629.440	*Trade payables - third parties*
Utang pajak:		9b		*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	24.627		43.172	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya	34.435		9.931	*Other taxes -*
Utang lain-lain	157.233	16	129.924	*Other payables*
Akrual	26.514	17	38.820	*Accruals*
Pinjaman bank - porsi jangka pendek	24.955	18	4.350	*Bank loan - current portion*
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	32.748	12b	26.991	*Lease liabilities - current fportion*
Uang jaminan - porsi jangka pendek	1.617	19	1.496	*Security deposits - current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	64.104		56.155	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**1.889.201**		**1.940.279**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Uang jaminan - porsi jangka panjang	188.385	19	195.403	*Security deposits - non-current portion*
Pinjaman bank - porsi jangka panjang	93.585	18	61.315	*Bank loan - non-current portion*
Liabilitas sewa - porsi jangka panjang	78.926	12b	69.946	*Lease liabilities - non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	107.027	30b	98.711	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**467.923**		**425.375**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**2.357.124**		**2.365.654**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham				*Capital stock*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham				*Authorised - 2.000.000.000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849	21	91.849	*Issued and fully paid - 918,492,750 shares*
Tambahan modal disetor	9.057	22	9.057	*Additional paid-in capital*
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(65.748)		(65.748)	*Difference due to changes in the equity of a subsidiary*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	18.370	23	18.370	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	2.168.300		2.038.514	*Unappropriated -*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**2.221.828**		**2.092.042**	***Equity attributable to the owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	**97.298**	20	**108.310**	***Non-controlling interests***
JUMLAH EKUITAS	**2.319.126**		**2.200.352**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.676.250**		**4.566.006**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
PENDAPATAN	**13.363.660**	26	**14.210.135**	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**(12.072.973)**	27	**(12.821.183)**	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**1.290.687**		**1.388.952**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(569.828)	28a	(589.708)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(290.348)	28b	(277.401)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(17.406)		(7.051)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	32.757		29.396	*Finance income*
Lain-lain, bersih	47.754	29	43.327	*Others, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**493.616**		**587.515**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	**(91.199)**	9c	**(146.416)**	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	**402.417**		**441.099**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	5.078		(14.860)	*Remeasurements of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	(1.117)	9d	2.839	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	**3.961**		**(12.021)**	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**406.378**		**429.078**	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk	412.442		457.037	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(10.025)		(15.938)	*Non-controlling interests*
	402.417		**441.099**	
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk	416.356		445.237	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(9.978)		(16.159)	*Non-controlling interests*
	406.378		**429.078**	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	449	25	498	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attribu*			
	Catatan/ *Note*	**Modal saham/ *Capital stock***	**Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital***	**Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in the equity of a subsidiary***	**Saldo lab** / **Dicadang** / ***Appropria***
Saldo per 1 Januari 2023		**91.849**	**9.057**	**(65.748)**	
Laba tahun berjalan		-	-	-	
Modal disetor di entitas anak		-	-	-	
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak		-	-	-	
Dividen kas	24	-	-	-	
Saldo per 31 Desember 2023		**91.849**	**9.057**	**(65.748)**	
Laba tahun berjalan					
Perubahan kepentingan non-pengendali atas pelepasan entitas anak		-	-	-	
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak		-	-	-	
Dividen kas	24	-	-	-	
Saldo per 31 Desember 2024		**91.849**	**9.057**	**(65.748)**	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

utable to owners of the parent

a/Retained earnings

kan/ ***ated***	**Belum dicadangkan/** ***Unappropriated***	**Jumlah/*Total***	**Kepentingan non-pengendali/** ***Non-controlling interests***	**Jumlah ekuitas/ Total *equity***	
18.370	**1.919.342**	**1.972.870**	**72.419**	**2.045.289**	***Balance as at Januari 1, 2023***
-	457.037	457.037	(15.938)	441.099	*Profit for the year*
-	-	-	52.051	52.051	*Paid-in capital in subsidiary*
-	(11.800)	(11.800)	(221)	(12.021)	*Remeasurement of post-employment benefits, net of tax*
-	(326.065)	(326.065)	(1)	(326.066)	*Cash dividends*
18.370	**2.038.514**	**2.092.042**	**108.310**	**2.200.352**	***Balance as at December 31, 2023***
	412.442	412.442	(10.025)	402.417	*Profit for the year*
-	-	-	(1.029)	(1.029)	*Changes in non-controlling interest due to disposal of subsidiaries*
-	3.914	3.914	47	3.961	*Remeasurement of post-employment benefits, net of tax*
-	(286.570)	(286.570)	(5)	(286.575)	*Cash dividends*
18.370	**2.168.300**	**2.221.828**	**97.298**	**2.319.126**	***Balance as at December 31, 2024***

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,*			
	2024	**Catatan/ *Notes***	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	14.812.704		15.744.791	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(14.547.126)		(14.992.225)	*Cash payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(119.021)		(128.698)	*Payments for corporate income tax*
Penerimaan pengembalian pajak	52.472		748	*Tax refund received*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**199.029**		**624.616**	***Net cash generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga	32.757		29.396	*Interest received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.099	11	331	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(14.292)	13	(4.917)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(41.270)		(205.627)	*Acquisitions of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna	(13.523)		(13.176)	*Acquisitions of right-of-use assets*
Penempatan investasi jangka panjang	(77.812)	14	(87.713)	*Placement of* long-term investments
Pencairan investasi jangka panjang	97.161	14	51.367	*Redemption of* long-term investment
Penempatan investasi jangka pendek	(607.576)		(487.567)	*Placement of short-term investments*
Pencairan investasi jangka pendek	485.821		807.854	*Redemption of short-term investments*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	**(137.635)**		**89.948**	***Net cash (used in)/ generated from investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan setoran modal entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-		52.051	*Proceeds from paid-capital in subsidiary from non-controlling interests*
Penerimaan pinjaman bank	59.080	18	65.665	Proceeds from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	(6.250)	18	-	Payment from bank loan
Pembayaran dividen kas kepada kepentingan nonpengendali	(5)		(1)	*Cash dividends paid to non-controlling interests*
Pembayaran bunga dan biaya bank	(17.406)		(7.051)	*Payment of interest and bank charges*
Pembayaran liabilitas sewa	(42.922)		(33.630)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas kepada pemilik entitas induk	(286.570)	24	(326.065)	*Cash dividends paid to owners of the parent*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(294.073)**		**(249.031)**	***Net cash used in financing activities***
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(232.679)**		**465.533**	***NET (DECREASE)/ INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**1.045.363**		**579.830**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**812.684**		**1.045.363**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Tigaraksa Satria Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan akta No. 35 dari notaris M.M.I. Wiardi, S.H., tanggal 17 November 1986. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 April 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3682. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan akta No. 48 dibuat oleh Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. tanggal 15 Mei 2024. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diberitahukan kepada dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0033812.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 7 Juni 2024.

Sesuai dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian, pengangkutan dan pergudangan, konstruksi, pertanian dan perkebunan, administrasi kantor dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang perdagangan yakni distribusi produk-produk dari prinsipal-prinsipal Perusahaan dan bidang industri pengolahan makanan. Selain itu, Perusahaan melakukan investasi pada beberapa perusahaan. Perusahaan memiliki hak atas merek dagang Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama, Tira Commerce, Tira Smart Family dan Tiramart.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Selatan dengan Kantor Pusat di Menara Duta Lantai 2 dan 4, Jl. H.R Rasuna Said, Kav. B-9, Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan kantor cabang di kota-kota besar lainnya di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

PT Tigaraksa Satria Tbk (the "Company") was established in Jakarta based on notarial deed No. 35 of M.M.I. Wiardi, S.H., dated November 17, 1986. This deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3127.HT.01.01.Th.87 dated April 21, 1987, and was published in State Gazette No. 101 dated December 19, 1989, Supplement No. 3682. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 48 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. dated May 15, 2024. Those amendments to the Articles of Association have been notified to and approved by the Ministry of Law and Human Rights through its Decision Letter No. AHU-0033812.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 7, 2024.

Based on the changes in article 3 of the Articles of Association, the scope of the Company's activities are trading, industrial, transportation and warehousing, construction, agricultural and farming, office administration and services. Currently, the Company is mainly engaged in trading field i.e. distribution of products of Company's principals and food processing industry. In addition, the Company invests in several companies. The Company owns the trademarks Blue Gaz, Always Ahead, Tira S&D System, Tira Grosir, Tigaraksa, Mengapa Begini Mengapa Begitu, Widya Wiyata Pertama, Tira Commerce, Tira Smart Family and Tiramart.

The Company is domiciled in South Jakarta with Head Office in Menara Duta 2nd and 4th floor, Jl. H.R Rasuna Said Kav. B-9, Setiabudi, South Jakarta, with several branches located in other major cities in Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Perusahaan tidak memiliki entitas induk langsung dan entitas induk utama.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 21 Maret 2025.

b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Penawaran umum kepada masyarakat sebesar 2.500.000 saham dengan harga penawaran Rp5.750 per saham, sesuai dengan Surat Izin Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 tanggal 21 April 1990.
- Pencatatan sebesar 2.420.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) [sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")] No. S-626/PM/1990 tanggal 6 Juni 1990.
- Pencatatan sebesar 1.580.000 saham pendiri (*partial listing*), sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-460/PM/1991 tanggal 13 April 1991.
- Pencatatan sebesar 7.000.000 saham, sesuai dengan Surat Ketua BAPEPAM No. S-881/PM/1991 tanggal 17 Juni 1991.
- Penawaran umum terbatas kepada para pemegang saham sebesar 27.000.000 saham setelah memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 tanggal 14 Agustus, 1991.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company started its commercial operations in 1988. The Company does not have immediate and ultimate parent companies.

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorised for issuance by the Board of Directors of the Company on March 21, 2025.

b. The Company's public offering

As at December 31, 2024 and 2023, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from:

- *General public offering of 2,500,000 shares at Rp5,750 per share, in accordance with the license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-104/SHM/MK.10/1990 dated April 21, 1990.*
- *Partial listing of 2,420,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) [currently the Financial Service Authority ("OJK")] No. S-626/PM/1990 dated June 6, 1990.*
- *Partial listing of 1,580,000 founders' shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-460/PM/1991 dated April 13, 1991.*
- *Listing of 7,000,000 shares, in accordance with the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-881/PM/1991 dated June 17, 1991.*
- *Limited public offering of 27,000,000 shares to stockholders after receipt of the Letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-1265/PM/1991 dated August 14, 1991.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran efek Perusahaan kepada publik (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 918.492.750 saham, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Konversi saham dari obligasi konversi sebesar 8.097.500 saham (pre-listing) sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 tanggal 14 Agustus 1995 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/ LIST/BES/VIII/95 tanggal 23 Agustus 1995.

- Pembagian saham bonus sebesar 38.878.000 saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham, sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S- 280/BEJ.1-2/0796 tanggal 15 Juli 1996 dan PT Bursa Efek Surabaya No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 tanggal 11 Juli 1996.

- Pencatatan Saham Tambahan Hasil Pemecahan Nilai Nominal Saham (Stock Split) dari Rp1.000 menjadi Rp100, sesuai dengan surat Pengumuman dari PT Bursa Efek Jakarta No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 tertanggal 25 Agustus 2005 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 tertanggal 29 Agustus 2005, di mana pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 30 Agustus 2005. Jumlah saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya bertambah pada tahun 2005 dari 87.475.500 saham menjadi 874.755.000 saham.

- Pencatatan saham tambahan sejumlah 43.737.750 saham yang berasal dari dividen saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan Saham dari PT Bursa Efek Jakarta No. S-0651/BEJPSJ/6/2006 tertanggal 16 Juni 2006 dan PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 tertanggal 7 Juli 2006. Pencatatan saham tambahan tersebut berlaku efektif sejak tanggal 10 Juli 2006.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. The Company's public offering (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, all the Company's shares are listed at the Indonesia Stock Exchange totaling 918,492,750 shares, which originated from: (continued)

- *Conversion of convertible bonds into 8,097,500 shares (pre-listing) in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-205/BEJ.1.2/VIII/1995 dated August 14, 1995, and Surabaya Stock Exchange No. 48/EMT/LIST/ BES/VIII/95 dated August 23, 1995.*

- *Distribution of 38,878,000 bonus shares which originated from the additional paid in capital from public offering of shares, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-280/BEJ.1-2/0796 dated July 15, 1996, and Surabaya Stock Exchange No. 43/EMT/LIST/BES/VII/1996 dated July 11, 1996.*

- *Listing of additional shares from stock split from Rp1,000 to Rp100, in accordance with the letters of notification from Jakarta Stock Exchange No. PENG-821/BEJ.PSJ/P/08-2005 dated August 25, 2005, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-372/LIST-PENG/BES/VIII/2005 dated August 29, 2005, making the listing of such additional shares effective on August 30, 2005. Total shares listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange increased in 2005 from 87,475,500 shares to 874,755,000 shares.*

- *Listing of additional 43,737,750 shares from stock dividend, in accordance with the Letters of Stock Listing Approval from Jakarta Stock Exchange No. S-0651/BEJ-PSJ/6/2006 dated June 16, 2006, and Surabaya Stock Exchange No. JKT-093/LIST-EMITEN/BES/VII/2006 dated July 7, 2006. The foregoing listing has been effective since July 10, 2006.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 struktur Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and its subsidiaries

As at December 31, 2024 and 2023, the structure of the Company and its subsidiaries is as follows:

Entitas anak/*Subsidiaries*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	2023	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/*Business activities*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets*)* 2024	2023
PT Blue Gas Indonesia ("BGI")	99.99%	99.99%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam dan jasa perawatan dan pengisian gas LPG/ *Metal made kitchen appliances and LPG gas filling and maintenance*	1991	267.883	278.664
PT Tira Satria Niaga ("TSN")	99.98%	99.98%	Jakarta	Perdagangan eceran, jasa informasi, pergudangan, dan penunjang angkutan, pemograman dan konsultasi komputer, dan konsultasi periklanan dan penelitian pasar, konsultan manajemen/ *Retail trade, information service, warehousing, transportation support services, programing and computer consultant, advertising and market research, management consulting*	2021	93.012	115.310
PT Gramedia Digital Nusantara ("GDN")**	-	70.00%	Jakarta	Perdagangan eceran, penerbitan buku, e-commerce, aktivitas pemograman komputer, aktivitas hosting, portal web, dan/atau platform digital tanpa dan dengan tujuan komersial, aktivitas konsultasi manajemen, periklanan, penelitian pasar, jasa penyelenggara acara khusus/ *Retail trade, book publishing, e-commerce, computer programming activities, hosting activities, web portal and/or digital platforms without and with commercial purposes, management consulting activities, advertising, market research, special event organizer services*	2019	-	15.655
PT Tira Cipta Logistik ("TCL")	60.00%	60.00%	Jakarta	Kegiatan jasa penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir, logistik, gudang penyimpanan beku dan pembekuan cepat/ *Temporary storage service activities before goods are sent to the final destination, logistics, frozen storage warehouse and blast freezing*	2022	398.607	394.266
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")****	1.00%	1.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan/ *Transportation supporting activity*	2023	22.855	28.202
Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan/ Subsidiaries held indirectly by the Company:							
PT Gazenta Niaga ("GNA")***	99.90%	99.90%	Jakarta	Industri alat-alat dapur dari logam/ *Metal made kitchenware industry*	2013	11.185	10.369
PT Tira Cipta Transportasi ("TCT")****	98.00%	98.00%	Jakarta	Aktivitas penunjang angkutan/ *Transportation supporting activity*	2023	22.855	28.202

* Jumlah aset sebelum konsolidasi dan eliminasi

** Di tahun 2024, kepemilikan saham GDN telah dialihkan Perusahaan kepada PT Digital Intisari Nusantara

*** Entitas anak PT Blue Gas Indonesia

**** Entitas anak PT Tira Cipta Logistik

* *Total assets before consolidation and eliminations*

** *In year 2024 GDN share ownership has been transferred by Company to PT Digital Intisari Nusantara*

*** *Subsidiary of PT Blue Gas Indonesia*

**** *Subsidiary of PT Tira Cipta Logistik*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 12 Agustus 2024, sesuai Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn No 38, Perusahaan telah menjual kepemilikan sahamnya di PT Gramedia Digital Nusantara ("GDN") sebesar 70% atau 93.345 lembar saham GDN kepada PT Digital Intisari Nusantara dengan nilai transaksi sebesar Rp2,4 miliar. Pengalihan atas saham Perusahaan di GDN ini telah mendapatkan persetujuan dari seluruh pemegang saham GDN sesuai dengan Akta Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn No 37 tanggal 12 Agustus 2024 dan telah mendapatkan surat pemberitahuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No AHU-AH.01.09-0238563 tanggal 12 Agustus 2024.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Structure of the Company and its subsidiaries (continued)

On August 12, 2024, according to Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No 38, the Company has divested the PT Gramedia Digital Nusantara ("GDN") shares ownership equivalent to 70% or 93,345 shares to PT Digital Intisari Nusantara with the transaction values Rp2.4 billion. These shares transfer has receive the approval from GDN shareholders according to Notarial Deed Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn. No 37 dated August 12, 2024 and already received notification letter from Ministry of Law and Human Rights through its letter No AHU-AH.01.09-0238563 dated August 12, 2024.

d. Karyawan, dewan komisaris dan direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 18 April 2023, yang dinyatakan dalam akta No. 64 dari Notaris Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, adalah sebagai berikut:

d. Employees, boards of commissioners and directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2024 and 2023 based on the resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meeting on April 18, 2023, as stated under notarial deed No. 64 of Elizabeth Karina Leonita S.H., M.Kn, is as follows:

Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Meity Tjiptobiantoro	*President Commissioner*
Komisaris	Shinta Widjaja Kamdani	*Commissioner*
Komisaris	Chandra Natalie Widjaja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Hendra Kartasasmita	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Harry Pramono	*Independent Commissioner*
Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Lianne Widjaja	*President Director*
Direktur	Adhi Bertus Supit	*Director*
Direktur	Eddy Sutisna	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:

Komite Audit:		***Audit Committee:***
Ketua	Harry Pramono	*Chairman*
Anggota	Fauzy Ruskam	*Members*
	Prawira Atmadja	

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 2.010 dan 2.072 karyawan (tidak diaudit).

The Company and its subsidiaries had 2,010 and 2,072 employees as at December 31, 2024 and 2023, respectively (unaudited).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Tigaraksa Satria Tbk dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali untuk kebijakan akuntansi yang mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") yang telah diamendemen efektif pada tahun 2024, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The consolidated financial statements of PT Tigaraksa Satria Tbk and subsidiaries (together "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Presented below is material accounting policy information adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared in other measurement described in the respective accounting policy and the statements of cash flows, have been prepared under the historical cost concept and accrual basis. The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and expressed in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except for the accounting policies with reference to the amended Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") effective in 2024, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") pada tanggal 22 November 2023.

Penerapan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas.
- Amendemen PSAK 201, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 116, "Sewa" tentang jual dan sewa balik.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:

Efektif 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amandemen ini menjelaskan terkait kekurangan ketertukaran".

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan amandemen tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

Effective from January 1, 2024, references to the individual PSAK and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") be changed as published by Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK-IAI") on November 22, 2023.

The adoption of the amended standards that are effective starting January 1, 2024, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities.*
- *Amendment to PSAK 201, "Presentation of Financial Statements" regarding non-current liabilities with covenants.*
- *Amendment to PSAK 116, "Leases", regarding sale and leaseback transactions.*

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2024 and have not been early adopted by the Group:

Effective January 1, 2025:

- *Amendment to PSAK 221, "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate. This Amandement Clarifies the Lack Of Interchangeability".*

As of the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group was still evaluating the potential impact of the implementation of these amendment on its consolidated financial statements.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Entitas anak adalah suatu entitas di mana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset neto entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

(ii) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau penilaian ketika dilakukan pengukuran kembali. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan menggunakan nilai tukar pada akhir tahun, diakui dalam laporan laba rugi.

Kurs utama yang digunakan, didasarkan pada kurs tengah dari kurs jual dan kurs beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat ("USD")	16.162	15.416	*United States Dollar ("USD") 1*

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi kerugian kredit ekspektasian.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Foreign currency transactions and balances

(i) Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's and subsidiaries' functional currency.

(ii) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at the end of year's exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

The main exchange rates used, based on the middle rates of the sell and buy rates published by Bank Indonesia as at December 31, 2024 and 2023 are as follows (full Rupiah):

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements.

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any expected credit losses.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Provisi penurunan nilai diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektabilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk mendapatkan hak atas tanah dikapitalisasi sebagai bagian atas perolehan tanah.

Hak atas tanah secara umum dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomi yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216, “Aset Tetap”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Trade and other receivables (continued)

Provision for impairment is measured based on the expected credit losses by reviewing the collectability of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods benefited using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets, except land and construction in progress, are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are capitalised as part of land costs.

Land rights are generally stated at cost and are not amortised. Each of the landrights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the landrights ownership. If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, “Leases”. If the landrights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216, “Fixed Assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	10	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	10	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	4 - 10	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	4 - 5	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	4 - 5	*Vehicles/forklift*

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat setiap aset ditinjau ulang dan disesuaikan jika perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaannya.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan aset ditentukan dengan membandingkan antara penerimaan hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tersebut dan diakui di laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Fixed assets (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the assets will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual values and useful lives are reviewed and adjusted if appropriate, at each reporting date.

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use.

Gains and losses on disposals of assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, plants and the installation of machinery are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset takberwujud

a) Lisensi dan perangkat lunak komputer

Aset takberwujud disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Akumulasi amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama perkiraan masa manfaat aset; antara tiga sampai lima tahun untuk perangkat lunak komputer antara empat sampai enam tahun untuk lisensi. Amortisasi atas lisensi dan perangkat lunak komputer diakui di laporan laba rugi sebagai beban amortisasi.

Lisensi dan perangkat lunak komputer dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

b) Goodwill

Goodwill atas akuisisi entitas anak dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari goodwill dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

j. Sewa

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap tetapi mungkin memiliki opsi perpanjangan. Kontrak dapat berisi komponen sewa dan nonsewa.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Intangible assets

a) Computer software and license

Computer software and license are recorded at historical cost less accumulated amortisation. Accumulated amortisation is calculated by using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets; about three to five years for computer software and four to six years for license. The amortisation of computer software and license is recognised in the profit or loss as amortisation expenses.

Computer software and license are derecognised when disposed or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

b) Goodwill

Goodwill on acquisition of subsidiaries is carried at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

j. Leases

The Group leases certains fixed assets. Rental contracts are typically made for fixed periods but may have extension. Contracts may contain both lease and non-lease components.

Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the Group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:
- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- biaya langsung awal; dan
- biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar.

	Tahun/*Years*	
Bangunan	4 - 9	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	3 - 5	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	3 - 5	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	4	*Operational vehicles*

k. Dividen kas

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"). Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Leases (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified as long-term liabilities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Right-of-use assets are measured at cost comprising the following:
- *the amount of the initial remeasurement of lease liability;*
- *any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received;*
- *any initial direct costs; and*
- *restoration costs.*

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

k. Cash dividends

Final dividends distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's Annual General Meeting of the Shareholders ("AGMS"). Dividend distributions are recognised as a liability when the dividend are approved by the Board of Directors after obtaining an approval from the Board of Commissioners.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain goodwill, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai terpulihkan dari aset tersebut.

Nilai terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal posisi keuangan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laporan laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

n. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

l. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed to determined whether there has been an impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell and its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each financial position date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered for impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. The recoverable amount is immediately recognised in the profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

m. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

n. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Pinjaman (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan Grup diantaranya adalah gaji, tunjangan, bonus yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja yang ditentukan berdasarkan ketentuan dana pensiun manfaat pasti atau sesuai undang-undang yang berlaku, mana yang lebih tinggi.

Grup memiliki skema pensiun imbalan pasti untuk beberapa karyawan yang bergabung sebelum 1 Januari 2008. Skema tersebut didanai melalui pembayaran kepada Dana Pensiun Tigaraksa ("DPTRS"), yang ditentukan dengan perhitungan aktuaris secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Borrowings (continued)

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fees are deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is deferred as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus which are recognised when accrued to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group provides post-employment benefits determined under the terms of their defined benefit pension plan or the applicable law, whichever is higher.

The Group has a defined benefit pension scheme for several employees who joined before January 1, 2008. The scheme is funded through payments to Dana Pensiun Tigaraksa ("DPTRS"), determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service and compensation.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Grup mengakui kewajiban imbalan pensiun berdasarkan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Grup mengakui hak atas penggantian berdasarkan polis asuransi yang bukan merupakan polis asuransi yang memenuhi syarat sebagai aset yang terpisah, dan bukan sebagai pengurang dalam menetapkan surplus atau defisit imbalan pasti. Grup mengukur aset tersebut pada nilai wajar. Hak atas penggantian disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup mengakui liabilitas/(aset) imbalan pasti neto dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti neto pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset.

Batas atas aset adalah nilai kini atas setiap manfaat ekonomi yang tersedia dalam bentuk pengurangan kontribusi masa depan untuk program tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

o. Employee benefits (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The Group recognises the pension benefits obligation based on the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised to other comprehensive income. Accumulated remeasurements are reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in the profit or loss when incurred.

The Group recognises a reimbursement right under the insurance policy that is not an insurance policy qualified as a separate asset, rather as a deduction in determining the defined benefit deficit or surplus. The Group measures the asset at fair value. The reimbursement right is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position.

The Group shall recognise the net defined benefit liability/(asset) in the consolidated statements of financial position. When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it shall measure the net defined benefit asset at the lower of the surplus in the defined benefit plan and the asset ceiling.

The asset ceiling is the present value of any economic benefits available in the form of reduction in the future contributions to the plan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, rabat, diskon dan beban promosi penjualan.

Kewajiban pelaksanaan untuk penjualan barang biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada titik waktu tertentu). Sementara kewajiban pelaksanaan untuk jasa biasanya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat jasa diberikan, ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan (pada titik waktu tertentu).

Pertimbangan dibutuhkan dalam menentukan apakah Grup merupakan prinsipal atau agen atas pendapatan dengan pelanggan. Grup mengevaluasi penyajian pendapatan secara bruto atau neto berdasarkan apakah Grup mengendalikan barang atau jasa yang diberikan kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan prinsipal (“bruto”), atau Grup mengatur pihak lain untuk dapat menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan yang berarti Grup merupakan agen (“bersih”).

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management’s best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognised for future operating losses.

q. Revenue and expense

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable in the ordinary course of the Group’s activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns, rebates, discounts and sales promotion.

The performance obligation for sale of goods is typically satisfied, and revenue is recognised, when the control of the goods has been transferred to customers (at point in time). While the performance obligation for services is typically satisfied, and revenue is recognised, when the service is rendered, i.e. when the performance obligation has been satisfied based on arrangement with the customers (at point in time).

Judgement is required in determining whether the Group is the principal or agent for revenue with customers. The Group evaluates the presentation of revenue on a gross or net basis based on whether the Group controls the goods or services provided to customers for which the Group is a principal (“gross”), or the Group arranges for other parties to provide the goods or services to customers for which the Group is an agent (“net”).

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui pada penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak penghasilan tersebut diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi pajaknya sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode balance sheet liability, untuk akumulasi rugi fiskal dan semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal goodwill, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang bisa dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Taxation

The income tax expenses comprise current and deferred income tax. Income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In such case, income tax is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates its tax positions with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on tax loss carried forward and temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

s. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas lainnya.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan apakah arus kas kontraktual semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:
1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

(i) Aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi, dan selanjutnya diukur dengan menggunakan metode bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi yang terdiri dari investasi jangka pendek dan reksa dana.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

s. Financial instruments

A financial instrument is for contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.

Classification and measurement of financial instruments are based on the business model and on whether cash flows have risen solely from payment of principal and interest.

Financial instruments are classified in the two categories as follows:
1. Financial instruments at amortised cost

2. Financial instruments at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") or Other Comprehensive Income ("FVOCI")

(i) Financial assets

As at December 31, 2024, the Group's financial assets classified at amortised cost consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables. The Group's financial assets at amortised cost are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred and subsequently measured using the effective interest method.

As at December 31, 2024, the Group had financial assets classified as assets to be measured at Fair Value Through Profit and Loss ("FVTPL") which consists of short and mutual fund.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman bank, uang jaminan, liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Pada saat pengakuan awal, aset liabilitas Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset liabilitas diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(iii) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari perseroan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

(i) Financial assets (continued)

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets or retained the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset, but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients.

(ii) Financial liabilities

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals, bank loan, security deposits, lease liabilities and short-term employee benefit liabilities. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv) Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Untuk piutang, Grup menerapkan pendekatan disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian kredit seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang. Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran historis pelanggan untuk memperkirakan kemungkinan gagal bayar dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode yang telah ditentukan sebelumnya. Tingkat kerugian kredit historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi masa depan mengenai faktor-faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Piutang usaha dihapuskan jika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan piutang.

Kas di bank dan deposito berjangka juga menjadi subyek persyaratan penurunan nilai PSAK 109. Tingkat kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada peringkat kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu untuk mengestimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Financial instruments (continued)

(iv) Impairment of financial assets

The Group assesses, on a forward-looking basis, the expected credit losses associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost.

For receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 109, which requires expected lifetime credit losses to be recognised from initial recognition of the receivables. The expected credit loss rates are based on the historical payment profile of customers to estimate the probability of default and the corresponding historical credit losses experienced within the pre-determined period. The historical credit loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. Trade receivables are written-off when there is no reasonable expectation to recover the receivables.

Cash in banks and time deposits are also subject to impairment requirements of PSAK 109. The expected credit loss rates are based on the bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon to estimate the losses arising on default.

t. Earnings per share

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change.

The Company has no outstanding potentially dilutive ordinary shares as at December 31, 2024 and 2023.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

w. Uang jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan tabung yang diterima oleh BGI dari pelanggan yang menggunakan tabung gas yang merupakan aset tetap milik BGI. Uang jaminan tabung dapat ditarik kembali oleh pelanggan ketika mereka mengembalikan tabung gas kepada BGI dan berhenti membeli gas dari BGI.

Uang jaminan tabung diakui sebesar nilai wajar pada saat pengakuan awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Uang jaminan tabung diklasifikasikan sebagai liabilitas angka pendek jika pembayarannya diestimasikan akan terjadi dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Security deposits

Security deposits represent the deposits for gas cylinders received by BGI from its customers using the gas cylinders which are BGI's fixed assets. The gas cylinder deposits can be withdrawn by the customers when they return the gas cylinders to BGI and stop purchasing gas from BGI.

Deposit for gas cylinders are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

Deposit for gas cylinders are classified as current liabilities if payment is estimated due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penilaian pengendalian terkait konsolidasi atas entitas anak

Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan apakah Grup mengendalikan entitas anak, dimana membutuhkan penilaian lebih lanjut mengenai apakah hak-hak tertentu adalah protektif atau substantif secara sifat dan apakah tingkat keterlibatan pada aktivitas pihak penerima investasi yang relevan cukup untuk secara signifikan mempengaruhi pengembalian yang dihasilkan.

Pengakuan pendapatan - Prinsipal versus Agen

Berdasarkan PSAK 115, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", ketika mengakui pendapatan, Grup diharuskan menilai apakah perannya dalam memenuhi berbagai kewajiban pelaksanaannya adalah untuk menyediakan barang atau jasa itu sendiri (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai prinsipal) atau mengatur pihak ketiga untuk menyediakan barang atau jasa (dalam hal ini dianggap bertindak sebagai agen). Grup menerapkan pertimbangan yang signifikan untuk setiap kontrak dengan prinsipal dan pelanggan untuk menilai penentuan tanggung jawab utama atas pemenuhan janji untuk menyediakan barang atau jasa tertentu; risiko persediaan sebelum barang atau jasa tertentu dialihkan kepada pelanggan atau setelah pengalihan pengendalian kepada pelanggan; serta diskresi dalam menetapkan harga barang atau jasa tertentu.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

Judgements, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Control assessment for consolidation of a subsidiary

Significant judgement is required to determine whether the Group controls a subsidiary, which requires a further assessment of whether certain rights are protective or substantive in nature and whether the level of involvement in an investee's relevant activities is sufficient to significantly affect the returns generated.

Revenue recognition - Principal versus Agent

Under PSAK 115, "Revenue from Contracts with Customers", when recognising revenue, the Group is required to assess whether its role in satisfying its various performance obligations is to provide the goods or services itself (in which case it is considered to be acting as principal) or arrange for a third party to provide the goods or services (in which case it is considered to be acting as agent). The Group exercises significant judgement for each of the contracts with principals and customers to assess the determination of primary responsibility for fulfilling the promise to provide the specified good or service; inventory risk before the specified good or service has been transferred to a customer or after transfer of control to the customer; and discretion in establishing the price for the specified good or service.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan - Prinsipal versus Agen (lanjutan)

Jika dianggap bertindak sebagai prinsipal, Grup mengakui pendapatan sebesar jumlah bruto imbalan yang diharapkan menjadi haknya. Jika dianggap bertindak sebagai agen, Grup mengaku pendapatan sebesar jumlah provisi atau komisi yang diperkirakan menjadi haknya atau jumlah bersih imbalan yang diperolehnya setelah membayar pihak lain.

b. Estimasi dan asumsi

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan mendatang dijabarkan sebagai berikut:

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Grup mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

Revenue recognition - Principal versus Agent (continued)

If it is considered to be acting as principal, the Group recognises revenue at the gross amount of consideration to which it expects to be entitled. Where it is considered to be acting as agent, the Group recognises revenue at the amount of any fee or commission to which it expects to be entitled or the net amount of consideration that it retains after paying the other party.

b. Estimates and assumptions

The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are addressed below:

Impairment losses of trade receivables

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

The Group recognises a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Aset tetap
Grup menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Grup. Grup akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Sewa
Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan bunga implisit, manajemen menggunakan bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Impairment losses of trade receivables (continued)

The Group applies a simplified approach to measures expected credit losses for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.

Fixed assets
The Group determines the estimated useful life and related depreciation charges for the Group's fixed assets. The Group will adjust the depreciation charges if useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Leases
Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into and the currency in which the lease payments are denominated.

The Group determines the lease term with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan dengan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan imbal hasil obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja terkait.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Provisi penurunan nilai persediaan

Grup menghitung provisi penurunan nilai persediaan berdasarkan persentase aktual penghapusbukuan atas persediaan historis dan juga mempertimbangkan estimasi jumlah cadangan persediaan yang dapat ditagihkan kepada prinsipal tertentu. Ketidakpastian terkait dengan faktor-faktor ini dapat menyebabkan nilai realisasi yang berbeda dengan nilai tercatat dari provisi penurunan nilai persediaan.

Uang jaminan tabung gas

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup membuat estimasi nilai uang jaminan tabung yang dapat dihapuskan. Dalam menentukan nilai uang jaminan tabung gas yang akan dihapuskan, Grup mempertimbangkan antara lain waktu penggunaan tabung gas, tingkat perputaran tabung gas selama tahun berjalan, dan kemungkinan pengembalian tabung oleh pelanggan di masa yang akan datang.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, which is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the yields of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Provision for impairment of inventories

The Group calculates provision for impairment of inventories based on percentage of historical actual write-off of inventories and also considers estimated amount of allowance for inventories which can be claimed to certain principals. Uncertainty associated with these factors may result in the realisable amount being different from the reported carrying amount of the provision for impairment of inventories.

Deposits for gas cylinders

At each reporting date, the Group estimates the value of the cylinder deposit that can be written off. In determining the value of the gas cylinder deposit to be written off, the Group considers, among other things, the time of use of the gas cylinder, the turnover rate of the gas cylinder during the year, and the possibility of the gas cylinder being returned by the customer in the future.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Uang jaminan tabung gas (lanjutan)

Grup mengestimasikan kemungkinan pengembalian uang jaminan tabung gas selama dua belas bulan setelah tutup buku dengan mempertimbangkan data historis terkait pengembalian tabung gas setiap tahun.

3. MANAGEMENT'S USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

Deposits for gas cylinders (continued)

The Group estimates the possibility of deposit for gas cylinder will be returned during the twelve-months after year end by considering the historical annual refund of gas cylinder.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas	514	619	***Cash on hand***
Kas pada bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	420.954	202.698	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	183.436	207.677	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.368	222.813	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.668	180.542	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	23.038	76.939	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.048	326	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	7.478	9.690	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	2.198	666	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.597	1.510	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	27	7	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	14	1.224	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11	1.473	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	4	31	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
	770.841	905.596	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80	3.877	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30	29	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	19	342	*PT Bank Central Asia Tbk*
	129	4.248	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.200	44.900	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	10.000	30.000	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	50.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	10.000	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
	41.200	134.900	
	812.684	**1.045.363**	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun / *Time deposit interest rates per annum:*

	2024	2023	
Rupiah	5,90% - 6,25%	4,50% - 6,25%	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh deposito berjangka memiliki jangka waktu kurang dari tiga bulan dan tidak dijaminkan. Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

As at December 31, 2024 and 2023, all time deposits were due for less than three months and not pledged as collateral. All bank accounts are placed in third party banks.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS*

	2024	2023	
Reksa dana pasar uang	224.273	120.794	*Money market funds*
Obligasi	75.333	57.057	*Bonds*
	299.606	**177.851**	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksa dana pasar uang dan obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the short-term investments are investments in money market funds and bonds, as details follow:

	31 Desember/*December* 2024			
Reksa dana pasar uang	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***Money market funds***
Reksa dana Syailendra Dana Kas	95.000	95.000	95.084	*Reksa dana Syailendra Dana Kas*
Reksa dana Trim Kas 2	71.000	71.000	71.070	*Reksa dana Trim Kas 2*
Reksa dana Insight Money	38.000	38.000	38.038	*Reksa dana Insight Money*
Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund	10.000	10.000	10.009	*Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund*
Reksa dana Terproteksi Peterseli	5.000	5.000	5.050	*Reksa dana Terproteksi Peterseli*
Seruni	5.000	5.000	5.022	*Seruni*
	224.000	**224.000**	**224.273**	

	31 Desember/*December* 2024			
Obligasi	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	***Bonds***
Obligasi Negara Ritel seri FR081	15 Juni/ June 2025	6,50%	61.131	*Obligasi Fixed Rate Seri FR081*
Obligasi Negara Ritel seri ORI022	15 Oktober/ October 2025	5,95%	4.000	*Obligasi Negara Ritel seri ORI022*
SRBI	10 Februari/ February 2025	6,40%	3.975	*SRBI*
Obligasi Fixed Rate Seri ORI021	15 Februari/ February 2025	4,90%	2.877	*Obligasi Fixed Rate Seri ORI021*
Obligasi Fixed Rate Seri SR016	10 Maret/ March 2025	4,95%	1.796	*Obligasi Fixed Rate Seri SR016*
Obligasi Fixed Rate Seri FR0040	15 September 2025/ September 2025	11,00%	1.554	*Obligasi Fixed Rate Seri FR0040*
			75.333	
			299.606	

5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan) / *5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi jangka pendek merupakan investasi pada reksa dana pasar uang dan obligasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

As at December 31, 2024 and 2023, the short-term investments are investments in money market funds and bonds, as details follow: (continued)

	31 Desember/*December* 2023			
Reksa dana pasar uang	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Biaya perolehan/ *Cost***	**Nilai wajar/ *Fair value***	***Money market funds***
Reksa dana Syailendra Dana Kas	52.500	52.500	52.556	*Reksa dana Syailendra Dana Kas*
Reksa dana Insight Money	52.000	52.000	52.072	*Reksa dana Insight Money*
Reksa dana Terproteksi Peterseli	5.000	5.000	5.100	*Reksa dana Terproteksi Peterseli*
Reksa dana Syailendra Pendapatan Tetap	5.000	5.000	5.053	*Reksa dana Syailendra Pendapatan Tetap*
Reksa dana Trimegah	3.000	3.000	3.002	*Reksa dana Trimegah*
Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund	3.000	3.000	3.001	*Reksa dana Syailendra Sharia Money market Fund*
Reksa dana Asian Trust	10	10	10	*Reksa dana Asian Trust*
	120.510	**120.510**	**120.794**	

	31 Desember/*December* 2023			
Obligasi	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	***Bonds***
Obligasi Negara Ritel seri ORI019	15 Februari/ February 2024	5,57%	37.163	*Obligasi Negara Ritel seri ORI019*
Sukuk Negara Ritel seri SR014	10 Maret/ March 2024	5,47%	9.016	*Sukuk Negara Ritel seri SR014*
Obligasi Fixed Rate Seri FR0044	15 September 2024/ September 2024	10,00%	6.835	*Obligasi Fixed Rate Seri FR0044*
Obligasi Fixed Rate Seri FR0070	15 Maret March 2024	8,38%	4.043	*Obligasi Fixed Rate Seri FR0070*
			57.057	
			177.851	

Laba belum terealisasi atas kenaikan nilai wajar reksa dana pasar uang pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp273 juta dan Rp284 juta disajikan sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Unrealised gain on changes in fair value of money market funds in 2024 and 2023 amounted to Rp273 million and Rp284 million, respectively, were presented as part of other operating income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2024	**2023**	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	1.394.242	1.373.283	*Rupiah*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.617)	(6.935)	*Allowance for impairment loss*
	1.389.625	**1.366.348**	

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	2024	2023	
Lancar	1.120.062	1.075.630	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	267.053	279.144	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	4.644	15.902	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	594	1.496	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	503	268	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	1.386	843	*Over 120 days*
	1.394.242	1.373.283	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.617)	(6.935)	*Allowance for impairment loss*
	1.389.625	**1.366.348**	

Pada tanggal 31 Desember 2024, eksposur maksimum risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang yang disebutkan di atas.

As at December 31, 2024, the maximum exposure to credit risk is the carrying value of each class of receivable mentioned above.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment loss are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	6.935	7.655	*Beginning balance*
(Pemulihan)/penambahan	(1.169)	11	*(Recovery)/addition*
Penghapusbukuan	(1.149)	(731)	*Written-off*
Saldo akhir	**4.617**	**6.935**	***Ending balance***

Penambahan dan pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban penjualan" pada laporan laba rugi.

The addition and recovery of allowance for impairment loss of trade receivables have been included in "selling expenses" in the profit or loss.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at December 31, 2024 and 2023, no trade receivables had been used as collateral for any loans.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			*Third parties*
Promosi penjualan	324.292	209.690	*Sales promotion*
Piutang bunga	979	1.157	*Interest receivables*
Lain-lain	1.246	623	*Others*
	326.517	**211.470**	

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *7. OTHER RECEIVABLES (continued)*

Akun ini terutama merupakan piutang yang belum dilunasi oleh prinsipal terkait klaim atas program promosi penjualan. Seluruh piutang lain-lain adalah dalam mata uang Rupiah. Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya, sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

This account mainly represents unsettled receivables by principals related to the claim for sales promotion program. Other receivables are all denominated in Rupiah. Management believes that other receivables are fully collectible, therefore, no allowance for impairment loss is provided.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2024	2023	
Barang dagangan	1.011.314	946.343	*Merchandise goods*
Bahan baku dan pembungkus	8.970	12.790	*Raw and packaging materials*
	1.020.284	959.133	
Provisi penurunan nilai persediaan	(9.353)	(17.901)	*Provision for impairment of inventories*
	1.010.931	**941.232**	

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp12 triliun untuk 31 Desember 2024 (2023: Rp12,8 triliun). (Catatan 27)

The cost of inventories recognised as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp12 trillion for the year ended December 31, 2024 (2023: Rp12.8 trillion). (Note 27)

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of inventories are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	17.901	15.848	*Balance at beginning of year*
Penambahan provisi (Catatan 27)	6.053	14.749	*Addition in provision (Note 27)*
Penghapusbukuan	(14.601)	(12.696)	*Written-off*
	9.353	**17.901**	

Manajemen berpendapat bahwa cadangan provisi penurunan nilai persediaan tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian penurunan nilai.

Management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp899,3 triliun dan Rp881,2 miliar yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

As at December 31, 2024 and 2023, inventories were insured mainly against fire, theft and other risks with sum insured of Rp899.3 trilion and Rp881.2 billion, respectively which management believes is adequate to cover possible losses.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman tertentu.

As at December 31, 2024 and 2023, no inventories had been used as collateral for any loans.

9. PERPAJAKAN / *9. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak / *a. Prepaid taxes and claims for tax refunds*

	2024	2023	
Pajak dibayar di muka			***Prepaid tax***
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	-	15.489	*Value Added Tax*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	24.733	25.094	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
2023	463	-	*2023*
Klaim atas pengembalian pajak			***Claims for tax refund***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	1.615	-	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes*
2024	1.006	-	*2024*
2023	6.197	6.656	*2023*
2022	-	6.799	*2022*
	34.014	**54.038**	
Bagian jangka pendek	25.196	40.583	*Current portion*
Bagian jangka panjang	8.818	13.455	*Non-current portion*
	34.014	**54.038**	

Klaim atas pengembalian pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the The Directorate General of Taxes ("DGT").

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan			***Corporate income taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 29	18.405	33.369	*Article 29*
Pasal 25	4.550	7.544	*Article 25*
	22.955	40.913	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 29	1.044	1.311	*Article 29*
Pasal 25	628	948	*Article 25*
	1.672	2.259	
Konsolidasian	**24.627**	**43.172**	***Consolidated***
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			***The Company***
Pasal 4(2)	1.566	774	*Article 4(2)*
Pasal 21	-	2.303	*Article 21*
Pasal 23	2.198	2.987	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	28.723	-	*Value Added Tax*
	32.487	6.064	

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / *b. Taxes payable (continued)*

	2024	2023	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 4(2)	48	34	*Article 4(2)*
Pasal 21	267	1.522	*Article 21*
Pasal 22	64	256	*Article 22*
Pasal 23	259	64	*Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	1.310	1.991	*Value Added Tax*
	1.948	3.867	
Konsolidasian	**34.435**	**9.931**	***Consolidated***

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expenses*

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Kini	89.406	116.801	*Current*
Tangguhan	(1.279)	(2.670)	*Deferred*
	88.127	**114.131**	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	10.880	10.646	*Current*
Tangguhan	(7.808)	21.639	*Deferred*
	3.072	**32.285**	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	100.286	127.447	*Current*
Tangguhan	(9.087)	18.969	*Deferred*
	91.199	**146.416**	

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	493.616	587.515	*Consolidated profit before income tax*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi dan laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	41.149	(27.265)	*Adjusted for consolidation eliminations and profit before income tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	534.765	560.250	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
- Beda temporer	5.812	12.136	*Temporary differences -*
- Penghasilan kena pajak final	(100.792)	(74.915)	*Income subject to final tax -*
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	(33.395)	33.441	*Non-deductible expenses -*
Penghasilan kena pajak Perusahaan	**406.390**	**530.912**	***Taxable income of the Company***

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *c. Income tax expenses (continued)*

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2024 and 2023 are as follows: (continued)

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	89.406	116.801	*Current income tax expenses of the Company*
Dikurangi: Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	(71.001)	(83.432)	*Less: Prepayment of income taxes of the Company*
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	**18.405**	**33.369**	***Underpayment of corporate income tax of the Company***
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak	10.880	10.646	*Current income tax expenses of Subsidiaries*
Dikurangi: Pembayaran pajak di muka Entitas Anak	(9.836)	(9.335)	*Less: Prepayment of income taxes of Subsidiaries*
Kurang bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	**1.044**	**1.311**	***Underpayment of corporate income tax of Subsidiaries***
Lebih bayar pajak penghasilan badan Entitas Anak	**(2.622)**	**(6.656)**	***Overpayment of corporate income tax of Subsidiaries***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax for the years ended 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	493.616	587.515	*Consolidated profit before income tax*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	108.595	129.253	*Tax calculated at applicable tax rates*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(7.824)	33.645	*Non-deductible* expenses
Pendapatan bukan objek pajak	(1.846)	(1.319)	*Income not subject to tax*
Penghasilan kena pajak final	(7.726)	(15.163)	*Income subject to final tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**91.199**	**146.416**	*Consolidated income tax expenses*

9. PERPAJAKAN (lanjutan) / *9. TAXATION (continued)*

d. Pajak tangguhan / *d. Deferred tax*

	2024				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/(*Charged) credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Perusahaan:					***The Company:***
Liabilitas imbalan kerja	(3.404)	1.735	(670)	(2.339)	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(1.978)	(810)	-	(2.788)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	14.925	(38.555)	-	(23.630)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(18.939)	39.145	-	20.206	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	13.539	(236)	-	13.303	*Provision and others*
	4.143	1.279	(670)	4.752	
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	720	103	(447)	376	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(2.371)	(987)	-	(3.358)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	(6.297)	1.571	-	(4.726)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	6.384	(916)	-	5.468	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	987	1.163	-	2.150	*Provision and others*
Akumulasi kerugian pajak	3.847	6.874	-	10.721	*Tax loss carried forward*
	3.270	7.808	(447)	10.631	
Jumlah - bersih	7.413	9.087	(1.117)	15.383	*Total - net*

	2023				
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain/(*Charged) credited to other comprehensive income*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Perusahaan:					***The Company:***
Liabilitas imbalan kerja	(6.071)	(388)	3.055	(3.404)	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(1.476)	(502)	-	(1.978)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	17.758	(2.833)	-	14.925	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	(19.745)	806	-	(18.939)	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	7.952	5.587	-	13.539	*Provision and others*
	(1.582)	2.670	3.055	4.143	
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	266	670	(216)	720	*Employee benefit liabilities*
Penyusutan dan amortisasi	(2.122)	(249)	-	(2.371)	*Depreciation and amortisation*
Aset hak-guna	(899)	(5.398)	-	(6.297)	*Right-of-use assets*
Liabilitas sewa	931	5.453	-	6.384	*Lease liabilities*
Beban penyisihan dan lain-lain	4.559	(3.572)	-	987	*Provision and others*
Akumulasi kerugian pajak	22.390	(18.543)	-	3.847	*Tax loss carried forward*
	25.125	(21.639)	(216)	3.270	
Jumlah - bersih	23.543	(18.969)	2.839	7.413	*Total - net*

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan senilai Rp10,7 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 (2023 : Rp3,8 miliar) terkait dengan rugi pajak dari entitas anak tertentu yang diakui sejumlah Rp48,7 miliar (2023: Rp17,2 miliar). Rugi pajak tersebut akan kadaluwarsa antara tahun 2027 hingga 2029. Atas rugi pajak ini, manajemen yakin bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengompensasi perbedaan temporer yang dapat dimanfaatkan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

e. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun pajak 2016

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2016 sebesar Rp10,9 miliar dan kurang bayar atas pajak pertambahan nilai dan pajak penghasilan Pasal 26 dan 21 dengan jumlah sebesar Rp54,9 miliar. Perusahaan telah membayar seluruh kurang bayar pada Maret 2021 dan membebankan pada laporan laba rugi tahun 2021.

Perusahaan menyetujui sebagian kurang bayar sebesar Rp15,6 miliar dan mengajukan keberatan atas sisanya pada Mei 2021, yang kemudian ditolak seluruhnya oleh kantor pajak pada April dan Mei 2022. Perusahaan tidak menyetujui hasil keberatan pajak tersebut dan mengajukan banding sebesar Rp50,1 miliar ke pengadilan pajak pada bulan Juli dan Agustus 2022.

Pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan menerima hasil putusan banding dari pengadilan pajak yang menyatakan menolak permohonan banding perusahaan atas Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp4,7 miliar dan mengabulkan permohonan banding Perusahaan atas pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp45,4 miliar. Perusahaan telah menerima pengembalian pada bulan September 2024.

9. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

Deferred tax assets of Rp10.7 billion as at December 31, 2024 (2023: Rp3.8 billion) were recognised in total tax losses at certain subsidiaries of Rp48.7 billion (2023: Rp17.2 billion). Such tax losses will expire between 2027 and 2029. Over these tax losses, management believes that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2024 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

e. Tax assessment letter

The Company

Fiscal year 2016

In March 2021, the Company received several tax assessment letters confirming an underpayment of corporate income tax for 2016 fiscal year amounting to Rp10.9 billion and underpayments of value added tax and withholding taxes Article 26 and 21 totalling to Rp54.9 billion. The Company has paid all underpayments in March 2021 and charged to 2021 profit and loss.

The Company partially agreed with the underpayments amounting to Rp15.6 billion and filed an objection for the remaining balances in May 2021, which was then fully rejected by the tax office in April and May 2022. The Company did not agree with the results of the tax objection and submitted an appeal amounting tor Rp50.1 billion to the tax court in July and August 2022.

On July 24, 2024, the Company received the results of the appeal decision from the tax court which stated that it rejected the Company's appeal request for Article 23 Income Tax amounting to Rp4.7 billion and granted the appeal for Corporate Income Tax and value added tax amounting to Rp45.4 billion. The Company received the refund in September 2024.

9. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pada tanggal 6 November 2024, Perusahaan mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak tanggal 24 Juli 2024 atas Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016.

Pada tanggal 11 November 2024, Perusahaan menerima beberapa surat pemberitahuan permohonan peninjauan kembali dari pengadilan pajak yang diajukan oleh Dirjen Jenderal Pajak atas putusan pengadilan pajak tanggal 24 Juli 2024 untuk Pajak Penghasilan Badan dan Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016.

Hingga saat penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, peninjauan kembali masih dalam proses.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

9. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letter (continued)

The Company (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

On November 6, 2024, the Company submitted a request for judicial review of the tax court's decision on 24 July 2024 for Income Tax Article 23 of 2016.

On November 11, 2024, the Company received several letters of notification letters for the judicial review from the tax court submitted by the Director General of Taxes on the tax court decision dated July 24, 2024 for Corporate Income Iax and Value Added Tax year 2016.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the judicial review are in progress.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2024	2023	
Sewa gedung dan gudang	14.510	7.661	*Building and warehouse rental*
Uang muka pembelian persediaan	2.581	14.648	*Advances for purchase of inventories*
Lain-lain	5.177	5.178	*Others*
	22.268	**27.487**	

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

	2024					
	1 Januari/ *January 1, 2024*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December 31, 2024***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	99.577	2.718	-	-	102.295	*Land*
Bangunan dan prasarana	228.970	1.303	(1.517)	-	228.756	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	121.843	5.093	(2.329)	830	125.437	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	266.306	3.638	(33.055)	-	236.889	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabot kantor	26.579	103	(34)	-	26.648	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	11.749	170	(537)	(141)	11.241	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	17.156	6.861	-	141	24.158	*Vehicles/forklift*
Aset dalam penyelesaian	830	-	-	(830)	-	*Construction in progress*
	773.010	19.886	(37.472)	-	755.424	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(42.853)	(10.403)	1.499	-	(51.757)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	(68.643)	(10.156)	2.017	(2.902)	(79.684)	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	(243.514)	(5.148)	33.027	-	(215.635)	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	(8.398)	(322)	34	3.332	(5.354)	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(10.945)	(318)	242	-	(11.021)	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	(10.115)	(1.871)	-	(430)	(12.416)	*Vehicles/forklift*
	(384.468)	(28.218)	36.819	-	(375.867)	
Nilai buku bersih	**388.542**				**379.557**	***Net carrying value***

	2023					
	1 Januari/ *January 1, 2023*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	27.562	-	-	72.015	99.577	*Land*
Bangunan dan prasarana	52.139	89	(34)	176.776	228.970	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	75.500	22.835	(3.572)	27.080	121.843	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	267.218	-	(912)	-	266.306	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabot kantor	8.874	582	(20)	17.143	26.579	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	14.357	82	(2.690)	-	11.749	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	10.004	7.162	(10)	-	17.156	*Vehicles/forklift*
Aset dalam penyelesaian	87.636	206.208	-	(293.014)	830	*Construction in progress*
	543.290	236.958	(7.238)	-	773.010	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(38.616)	(4.269)	32	-	(42.853)	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan pabrik	(66.050)	(6.056)	3.463	-	(68.643)	*Factory machineries and equipment*
Tabung gas	(239.797)	(4.629)	912	-	(243.514)	*Gas cylinder*
Peralatan dan perabotan kantor	(8.039)	(379)	20	-	(8.398)	*Office furniture and equipment*
Alat cetak, perlengkapan dan peralatan lain	(13.242)	(377)	2.674	-	(10.945)	*Dies, tools and other equipment*
Kendaraan/forklift	(9.018)	(1.107)	10	-	(10.115)	*Vehicles/forklift*
	(374.762)	(16.817)	7.111	-	(384.468)	
Nilai buku bersih	**168.528**				**388.542**	***Net carrying value***

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense were allocated as follows:*

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	24.912	13.630	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban usaha:			*Operating expenses:*
Beban penjualan	553	988	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2.753	2.199	*General and administrative expenses*
	28.218	**16.817**	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Details of the gain on disposals of fixed assets are as follows:*

	2024	2023	
Hasil penjualan	1.099	331	*Proceeds from sale*
Nilai buku bersih	(653)	(127)	*Net carrying value*
Keuntungan penjualan aset tetap	**446**	**204**	*Gain on sale of fixes assets*

Rincian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: / *Detail of fixed assets under construction as at December 31, 2024 and 2023 is as follows:*

	2024	2023	
Tanah dan bangunan	-	-	*Land and buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	-	830	*Factory machineries and equipment*
		830	
Persentase penyelesaian dari nilai kontrak	**-**	**85%**	***Percentage of completion from contract value***

Tidak ada aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024.

There are no fixed assets under construction as at December 31, 2024.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota dengan hak berupa Hak-Guna Bangunan (”HGB”) yang berjangka waktu antara 20 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2033 sampai 2053. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

The Group owns several plots of land located in several cities with titles in the form of land use rights (”HGB”) which are valid for 20 years and will expire between 2033 to 2053. Management believes that upon expiration, the landrights can be extended since the rights were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Hak Guna Bangunan ("HGB") seluas 5.529 m2 yang berlokasi di Margomulyo, Surabaya dan Jl. Gatot Subroto, Makassar belum tercatat atas nama Perusahaan. Berdasarkan akta notaris No. 37 dan 39 tanggal 12 Januari 1993 oleh Soetjipto S.H., notaris di Jakarta, pemilik tanah telah setuju untuk melakukan pelepasan hak atas tanah kepada Perusahaan sehingga tanah-tanah tersebut akan menjadi tanah-tanah yang langsung dimiliki oleh Perusahaan.

Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp734,3 miliar dan Rp403,5 miliar. Penilaian telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan. Laporan hasil penilaian tersebut telah diterbitkan masing-masing pada tanggal 22 Januari 2025 dan 7 Januari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian aset tetap telah dijaminkan untuk pinjaman bank (lihat Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sejumlah Rp417 miliar dan Rp432 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap Grup yang telah habis disusutkan dan masih digunakan mempunyai harga perolehan sebesar Rp340 miliar (2023: Rp319 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap, baik tanah maupun bangunan, yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at December 31, 2024 and 2023, land use rights ("HGB") covering 5,529 m2 located in Margomulyo, Surabaya and Jl. Gatot Subroto, Makassar have not yet been transferred to the Company's name. Based on notarial deed No. 37 and 39 dated January 12, 1993 by Soetjipto S.H., notary in Jakarta, the land owner has agreed to release land rights to the Company so that the land will become land directly owned by the Company.

The fair value of the land and buildings based on fair value hierarchy Level 2 as at December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp734.3 billion and Rp403.5 billion. The valuation was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Budi, Edy, Saptono dan Rekan and Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan, an independent appraiser registered at the Financial Services Authority. Appraisal report has been issued on January 22, 2025 and January 7, 2022, respectively.

As at December 31, 2024 and 2023, certain fixed assets had been placed as collateral for bank loans (see Note 18).

As at December 31, 2024 and 2023, all fixed assets, except land, have been insured against fire, theft and other risks with sum insured of Rp417 billion and Rp432 billion, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As at December 31, 2024, total acquisition costs of the Group's fixed assets which had been fully depreciated and were still in use amounted to Rp340 billion (2023: Rp319 billion).

As at December 31, 2024 and 2023, no fixed assets, either land or building, are permanently discontinued from active use and none are classified as held for sale.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

12. SEWA / *12. LEASES*

a. Aset hak-guna / *a. Right-of-use assets*

	2024					
	Saldo awal/ Beginning *Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Dampak dari modifikasi sewa/ Impact of lease *modification***	**Saldo akhir/ Ending *balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	97.138	51.359	(10.310)	-	138.187	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	19.187	4.170	(16.033)	-	7.324	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	29.894	7.818	(1.731)	(6.106)	29.875	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	39.634	7.836	(8.380)	-	39.090	*Operational vehicles*
	185.853	71.183	(36.454)	(6.106)	214.476	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(30.290)	(36.092)	9.124	-	(57.258)	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	(17.774)	(1.247)	16.156	-	(2.865)	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	(2.922)	(5.669)	1.726	-	(6.865)	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	(20.029)	(9.987)	7.798	-	(22.218)	*Operational vehicles*
	(71.015)	(52.995)	34.804	-	(89.206)	
Nilai buku bersih	**114.838**				**125.270**	***Net carrying value***

	2023					
	Saldo awal/ Beginning *Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ Ending *balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Bangunan	78.382	55.884	(37.128)	-	97.138	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	19.322	-	(135)	-	19.187	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	4.727	27.811	(2.644)	-	29.894	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	40.488	8.818	(9.672)	-	39.634	*Operational vehicles*
	142.919	92.513	(49.579)	-	185.853	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	(45.368)	(22.050)	37.128	-	(30.290)	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	(16.297)	(1.490)	13	-	(17.774)	*Machineries and factory equipments*
Kendaraan berat	(2.914)	(1.727)	1.719	-	(2.922)	*Heavy vehicles*
Kendaraan operasional	(18.262)	(10.678)	8.911	-	(20.029)	*Operational vehicles*
	(82.841)	(35.945)	47.771	-	(71.015)	
Nilai buku bersih	**60.078**				**114.838**	***Net carrying value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense was allocated as follows:*

	2024	**2023**	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	4.529	938	*Cost of goods sold (Note 27)*
Beban usaha (Catatan 28):			*Operating expenses (Note 28):*
Beban penjualan	39.863	26.447	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	8.603	8.560	*General and administrative expenses*
	52.995	**35.945**	

12. SEWA (lanjutan) / *12. LEASES (continued)*

b. Liabilitas sewa / *b. Lease liabilities*

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at December 31, 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Liabilitas sewa bruto - pembayaran sewa minimum			*Gross lease liabilities - minimum lease payments*
- Tidak lebih dari 1 tahun	38.884	33.835	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	83.237	79.574	*Later than 1 year and not later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	-	75	*Later than 5 years*
	122.121	113.484	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(10.447)	(16.547)	*Future finance charges on leases*
Nilai kini liabilitas sewa	**111.674**	**96.937**	***Present value of lease liabilities***
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			*The present value of lease liabilities are as follows:*
- Tidak lebih dari 1 tahun	32.748	26.991	*Not later than 1 year*
- Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	78.926	69.883	*Later than 1 year and not later than 5 years*
- Lebih dari 5 tahun	-	63	*Later than 5 years*
	111.674	96.937	
Dikurangi: bagian lancar	(32.748)	(26.991)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**78.926**	**69.946**	***Non-current portion***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Biaya yang berkaitan dengan sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah	50.664	62.320	*Expense relating to short term lease and leases of low value assets*
Beban bunga liabilitas sewa	9.216	5.089	*Interest expense on lease liabilities*
	59.880	67.409	

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	2024					
	Saldo awal/ Beginning *Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ Ending *balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Goodwill	955	-	-	-	955	*Goodwill*
Paten	1.600	-	-	-	1.600	*Patent*
Lisensi dan perangkat lunak komputer	57.196	57.742	(43.224)	-	71.714	*Computer software and license*
	59.751	57.742	(43.224)	-	74.269	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Paten	(1.600)	-	-	-	(1.600)	*Patent*
Lisensi dan perangkat lunak komouter	(47.293)	(9.420)	43.224	-	(13.489)	*Computer software and license*
	(48.893)	(9.420)	43.224	-	(15.089)	
Nilai buku bersih	**10.858**				**59.180**	***Net carrying value***

	2023					
	Saldo awal/ Beginning *Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ Ending *balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Goodwill	6.276	-	(5.321)	-	955	*Goodwill*
Paten	1.600	-	-	-	1.600	*Patent*
Lisensi dan perangkat lunak komputer	52.279	4.917	-	-	57.196	*Computer software and license*
	60.155	4.917	(5.321)	-	59.751	
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortisation***
Paten	(1.600)	-	-	-	(1.600)	*Patent*
Lisensi dan perangkat lunak komputer	(42.413)	(4.880)	-	-	(47.293)	*Computer software License*
	(44.013)	(4.880)	-	-	(48.893)	
Nilai buku bersih	**16.142**				**10.858**	***Net carrying value***

Goodwill timbul dari akuisisi PT Blue Gas Indonesia dan PT Gramedia Digital Nusantara.

Goodwill arose from the acquisition of PT Blue Gas Indonesia and PT Gramedia Digital Nusantara.

Pada tanggal 31 Desember 2023, *goodwill* yang timbul dari akuisisi PT Gramedia Digital Nusantara telah dihapusbukukan seluruhnya oleh Grup.

As at December 31, 2023, goodwill that arose from the acquisition of PT Gramedia Digital Nusantara was fully written-off by the Group.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud, selain *goodwill*, pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets, other than goodwill, as at December 31, 2024 and 2023.

Beban amortisasi lisensi dan piranti perangkat lunak komputer berjumlah Rp9,4 miliar untuk tahun 2024 (2023: Rp4,9 miliar). Seluruh beban amortisasi disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28b).

Amortisation of license and computer software amounted to Rp9.4 billion for 2024 (2023: Rp4.9 billion). All amortisation expenses are presented as part of general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28b).

14. INVESTASI JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM INVESTMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, investasi jangka panjang merupakan investasi pada obligasi pemerintah Republik Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2024 and 2023, the long-term investments are investments in Indonesian Republic Government bonds in Rupiah currency and recorded at amortised cost, as details follow:

	2024	2023	
Nilai pokok obligasi	79.000	98.200	*Bonds principal*
Premi yang belum diamortisasi	968	1.117	*Unamortised premium*
	79.968	**99.317**	

Tanggal jatuh tempo dan suku bunga obligasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Maturity date and interest rate during the year are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2024		
Obligasi/*Bonds*	**Jatuh tempo/*Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Obligasi Negara Ritel seri FR056	15 September 2026	8,38%	34.136
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5,50%	26.744
Obligasi Negara Ritel seri FR059	15 Mei/May 2027	7,00%	13.118
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/May 2028	6,13%	2.993
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April 2027	5,13%	2.977
			79.968

	31 Desember/*December* 31, 2023		
Obligasi/*Bonds*	**Jatuh tempo/*Maturity date***	**Suku bunga/ *Interest rate***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***
Obligasi Fixed Rate Seri FR0090	15 April 2027	5,13%	2.968
Obligasi Fixed Rate Seri FR0064	15 Mei/May 2028	6,13%	2.991
Obligasi Fixed Rate Seri FR0086	15 April 2026	5,50%	3.956
Obligasi Fixed Rate Seri ORI021	15 Februari/February 2025	4,90%	12.225
Obligasi Negara Ritel seri FR086	15 April 2026	5,50%	22.614
Obligasi Negara Ritel seri FR081	15 Juni/June 2025	6,50%	15.100
Obligasi Negara Ritel seri FR056	15 September 2026	8,38%	34.713
Obligasi Fixed Rate Seri SR016	10 Maret/March 2025	4,95%	4.750
			99.317

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh Otoritas Jasa Keuangan adalah BBB.

As at December 31, 2024 and 2023, government bonds rating given by one of rating institutions that was recognised by Financial Services Authority is BBB.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai investasi jangka panjang tidak diperlukan.

Management believes that an allowance for impairment losses for long-term investment is not considered necessary.

15. UTANG USAHA / *15. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Rupiah	1.516.733	1.627.763	*Rupiah*
Mata uang asing	6.235	1.677	*Foreign currencies*
	1.522.968	**1.629.440**	

16. UTANG LAIN-LAIN / *16. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pengembalian pajak 2016	45.355	-	*Tax refund 2016*
Pembelian aset takberwujud	43.450	-	*Intangible assets purchase*
Titipan pembayaran	27.183	54.713	*Deposit payments*
Pembelian aset tetap	9.947	31.331	*Fixed assets purchase*
Pengiriman	9.610	11.864	*Delivery*
Lain-lain	21.688	32.016	*Others*
	157.233	**129.924**	

17. AKRUAL / *17. ACCRUALS*

	2024	2023	
Promosi penjualan	10.737	20.745	*Sales promotion*
Jasa tenaga ahli	5.826	9.325	*Professional fees*
Perjalanan	953	1.996	*Travelling*
Lain-lain	8.998	6.754	*Others*
	26.514	**38.820**	

18. PINJAMAN BANK / *18. BANK LOAN*

	2024	2023	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	118.540	65.665	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Dikurangi: bagian lancar	(24.955)	(4.350)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**93.585**	**61.315**	***Non-current portion***

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

Pada bulan September 2023, TCL memperoleh Fasilitas Pinjaman Investasi sebesar Rp135 miliar. Fasilitas yang diberikan selama 6 tahun sejak 2023 dan akan berakhir pada 2029. Suku bunga tetap sebesar 8,00% per tahun selama masa tenggang (1 tahun). Dan untuk 5 tahun berikutnya suku bunga berubah sewaktu-waktu sebesar 7,50%.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

TCL

In September 2023, TCL obtained an Investment Loan Facility amounting to Rp135 billion. The facility is provided for 6 years from 2023 and will end in 2029. Fixed interest rate of 8.00% per annum during the grace period (1 year). And for the next 5 years the interest rate will change at any time to 7.50%.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

TCL (lanjutan)

Berdasarkan adendum perjanjian tanggal 17 September 2024, plafon fasilitas ini turun menjadi Rp125 miliar, dengan kenaikan suku bunga menjadi 7,75%. Pada tanggal 31 Desember 2024, penggunaan atas fasilitas ini adalah sebesar Rp119 miliar (2023: Rp65,9 miliar).

Selain itu, TCL juga memperoleh Fasilitas Pinjaman Tetap dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebesar Rp10 milliar yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas diberikan selama 1 tahun dan akan berakhir pada September 2024. Suku bunga tetap adalah sebesar 7,00%. Berdasarkan adendum perjanjian tertanggal 17 September 2024, plafon fasilitas ini naik menjadi Rp40 miliar, dengan kenaikan suku bunga menjadi 7,25% dan jangka waktu fasilitas menjadi sampai dengan 7 September 2025. Fasilitas ini juga berlaku untuk TCT sebagai *co-borrower* dengan jumlah fasilitas pinjaman gabungan sebesar Rp40 milliar. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, fasilitas ini belum digunakan.

Fasilitas-fasilitas tersebut mengharuskan TCL memberikan Jaminan hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan *minimum coverage* sebesar 120% dari total plafon fasilitas atau sebesar Rp174 miliar dan fidusia atas mesin dan perlengkapan sebesar Rp30 miliar Perusahaan diharuskan untuk memelihara *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 4,8 kali di tahun 2025, 3,8 kali di tahun 2026, dan 3,0 kali di tahun 2027, *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,0 kali mulai di tahun 2026, dan *Net Debt to Equity Ratio* maksimal 2,0 kali mulai Maret 2025.

Perusahaan

Pada 10 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh Fasilitas Pinjaman. Pada 10 Agustus 2024 Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Pinjaman Kredit Rekening Koran sebesar Rp50 miliar dengan bunga indikatif 8% dan Fasilitas Pinjaman Tetap sebesar Rp300 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,2%, serta Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra yang bersifat sublimit dengan Fasilitas Pinjaman Tetap dengan *interest rate money market*, dan berbasis syariah dan bersifat *interchangeable* dari fasilitas pinjaman tetap dan pada 9 Agustus 2024 Perusahaan juga mendapat fasilitas bank garansi sebesar Rp50 miliar yang bersifat sublimit dari fasilitas pinjaman tetap. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 9 Agustus 2025.

18. BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

TCL (continued)

Based on the addendum agreement dated September 17, 2024, the plafond of this facility was decreased to Rp125 billion (full mount), with an increase in interest rate to 7.75%. As of December 31, 2024, the utilization of this facility was amounting to Rp119 billion (2023: Rp65.9 billion).

In addition, TCL also obtained a Fixed Loan Facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk amounting to Rp10 billion which is used for working capital needs. The facility is provided for 1 year and will be ended in September 2024. The fixed interest rate is 7.00%. Based on the addendum agreement dated September 17, 2024, the plafond of this facility was increased to Rp40 billion, with an increase in interest rate to 7.25% and the term of facility to be until September 7, 2025. This facility also applies to TCT as a co-borrower with the combined amount of loan facility of Rp40 billion. As of December 31, 2024 and 2023, this facility has not been used.

These facilities require the Company to provide mortgages of land and buildings with a minimum coverage of Rp174 billion (full amount) or 120% of the total plafond of facility and fiduciary of machinery and equipment amounting to Rp30 billion. The Company is required to maintain Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 4.8 times in 2025, 3.8 times in 2026, and 3.0 times in 2027, Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.0 times starting in 2026, and Net Debt to Equity Ratio at maximum of 2.0 times starting March 2025.

The Company

On August 10, 2020, the Company obtained a Loan Facility. On August 10, 2024 the company has extended the Current Account Credit Loan Facility of Rp 50 billion with an indicative interest of 8% and the Fixed Loan Facility of Rp300 billion with an interest rate of JIBOR + 1.2%, as well as an Extra Special Transaction Loan Facility which sublimit with Fixed Loan Facility with money market interest rate and sharia-based and interchangeable from the fixed loan facility and on August 9, 2024 the company also received a bank guarantee facility of Rp50 billion which is a sublimit of the fixed loan facility. This agreement is valid until August 9, 2025.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini. Perusahaan diminta untuk memelihara *Current Ratio* sama atau lebih dari 1,2 kali, *Total Debt to EBITDA Ratio* maksimal 3,9 kali, dan *Debt Service Coverage Ratio* maksimal atau lebih dari 1,2 kali, dan menjaga belanja modal tahunan maksimal sebesar USD12 juta.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Agustus 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar Rp230 miliar. dengan tingkat suku bunga 5,50% per tahun di tahun 2023 (2022: 5,50%). Pada tanggal 31 Desember 2022, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 29 Juli 2023 dan tidak diperpanjang.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi yang dapat diperbaharui kembali dengan jumlah maksimum Rp20 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 29 Juli 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi masing-masing sebesar Rp4 miliar dan Rp5 miliar.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

Pada 30 April 2024, Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Kredit sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,5% dan Fasilitas Solusi Rantai Pasokan sebesar Rp150 miliar dengan suku bunga JIBOR + 1,2%. Fasilitas ini berlaku hingga 30 April 2025. Perusahaan diminta untuk memelihara Current Ratio minimum 1,1 kali, Interest Coverage Ratio minimum 2,0 kali, Gearing Ratio maksimal 1,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo fasilitas solusi rantai pasokan adalah sebesar 2,8 miliar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Mei 2024, Perusahaan telah memperpanjang Fasilitas Kredit Jangka Pendek sebesar Rp250 miliar dengan tingkat suku bunga yang ditetapkan pada saat penarikan berkisar 6,6% per Desember 2024 (2023: 6,40% per tahun), dan Fasilitas Bank Garansi sebesar Rp20 miliar. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2025. Fasilitas tersebut mengharuskan Perusahaan untuk menjaga Current Ratio minimum 1,2 kali, Debt to EBITDA Ratio maksimum 3,9 kali, dan Debt Service Coverage Ratio minimum 1,2 kali.

18. BANK LOAN (continued)

The Company (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has not used these facilities. The Company is required to maintain Current Ratio at equal to or above 1.2 times, Total Debt to EBITDA Ratio at maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at or above of 1.2 times, and maintain the annual capital expenditures at a maximum of USD12 million.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In August 2021, the Company obtained a capital credit facility amounting to Rp230 billion with interest rates 5.50% per annum in 2023 (2022: 5.50%). As at December 31, 2022, this facility was used by the Company. This facility has expired on July 29, 2023 and not been extended.

On December 31, 2024 and 2023, the Company has bank guarantee facility that can be renewed with maximum amount of Rp20 billion. This facility will expire on July 29, 2025. As at December 31, 2024 and 2023, the Company has used this facility amounting to Rp4 billion and Rp5 billion, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")

In April 30, 2024, the Company obtained Credit Facility amounting to Rp150 billion with interest rate at JIBOR + 1.5% and Supply Chain Solution Facility amounting to Rp150 billion billion with interest rate at JIBOR + 1.2%. This facility is valid until April 30, 2025. The Company is required to maintain Current Ratio at a minimum of 1.1 times, Interest Coverage Ratio at a minimum of 2.0 times, Gearing Ratio at a maximum of 1.5 times.

As at December 31, 2024, the outstanding balance from the supply chain solution facility was Rp2,8 billion.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On May 25, 2024, the Company obtained a Short-Term Credit Facility of Rp250 billion with an interest rate set at the time of withdrawal around 6.6% as at December 2024 (2023: 6.40% per annum), and a Bank Guarantee Facility of Rp20 billion. This agreement will expire on 25 May 2025. These facilities require the Company to maintain Current Ratio at a minimum of 1.2 times, Debt to EBITDA Ratio at a maximum of 3.9 times, and Debt Service Coverage Ratio at a minimum of 1.2 times.

18. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah menggunakan fasilitas bank garansi tersebut sebesar Rp17 miliar (2023: Rp15 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang di persyaratkan oleh fasilitas-fasilitas bank di atas.

18. BANK LOAN (continued)

As at December 31, 2024, the Company has used the bank guarantee facilities amounted to Rp17 billion (2023: Rp15 billion).

As at December 31, 2024, the Company complied with financial ratio which are required by the above bank facilities.

19. UANG JAMINAN / *19. SECURITY DEPOSITS*

	2024	2023	
Uang jaminan konsumen atas tabung gas	189.088	195.844	*Deposits from customers for gas cylinders*
Lain-lain	914	1.055	*Others*
	190.002	196.899	
Dikurangi: bagian lancar	(1.617)	(1.496)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	**188.385**	**195.403**	***Non-current portion***

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas dan bagian atas laba bersih entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity and share of net profit of consolidated subsidiaries are as follows:

	2024	2023	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	97.275	107.429	*PT Tira Cipta Logistik and subsidiary*
PT Tira Satria Niaga	12	15	*PT Tira Satria Niaga*
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak	11	11	*PT Blue Gas Indonesia and subsidiary*
PT Gramedia Digital Nusantara	-	855	*PT Gramedia Digital Nusantara*
Jumlah	**97.298**	**108.310**	***Total***

Rincian (rugi)/laba tahun berjalan entitas anak yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali adalah sebagai berikut:

Details of (loss)/profit for the year attributable to the non-controlling interests are as follows:

	2024	2023	
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak	(10.203)	(4.534)	*PT Tira Cipta Logistik and subsidiary*
PT Gramedia Digital Nusantara	175	(11.408)	*PT Gramedia Digital Nusantara*
PT Tira Satria Niaga	2	3	*PT Tira Satria Niaga*
PT Blue Gas Indonesia dan entitas anak	1	1	*PT Blue Gas Indonesia and subsidiary*
Jumlah	**(10.025)**	**(15.938)**	***Total***

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas PT Tira Cipta Logistik dan entitas anak yang memiliki saldo kepentingan nonpengendali yang terbesar.

Set out below is the summarised financial information of PT Tira Cipta Logistik and subsidiary that has the largest balance of non-controlling interests.

	2024	2023	
Aset			***Asset***
Aset lancar	54.591	41.294	*Current assets*
Aset tidak lancar	344.016	352.972	*Non-current assets*
Jumlah aset	**398.607**	**394.266**	***Total assets***

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *20. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	47.142	44.520	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	108.153	81.142	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	**155.295**	**125.662**	***Total liabilities***
Kepentingan nonpengendali	-	63	*Non-controlling interest*
Aset bersih	**243.312**	**268.541**	***Net asset***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	2024	2023	
Pendapatan bersih	51.920	9.248	*Net revenue*
Rugi tahun berjalan	(25.409)	(11.336)	*Loss for the year*
Kerugian komprehensif lainnya	117	(4)	*Total comprehensive loss for the year*
Kerugian komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(10.116)	(4.536)	*Comprehensive loss attributable to non-controlling interest*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarised statement of cash flows:*

	2024	2023	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	1.526	(32.558)	*Net cash flows used in operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(40.200)	(159.692)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	40.009	193.744	*Net cash flows generated from financing activities*
Kenaikan kas dan setara kas	1.335	1.494	*Increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	4.789	3.295	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**6.124**	**4.789**	***Cash and cash equivalents at year end***

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan. / *The information above is the amount before inter-company eliminations.*

21. MODAL SAHAM / *21. CAPITAL STOCK*

Nama pemegang saham	2024 Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/*Number of shares subscribed and fully paid*	2024 Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage ownership (%)*	2024 Jumlah/*Total*	*Name of shareholders*
PT Penta Widjaja Investindo	332.627.350	36,214	33.263	*PT Penta Widjaja Investindo*
PT Sarana Ledaun	269.484.150	29,340	26.948	*PT Sarana Ledaun*
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.845.900	25,351	23.284	*PT Widjajatunggal Sejahtera*
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	641	*Charise N Soemarno W*
Patrick Rudianto Widjaja	3.388.300	0,369	339	*Patrick Rudianto Widjaja*
Dewan Komisaris				*Board of Commissioners:*
Chandra Natalie Widjaja	2.580.400	0,281	258	*Chandra Natalie Widjaja*
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8	*Meity Tjiptobiantoro*
Publik tanpa warkat (masing-masing di bawah 5%)	68.980.305	7,510	6.898	(*Scriptless public* each below 5%)
Publik warkat (masing-masing di bawah 5%)	2.097.495	0,228	210	*(Script public each below 5%)*
	918.492.750	**100,000**	**91.849**	

Nama pemegang saham	2023 Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/*Number of shares subscribed and fully paid*	2023 Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage ownership (%)*	2023 Jumlah/*Total*	*Name of shareholders*
PT Penta Widjaja Investindo	332.627.350	36,214	33.263	*PT Penta Widjaja Investindo*
PT Sarana Ledaun	269.484.150	29,340	26.948	*PT Sarana Ledaun*
PT Widjajatunggal Sejahtera	232.811.700	25,347	23.281	*PT Widjajatunggal Sejahtera*
Charise N Soemarno W	6.408.000	0,698	641	*Charise N Soemarno W*
Patrick Rudianto Widjaja	3.400.200	0,370	340	*Patrick Rudianto Widjaja*
Dewan Komisaris				*Board of Commissioners:*
Chandra Natalie Widjaja	2.580.400	0,281	258	*Chandra Natalie Widjaja*
Meity Tjiptobiantoro	80.850	0,009	8	*Meity Tjiptobiantoro*
Publik tanpa warkat (masing-masing di bawah 5%)	68.956.655	7,508	6.896	(*Scriptless public* each below 5%)
Publik warkat (masing-masing di bawah 5%)	2.143.445	0,233	214	*(Script public each below 5%)*
	918.492.750	**100,000**	**91.849**	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan agio saham yang timbul dari transaksi-transaksi berikut ini:

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As at December 31, 2024 and 2023, this account represents additional paid-in capital arising from the following transactions:

	2024	2023	
Penerbitan 780.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan kepada pemegang saham tahun 1990	1.400	1.400	*Issuance of 708.000 shares through sale of the Company's shares to shareholders in 1990*
Penerbitan 2.500.000 saham melalui penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990	11.875	11.875	*Issuance of 2.500.000 shares from the sale of the Company's shares through public offering in 1990*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1995	2.952	2.952	*Conversion of convertible bonds into shares in 1995*
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham pada tahun 1996	22.960	22.960	*Conversion of convertible bonds into shares in 1996*
Pembagian saham bonus pada tahun 1996	(38.878)	(38.878)	*Distribution of bonus shares in 1996*
Pembagian dividen saham pada tahun 2006	8.748	8.748	*Distribution of stock dividends in 2006*
	9.057	9.057	

23. SALDO LABA - DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Perseroan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan wajib Perseroan sudah terpenuhi sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas.

23. RETAINED EARNINGS - APPROPRIATED

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up capital. The Company's statutory reserve has been fulfilled in accordance with Indonesian Company Law.

24. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2023 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 63 tanggal 18 April 2023 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2022 kepada para pemegang saham sebesar Rp325 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp298,5 miliar. Seluruh dividen telah dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2023. Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan, pada tanggal 8 November 2023, Direksi memutuskan untuk membagikan dividen interim tahun buku 2023 kepada pemegang saham sejumlah Rp27,6 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh dividen interim telah dibayarkan.

24. CASH DIVIDENDS

Based on the 2023 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 63 dated April 18, 2023 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2022 financial year to shareholders of Rp325 (full Rupiah) per share or a total of Rp298.5 billion. All dividends have been paid on May 12, 2023. Based on the decision of the Company's Board of Directors, on November 8, 2023, the Directors decided to distribute interim dividends for the year of 2023 to shareholders amounting to Rp27.6 billion. As at December 31, 2023, all interim dividends have been paid.

24. DIVIDEN KAS (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 46 tanggal 15 Mei 2024 dari Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku 2023 kepada para pemegang saham sebesar Rp342 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp314,1 miliar. Pembayaran dividen kas tersebut dikurangi dengan dividen interim yang telah dibayarkan pada tanggal 30 November 2023 sejumlah Rp30 (Rupiah penuh) per saham atau senilai total Rp27,6 miliar. Dengan demikian dividen untuk laba tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang masih akan dibayarkan adalah sebesar Rp312 (Rupiah penuh) per lembar saham atau sejumlah total Rp286,6 miliar. Pada tanggal 7 Juni 2024, seluruh dividen kas telah dibayarkan.

24. CASH DIVIDENDS (continued)

Based on the 2024 Annual General Meeting of the Shareholders as stated in Deed No. 46 dated 15 May 2024 from Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends for the 2023 financial year to shareholders of Rp342 (full Rupiah) per share or a total of Rp314.1 billion. Such cash dividends was deducting the interim dividend paid on November 30, 2023 in the amount of Rp30 (full Rupiah) per share or a total Rp27.6 billion. Therefore, the dividend for the financial year ended 31 December 2023 that need to be paid is Rp312 (full Rupiah) per share or a total Rp286.6 billion. As at June 7, 2024, all cash dividends have been paid.

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2024	2023	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	412.442	457.037	*Profit attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar dasar dan dilusian	918.492.750	918.492.750	*Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted*
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	**449**	**498**	***Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at December 31, 2024 and 2023, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

26. PENDAPATAN / *26. REVENUES*

Akun ini terutama merupakan penjualan neto setelah dikurangi potongan harga, retur penjualan, dan rabat penjualan dengan rincian sebagai berikut:

This account mainly represents net sales after deducting discounts, sales returns, and sales rebates with details as follows:

	2024	2023	
Susu, makanan ringan dan barang konsumen	12.902.897	13.663.247	*Milk, snacks and consumer products*
Gas (LPG), kompor dan blender	264.877	283.085	*Gas (LPG), stove and blender*
Buku pendidikan	195.886	263.803	*Educational books*
	13.363.660	**14.210.135**	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No revenue was earned from any individual third party customer that exceeded 10% of total revenue.

Seluruh pendapatan di atas disajikan secara bruto dikarenakan Grup bertindak sebagai prinsipal.

All revenues above are presented on a gross basis due to the Group acts as principal.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN / *27. COST OF GOODS SOLD*

	2024	2023	
Persediaan awal	959.133	1.026.381	*Beginning inventories*
Pembelian			*Purchases*
Barang dagangan	12.245.057	12.884.660	*Merchandise goods*
Bahan baku dan pembungkus	191.984	202.015	*Raw and packaging materials*
Persediaan akhir	(1.020.284)	(959.133)	*Ending inventories*
Diskon prinsipal	(391.229)	(404.307)	*Discount from principals*
	11.984.661	12.749.616	
Biaya tenaga kerja langsung	42.444	31.486	*Direct labor*
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 11)	24.912	13.630	*Depreciation of fixed assets (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	6.532	7.559	*Repair and maintenance*
Provisi penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	6.053	14.749	*Provision for impairment of inventories (Note 8)*
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	4.529	938	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12)*
Sewa	3.842	3.205	*Rental*
	12.072.973	**12.821.183**	

Pada tahun 2024 dan 2023, pembelian barang dagang yang melebihi 10% dari jumlah pembelian neto dilakukan kepada PT Sari Husada masing-masing sebesar Rp7,7 triliun dan Rp8,2 triliun.

In 2024 and 2023, the purchase of inventories exceeding 10% of the net purchase is made with PT Sari Husada amounting to Rp7.7 trillion and Rp8.2 trillion, respectively.

28. BEBAN USAHA / *28. OPERATING EXPENSES*

a. Beban penjualan / *a. Selling expenses*

	2024	2023	
Gaji dan upah	218.339	211.563	*Salaries and wages*
Pengiriman barang dan distribusi	171.649	184.517	*Delivery of goods and distribution*
Komisi	44.068	57.956	*Commission*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 12)	39.863	26.447	*Depreciation right-of-use assets (Note 12)*
Sewa	39.783	52.583	*Rental*
Transportasi	21.439	21.765	*Transportation*
Administrasi kantor dan rapat	8.664	12.776	*Office administration and meetings*
Asuransi	4.161	4.179	*Insurance*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.157	4.050	*Repairs and maintenance*
Utilitas	3.817	3.324	*Utilities*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	13.888	10.548	*Others (each below Rp3 billion)*
	569.828	**589.708**	

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2024	2023	
Gaji dan upah	223.085	227.271	*Salaries and wages*
Amortisasi (Catatan 13)	9.420	4.880	*Amortisation (Note 13)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	8.603	8.560	*Depreciation right-of-use assets (Note 12)*
Jasa profesional dan hukum	7.378	3.867	*Professional and legal fees*
Sewa gudang	7.039	6.532	*Warehouse rental*
Administrasi kantor dan rapat	6.741	5.321	*Office administration and meetings*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.476	4.000	*Repair and maintenance*
Komunikasi	4.246	4.399	*Communication*
Biaya bank	989	3.800	*Bank charges*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp3 miliar)	18.371	8.771	*Others (each below Rp3 billion)*
	290.348	**277.401**	

29. LAIN-LAIN, BERSIH / *29. OTHERS, NET*

	2024	2023	
Keuntungan dari kenaikan nilai reksadana	7.140	7.962	*Gain from increase in value of mutual funds*
Pendapatan penghapusan utang jaminan tabung	6.302	10.463	*Gain from disposal of gas cylinder security deposit*
Penghasilan sewa	3.616	6.778	*Rental income*
Penjualan barang bekas	1.304	2.010	*Sales of scrap*
Kerugian/keuntungan selisih kurs - neto	(89)	3.014	*Foreign exchange loss/gain - net*
Lain-lain	29.481	13.100	*Others*
	47.754	**43.327**	

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA

a. Aset program (aset pensiun)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun 2024 dan 2023 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2025 (2023: 17 Januari 2024) adalah sebagai berikut:

30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

a. Program asset (pension aset)

The principal assumptions applied in the 2024 and 2023 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dated January 17, 2025 (2023; January 17, 2024) are as follows:

	2024	2023	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	*Mortality table*
Umur pensiun normal	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Normal pension age*
Tingkat diskonto	7,00% per tahun/*per annum*	6,50% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1.15 x service period x pension salary base*	*Pension benefits formula*
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0,00%	0,00%	*Defined pension benefits incremental rate*
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	7,00%	6,50%	*Expected rate of return on plan assets*

Rata-rata sisa masa kerja di masa mendatang yang diharapkan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 3,45 tahun (2023: 4,30 tahun) untuk Perusahaan dan 4,22 tahun (2023: 4,75 tahun) untuk BGI.

The expected average remaining service period of the employees as of December 31, 2024 is 3.45 years (2023: 4.30 years) for the Company and 4.22 years (2023: 4.7 years) for BGI.

Status pendanaan DPTRS pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan laporan aktuaris adalah sebagai berikut:

The funded status of DPTRS as at December 31, 2024 and 2023 based on the actuarial reports is as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	6.729	6.567	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar aset DPTRS	(24.551)	(23.621)	*Fair value of DPTRS assets*
Kelebihan nilai wajar aset atas liabilitas aktuarial	(17.822)	(17.054)	*Excess of fair value of assets over actuarial obligation*
Dampak pembatasan aset pensiun	229	72	*Impact from pension asset ceiling*
	(17.593)	**(16.982)**	

Kategori utama aset program sebagai persentase dari total aset program adalah sebagai berikut:

The primary category of the program assets as a percentage of total assets of the program assets is as follows:

	2024	2023	
Obligasi	80%	69%	*Bonds*
Reksadana	12%	13%	*Mutual funds*
Deposito berjangka	7%	17%	*Time deposits*
Saham	1%	1%	*Shares*

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan) / *30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

a. Aset program (aset pensiun) (lanjutan) / *a. Program asset (pension aset) (continued)*

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2024	2023	
Keuntungan bunga bersih pada kewajiban manfaat pensiun	(1.103)	(1.183)	*Net interest income on the net defined benefits obligation*
Beban jasa kini	289	303	*Current service cost*
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	**(814)**	**(880)**	***Total amounts recognised in profit or loss***
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	167	412	*Actuarial loss/(gain)*
Tingkat pengembalian yang diharapkan	(116)	1.258	*Expected return on investments*
Perubahan atas dampak batasan aset	152	(378)	*Change in the effect of asset ceiling*
Jumlah yang diakui dalam kerugian/ (penghasilan)komprehensif lain	203	1.292	*Total amounts recognised in other comprehensive loss/(income)*

Mutasi aset program untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of program asset for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Aset awal tahun	16.982	17.394	*Asset at beginning of year*
Penghasilan manfaat pensiun	814	880	*Pension income*
(Beban)/penghasilan komprehensif lain	(203)	(1.292)	*Other comprehensive (expense)/income*
Aset akhir tahun	**17.593**	**16.982**	***Asset at end of year***

Sensitivitas dari aset program terhadap perubahan asumsi aktuarial utama tertimbang pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the program asset to changes in the weighted actuarial principal assumptions as at December 31, 2024 is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak naik/(turun) pada asset pensiun/ *Impact on pension asset increase/(decrease)*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase in assumption*	Penurunan asumsi/ *Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(168)	178	*Discount rate*

Pembayaran imbalan kerja kepada karyawan yang diharapkan pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

Expected benefit payments to employees in future years are as follows:

	2024	2023	
Dalam 12 bulan mendatang	2.458	1.108	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 5 tahun	4.367	8.463	*Between 1 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	3.257	900	*More than 5 years*
	10.082	**10.471**	

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefit liabilities

	2024	2023	
Imbalan pascakerja	108.607	100.874	*Post-employment benefits*
Nilai wajar aset program	(1.580)	(2.163)	*Fair value of plan assets*
	107.027	**98.711**	

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun 2024 dan 2023 atas biaya pensiun dengan metode Projected Unit Credit berdasarkan pada laporan aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal tertanggal 17 Januari 2025 (2023: 17 Januari 2024) adalah sebagai berikut:

The principal assumptions applied in the 2024 and 2023 actuarial calculation of pension costs using the Projected Unit Credit method based on the independent actuarial reports of Kantor Konsultan Aktuaria Enny Diah Awal dated January 17, 2025 (2023: January 17, 2024) are as follows:

	2024	2023	
Tabel mortalita	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	Tabel Mortalita Indonesia IV/ *Indonesia Mortality Table IV*	*Mortality table*
Umur pensiun normal	55 tahun/*55 years*	55 tahun/*55 years*	*Normal pension age*
Tingkat kenaikan gaji	7,00-8,00% per tahun/*per annum*	7,00-8,00% per tahun/*per annum*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	7,00-7,10% *per tahun/per annum*	6,60-6,80% *per tahun/per annum*	*Discount rate*
Perhitungan manfaat pensiun	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1,15 x service period x pension salary base*	1,15 x masa kerja x penghasilan dasar pensiun/ *1,15 x service period x pension salary base*	*Pension benefits formula*
Tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun	0,00%	0,00%	*Defined pension benefits incremental rate*
Tingkat hasil yang diharapkan dari aset dana pensiun	7,10%	8,00%	*Expected rate of return on plan assets*

Mutasi liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits obligation for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Liabilitas awal tahun	100.874	89.410	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja	16.679	5.381	*Benefits expense*
(Penghasilan)/beban komprehensif lain:			*Other comprehensive (income)/expense:*
Penyesuaian atas kewajiban	-	685	*Experience adjustments on obligation*
Perubahan asumsi keuangan	(4.731)	11.754	*Changes in financial assumptions*
Perubahan asumsi pengalaman	(558)	1.201	*Changes in experience assumption*
Pembayaran imbalan	(3.657)	(7.557)	*Benefits payments*
Saldo akhir tahun	108.607	100.874	*Balance at end of year*
Aset program yang tidak memenuhi kriteria dari perspektif akuntansi	**98.199**	**95.849**	***Unqualified plan asset from an accounting perspective***

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan) / *REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)*

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan) / *Employee benefit liabilities (continued)*

	2024	2023	
Beban jasa kini	11.820	10.361	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan penyelesaian	(1.761)	(11.668)	*Past service cost and gain on settlement*
Penyesuaian karena perubahan manfaat metode atribusi	-	685	*Adjustment due to changes in benefit attribution method*
Beban bunga	6.620	6.003	*Interest expense*
	16.679	**5.381**	

Imbalan kerja yang diakui pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut: / *The employee benefit costs recognised in other comprehensive income are as follows:*

	2024	2023	
Kerugian/(keuntungan) aktuarial	(5.122)	13.640	*Actuarial loss/(gain)*
Hak pengembalian	(9)	(72)	*Return on reimbursement right*
	(5.131)	**13.568**	

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai wajar aset program manfaat pasti pascakerja berdasarkan hierarki nilai wajar Tingkat 2 yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia masing-masing sebesar Rp98,1 miliar (2023: Rp95,8 miliar), yang secara akuntansi tidak dapat disajikan saling hapus terhadap liabilitas, disajikan sebagai "dana pensiun" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2024, the total fair value of the investment on plan assets based on fair value hierarchy Level 2 in PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia and PT Asuransi Allianz Life Indonesia amounting to Rp98.1 billion (2023: Rp95.8 billion), which cannot be accounted to offset the liabilities, is presented as "pension fund" in the consolidated statements of financial position

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka, yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip.

As at December 31, 2024 and 2023, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits, which did not have quoted market prices.

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligation is as follows:

	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Dampak naik/(turun) pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation increase/(decrease)*		
		Kenaikan asumsi/ *Increase assumption*	Penurunan asumsi/ *in Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(8.586)	9.728	*Discount rate*
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	9.570	(8.611)	*Future salary increase*

30. HAK PENGGANTIAN (DANA PENSIUN) DAN PROGRAM IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dalam 12 bulan mendatang	7.357	3.327	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 5 tahun	36.603	31.420	*Between 1 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	691.375	666.934	*More than 5 years*
	735.335	**701.681**	

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo liabilitas imbalan kerja tersebut cukup untuk memenuhi imbalan minimum sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja.

30. REIMBURSEMENT RIGHT (PENSION PLAN) AND EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

b. Employee benefit liabilities (continued)

The expected maturity analysis of undiscounted pension benefits is as follows:

Management believes that the balance of employee benefits liabilities is sufficient to cover the minimum benefits required under the Labor Law.

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

a. Kompensasi personil manajemen kunci

	Jumlah/*Total*		Persentase terhadap jumlah beban bersangkutan/ *Percentage to total related expense*		
	2024	2023	2024	2023	
Perusahaan					***The Company***
Gaji dan manfaat	17.916	9.244	6,17%	3,34%	*Salaries and benefits*
Imbalan kerja jangka pendek lainnya	33.200	26.755	11,44%	9,64%	*Other short-term benefits*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Gaji dan manfaat	13.428	20.671	4,63%	7,45%	*Salaries and benefits*

b. Tidak terdapat penjualan, piutang usaha dan piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi pada tahun 2024 dan 2023.

31. ACCOUNT AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTY

a. Key management personnel compensation

b. *There were no sales to related party. No outstanding trade receivables and other receivables from related party in 2024 and 2023.*

32. INFORMASI SEGMEN

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam divisi operasi berikut yang menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Makanan dan kebutuhan rumah tangga
- Distribusi makanan dan kebutuhan rumah tangga

Gas (LPG) dan alat dapur lainnya
- Produksi dan distribusi kompor gas dan jasa pengisian ulang gas, distribusi blender dan rice cooker

Buku
- Distribusi buku pendidikan dan ilmu pengetahuan

32. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is currently organised into the following operating divisions, which become the basis of reporting primary segment information of the Group:

Food and consumer products
- *Food and consumer products distribution*

Gas (LPG) and other kitchen appliances
- *Manufacturing and distribution of gas stove, gas refill service, blender and rice cooker distribution*

Books
- *Distribution of educational and science books*

32. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *32. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan operasi: / *The following table presents business segment information:*

	2024					
	Makanan dan Kebutuhan rumah tangga/ *Food and consumer products*	**Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) *and other kitchen appliances***	**Buku/*Books***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
PENDAPATAN REVENUES						
Penjualan eksternal	12.905.829	297.722	195.886	(35.777)	13.363.660	*External sales*
HASIL						***RESULTS***
Hasil segmen	497.014	33.194	13.354	(65.297)	478.265	*Segment results*
Penghasilan bunga	22.757	9.150	850	-	32.757	*Interest income*
Beban bunga dan provisi bank	(17.076)	(184)	(146)	-	(17.406)	*Interest expense and related bank charges*
Laba sebelum pajak penghasilan	502.695	42.160	14.058	(65.297)	493.616	*Profit before income tax*
ASET						***ASSETS***
Aset segmen	4.526.603	267.883	93.012	(211.248)	4.676.250	*Segment assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	2.129.356	216.330	15.703	(4.265)	2.357.124	*Segment liabilities*

	2023					
	Makanan dan Kebutuhan rumah tangga/ *Food and consumer products*	**Gas (LPG) dan alat dapur lainnya/ Gas (LPG) *and other kitchen appliances***	**Buku/*Books***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Konsolidasi/ *Consolidated***	
PENDAPATAN REVENUES						
Penjualan eksternal	13.663.247	317.864	263.803	(34.779)	14.210.135	*External sales*
HASIL						***RESULTS***
Hasil segmen	514.463	44.213	19.259	(12.765)	565.170	*Segment results*
Penghasilan bunga	21.433	6.545	1.418	-	29.396	*Interest income*
Beban bunga dan provisi bank	(6.496)	(358)	(197)	-	(7.051)	*Interest expense and related bank charges*
Laba sebelum pajak penghasilan	529.400	50.400	20.480	(12.765)	587.515	*Profit before income tax*
ASET						***ASSETS***
Aset segmen	4.390.450	278.664	115.310	(218.418)	4.566.006	*Segment assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas segmen	2.127.507	226.011	19.356	(7.220)	2.365.654	*Segment liabilities*

33. PERIKATAN / *33. COMMITMENTS*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki komitmen pembelian barang modal sejumlah Rp2,4 miliar (2023: Rp6,2 miliar). / *As at December 31, 2024, the Group has capital commitment amounting to Rp2.4 billion (2023: Rp6.2 billion).*

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except for Rupiah equivalent):

	2024		2023		
	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Jumlah setara/ *Equivalent in Rp*	Mata uang asing *Foreign currency*	Jumlah setara/ *Equivalent in Rp*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	USD7.949	129	USD275.515	4.248	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liability***
Utang usaha	(USD385.799)	(6.235)	(USD108.780)	(1.677)	*Trade payables*
		(6.106)		**2.571**	

35. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto, dan model penilaian lainnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, akrual, liabilitas sewa porsi jangka pendek, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Liabilitas sewa dan pinjaman bank dikenakan bunga pasar sehingga memiliki nilai wajar yang mendekati nilai tercatatnya.

BGI memiliki liabilitas uang jaminan tabung gas yang tidak dikenakan bunga. Nilai wajar uang jaminan tabung diperkirakan mendekati nilai tercatatnya karena kemungkinan pengembalian deposit dalam bentuk uang sangat kecil serta waktu pengembalian yang tidak dapat ditentukan secara pasti.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENT

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between parties who are willing and have an adequate knowledge through a fair transaction (arm's length transaction), other than in a forced or liquidation sale. Fair value is obtained from quoted market price, discounted cash flow model, and other valuation models.

Fair values of cash and cash equivalents, short-term investment, trade and other receivables, trade and other payables, accruals, current portion of lease liabilities and short-term employee benefit liabilities approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

Lease liabilities and bank loan are subject to market interest rates, therefore, the fair values approximate their carrying amounts.

BGI has non-current deposit liabilities for gas cylinders which are non-interest bearing. The fair value of the deposit for gas cylinders is estimated approximating the carrying value because the probability of cash refund is very low and timing for refund is uncertain.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam menjalankan aktivitasnya, Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, terutama terhadap risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara umum, kebijakan manajemen risiko keuangan Grup terfokus pada adanya ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang akan berdampak pada kinerja keuangan Grup. Kebijakan Grup tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif yang bertujuan untuk spekulasi.

Manajemen risiko

i. Risiko pasar

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Grup adalah Rupiah. Saat ini, risiko Grup tidak terkonsentrasi pada risiko nilai tukar mata uang asing karena volume pembelian dalam mata uang asing tidak signifikan. Eksposur mata uang asing Grup disajikan pada Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

b. Risiko tingkat bunga

Paparan pada risiko suku bunga timbul dari pinjaman Grup untuk modal kerja, serta deposito berjangka Grup. Tingkat bunga pinjaman dan deposito berjangka yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang menyebabkan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga namun mereka terekspos pada risiko arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan simulasi sederhana yang dilakukan, jika suku bunga menurun atau meningkat sebesar 0,25% dengan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak untuk periode yang berjalan akan lebih rendah atau tinggi sekitar Rp103 juta sebagai akibat dari lebih rendah atau tinggi suku bunga deposito dan pinjaman.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In conducting day-to-day activities, the Group is exposed to various financial risks, mainly market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk. In general, the Group's financial risk management policy focuses on uncertainties in the financial market and aims to minimise the potential losses that could impact the financial performance of the Group. The Group' policy prohibits derivative transactions for speculative purposes.

Risk management

i. Market risk

a. Foreign exchange risk

The reporting currency of the Group is Rupiah. Currently, the Group is not significantly exposed to foreign exchange risk due to the immaterial volume of purchases denominated in foreign currency. The Group foreign currency exposures are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

b. Interest rate risk

The exposure to interest rate risk arises from the Group's loans for working capital purposes and time deposits of the Group. The floating interest rates of loans and time deposits do not expose significantly the Group to fair value interest rate risk but they are exposed to cash flow risk.

As at December 31, 2024, based on simple simulation, if interest rate decreases or increases by 0.25% with all other variables held constant, the profit before tax for the current period will be lower or higher by about Rp103 million as the result of lower or higher interest rate of time deposits and loans.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen risiko (lanjutan)

ii. Risiko kredit

Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi jangka pendek dan jangka panjang.

Untuk simpanan di bank dan deposito berjangka, Grup menggunakan bank yang memiliki kualitas kredit yang baik terlihat dengan sebagian besar bank tersebut berperingkat mulai dari “A-” ke “AAA” dari lembaga pemeringkat Fitch dan Pefindo.

Kualitas kredit atas kas pada bank, deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang adalah sebagai berikut:

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk management (continued)

ii. Credit risk

Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, other receivables, and long-term and short-term investments.

For cash in banks and time deposit, the Group uses the banks that have good credit quality as evidenced by most of the banks are rated ranging from "A-" to "AAA" based on Fitch and Pefindo.

The credit quality of cash in banks, time deposits, short and long-term investments are as follows:

	2024	2023	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal			*Counterparties with external credit rating*
Lokal:			***Local:***
Fitch			***Fitch***
- AAA	138.337	374.280	*AAA* -
- AA+	-	76.410	*AA+* -
- A+	2.212	-	*A+* -
- AA	-	1.890	*AA* -
Pefindo			***Pefindo***
- AAA	942.060	814.251	*AAA* -
- AA-	27	7	*AA-* -
- A	109.108	55.074	*A* -
	1.191.744	**1.321.912**	

Grup terekspos pada risiko kredit terutama berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meminimalisasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Berdasarkan kebijakan Grup, semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Grup juga memiliki kebijakan yang mengharuskan sub-distributor untuk memberikan jaminan bank. Selain itu, Grup melakukan pengawasan portofolio kredit secara berkesinambungan, monitoring umur piutang, dan melakukan pengelolaan penagihan atas piutang.

The Group is exposed to credit risk mainly from credits granted to their customers. To minimise this risk, the Group sets a policy to ensure the sales of their products are made only to reliable customers with good credit history. Based on the Group’s policy, all customers who will purchase on credit should pass the credit verification procedures.

The Group also requires the sub-distributors to provide bank guarantees. In addition, the Group continuously monitors their credit portfolio and aging of receivables, and manages the collection of receivables.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Manajemen risiko (lanjutan) / ***Risk management (continued)***

ii. Risiko kredit (lanjutan) / *ii. Credit risk (continued)*

	31 Desember/December 2024				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ Jumlah/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Kas dan setara kas	812.684	-	-	812.684	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	299.606	-	-	299.606	*Short-term investments*
Piutang usaha	1.120.062	264.946	4.617	1.389.625	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	326.517	-	-	326.517	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	79.968	-	-	79.968	*Long-term investments*
Dana pensiun	98.199	-	-	98.199	*Pension fund*
Aset lain-lain	5.455	-	-	5.455	*Other assets*

	31 Desember/December 2023				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due not impaired*	Lewat jatuh tempo tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ Jumlah/ *Impaired*	Jumlah/*Total*	
Kas dan setara kas	1.045.363	-	-	1.045.363	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	177.851	-	-	177.851	*Short-term investments*
Piutang usaha	1.075.630	283.783	6.935	1.366.348	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	211.470	-	-	211.470	*Other receivables*
Investasi jangka panjang	99.317	-	-	99.317	*Long-term investments*
Dana pensiun	95.849	-	-	95.849	*Pension fund*
Aset lain-lain	8.418	-	-	8.418	*Other assets*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As at December 31, 2024 and 2023, the maximum credit risk exposure is reflected in the carrying amount of each financial asset before deducting the allowance for impairment losses in the consolidated statements of financial position.

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

Credit risk arising from the financial assets relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

iii. Risiko likuiditas / *iii. Liquidity risk*

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola pinjaman yang jatuh tempo. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in getting financial resources to finance their capital expenditures and to manage loans that are maturing. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan secara rutin mengawasi proyeksi dan arus kas aktual, serta memonitor tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Selain itu, Grup menginvestasikan kelebihan kas pada deposito berjangka, investasi jangka pendek dan jangka panjang dengan periode jatuh tempo yang sesuai atas liabilitas keuangannya.

The Group manages liquidity risk by continuously monitoring the actual cash flows against the cash flow projections, and monitoring the maturity dates of the financial assets and liabilities. In addition, the Group invests the excess cash in time deposits, short term and long term investment with maturity periods aligned to their financial liabilities.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

iii. Risiko likuiditas (lanjutan)

iii. Liquidity risk (continued)

Grup memiliki liabilitas yang terdiri dari pinjaman bank, utang usaha, utang lain-lain, akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas sewa, dan uang jaminan.

The Group has liabilities consisting of bank loan, trade payables, other payables, accruals, short-term employee benefit liabilities, lease liabilities and security deposits.

Profil jatuh tempo liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The maturity profile of financial liabilities is as follows:

	31 Desember/*December* 2024					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	≤ 1 tahun/ *year*	≥ 1 - 3 tahun/ *years*	≥ 3 tahun/ *years*	Jumlah/*Total*	
Pinjaman bank	-	33.385	60.877	46.831	141.093	*Bank loans*
Utang usaha	-	1.522.968	-	-	1.522.968	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	157.233	-	-	157.233	*Other payables*
Akrual	-	26.514	-	-	26.514	*Accruals*
Uang jaminan	-	1.617	-	188.385	190.002	*Security deposits*
Liabilitas sewa	-	38.884	69.094	14.143	122.121	*Lease liabilities*
	-	**1.780.601**	**129.971**	**249.359**	**2.159.931**	

	31 Desember/*December* 2023					
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity*	≤ 1 tahun/ *year*	≥ 1 - 3 tahun/ *years*	≥ 3 tahun/ *years*	Jumlah/*Total*	
Pinjaman bank	-	9.557	17.356	55.064	81.977	*Bank loans*
Utang usaha	-	1.629.440	-	-	1.629.440	*Trade payables*
Utang lain-lain	-	129.924	-	-	129.924	*Other payables*
Akrual	-	38.820	-	-	38.820	*Accruals*
Uang jaminan	-	1.496	-	195.403	196.899	*Security deposits*
Liabilitas sewa	-	33.835	55.497	24.152	113.484	*Lease liabilities*
	-	**1.843.072**	**72.853**	**274.619**	**2.190.544**	

Manajemen modal

Capital management

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amounts of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

37. AKTIVITAS NON-KAS / *37. NON-CASH ACTIVITIES*

Pengungkapan tambahan atas aktivitas non-kas adalah sebagai berikut:

Supplemental disclosures representing non-cash activities are as follows:

	2024	2023	
Keuntungan yang belum direalisasikan akibat kenaikan nilai wajar investasi	273	284	*Unrealised gain on increase in fair value of investment*
Perolehan aset hak-guna	71.183	92.513	*Acquisition of right-of-use assets*
Penambahan aset tetap melalui utang	9.947	31.331	*Additions of fixed assets through payables*
Penambahan aset tak berwujud melalui utang	43.450	-	*Additions of intangible assets through payables*

38. REKONSILIASI UTANG BERSIH / *38. NET DEBT RECONCILIATION*

	Pinjaman bank/ *Bank loan*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	
Utang bersih pada 1 Januari 2023	65.665	51.230	*Net debt as at January 1, 2023*
Akuisisi liabilitas sewa	-	79.337	*Acquisition of lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	-	(33.630)	*Payment of lease liabilities*
Saldo per 31 Desember 2023	**65.665**	**96.937**	***Balance as at December 31, 2023***
Penerimaan pinjaman bank	59.125	-	*Proceed from bank loan*
Pembayaran pinjaman bank	(6.250)	-	*Payment of bank loan*
Akuisisi liabilitas sewa	-	57.659	*Acquisition of lease liabilities*
Pembayaran liabilitas sewa	-	(42.922)	*Payment of lease liabilities*
Saldo per 31 Desember 2024	**118.540**	**111.674**	***Balance as at December 31, 2024***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY*

Berikut ini adalah Informasi Keuangan terpisah PT Tigaraksa Satria Tbk (Entitas Induk), terdiri dari laporan posisi keuangan Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2024 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan arus kas Entitas Induk terkait untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan. Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is separate PT Tigaraksa Satria Tbk (the Parent Entity)'s Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2024 and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2024 and a summary of significant accounting policies. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2024 and for the year then ended.

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	2024	2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	741.678	944.704	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	220.450	116.159	*Short-term investments*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
Pihak ketiga	1.359.480	1.345.011	*Third parties -*
Piutang lain-lain:			*Other receivables:*
Pihak ketiga	324.565	200.425	*Third parties -*
Pihak berelasi	1.244	-	*Related party -*
Persediaan	951.970	874.736	*Inventories*
Pajak dibayar di muka dan klaim atas pengembalian pajak	-	15.489	*Prepaid taxes and claims for tax refunds*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	19.717	22.373	*Prepaid expenses and advances*
Jumlah aset lancar	**3.619.104**	**3.518.897**	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Aset pajak tangguhan	4.752	4.143	*Deferred tax assets*
Penyertaan saham pada entitas anak	208.380	210.374	*Investments in shares of subsidiaries*
Aset tetap	18.241	20.311	*Fixed assets*
Aset hak-guna	106.325	87.606	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud	52.955	4.962	*Intangible assets*
Aset pensiun	17.593	16.982	*Pension asset*
Dana pensiun	86.892	84.607	*Pension fund*
Investasi jangka panjang	9.945	26.890	*Long-term investment*
Aset tidak lancar lain-lain	3.810	5.759	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	**508.893**	**461.634**	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**4.127.997**	**3.980.531**	***TOTAL ASSETS***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	2024	2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN			***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak ketiga	1.517.186	1.614.470	*Third parties -*
Utang pajak:			*Taxes payable:*
- Pajak penghasilan badan	50.892	40.913	*Corporate income taxes -*
- Pajak lainnya	4.550	6.064	*Other taxes -*
Utang lain-lain	144.131	93.291	*Other payables*
Akrual	18.451	33.019	*Accruals*
Liabilitas sewa - porsi jangka pendek	27.528	21.120	*Lease liabilities - current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	52.342	46.285	*Short-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	**1.815.080**	**1.855.162**	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Uang jaminan	809	854	*Security deposits*
Liabilitas sewa - porsi jangka panjang	64.317	48.240	*Lease liabilities -non-current portion*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	93.855	84.783	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	**158.981**	**133.877**	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	**1.974.061**	**1.989.039**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham			*Capital stock*
Modal dasar - 2.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham			*Authorised - 2.000.000.000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 918.492.750 saham	91.849	91.849	*Issued and fully paid - 918.492.750 shares*
Tambahan modal disetor	9.057	9.057	*Additional paid-in capital*
Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak	(60.830)	(60.830)	*Differences due to changes in the equity of a subsidiary*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Dicadangkan	18.370	18.370	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	2.095.490	1.933.046	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS	**2.153.936**	**1.991.492**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**4.127.997**	**3.980.531**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	2024	2023	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pendapatan	12.853.909	13.603.951	***Revenues***
Beban pokok penjualan	(11.734.456)	(12.426.896)	***Cost of goods sold***
Laba bruto	**1.119.453**	**1.177.055**	***Gross profit***
Beban penjualan	(473.130)	(461.173)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(241.619)	(225.183)	*General and administrative expenses*
Biaya keuangan	(7.613)	(4.753)	*Finance cost*
Pendapatan dividen	67.110	40.145	*Dividend income*
Penghasilan keuangan	22.736	21.297	*Finance income*
Lain-lain. bersih	47.828	12.862	*Others. net*
Laba sebelum pajak penghasilan	**534.765**	**560.250**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(88.127)	(114.131)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	**446.638**	**446.119**	***Profit for the year***
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive (loss)/income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			***Items that will not be reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	3.046	(13.889)	*Remeasurement of post-employment benefits*
Pajak penghasilan terkait	(670)	3.055	*Related income tax*
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. setelah pajak	**2.376**	**(10.834)**	***Other comprehensive (loss)/ income for the year. net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**449.014**	**435.285**	***Total comprehensive income for the year***

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam Juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in Capital*	Selisih dari perubahan ekuitas entitas anak/ *Difference due to changes in the equity of a subsidiary*
Saldo per 31 Desember 2022	**91.849**	**9.057**	**(60.830)**
Laba tahun berjalan	-	-	-
Pengukuran kembali imbalan Pascakerja, setelah pajak	-	-	-
Dividen kas	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2023	**91.849**	**9.057**	**(60.830)**
Laba tahun berjalan			
Pengukuran kembali imbalan pascakerja, setelah pajak			
Dividen kas			
Saldo per 31 Desember 2024	**91.849**	**9.057**	**(60.830)**

he original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TIGARAKSA SATRIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2024
(Expressed in Millions Rupiah, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Saldo laba/*Retained earnings*			
Dicadangkan/ ***Appropriated***	**Belum dicadangkan/** ***Unappropriated***	**Jumlah ekuitas/** ***Total equity***	
18.370	**1.823.826**	**1.882.272**	***Balance as at December 31, 2022***
-	446.119	446.119	*Profit for the year*
-	(10.834)	(10.834)	*Remeasurement of post employment benefits, net of tax*
-	(326.065)	(326.065)	*Cash dividends*
18.370	**1.933.046**	**1.991.492**	***Balance as at December 31, 2023***
	446.638	446.638	*Profit for the year*
	2.376	2.376	*Remeasurement of post employment benefits, net of tax*
	(286.570)	(286.570)	*Cash dividends*
18.370	**2.095.490**	**2.153.936**	***Balance as at December 31, 2024***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan) / *39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)*

	2024	2023	
LAPORAN ARUS KAS			***STATEMENT OF CASH FLOWS***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	14.255.706	15.082.674	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(14.048.209)	(14.319.126)	*Cash payments to suppliers and employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(107.364)	(113.247)	*Payments for corporate income tax*
Penerimaan pengembalian pajak	45.355	-	*Tax refund received*
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	**145.488**	**650.301**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas	67.110	40.145	*Cash dividends received*
Penerimaan bunga	22.736	21.297	*Interest received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	341	189	*Proceeds from the sale of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(12.727)	(112)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(983)	(1.252)	*Acquisitions of fixed assets*
Penambahan kepemilikan entitas anak	-	(85.416)	*Addition of the subsidiary's shares*
Perolehan aset hak-guna	(8.260)	(13.079)	*cquisitions of right-of-use assets*
Penempatan investasi jangka pendek	(441.837)	(320.120)	*Placement of short-term investments*
Pencairan investasi jangka pendek	337.546	565.098	*Redemption of short-term investments*
Penempatan investasi jangka panjang	(14.004)	(27.880)	*Placement of long-term investments*
Pencairan investasi jangka panjang	30.949	-	*Redemption of long-term investments*
Arus kas bersih (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi	**(19.129)**	**178.870**	***Net cash flows (used in)/ provided by investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran bunga dan biaya bank	(7.613)	(4.753)	*Payment of interest and bank charges*
Pembayaran liabilitas sewa	(35.162)	(30.892)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas	(286.570)	(326.065)	*Cash dividends paid*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(329.345)**	**(361.710)**	***Net cash flows used in financing activities***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	**(203.026)**	**467.461**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**944.704**	**477.243**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**741.678**	**944.704**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT YEAR-END***

39. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (lanjutan)

Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 227, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 227 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, di mana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 227, entitas induk mencatat investasi pada entitas anak menggunakan metode biaya.

39. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (continued)

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Information

The separate financial statements are prepared inaccordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 227, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 227 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiary, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 227, the parent entity recorded the accounting for investments in subsidiaries using cost method.



20 Laporan Tahunan
24 Annual Report

TIGARAKSA SATRIA

ALWAYS AHEAD

Menara Duta Lantai 2 & 4
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-9
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12910

+62 252 7300

+62 252 7276

Corporate@tigaraksa.co.id

www.tigaraksa.co.id